



*Semen Baturaja
Rajanya Semen*



A Look to the Future

2014

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Semen Baturaja", "PTSB" atau "Perseroan" atau "Perusahaan" atau "Kami" didefinisikan sebagai PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang menjalankan usaha dalam bisnis persemenan dan industri kimia lainnya. Hal ini digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Semen Baturaja (Persero) Tbk secara umum.

Disclaimer

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's purpose, which is classified as future statements within the meaning of prevailing regulations, excluding historical matters. The statements have the prospective risk and uncertainty which may lead to actual material developments different from what has been written.

Prospective statements in this annual report are composed based on various assumptions regarding current conditions and forecast of future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that all measures have been taken to ensure the validity of this document will bring specific results as expected.

This report also contains the words "Semen Baturaja", "PTSB", or "Company" or "We", which is defined as PT Semen Baturaja (Persero) Tbk which carries on business in the field of cement business and other chemical industries. This is sometimes used on the basis of convenience to refer to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in general.



A Look to the Future

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk senantiasa konsisten dalam mempersembahkan produk-produk semen terbaik yang ditopang oleh SDM yang mumpuni serta terus diberdayakan. Dengan komitmen untuk menghasilkan pertumbuhan dan inovasi, Semen Baturaja siap melebarkan sayap dan memasuki pasar-pasar baru serta meningkatkan strategi pemasaran melalui kerjasama sinergis. Sepanjang 2014, Perseroan telah mampu mempertahankan posisi keuangan yang kokoh di tengah ketidakpastian makro ekonomi dan mengokohkan posisi dengan meraih pangsa pasar yang stabil di Sumbagsel. Kini, setelah menjadi perusahaan publik selama 1 (satu) tahun, Perseroan kian mantap menatap ke depan dan secara dinamis melihat peluang-peluang baru bagi ekspansi dan pertumbuhan berkelanjutan sehingga akhirnya dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk endeavours to consistently present best quality products, supported by skillful and ceaselessly developed Human Resources (HR). Through a commitment to deliver growth and innovations, Semen Baturaja prepares itself to expand and enter new markets and improve marketing strategy through synergic cooperation. In 2014, the Company is capable to maintain a firm financial position amid the uncertain macro-economy and to solidify its foundation by attaining stable market share in Southern Sumatera (Sumbagsel). Establishing itself as public company for 1 (one) year, the Company stands even more steadfast and dynamic for the future and in welcoming new opportunities for expansion and sustainable development. Such factors will provide added value for the Shareholders and the stakeholders.



Daftar isi

table of contents

6	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	9	Jejak Langkah Milestones	12	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
8	Filosofi Logo Perseroan Philosophy of Company Brand	10	Peristiwa Penting 2014 Significant Events in 2014		

01

KILAS KINERJA 2014

FLASHBACK PERFORMANCE OF 2014

20	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	24	Ikhtisar Saham 2014 Shares Highlights in 2014	27	Key Performance Index (KPI) Key Performance Index (KPI)
21	Ikhtisar Operasional Operational Highlights	25	Grafik Kapitalisasi Pasar Chart of Market Capitalization	28	Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index (CSI) Scores
22	Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting Charts of Significant Financial Highlights	26	Ikhtisar Dividen 2014 2014 Dividend Highlights	28	Bagan Alur Operasional Chart of Operational Flow
23	Peningkatan Pendapatan Income Raise	26	Tingkat Kesehatan Perusahaan Company's Health Index	29	Wilayah Kerja Dan Peta Operasional Work Regions And Operational Map

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORTS

32	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	42	Laporan Direksi Board of Directors Report	56	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2014 Statement by the Board of Commissioners and Board of Directors



03

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

60	Informasi Perusahaan Company Information	95	Teknologi Informasi Information Technology	100	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
61	Sekilas Perusahaan Company in Brief	98	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	100	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
65	Bidang Usaha Line of Business	98	Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Share Ownership of Less Than 5%	100	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
66	Struktur Organisasi Perseroan 2014 2014 Company Organization Structure	99	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority Shareholders and Controlling Shareholders Information	101	Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Supporting Institutions
68	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	99	Anak Perusahaan Subsidiaries	102	Pengembangan Usaha Business Development
74	Profil Direksi Board of Directors Profile			103	Kantor Pusat, Kantor Perwakilan & Pabrik Branch Offices, Representative Offices & Plants
80	Sumber Daya Manusia Human Resources				

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

106	Tinjauan Makro Ekonomi Macroeconomic Overview	130	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	134	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Affiliated Parties
108	Tinjauan Kondisi Perekonomian Nasional National Economic Condition Overview	131	Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa Financial Information Containing Extraordinary Event	135	Kebijakan Dividen Dividend Policy
109	Tinjauan Industri Persemenan Nasional Overview of National Cement Industry	131	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Neraca Information and Material Fact after Balance Sheet Date	136	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use Of Proceeds From Public Offering
112	Tinjauan Usaha Perseroan The Company's Business Overview	132	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Manajemen (ESOP/ MSOP) Management/Employee Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)	136	Perubahan Peraturan Perundangundangan yang Berpengaruh Signifikan Bagi Perusahaan Changes in Regulation that Have Significant Impact on the Company
113	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment	133	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/ Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition or Capital/Debt Restructuring	137	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
117	Analisis dan Pembahasan Kinerja Keuangan Analysis and Discussion of Financial Performance			139	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
128	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency And Receivables Collectability Rate				
129	Struktur Modal Perusahaan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure				



Daftar isi

table of contents

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

146	Definisi dan Pedoman GCG Perusahaan Definition and Guidelines of the Company's GCG	163	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	202	Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris Other Committees under the Board of Commissioners
148	Landasan Hukum Tata Kelola Perusahaan Legal Basis of Good Corporate Governance	169	Dewan Komisaris Board of Commissioners	202	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners
150	Prinsip GCG Perseroan GCG Principles	175	Komisaris Independen Independent Commissioner	203	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
154	Roadmap Pelaksanaan dan Pengembangan GCG Perseroan The Company's GCG Implementation and Development Roadmap	178	Direksi Board of Directors	213	Satuan Pengawasan Intern (SPI) Internal Auditor
155	Tujuan Penerapan GCG PTSB Purpose of GCG Implementation in the Company	191	Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi Board Manual of the Board of Commissioners And Board of Directors	217	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
155	Sosialisasi dan Internalisasi GCG Perseroan Dissemination and Internalization of Company's GCG	193	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	219	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
156	Bagan Struktur GCG PT Semen Baturaja (Persero) Tbk GCG Structure of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	195	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors	220	Kasus Litigasi dan Perkara Penting 2014 Litigation Cases in 2014
157	Penilaian GCG Perseroan Assessment on Company's GCG	196	Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Information on Majority and Controlling Shareholders	221	Standar Akuntansi Accounting Standard
159	Perbandingan Hasil Penilaian GCG Tahun 2013 dan 2014 Comparisons of GCG Assessment Results in 2013 and 2014	197	Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership By the Board of Commissioners and Board of Directors	221	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
160	Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors	197	Komite Audit Audit Committee	227	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
				227	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct and Corporate Culture
				239	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
				241	Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy
				243	Praktik Good Corporate Governance Good Corporate Governance Practice



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

246	Kebijakan CSR Perusahaan CSR Policy of the Company	251	Dampak CSR Bagi Perseroan CSR Impact on the Company	252	Realisasi 2014 Realization 2014
248	Struktur CSR Perusahaan CSR Structure of the Company	251	Visi & Misi CSR CSR Vision and Mission	252	Kebijakan dan Realisasi CSR Bidang Lingkungan CSR Policy and Realization in Environment Sector
		251	Anggaran CSR CSR Budget		

07

KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

MANPOWER, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

263	Ketenagakerjaan Manpower	272	Testimoni Pelanggan Customers Testimonials
269	Tanggung Jawab Kepada Konsumen Responsibility to Customers	273	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety

08

REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

ANNUAL REPORT CONTENTS REFERENCE
TO THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATIONS

09

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture

Perseroan telah melakukan peninjauan terhadap Visi, Misi guna melihat kesesuaiannya dengan arah, tujuan serta rencana jangka panjang Perseroan. Setelah dilakukan review, Visi dan Misi Perusahaan kembali disahkan pada tanggal 20 Januari 2012 dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2012-2016.

The Company has reviewed its Vision and Mission to evaluate their alignment with the Company's direction, goals and long-term plan for another validation on January 20, 2012, in Company's Long Term Plan (RJPP) General Meeting of Shareholders (GMS) 2012 - 2016.

Visi Vision

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menjadi produsen semen yang efisien, mempunyai daya saing dan tumbuh.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is determined to become an efficient cement producer with growing competency.

Misi Mission

- **Memproduksi semen yang berkualitas, efisien dan memasarkannya dengan mengutamakan kepuasan pelanggan serta berwawasan lingkungan.**
- **Membangun Sumber Daya Manusia yang profesional.**
- **Memaksimalkan nilai tambah Perusahaan bagi Stakeholder.**
- **To produce quality and efficient cement, to market it by putting forward customer satisfaction and to be environmentally friendly.**
- **Building professional Human Resources**
- **Maximizing added values for the Stakeholders.**



Budaya

Culture

Perseroan memiliki 7 (tujuh) Budaya Perseroan, meliputi:
The following are the seven (7) values of Company Culture, which are:

JUJUR
HONEST

1

Ketulusan dan kelurusan hati dengan bertindak sebagaimana mestinya sesuai fungsi dan tugasnya, tanpa berusaha untuk mengambil maupun memperoleh keuntungan pribadi dalam bekerja di Semen Baturaja.

The sincerity and uprightness by acting as it is, based on its functions and duties, without trying to take and get personal advantages in working at Semen Baturaja.

KOMPETEN
COMPETENT

2

Kemampuan memutuskan, menentukan atau mengambil tindakan yang diperlukan sebatas kewenangan dan sesuai bidang ilmu, keahlian ataupun keterampilan yang dimiliki dalam rangka melaksanakan atau menyelesaikan tugas pekerjaannya di Semen Baturaja secara optimal.

The ability to decide, determine, or take the necessary action on the principles of knowledge, expertise or skills possessed in order to perform all activities or complete all tasks at Semen Baturaja optimally.

PROFESIONAL
PROFESSIONAL

3

Kemampuan memutuskan, menentukan atau mengambil tindakan yang diperlukan sesuai bidang ilmu, keahlian ataupun keterampilan yang dimiliki dengan mengindahkan kode etik profesi, norma serta kaidah yang berlaku dalam rangka melaksanakan atau menyelesaikan tugas pekerjaannya di Semen Baturaja secara optimal.

The ability to decide, determine, or take the necessary action on the principles of knowledge, expertise or skills possessed pursuant to professional ethics, norms and rules, in order to perform all activities or complete all tasks at Semen Baturaja optimally.

KERJASAMA
COOPERATIVE

4

Selalu berupaya melibatkan rekan kerja dan berkoordinasi dengan atasan maupun bawahan untuk melaksanakan aktivitas kegiatan bekerja dalam rangka mencapai tujuan, visi dan misi Semen Baturaja.

The ability to involve all coworkers and to coordinate with both executives and staffs to perform all activities and to achieve the goals, vision and mission of Semen Baturaja.

TANGGUNG
JAWAB
RESPONSIBLE

5

Kesediaan menanggung, memikul, dan memenuhi apa-apa yang dijanjikan, diwajibkan, maupun ditugaskan serta menanggung atau menerima beban atas segala sesuatu terkait adanya tuntutan sebagai akibat tindakan sendiri atau orang lain dalam menjalankan fungsi dan tugasnya di Semen Baturaja.

The willingness to bear and meet all matters premised, required and assigned and to bear or receive duties on matters related to claims as a result of own actions or other individuals during the performance of their functions and duties at Semen Baturaja.

PEDULI
CARE

6

Kesediaan dan kesiapan untuk memberikan perhatian ataupun mengambil tindakan yang dianggap perlu oleh rekan kerja, bawahan ataupun atasan serta lingkungan dalam rangka melaksanakan aktivitas bekerja sesuai fungsi dan tugasnya sebatas kewenangan yang dimiliki demi kepentingan Semen Baturaja.

The willingness and readiness to take notice or actions deemed necessary by coworkers, staffs or executives and the environment to conduct activities in accordance with their functions and duties for the interests of Semen Baturaja.

DISIPLIN
DISCIPLINE

7

Taat dan patuh kepada peraturan yang ditetapkan, serta senantiasa menjalankan tugas mengikuti aturan, pedoman, tata tertib dan SOP yang diberlakukan PTSB.

The ability to comply with the prevailing regulations and to perform duties in compliance with the rules, guidelines and code of conduct implemented at PTSB.



Filosofi Logo Perseroan

Philosophy of Company Brand

- Gajah sebagai hewan terkuat dan terbesar yang ada di Sumatera khususnya Sumatera Bagian Selatan.
- Tiga Gajah melambangkan adanya tiga lokasi pabrik yaitu di Baturaja, di Palembang dan di Panjang, Bandar Lampung.
- Warna Hijau melambangkan pemerataan industri daerah, untuk mencapai kemakmuran.
- Warna putih melambangkan kesucian hati semua karyawan untuk mengabdikan diri pada perusahaan.

- Elephant is known as the largest and strongest animal in Sumatera, particularly in Southern Part of Sumatera.
- Three Elephants symbolize the presence of three locations of the plants, namely in Baturaja, Palembang and Panjang, Bandar Lampung.
- Green color symbolizes the equalization of industries area, to achieve prosperity.
- White color symbolizes the purity of heart of all employees to have their dedication on the Company.



Jejak Langkah

Milestones

1974

Pada 14 November, PT Semen Baturaja (Persero) didirikan oleh PT Semen Gresik dengan kepemilikan saham sebesar 45% dan PT Semen Padang 55%.

PT Semen Baturaja (Persero) was established on November 14 by PT Semen Gresik with shares ownership of 45% and 55% by Semen Padang.

Seluruh saham Perseroan diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The Government of the Republic of Indonesia took over all of the Company's shares.

1991

1979

Pada 9 November, status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Persero dengan komposisi saham Pemerintah Republik Indonesia 88%, PT Semen Padang 7% dan PT Semen Gresik 5%

On November 9, the Company changed its status from Domestic Investment (PMDN) to Limited Liability Company (Persero) with shares ownership composition consisting of Government of the Republic of Indonesia by 77%, PT Semen Padang 7% and PT Semen Gresik by 5%.

2013

- Tanggal 14 Maret Perseroan berubah status dari PT Semen Baturaja (Persero) menjadi Perseroan terbuka dan disebut PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
- Tanggal 28 Juli Kepemilikan saham Perseroan berubah menjadi 76,24% saham milik Pemerintah Republik Indonesia dan masyarakat sebesar 23,76% dan Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia.
- The Company listed an initial share in Indonesia Stock Exchange on March 14, changing its status from PT Semen Baturaja (Persero) to Public Company named PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
- The Company's shares ownership changed to 76.24% shares owned by the Government of the Republic of Indonesia and 23.76% owned by the public.

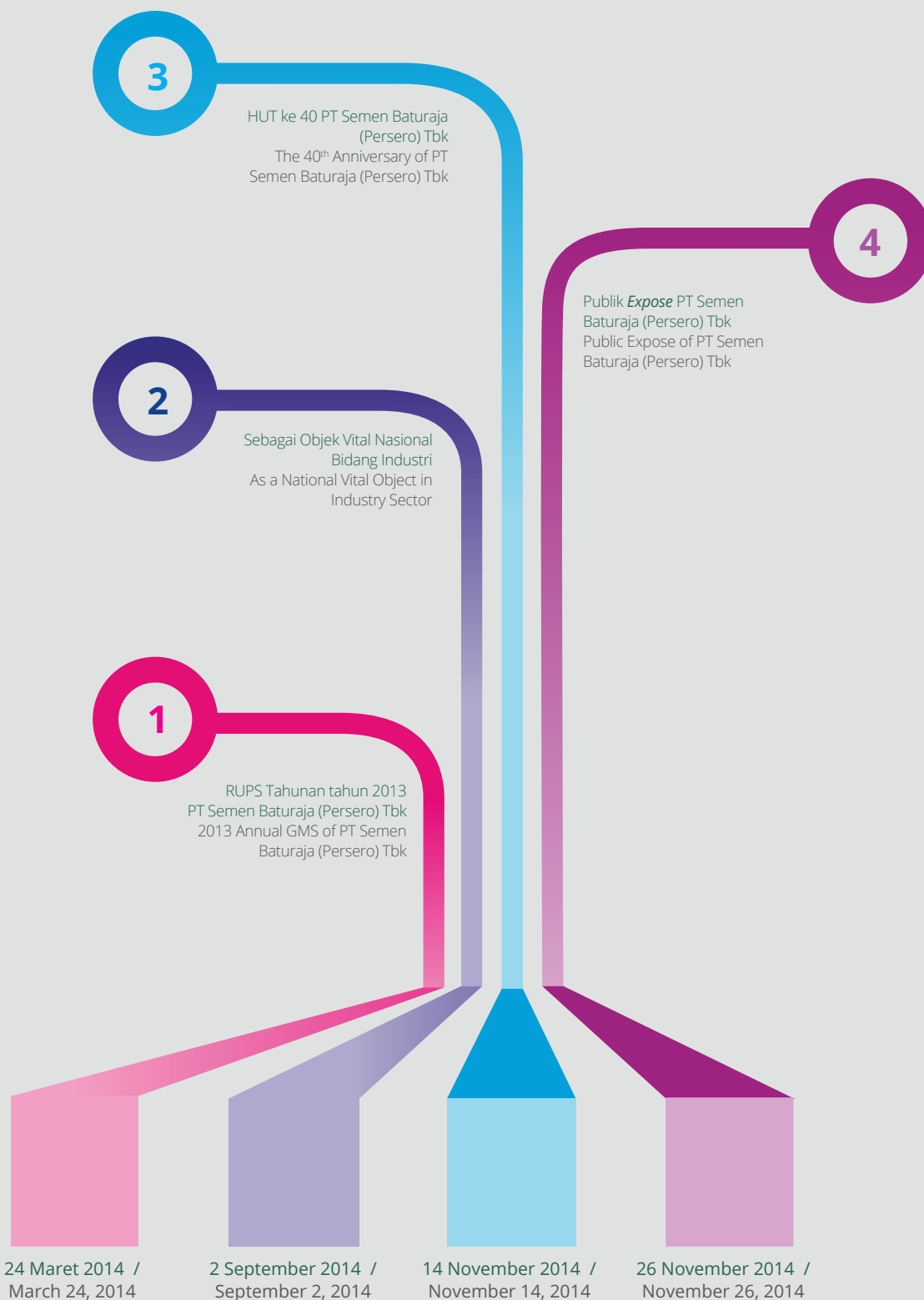
2014

- Meraih penghargaan Objek Vital Nasional Sektor Industri dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
- The Company received National Vital Object at Industry Sector award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.



Peristiwa Penting 2014

Significant Events in 2014





Peristiwa Penting 2014
Significant Events in 2014



1



2



3



4



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



1 Januari 2014 / January 1, 2014

Partisipasi dan Dedikasi dalam Bidang Pelestarian
Lingkungan Hidup

Participation and Dedication in Environmental Preservation

25 Mei 2014 / May 25, 2014

Zero Accident Pabrik Palembang, Tahun 2014.

Zero Accident at Palembang Plant, 2014.



25 Mei 2014 / May 25, 2014

Zero Accident Pabrik Baturaja, Tahun 2014

Zero Accident at Baturaja Plant, 2014



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification

25 Mei 2014 / May 25, 2014

Zero Accident Pabrik Lampung, Tahun 2014

Zero Accident at Lampung Plant, 2014



25 Mei 2014 / May 25, 2014

Sertifikat Audit Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (Bendera Emas)

Audit Certificate for Occupational Health & Safety Management System (Gold Flag)



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification

15 Oktober 2014 / October 15, 2014

Penghargaan Industri Hijau 2014, Level 4 Pabrik Panjang

Green Industry Award, Level 4, for Panjang Plant



15 Oktober 2014 / October 15, 2014

Penghargaan Industri Hijau 2014, Level 5 Pabrik Baturaja

Award of 2014 Green Industry, Level 5, for Baturaja Plant



2 September 2014 / September 2, 2014

Sertifikasi Objek Vital Nasional Sektor Industri dari
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Certification of National Vital Object at Industry Sector From
The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.





Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification



11 April 2013 - 25 April 2016 / April 11, 2013 - April 25, 2016
Sertifikat ISO 14001:2004, dari TUV NORD Indonesia

ISO 14001:2001 Certificate from TUV NORD Indonesia



11 April 2013 - 25 April 2016 / April 11, 2013 - April 25, 2016
Sertifikat ISO 9001:2008, dari TUV NORD Indonesia

ISO 9001:2008 Certificate from TUV NORD Indonesia



11 April 2013 - 10 April 2016 / April 11, 2013 - April 10, 2016
Sertifikat *Management System* As Per OHSAS 18001:2007 dari
Tuv Nord Indonesia

Certificate of Management System As Per OHSAS 18001:2007
from TUV NORD Indonesia



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification

19 Juni 2013 - 18 Juni 2017 / June 19, 2013 - June 18, 2017

Sertifikat Indonesia Standar: SNI 15-7064-2004, dari LS Pro Bipa

Certificate of SNI 15-7064-2004 from LS Pro Bipa



11 Juni 2014 - 10 Juni 2018 / June 11, 2014 - June 10, 2018

Sertifikat Indonesia Standar: SNI 15-2049-2004, dari LS Pro Bipa

Certificate of SNI 15-2049-2004 from LS Pro Bipa

14 Mei 2014 (Berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan) / May 14, 2014 (effective for 3 (three) years after the issuance)

Sertifikat Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pabrik Baturaja dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia

Audit Certification of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) for Baturaja Plant from the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia





Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification



14 Mei 2014 (Berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan) / May 14, 2014 (effective for 3 (three) years after the issuance)

Sertifikat Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pabrik Palembang dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia

Audit Certification of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) for Palembang Plant from the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia

14 Mei 2014 (Berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan) / May 14, 2014 (effective for 3 (three) years after the issuance)

Sertifikat Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pabrik Panjang dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia

Audit Certification of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) for Panjang Plant from the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia



30 April 2014 - 29 April 2018 / April 30, 2014 - April 29, 2018
Sertifikasi Akreditasi Laboratorium Pengujian ISO dari Komite Akreditasi Nasional 17025:2008

Certificate of Accreditation for ISO Test Laboratory from National Accreditation Committee 17025:2008





01

Kilas Kinerja 2014

FLASHBACK PERFORMANCE OF 2014

Pencapaian laba bersih terus menunjukkan tren peningkatan yang konsisten karena kami terus melakukan berbagai inovasi di lapangan yang berdampak pada peningkatan laba usaha.

Net profit gain consistently increased as we continued to create innovation on the field which affected operating profit improvement.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

NERACA & LABA RUGI

Balance Sheet & Statement of Income

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian	Satuan	2014	2013	2012	Unit	Description
Produksi Semen	(Ton)	1.264.604	1.287.028	1.234.163	(Ton)	Cement Production
Volume Penjualan	(Ton)	1.262.707	1.262.386	1.233.933	(Ton)	Sales Volume
Penjualan Bersih	(RpJuta)	1.214.915	1.168.608	1.097.680	(MillionIDR)	Net Sales
Laba Kotor	(RpJuta)	372.461	462.208	489.835	(MillionIDR)	Gross Profit
Laba Usaha	(RpJuta)	243.136	329.178	367.133	(MillionIDR)	Operating Income
EBITDA	(RpJuta)	331.891	395.853	417.381	(MillionIDR)	EBITDA
Laba Bersih	(RpJuta)	328.336	312.184	298.513	(MillionIDR)	Net Income
Aset Lancar	(RpJuta)	2.335.769	2.106.641	660.707	(MillionIDR)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	(RpJuta)	590.592	604.775	537.880	(MillionIDR)	Non Current Assets
Liabilitas Lancar	(RpJuta)	179.749	193.631	171.391	(MillionIDR)	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	(RpJuta)	29.365	50.828	73.057	(MillionIDR)	Long Term Liabilities
Ekuitas	(RpJuta)	2.717.247	2.466.957	954.138	(MillionIDR)	Equity
Jumlah Aset (Liabilitas + Ekuitas)	(RpJuta)	2.926.361	2.711.416	1.198.586	(MillionIDR)	Total Assets (Liabilities + Equity)
Modal Kerja Bersih	(RpJuta)	2.156.020	1.913.010	489.316	(MillionIDR)	Net Working Capital
Total Investasi	(RpJuta)	72.250	330.826	214.544	(MillionIDR)	Total Investment
Jumlah Saham	(Lembar)	9.837.678.500	9.837.678.500	640.000	(Share)	Total Stock
Laba Bersih per Saham	(Rp)	33	37	1.453.956	(IDR)	Earnings per Share
Rasio Keuangan						Financial Ratio
Marjin Laba Kotor	%	31	40	45	%	Gross Income Margin
Marjin Laba Usaha	%	20	28	33	%	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	%	27	27	27	%	Net Income Margin
Marjin EBITDA	%	27	34	38	%	EBITDA Margin
Ratio Lancar	%	1.299	1.088	385	%	Current Ratio
Ratio Laba Bersih terhadap Ekuitas	%	12	13	31	%	Net Profit to Equity Ratio
Ratio Laba Bersih terhadap Total Aset	%	11	12	25	%	Net Profit to Total Assets Ratio
Ratio Liabilitas terhadap Ekuitas	%	8	10	26	%	Debt to Equity Ratio
Ratio Liabilitas terhadap Total Aset	%	7	9	20	%	Debt to Total Assets Ratio



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Nilai GCG
GCG Value

2014 → **85,40**
2013 → 82,72

Daerah Pemasaran
Marketing Area

- Sumatera Selatan / South Sumatera
- Lampung
- Jambi
- Bengkulu

Alokasi Dana CSR & KBL
Fund Allocation for CSR & KBL

2014 → **Rp14,5 miliar/billion**
2013 → Rp6,72 miliar/billion

↑
116%

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Statements

2014 → **"Wajar dalam Semua Hal yang Material / Fair in All Material Respects"**

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company's Health Index

2014 → **86,98 AA**

K3
HSE

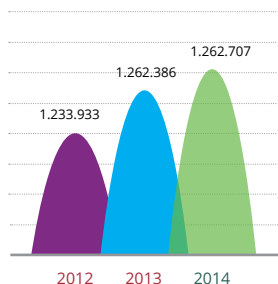
2014 → **Nihil kecelakaan kerja**
Zero accident rate



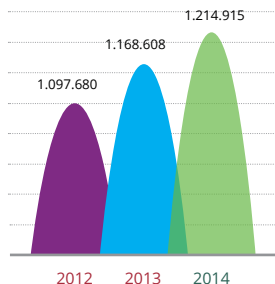
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

Charts of Significant Financial Highlights

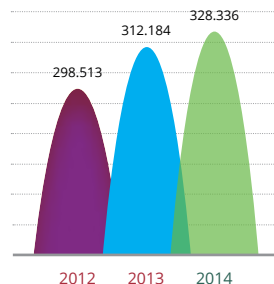
Volume Penjualan (Ton)
Sales Volume (Ton)



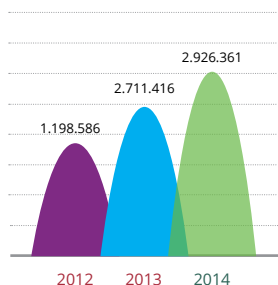
Penjualan Bersih (Rp Juta)
Net Sales (IDR Million)



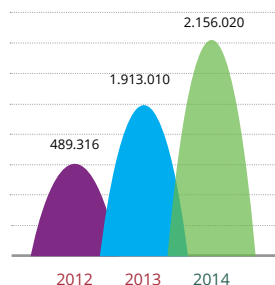
Laba Bersih (Rp Juta)
Net Income (IDR Million)



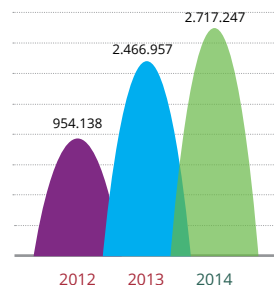
Jumlah Aset (Rp Juta)
Total Assets (IDR Million)



Modal Kerja Bersih (Rp Juta)
Net Working Capital (IDR Million)



Ekuitas (Rp Juta)
Equity (IDR Million)





Peningkatan Pendapatan

Income Raise

Pencapaian laba bersih terus menunjukkan tren peningkatan yang konsisten karena kami terus melakukan berbagai inovasi di lapangan yang berdampak pada peningkatan laba usaha.

Net income has been showing a consistent increasing trend due to our continuous efforts in creating various innovations at construction sites resulting to an increasing operating income

Pendapatan Usaha

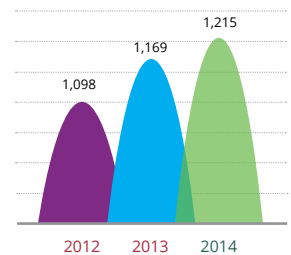
Net Revenue

Dalam Rp triliun In IDRtrillion

↑
4%

1,215

Tumbuh sebesar 4%
Growth of 4%



Laba Bersih

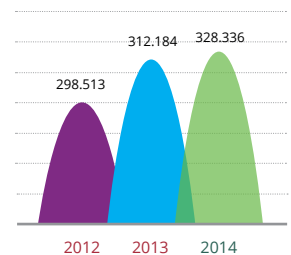
Net Income

Dalam Rp miliar In IDRbillion

↑
5%

328

Tumbuh sebesar 5%
Growth of 5%



Liabilitas Lancar

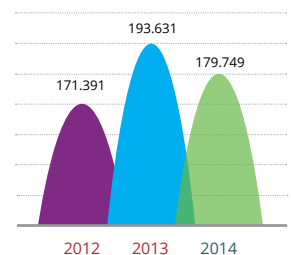
Current Liabilities

Dalam Rp miliar In IDRbillion

↓
7%

180

Turun sebesar 7%
Decrease of 7%



Jumlah Aset

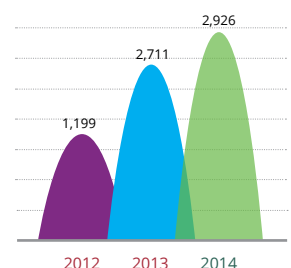
Total Assets

Dalam Rp triliun In IDRtrillion

↑
8%

2,926

Tumbuh sebesar 8%
Growth of 8%





Ikhtisar Saham 2014

Shares Highlights in 2014



Harga dan Volume Saham per Triwulan

Share Price and Volume per Quarter

	2014 Harga Saham Share Price in 2014 (Rp)			Volume Transaksi Transaction Volume (unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)		
Triwulan I / 1st Quarter	472	330	432	6.245.779	4.249.877.112.000
Triwulan II / 2nd Quarter	500	370	388	5.634.296	3.817.019.258.000
Triwulan III / 3rd Quarter	432	373	375	7.764.901	3.689.129.437.500
Triwulan IV / 4th Quarter	413	355	381	4.776.859	3.748.155.508.500

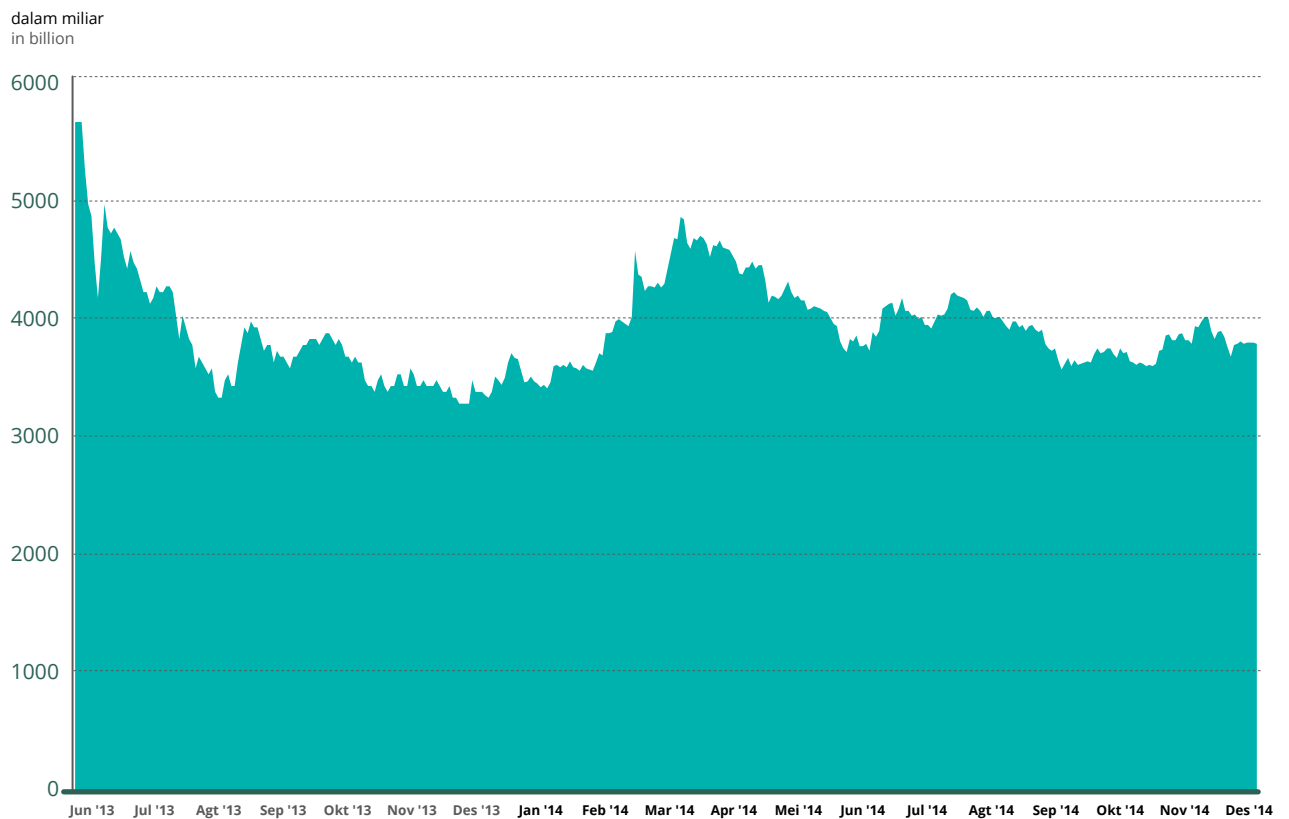
	2013 Harga Saham Share Price in 2013 (Rp)			Volume Rata-rata Average Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)		
Triwulan I / 1st Quarter	-	-	-	-	-
Triwulan II / 2nd Quarter	700	560	570	2.860.065	5.607.476.745.000
Triwulan III / 3rd Quarter	580	325	365	14.183.630	3.590.752.652.500
Triwulan IV / 4th Quarter	395	325	330	3.360.835	3.246.433.905.000



Grafik Kapitalisasi Pasar

Chart of Market Capitalization

Jumlah saham beredar di 2014: 9.837.678.500 lembar / Total outstanding shares in 2014: 9,837,678,500 shares





Ikhtisar Dividen 2014

2014 Dividend Highlights

Kebijakan dividen Semen Baturaja dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemberian dividen final telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS yang terdokumentasi dalam Akta No.32. Pemegang saham menyetujui pembagian dividen pada 2014 sebesar 25% atau Rp78.045.958.950,61 (dalam rupiah penuh) dan pembentukan cadangan sebesar Rp234.137.876.851,82. Dividen ini telah dibayar seluruhnya pada tanggal 5 Mei 2014.

The dividend policy of Semen Baturaja was conducted pursuant to the prevailing rules and regulations in Indonesia and the Company's Articles of Association. The granting of final dividend had been approved by the shareholders in the GMS documented in Deed No.32 on the 2014 dividend distribution of 25% or IDR78,045,958,950.61 (in Rupiah) and reserves by IDR234,137,876,851.82. The dividend was fully paid on May 5, 2014.

Laba Bersih tahun 2013 / Net Profit In 2013	Jumlah Dividen Terdistribusi / Total Distributed Dividend	Rp/saham IDR/share	Tanggal Pembayaran Porsi Publik / Due date for the Public	Tanggal pembayaran porsi Pemerintah / Due date for the Government	Tahun fiskal dividen per saham / Dividend fiscal year per share
Rp312,18 miliar/ billion	Rp78,05 miliar/ billion	7,9334	5 Mei 2014 / May 5, 2014 (Rp18,55 miliar/ billion)	5 Mei 2014 / May 5, 2014 (Rp59,50 miliar/ billion)	2013

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company's Health Index

Indikator Penilaian / Assessment Indicator	Skor Penilaian / Assessment Score			%	
	RKAP	2014	2013		
	(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
Aspek Keuangan / Financial Aspect	64,00	58,00	62,50	91	93
Aspek Operasional / Operational Aspect	15,00	13,98	15,00	93	93
Aspek Administrasi / Administrative Aspect	13,00	15,00	12,00	115	125
Total Skor (TS) / Total Score (TS)	92,00	86,98	89,50	95	97
Tingkat Kesehatan / Health Index	AA Sehat / Healthy	AA Sehat / Healthy	AA Sehat / Healthy		



KEY PERFORMANCE INDEX (KPI)

Key Performance Index (KPI)

Key Performance Indicators (KPI)	Satuan	Tahun 2014	Realisasi	%	Tahun 2013	Realisasi	%
		KPI			KPI		
		(1)	(2)	(2:1)	(1)	(2)	(2:1)
I. Keuangan dan Pasar							
1. Laba Bersih	Rp Miliar	350	328	94	346	312	90
2. Pendapatan	Rp Miliar	1.398	1.215	87	1.343	1.169	87
3. Earning Per Share (EPS)	Rp Miliar	36	33	93	1.000	1.883	188
4. Market Share di Sumbagsel	%	30	26	87	27	29	107
II. Fokus Pelanggan							
1. Tingkat Kepuasan Pelanggan	%	74	75	101	72	77	107
2. Tingkat Kepuasan Pelanggan Semen Baturaja di banding Semen Pesaing *)	Bulan	86	85	99	72	77	107
III. Efektivitas Produk dan Proses							
1. Volume Produksi Semen	Ton	1.500.000	1.262.707	84	1.500.000	1.287.028	86
2. Tingkat Produktivitas	Ton / Orang	1.900	1.961	103	2.504	2.786	111
3. EBITDA	Rp Miliar	400	332	83	471	396	84
IV. Fokus Tenaga Kerja							
1. Keselamatan Kerja	Bendera	Emas	Emas	-	Emas	Emas	100
2. Turn Over Ratio	Jam	2	1,0	50	8	12	150
V. Kepemimpinan, Tatakelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan							
1. Skor KPKU	Nilai	500	507	101	470	496	106
2. Investasi							
a. Progres Program	%	100	100	100	100	98	98
b. Progress Fisik	%	75	87	116	75	90	120
3. Indeks GCG	Nilai	85	85	100	75	83	111
4. Pengisian Portal	%	100	100	100	75	75	100
5. PROPER	Peringkat	Biru	Biru		Biru	Biru	100
TOTAL				100			

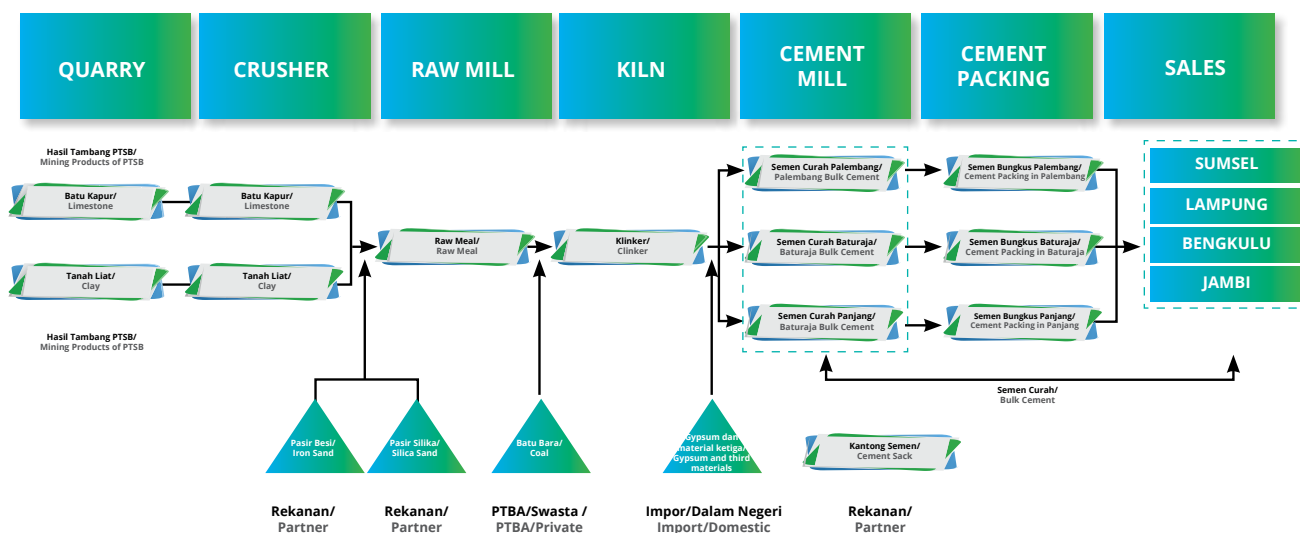


The Company's commitment to the customers is implemented through improving the quality standard of customer-oriented products and services. In 2014, customer satisfaction rate increased to 85.16 from 77.20 in 2013.

Tahun Year	Bobot Weight	KPI	REAL	Percentage
2013	10	72	77,20	107
2014	10	74	85,16	115

Bagan Alur Operasional

Chart of Operational Flow





Wilayah Kerja Dan Peta Operasional

Work Regions And Operational Map



KANTOR PUSAT & PABRIK PALEMBANG

Pabrik penggilingan dan pengantongan semen dengan kapasitas
350.000 ton/tahun

HEAD OFFICE & PALEMBANG PLANT
Cement grinding and packing plant with the capacity of
350.000 tons/year



PABRIK BATURAJA

Pabrik terak dengan kapasitas
1.200.000 ton/tahun
Pabrik penggilingan dan pengantongan semen dengan kapasitas
1.300.000 ton/tahun

BATURAJA PLANT
Clinker plant with the capacity of
1,200,000 tons/year
Cement grinding and packing plant with the capacity of
1,300,000 tons/year



PABRIK PANJANG

Pabrik penggilingan dan pengantongan semen dengan kapasitas
350.000 ton/tahun

PANJANG PLANT
Cement grinding and packing plant with the capacity of
350,000 tons/year

Pabrik Palembang

Penggilingan dan Pengantongan Semen
Jl. Abikusno Cokrosuyoso
Kertapati Palembang - 30258
P.O. Box 1175 Palembang - 30001
Telepon (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Fax (62) - 711 - 512126

Palembang Plant

Cement Grinding and Packing Plant
Jl. Abikusno Cokrosuyoso
Kertapati Palembang - 30258
P.O. Box 1175 Palembang - 30001
Telephone (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Facsimile (62) - 711 - 512126

Pabrik Baturaja

Produksi Terak, Penggilingan dan Pengantongan Semen
Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja
Ogan Komering Ulu 32117
Telepon (62) - 735 - 320344, 320366, 320368
Fax (62) - 735 - 320367

Baturaja Plant

Clinker Manufacturing, Cement Grinding and Packing Plant
Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja
Ogan Komering Ulu 32117
Telephone (62) - 735 - 320344, 320366, 320368
Facsimile (62) - 735 - 320367

Pabrik Panjang

Penggilingan dan Pengantongan Semen
Jl. Yos Sudarso Km.7 Panjang,
Bandar Lampung 35243
Telepon (62) - 721 - 31718, 31818, 31538
Fax (62) - 721- 31343

Panjang Plant

Cement Grinding and Packing Plant
Jl. Yos Sudarso Km.7 Panjang,
Bandar Lampung 35243
Telepon (62) - 721 - 31718, 31818, 31538
Fax (62) - 721- 31343





02

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Report

Merupakan sebuah penghargaan bagi Dewan Komisaris dapat melaporkan hasil pengawasan terhadap pencapaian kinerja PT Semen Baturaja (Persero) Tbk selama tahun buku 2014.

It is with great pride that the Board of Commissioners is able to report the supervisory results on the performance achievement of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk throughout 2014 fiscal year.



IR. BENNY WACHJUDI, MBA

Komisaris Utama / President Commissioner



Sepanjang 2014, Direksi telah melakukan berbagai upaya untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan performa Perseroan serta mencapai target-target yang ditetapkan.

Throughout 2014, the Board of Directors put various efforts to maintain and enhance the performance of the Company and to achieve targets.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang terhormat,

Melalui kesempatan ini, perkenalkan kami, atas nama Dewan Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, untuk melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi selama tahun buku 2014, sesuai amanat Anggaran Dasar serta RUPS. Pengawasan yang dilakukan bertujuan agar target jangka pendek dan jangka panjang sesuai visi dan misi Perseroan dapat dicapai.

Dewan Komisaris senantiasa mengawal kinerja Perseroan dan memberikan arahan agar Direksi dan jajarannya senantiasa fokus terhadap kegiatan strategis Perseroan dan berorientasi pada peningkatan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan arahan Dewan Komisaris tersebut, Perseroan mampu membukukan pertumbuhan positif yang ditandai dengan peningkatan kinerja sepanjang tahun 2014 kendati dinamika

Honored Stakeholders and Shareholders,

In this opportunity, the Board of Commissioners of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk would like to report the implementation of supervisory duties and provision of advice for the management of the Company by the Board of Directors during the 2014 fiscal year as mandated by the Articles of Association and GMS. The supervision aimed at achieving both long-term and short-term targets in accordance with the vision and mission of the Company.

The Board of Commissioners constantly oversees the performance of the Company and provides directions for the Board of Directors and its management so as to always be focused on the strategic activities of the Companies as well as to orient in the enhancement of added values for all stakeholders. With such direction, the Company was able to record a positive growth marked by the improvement of



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

industri Perseroan sangat dipengaruhi faktor-faktor eksternal yang cukup berat.

Sekilas Perekonomian Indonesia

Kondisi perekonomian secara nasional sepanjang 2014 melambat sejalan dengan melemahnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar yang tercatat rata-rata pada level Rp11.800 per dolar US. Di sisi lain, inflasi mengalami peningkatan hingga 8,4% yang mendorong terjadinya penurunan daya beli masyarakat, termasuk pada sektor properti. Kondisi tersebut turut berdampak signifikan terhadap perkembangan industri persemenan nasional yang mayoritas masih didominasi pasar ritel (properti) berkisar sebesar 80%.

Beberapa kondisi lainnya juga ikut melatarbelakangi perkembangan perekonomian nasional dan secara khusus terhadap industri persemenan tanah air. Pada 2014, kebijakan BI untuk memperketat ketentuan likuiditas perbankan dan menaikkan BI rate ikut mendorong perbankan menaikkan suku bunga deposito dan pinjaman mereka. Kenaikan suku bunga tersebut kemudian berimbas pada melambatnya pertumbuhan sektor riil khususnya bidang properti yang selama ini mengandalkan kredit perbankan melalui fasilitas KPR dan KPA.

Selain itu, kebijakan Pemerintah untuk melakukan pemangkasan anggaran infrastruktur sekitar 30% serta program penghematan dan konsumsi rumah tangga sebagai dampak dari kenaikan inflasi, turut memengaruhi permintaan pasar terhadap semen. Hal tersebut ditandai dengan penurunan pertumbuhan konsumsi semen Nasional yang hanya sebesar 3,3% dan di wilayah Sumatera sebesar 2,2%, dibandingkan dengan pertumbuhan di 2013 sebesar 14% secara nasional dan untuk Sumatera sebesar 10%.

Namun di tengah pelambatan pertumbuhan konsumsi semen, kapasitas produksi semen nasional justru mengalami peningkatan. Produsen semen terdorong untuk melakukan ekspansi usaha guna meningkatkan volume penjualan. Hal tersebut memicu peningkatan

performance in 2014 despite the fact that the dynamics of Company's industry was influenced by various severe external factors.

Indonesia's Economic Condition at a Glance

There was a slowdown in the national economic condition in 2014 along with the weakening of rupiah exchange rate against US dollar recorded at the average of IDR11,800 per USD 1. On the other hand, the inflation weakened to the level of 8.4% which triggered the decline in the people's purchasing power. The condition also impacted significantly on the national cement industry development in which the majority was still 80% dominated by retail market (property).

Several other conditions also motivated the national economic dynamics and particularly the development of cement industry in Indonesia. In 2014, Bank Indonesia's policy to restrict banking liquidity regulations and to increase BI rate triggered banking industry to increase their deposit interest rate and loan rate. The increase in interest rate then impacted the growth of real sectors especially property that all this time relied on banking credit through mortgage and apartment mortgage facilities.

Furthermore, the Government policy to deduct infrastructure budget of approximately 30%, in line with household consumption and saving program as the impact of inflation increase, also affected the market demand on cement. It was marked by the decline in cement consumption growth domestically to 3.3% and to 2.2% for Sumatera Area, compared with the growth in 2013 at 14% nationally and 10% for Sumatera.

Amidst the slowdown of cement consumption growth, national cement production capacity increased. Cement producers expanded their business to enhance sales volume. This triggered a stricter competition climate with other cement producers as they began to penetrate



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

persaingan karena beberapa produsen semen pesaing mulai melakukan penetrasi pasar di Sumbagsel, khususnya Provinsi Lampung, yang merupakan basis utama pasar Perseroan.

Faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi dinamika industri persemenan dan secara khusus terhadap kinerja Perseroan adalah kenaikan Tarif Dasar Listrik (TDL). Selama 2014, TDL mengalami 3 kali kenaikan dengan total kenaikan sebesar 23%. Sebagai industri yang sangat tergantung pada listrik PLN dalam pengoperasian alat produksi terak maupun semen, kenaikan TDL berdampak pada meningkatnya biaya produksi. Selain itu, pengurangan subsidi BBM di akhir 2014 juga turut mempengaruhi kinerja operasional, terutama peningkatan biaya transportasi dan distribusi.

Penilaian Kinerja Direksi dan Arahan Dewan Komisaris

Selain tantangan secara makro ekonomi, Dewan Komisaris memahami bahwa Perseroan juga dihadapkan pada kendala internal dan tantangan persaingan usaha yang semakin kompetitif. Meski demikian, Dewan Komisaris menilai Direksi cukup solid menghadapi kendala yang relatif berat selama 2014. Direksi dinilai cukup tanggap dalam mengantisipasi kendala-kendala yang dihadapi baik di bidang produksi, pemasaran maupun SDM sehingga dampaknya terhadap kinerja Perseroan dapat diminimalkan.

Sepanjang 2014, Direksi telah melakukan berbagai upaya untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan performa Perseroan serta mencapai target-target yang ditetapkan. Direksi telah melakukan analisis mendalam serta membangun kepekaan untuk menjangkau pasar strategis, serta menerapkan strategi yang tepat melalui penerapan manajemen aset serta berinovasi untuk terus bertumbuh.

Dari sisi kinerja keuangan, performa di 2014 sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal, terutama kenaikan TDL, UMR dan BBM yang berimbas pada kenaikan beban pokok produksi dan biaya usaha yang cukup signifikan. Sebagai dampaknya, kinerja keuangan

the market in Southern Area of Sumatera, particularly Lampung Province, which was the primary basis of the Company's market.

Another external factor affecting cement industry dynamics and particularly the performance of the Company was the increase in electricity tariff (TDL). In 2014, there was a three-time increase of electricity tariff with the total increase of 23%. As an industry that is very dependent on electricity to operate clinkers and cement production tools, the increase in electricity tariff will increase the production costs. In addition, the reduction of subsidized fuel at the end of 2014 also affected the operational performance, especially related to the increase in transportation and distribution costs.

Assessment on Board of Directors' Performance and Board of Commissioners' Directions

The Board of Commissioners understood that other than macroeconomic challenges, the Company was also challenged by internal problems and a more competitive business. Nonetheless, the Board of Commissioners viewed that the Board of Directors was quite solid in facing the relatively severe constraints in 2014. The Board of Directors was quite responsive in anticipating the constraints faced by the Company, either in production, marketing or Human Resources. Thus, the impact on the performance of the Company could be minimized.

Throughout 2014, the Board of Directors put various efforts to maintain and enhance the performance of the Company as well as to achieve targets. The Board of Directors had conducted deep analysis and built sensitivity to reach the strategic market. The Board of Directors also endeavored to implement asset management and innovate to continue growing.

In terms of financial performance, 2014 performance was greatly affected by external conditions, particularly the increase in TDL, Regional Minimum Wage (UMR) and fuel which resulted in the significant increase of cost of goods manufactured and business expenses. As the



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Perseroan sempat berjalan kurang maksimal. Namun demikian, melalui berbagai upaya efisiensi yang dilakukan oleh Direksi dan seluruh jajaran, Perseroan dapat meminimalisasi dampak kenaikan biaya-biaya tersebut dan berhasil membukukan laba bersih tahun buku 2014 sebesar Rp328,34 miliar atau naik 5% dari laba tahun buku 2013. Angka tersebut lebih tinggi dari pertumbuhan industri persemenan di wilayah Sumatera selama 2014 sebesar 2,2%.

Selain pertumbuhan yang terbilang sehat, Direksi juga mulai melakukan ekspansi pasar ke wilayah sekitar pasar primer dengan meningkatkan jaringan distribusi serta strategi penetrasi pasar lainnya. Langkah yang diambil Direksi untuk melakukan ekspansi pasar dinilai cukup tepat dan tanggap mengingat kini Perseroan sedang berupaya menambah kapasitas produksi melalui rencana pembangunan Pabrik Semen Baturaja II dan III. Meski pembangunan Pabrik Semen Baturaja II masih berada dalam tahap persiapan, namun Perseroan telah mulai memetakan kekuatan dan pasar-pasar baru untuk dibidik. Kendati demikian, Dewan Komisaris senantiasa mengarahkan Direksi untuk selalu menjalankan pengembangan usaha dengan tetap mempertimbangkan aspek manajemen risiko yang terukur serta melakukan kontrol yang ketat atas kualitas produk dan pelayanan.

Dewan Komisaris juga mendorong agar Perseroan, sebagai perusahaan publik, untuk dapat semakin mengoptimalkan fungsi pengendalian internal dan meningkatkan peran SPI sebagai mitra kerja Komite Audit serta mengembangkan optimalisasi sistem manajemen risiko sebagai upaya indentifikasi dan mitigasi potensi risiko yang akan timbul. Dewan Komisaris juga meminta Direksi dan seluruh jajaran Perseroan untuk senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan Perseroan, peningkatan hubungan investor dan pemenuhan ketentuan pasar modal.

impact, the financial performance of the Company was not optimum. Nevertheless, through various efficiency efforts performed by the Board of Directors and all management, the Company was able to minimize the impact of the cost increase and succeeded in recording net profits for the 2014 fiscal year amounting to Rp328 billion or increased by 5% from the profits for the 2013 fiscal year. The number was higher than the growth of cement industry in Sumatera area during 2014 recorded at 2.2%.

In addition to being able to manage the health of the Company, the Board of Directors had also started to expand the Company to new markets, namely in primary market area, by improving distribution network and other market penetration strategies. These steps taken to expand its market are deemed as appropriate and responsive seeing that the Company is currently attempting to increase production capacity with the construction plan of semen Baturaja Plant II and III. Despite the construction of Semen Baturaja Factory II is still in the preparation level, the Company has mapped out new competitors and markets to be aimed. Nevertheless, the Board of Commissioners relentlessly guides the Board of Directors to continue developing business by always taking into account risk management aspect as well as by performing strict control over the quality of products and services.

The Board of Commissioners also encourages the now publicly-listed Company to optimize internal supervision and control functions as well as to extend the role of Internal Audit as the work partner of Audit Committee. Furthermore, it is also advised that the Company develops and optimizes risk management system in order to identify and mitigate risks that may arise. The Board of Commissioners also asks the Board of Directors and all management to always implement Good Corporate Governance principles in all operational aspects of the Company, in improving investor relations, and in complying with the capital market regulations.



Selain pertumbuhan yang terbilang sehat, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi sepanjang 2014.

In addition to experiencing healthy growth, the Board of Commissioners has assessed the performance of the Board of Directors throughout 2014.



Selanjutnya sebagai upaya mendorong kinerja yang lebih maksimal, Dewan Komisaris telah memberikan masukan kepada Direksi, antara lain sebagai berikut:

1. Mengingat salah satu kendala utama dalam produksi adalah gangguan listrik, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi senantiasa melakukan koordinasi dan kerjasama dengan PLN untuk meminimalisir gangguan listrik. Direksi juga diminta agar mengkaji kemungkinan untuk membangun pembangkit listrik sendiri maupun melalui kerjasama dengan pihak ketiga,, khususnya di Baturaja terkait dengan rencana pembangunan Pabrik Baturaja II
2. Melaksanakan langkah-langkah strategis, termasuk penyelesaian pembebasan lahan, agar pembangunan Pabrik Baturaja II yang telah dijanjikan dalam prospektus dapat segera di mulai di 2015.
3. Terus meningkatkan upaya pemasaran baik di pasar primer maupun di wilayah di sekitar pasar primer dengan meningkatkan jaringan distribusi dan strategi penetrasi pasar lainnya, termasuk kebijakan harga dan kerjasama pemasaran dan distribusi dengan pihak ketiga.
4. Meningkatkan kualitas dan produktivitas SDM melalui pelatihan dan rekrutmen yang baik sesuai dengan kebutuhan Perseroan

To further drive the performance toward maximum level, the Board of Commissioners has proposes the Board of Directors to perform the following inputs:

1. In view of one of the major problems in production being blackout, the Board of Directors is advised to coordinate and cooperate with State Electricity Company (PLN) to minimize electricity disturbance. The Board of Directors is also expected to review the possibility of establishing a power plant or partnering with third partiespertaining to this matter; particularly in Baturaja regarding the construction plan for Batujara Plant II.
2. To implement strategic actions, including the completion of land acquisition, in order to start the construction of Baturaja Factory II in 2015 as stated in the prospectus.
3. To relentlessly improve marketing sector in primary markets and the surrounding area by advancing distribution and strategy network and other marketing penetration strategy, including price policy, cooperation and distribution with third parties.
4. To improve Human Resource quality and productivity through training and recruitment based on the Company's demand.



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

5. Meningkatkan preventif *maintenance* dalam menjaga keandalan peralatan dan fasilitas produksi.
6. Meningkatkan keandalan sistem informasi manajemen untuk mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Direksi telah menyusun RKAP tahun 2015 yang memuat rencana kerja, prospek usaha dan target-target yang akan dicapai di tahun 2015. Prospek usaha Perseroan ke depan terbilang cukup baik dan realistis, sehingga Direksi berani menetapkan target pertumbuhan dan kinerja yang cukup menantang.

Tahun 2015 diprediksi akan menjadi tahun yang memberikan optimisme bagi banyak pelaku dunia usaha. Meski masih dipengaruhi perlambatan perekonomian di beberapa negara secara global, pertumbuhan perekonomian Indonesia akan semakin membaik. Indonesia memiliki peluang besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), serta rencana Pemerintah memperbesar ruang fiskal melalui pembangunan infrastruktur dasar. Untuk itu, kami menyambut baik rencana pengalihan subsidi BBM kepada sektor pendukung lainnya agar ruang fiskal meningkat dan roda pembangunan dapat berputar dengan lebih baik.

Kebijakan Pemerintah baru untuk mendorong pembangunan infrastruktur secara masif, khususnya rencana pembangunan jalan tol lintas Sumatera, merupakan peluang besar bagi pertumbuhan pasar Perseroan dan menunjukkan bahwa prospek usaha di bidang persemenan semakin menjanjikan. Menimbang peluang-peluang tersebut, dalam jangka panjang, Perseroan berencana untuk membangun dua hingga tiga pabrik baru, baik dengan menggunakan dana IPO maupun dana sendiri. Peningkatan kapasitas produksi semen menjadi suatu keharusan dan prioritas agar Perseroan siap untuk berkompetisi menyambut rencana pembangunan yang dicanangkan oleh Pemerintah.

5. To improve preventive maintenance in preserving the reliability of production equipment and facilities.
6. To improve the reliability of management information system in enhancing company performance.

View on Business Outlook

The Board of Directors has composed the Work Plan and Budget for 2015 that contains work plan, business outlook and targets to be accomplished in 2015. Based on the relatively good and realistic business outlook, the Board of Directors is willing to determine a more challenging growth and performance target.

Despite the global economic slowdown that overshadows most of the countries, Indonesia's economic growth is predicted to escalate in 2015 and as such will become a year that generates optimism for business partners. The country has its most opportunities to ascend its economic growth through Human Resource (HR) quality improvement and through the Government's plan to expand fiscal space through basic infrastructure development. As such, we greatly appreciate the Government's plan to transfer subsidized fuel for other supporting sectors to improve fiscal space and drive the development forward.

The new Government's policy to encourage massive infrastructure construction, especially the plan to construct Trans Sumatera Toll Way, is a big opportunity to expand the Company's market as well as a brighter business prospect in cement industry. In pursuit of these opportunities, the Company plans to develop up to three new plants in the future. Funds allocated for this plan will be taken from either the proceeds of IPO or owned funds. Increase in cement production capacity is a priority of the Company that must be carried out in order to participate in the Government's long-term development plan.



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Meski demikian, Dewan Komisaris memahami bahwa berbagai tantangan kembali akan mewarnai kinerja Perseroan ke depan dalam mencapai target produksi, penjualan maupun pengembangan usaha. Untuk itu, kami meminta Direksi untuk senantiasa meningkatkan pencapaian yang telah dicatatkan selama periode 2014 dan menjadikannya sebagai pijakan untuk bersiap menciptakan pertumbuhan secara berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.

Pandangan Atas Kinerja Komite-Komite

Dalam pengawasan terhadap Perseroan, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit memiliki peran yang signifikan dalam mengawasi pengendalian internal Perseroan. Secara berkala, Komite Audit memberikan laporan terkait temuan audit internal, perkembangan hasil auditor independen serta kesesuaian jalannya kepatuhan Perseroan terhadap koridor peraturan yang berlaku.

Sepanjang 2014, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugasnya dalam mendukung fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan secara maksimal. Komite Audit telah melaksanakan penelaahan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, Laporan Keuangan Tahun Buku 2014, serta melaksanakan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil temuan Audit Internal. Melalui pengawasan tersebut, telah dihasilkan rekomendasi yang positif guna meningkatkan penguatan kinerja Perseroan. Ke depan, fungsi Komite Audit akan lebih dioptimalkan dengan meningkatkan perannya sebagai alat pengawasan Dewan Komisaris baik dalam hubungannya dengan SPI maupun dengan KAP.

Kami juga memandang, Perseroan perlu senantiasa mengedepankan upaya preventif dan antisipatif terhadap berbagai risiko yang mungkin muncul di masa yang akan datang. Untuk itu, pengelolaan risiko

Nevertheless, the Board of Commissioners understands the immense challenges that will confront the Company's performance to achieve production and sales target, as well as business development. As such, we encourage the Board of Directors to continuously improve the achievement recorded in 2014 and made it as a stepping stone for creating perseverance and sustainable growth in the future.

View on the Committee's Performance

In terms of supervising the Company, the Board of Directors is supported by Audit Committee, of which roles are significant in monitoring internal financial supervision. Audit Committee shall submit periodical report on internal audit finding, development of results provided by independent auditor and the Company's compliance with the prevailing rules.

In 2014, the Board of Commissioners is of the opinion that the Audit Committee has performed its duty in supporting the Board of Commissioners to evaluate the Company's performance. The Audit Committee has performed review on the implementation of Internal Supervision System, audit implementation by Public Accounting Firm, Financial Statements for the 2014 Fiscal Year and the follow-up on Internal Audit finding. Based on the supervision, positive recommendations have been generated to improve the Company's performance. In the future, Audit Committee's function will be further optimized by enhancing its role as a supervisory instrument of the Board of Commissioners in its relationship with Internal Auditor and Public Accounting Firm.

The Company should focus on Internal Supervisory System, both in terms of financial and operational sectors, as a realization of preventive and anticipatory steps on future risks. In addition, the Board of Commissioners



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

perseroan harus menjadi prioritas. Berkenaan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris berencana untuk membentuk Komite Manajemen Risiko sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap upaya preventif dan antisipatif serta penguatan sistem manajemen risiko perusahaan. Melalui penguatan fungsi Komite Audit serta rencana pembentukan Komite Manajemen Risiko tersebut, diharapkan dapat semakin memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris di 2015.

Penutup

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi atas pencapaian yang telah dibukukan oleh Direksi serta jajaran Manajemen, yang ditunjukkan dengan konsistensi dalam melaksanakan kegiatan bisnis serta kemampuan dalam mempertahankan pertumbuhan yang positif. Selanjutnya, apresiasi juga disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk meliputi seluruh karyawan Perseroan, pemegang saham serta mitra usaha dan pelanggan yang senantiasa memberikan ruang bagi Perseroan untuk berinovasi dan memberikan kepercayaan kepada Perseroan untuk dapat mengatasi tantangan yang ada. Sejalan dengan harapan akan adanya pemulihan perekonomian ditambah rencana pengembangan yang telah dipersiapkan, kiranya pertumbuhan yang dicitakan dapat diraih.

recommends further enhancement of monitoring function with the establishment of new committee in 2015, namely Risk Management Committee. The establishment of such committee is a realization of the Company's commitment on preventive and anticipatory efforts as well as the enhancement of risk management system. It is expected that the realization of these plan may solidify the Company's internal monitoring and supervisory function of the Board of Commissioners.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation on the achievement gained by the Board of Directors and the Management, demonstrated in business consistency and perseverance in maintaining positive growth. We also express our appreciation to the stakeholders of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, including the Company's employees, the shareholders, business partners and customers for their generosity in allowing the Company to innovate and their trust to the Company in meeting the challenges. In line with the hope of recovering economy and development plans, we hope to attain the growth we dream of.

Palembang, Maret 2015 /
Palembang, March 2015

IR. BENNY WACHJUDI, MBA
Presiden Komisaris
President Commissioner



3

4

1

5

2

1. Ir. Benny Wachjudi, MBA

2. Ir. Anas Rosjidi

3. Ir. Darusman Mawardi

4. Mayjen. (Purn) Syahrial BP Peliung

5. Ir. Chairiah, MBA

Komisaris Utama | President Commissioner

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Komisaris | Commissioner



IR. PAMUDJI RAHARDJO

Direktur Utama / President Director



Milestone penting telah ditancapkan pada 2014 yang menandai langkah kami menuju ekspansi usaha ke depan.

Important milestones had been made in 2014 which marked our steps towards future business expansion



Laporan Direksi *Board of Directors Report*

Para Pemangku Kepentingan yang Kami Banggakan,

Merupakan sebuah kebanggaan dan ucapan syukur tahun 2014 dapat dilalui dengan catatan kinerja yang baik. Atas nama Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, perkenankan kami menyampaikan beberapa pencapaian utama kinerja Perseroan selama tahun buku 2014 meliputi gambaran kinerja Perseroan, pencapaian yang telah ditorehkan serta kebijakan yang diterapkan dalam upaya meningkatkan performa Perseroan.

Turbulensi perekonomian yang diakibatkan melemahnya kondisi perekonomian Indonesia ikut mewarnai perjalanan usaha di tahun 2014. Meski demikian, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat menutup tahun dengan catatan prestasi yang cukup

Dear Valuable Stakeholders,

We express our pride and gratitude for our good performance in 2014. On behalf of the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, we would like to present our key achievements that we attained in the 2014 fiscal year, including the Company's overall performance, accomplishments, and policies that have been implemented to improve the Company's performance.

While the descending trend of Indonesia's economy overshadowed our journey in 2014, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk was able to close the year with satisfactory achievement. Important milestones had been made and marked our steps towards future business



Laporan Direksi Board of Directors Report

membanggakan. *Milestone* penting telah ditancapkan pada 2014 yang menandai langkah kami menuju ekspansi usaha ke depan. Pabrik Semen Baturaja II kini telah masuk dalam tahap persiapan pembangunan, dimana ekspansi ini merupakan strategi Manajemen dalam melakukan pengembangan guna meningkatkan daya saing, pertumbuhan usaha dan memperkuat posisi dalam industri persemenan Indonesia pada masa-masa mendatang.

Sekilas Kondisi Industri Persemenan Indonesia

Mengawali 2014, iklim usaha diprediksi berjalan dengan tidak mudah. Pemilu di pertengahan tahun mendorong banyak pelaku industri mempersiapkan langkah antisipatif dan pelaku pasar modal cenderung menunggu keseluruhan hasil Pemilu. Maka dunia usaha di 2014 berjalan penuh tantangan selain masih lambatnya pemulihan fundamental ekonomi yang terjadi di beberapa negara secara global.

Kemudian melemahnya nilai mata uang rupiah terhadap dolar Amerika turut melatarbelakangi dinamika perkembangan industri persemenan tanah air. Sepanjang 2014, kurs nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar sempat menyentuh level Rp12.700 dengan rata-rata senilai Rp11.800 sepanjang 2014. Dampak ini cukup dirasakan khususnya terhadap peningkatan nilai bahan baku maupun investasi pembangunan yang sedang dikerjakan.

Selain itu, ketidakstabilan politik yang sempat terjadi memicu terjadinya perlambatan pada industri properti serta penundaan proyek konstruksi oleh para investor. Meski demikian, pada awal tahun PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memprediksi konsumsi semen domestik masih akan tumbuh meski dibayangi

expansion. Currently, Semen Baturaja II Plant had entered preparation stage for construction; this expansion was part of the Management's development strategy to increase our competitive power and business growth while strengthening our position in Indonesia's cement industry in the future.

Indonesia Cement Industry in Brief

Entering 2014, it is predicted that national business landscape will be fraught with challenges. the General Election held in the mid-year has driven most business communities, including investors, to take anticipatory action and wait for the election results. This challenge is combined with slower pace of recovery in the economic fundamentals of many countries in the world.

Furthermore, Rupiah depreciation against US dollar also accounted for the dynamic of cement industry development in the country. Throughout the year, Rupiah exchange rate was close to the level of IDR12,700 with average value of IDR11,800. This depreciation most notably impacted on the higher price of raw materials and investment value of current development.

In addition, political instability also triggered the slowdown in property industry, causing several construction projects to be postponed by the Investors. Nevertheless, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) predicted that domestic cement consumption will grow amid disadvantaging economy condition in the



Laporan Direksi Board of Directors Report

kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan. Dalam realisasinya, konsumsi semen dalam negeri tetap tumbuh meski tipis sebesar 3,3% (yoy) di 2014 dengan total konsumsi sebesar 59,9 juta ton di banding 58 juta ton di 2013.

Kebijakan dan Pencapaian Perusahaan 2014

Kami menyadari tantangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perjalanan sebuah industri untuk dapat maju. Di tengah berbagai kendala yang dihadapi, dibutuhkan keberanian untuk mengambil langkah-langkah inovasi serta kejelian melihat peluang-peluang baru. Adapun langkah menjadi perusahaan publik dan berekspansi dengan melakukan penawaran umum perdana dan melepas 23,76% saham menunjukkan semangat kami untuk dapat terus berkembang. Dari perolehan dana IPO, kami mendapatkan total dana sebesar Rp1,3 triliun, yang sepenuhnya akan dialokasikan untuk pembangunan pabrik baru yaitu Pabrik Semen Baturaja II di Baturaja, Kabupaten OKU Provinsi Sumatera Selatan. Pabrik ini direncanakan akan selesai dan dapat mulai beroperasi pada Triwulan I/2017. Melalui pembangunan ini, kami menargetkan penambahan kapasitas sebesar 1,85 juta ton semen per tahun dengan nilai investasi sebesar Rp3,32 triliun.

Rencana untuk melebarkan sayap dan menjangkau pasar yang lebih luas harus dapat diimbangi dengan ketersediaan produk semen Perseroan dalam kapasitas yang lebih besar. Setelah Pabrik Semen Baturaja II, rencana pembangunan Pabrik Semen Baturaja III bertempat di Sarolangun, Jambi adalah tujuan berikutnya. Pembangunan ini merupakan respon positif dalam menyambut rencana Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur.

beginning of the year. This is evidenced in the growth trend of cement industry in 2014, even though quite not a robust one at a level of 3.3% (yoy) in 2014, with the total consumption of 59.9 million tons compared with the previous year at 58 million tons.

Policy and Achievement in 2014

We understand that challenges are inseparable from our journey towards development. However, despite headwinds that we face, we need to be determined in creating innovations and carefully finding a gap in the market. Our commitment to always growing is further proved by the Company's expansion through initial public offering where we offer 23.76% of shares to public. Following the IPO, we managed to obtain IDR1.3 trillion, which will be fully allocated to develop new plant, namely Semen Baturaja II Plant in Baturaja, OKU Regency, South Sumatera Province. This plant is estimated to complete and start commercial operation at the quarter I/2017. Through this development, we aim to improve the Company's production capacity by 1.85 million tons per year with the investment value of Rp3.32 trillion.

Our plan to expand and extend our market outreach shall be supported with bigger production capacity of our cement product as to ensure the Company's product availability. Therefore, we plan to develop other plants aside from Semen Baturaja II, namely Semen Baturaja III plant in Sarolangun, Jambi. This development reflects our positive response in welcoming the new Government's plan to boost infrastructure development.



Laporan Direksi Board of Directors Report

Selanjutnya, pada 2014 Perseroan telah menunjukkan keunggulan dan prestasi usaha melalui:

1. Penerapan pola penjualan semen sebagian besar dengan sistem transaksi kontan. Hal ini cukup berdampak positif bagi arus kas Perseroan khususnya dengan mendapatkan dana tunai dari kegiatan penjualan. Melalui pola ini, kami mampu meningkatkan kemampuan membayar kewajiban Perseroan dan semakin mempermudah Perseroan dalam membiayai ekspansi.
2. Kami menetapkan langkah bisnis secara terukur dan realistis untuk mengantarkan Perseroan menjadi Perusahaan semen yang konsisten memberikan keuntungan kepada Pemegang Saham. Secara bertahap Perseroan menargetkan pertumbuhan melalui strategi-strategi pengembangan yang efektif dan optimal dalam meningkatkan tingkat keuntungan usaha.
3. Distribusi pemasaran produk Perseroan mencapai 93% di wilayah Sumatera Selatan dan Lampung yang merupakan pasar utama Perseroan. Hal ini menjadi keunggulan tersendiri bagi Perseroan karena Sumatera Selatan dan Lampung merupakan wilayah yang memiliki *demand* tertinggi di Sumatera Bagian Selatan.
4. Perseroan dinilai memiliki tingkat kesehatan dan kondisi keuangan yang cukup kuat. Kekuatan ini tergambarkan dari tingkat *debt to equity ratio* sebesar 8% sehingga peluang yang dimiliki Perseroan untuk mengembangkan usaha menjadi lebih besar.

Furthermore, in 2014, the Company has demonstrated excellence and achievement in our business through the following activities:

1. The implementation of cement sale pattern with cash transaction system. This positively impacted cash flow of the Company due to cash fund from sales activity. Through this pattern, we are able to increase the Company's capacity to pay its liabilities and support the Company in funding expansion.
2. We have determined a measurable and realistic business steps to lead the Company to be cement company that can provide continuous returns for the Shareholders. Gradually, the Company targets business growth through effective and optimum development strategies in improving business profit rate.
3. Marketing distribution for our products reached 93% in South Sumatera and Lampung areas, which are the Company's main markets. This is a personal achievement for the Company since South Sumatera and Lampung are the areas with the highest demand in Southern area of Sumatera.
4. Based on the result of assessment, the Company is quite healthy and possess quite a string financial condition. This is reflected in the rate of debt to equity ratio of 8%. Hence, opportunity for the Company to expand its business is wide open.



Melihat kepada perkembangan atas pembangunan infrastruktur yang sedang terjadi memberikan suatu kepastian dan optimisme bagi usaha Perseroan ke depan.

Looking at the development on current infrastructure project, there was such a certainty and optimism for the Company's business outlook.



Selain itu, dari beberapa sudut pencapaian dapat diperoleh gambaran singkat kinerja Perseroan, yaitu:

1. Dari segi finansial, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,21 triliun pada 2014, atau tumbuh 4% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp1,17 triliun.
2. Laba bersih Perseroan pada 2014 tercatat sebesar Rp328,34 miliar, atau tumbuh 5% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp312,18 miliar.
3. Total aset Perseroan per 31 Desember 2014 mencapai Rp2,93 triliun atau tumbuh 8% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp2,71 triliun.

Tantangan Usaha di 2014

Tahun 2014 menjadi tahun yang cukup dinamis dalam perjalanan usaha PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Perseroan ikut dipengaruhi dinamika perekonomian yang juga berpengaruh terhadap permintaan semen tanah air yang ikut terombang-ambing. Sepanjang 2014, pertumbuhan konsumsi semen nasional tercatat sebesar 3,3% (yoy) atau menurun dibandingkan pertumbuhan permintaan semen nasional pada 2013 sebesar 5,6%.

In addition, the following is the brief picture on the Company's performance in various sides:

1. Financially, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk recorded an increase in revenue to IDR1.21 trillion in 2014 grew by 4% compared to the revenue 2013 at IDR1.17 trillion.
2. Net income of the Company in 2014 was recorded at IDR328.34 billion, grew by 5% compared to 2013 which was recorded at IDR312.18 billion.
3. As of December 31, 2014, total assets of the Company reached IDR2.93 trillion, grew by 8% from IDR2.71 trillion in 2013.

Business Challenges in 2014

2014 was quite a dynamic year in the journey of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. The Company's performance was influenced by unstable in economic condition that heavily affected to fluctuating national demand for cement. Throughout the year, the consumption growth of national demand for cement decreased to 3.3% (yoy) compared to the demand in previous year at 5.6%.



Laporan Direksi Board of Directors Report

Beberapa faktor lainnya ikut memicu turbulensi yang terjadi. Naiknya tarif dasar listrik dan pengurangan subsidi BBM ikut memberikan andil pada kenaikan biaya operasional, khususnya biaya energi dan biaya distribusi.

Kenaikan tarif dasar listrik pada 2014 secara total sebesar 23% dibandingkan 2013. Secara keseluruhan, biaya listrik menyerap pada kisaran 15% dari total biaya Perseroan. Kenaikan ini sangat berpengaruh terhadap kenaikan biaya produksi. Di sisi lain, pengurangan subsidi BBM berdampak pada kenaikan biaya distribusi sekitar 20%, yang merupakan 7% dari total biaya.

Turunnya nilai tukar mata uang rupiah juga dirasakan khususnya ketika saat ini Perseroan sedang berinvestasi terhadap pembangunan Pabrik Semen Baturaja II.

Prospek Usaha PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ke Depan

Tahun 2014-2017 merupakan fase penting bagi Indonesia karena pada kurun waktu ini rencana pembangunan MP3EI sedang dalam tahap implementasi. Dalam cetak biru rencana pembangunan ini, sebanyak 40 proyek sedang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka menunjang pembangunan infrastruktur Indonesia dengan total dana Investasi sebesar Rp337 triliun.

Berdasarkan data Komite Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (KP3EI), koridor terbesar terpusat di Jawa dan Sumatera. Bahkan pada koridor Jawa akan dibangun 10 proyek dengan Investasi sebesar Rp113 triliun. Empat proyek telah dimulai pada 2014 dan 6 proyek lainnya akan diimplementasikan pada 2017. Sedangkan pada koridor Sumatera akan dibangun 12 proyek dengan Investasi Rp111 triliun. Sebanyak tiga proyek telah *groundbreaking* di 2014 dan 9 proyek di 2017. Sementara itu, pembangunan tidak

The increase in electricity tariff (TDL) as well as reduction in fuel subsidy are several factors that triggered the fluctuations and contributed to the increase in operating expenses, especially energy and distribution expenses.

in 2014, TDL increased by 23% compared with the 2013. Thus, electricity expenses absorbed around 15% from the total expense of the Company in general. Such increase impact quite significantly on the increase of production cost. On the other hand, the reduced fuel subsidy also influenced the production cost at approximately 20% or 7% of the total expenses.

Depreciation of Rupiah is also strongly felt, especially when the Company invested in the development of Semen Baturaja II Plant.

Future Business Prospect of PTSB

The year 2014-2017 may become a period of milestone to this country, as the MP3EI plan is being implemented during this period. According to the blueprint of this development plan, as many as 40 projects have been prepared by the Government to support infrastructure development with total investment value of IDR337 trillion.

Based on data from the Committee of Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development (KP3EI), economic development will be centered to Java and Sumatera. In Java alone, 10 projects worth of IDR113 trillion is planned to be executed, with 4 projects had been started in 2014 and 6 other projects will commence by 2017. In Sumatera, 12 projects worth of IDR111 trillion will be implemented, with 3 projects have been inaugurated in 2014 and 9 groundbreaking of projects will be done in 2017. However, development is



Laporan Direksi Board of Directors Report

hanya berhenti di Sumatera dan Jawa. Pembangunan di Sulawesi, Kalimantan dan Bali-Nusa Tenggara juga telah direncanakan *Groundbreaking* dengan nilai Investasi masing-masing Rp61 triliun, Rp41 triliun, dan Rp41 triliun. Tidak ketinggalan, Papua akan menikmati pembangunan dengan nilai investasi sebesar Rp3,3 triliun.

Potensi pembangunan Indonesia ke depan juga masih sangat besar. Di koridor Sumatera terdapat sedikitnya 12 proyek pembangunan infrastruktur seperti Pelabuhan, Bandar Udara, Jembatan maupun Jalan Raya. Kami melihat momentum pertumbuhan ekonomi yang diprediksi akan membaik serta kebijakan mencanangkan pembangunan infrastruktur melalui program MP3EI akan membuka peluang besar untuk berkompetisi. Dapat digambarkan, sejak MP3EI dicanangkan pada 2011, KP3EI berhasil mendorong terealisasinya 365 proyek *Groundbreaking* senilai Rp828,72 triliun. Ditambah sekitar 166 proyek yang telah di-*groundbreaking* pada 2014, nilai investasi sejak 2011 bisa mencapai Rp1.500 triliun.

Gagasan poros maritim yang dijalankan Pemerintah kini juga memberikan harapan besar bagi industri-industri tidak terkecuali bagi industri Perseroan. Dalam rencana pembangunan yang dicanangkan tersebut, akan dibangun sebanyak 24 pelabuhan strategis, *short sea shipping*, fasilitas kargo dan *boat*, serta pengembangan pelabuhan komersial sebanyak 1.481 pelabuhan, ditambah pembangunan transportasi multimoda serta infrastruktur penunjang tol laut akan dikembangkan.

Dukungan pembangunan dari Pemerintah juga datang dari Kementerian Perhubungan yang akan memulai pembangunan proyek kereta api Trans Sumatera (Trans Sumatera Railways) sepanjang 2.168 kilometer (km). Proyek senilai Rp64 triliun tersebut saat ini sedang dibangun dari kawasan ekonomi khusus (KEK) Sei Mangke di Sumatera Utara pada 2015.

not centered in Java and Sumatera only. There are also several development projects to be executed in Sulawesi, Kalimantan, and Bali-Nusa Tenggara, with investment value of IDR61 trillion, IDR41 trillion, and IDR41 trillion respectively. Last but not least, development project is also extended to Papua with investment value of IDR3.3 trillion.

Indonesia's development potential in the future remains vast. In Sumatera, 12 infrastructure development projects such as port, airport, bridge, and road construction project, will be executed. We see that economic growth momentum continues to get better, and policies of infrastructure development through MP3EI program will provide vast opportunities to compete. Since the introduction of MP3EI in 2013, KP3EI was able to make 365 groundbreakings of projects worth of IDR828.72 trillion, not to mention 166 projects which have been previously inaugurated in 2014. Cumulatively, investment value since 2011 may reach IDR1,500 trillion.

Government's idea of creating Indonesia as global maritime axis turns various domestic industries to be hopeful, including the Company. Within this development design, the government has planned to construct 24 new strategic ports, short sea shipping, cargo and boat facilities, as well as develop 1,481 commercial ports across the country, not to mention the development of multi-modes transportation and the development of sea toll infrastructure.

Encouragement from the Government in development sector also comes from the Ministry of Transportation which will commence the construction of Trans Sumatera Railways project with the length of 2,168 km. With the value of IDR64 trillion, this project will be started in 2015 in the Special Economic Zone (KEK) of Sei Mangke, North Sumatera.



Laporan Direksi Board of Directors Report

Selain itu, Pemerintah kini sedang meneruskan pembangunan jalur kereta dari KEK Sei Mangke ke sejumlah daerah yang kegiatan ekonominya telah meningkat seperti Medan dan Sumatera Selatan. Pemerintah baru menargetkan pembangunan jalan tol Trans-Sumatera. Melalui pembangunan tersebut, diharapkan integrasi dan konektivitas antar kawasan berjangka panjang di Pulau Sumatera dapat tercipta. Pembangunan jalan tol Trans Sumatera tersebut bertujuan memperkuat koordinasi agar sejalan dengan program percepatan pengembangan infrastruktur yang ditetapkan Pemerintah serta turut mendukung pembangunan perekonomian domestik.

Melihat perkembangan pembangunan infrastruktur yang sedang terjadi memberikan suatu kepastian dan optimisme bagi usaha Perseroan ke depan. Pembangunan sangat identik dengan kebutuhan akan semen dan pembangunan yang diharapkan harus ditopang dengan ketersediaan semen dalam negeri yang memadai. Untuk itu, dengan keberanian kami mengalokasikan dana hasil IPO bagi pembangunan pabrik baru merupakan langkah yang sangat tepat. Selain menjadi *back-up* atas ketersediaan produk semen, rencana ini merupakan dukungan kami atas program yang dicanangkan oleh Pemerintah. Kami juga mendukung pengurangan subsidi BBM untuk dialihkan oleh Pemerintah pada pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia. Jika hal tersebut dapat secara konkret dan konsisten diimplementasikan, dapat dipastikan masyarakat luas akan ikut menikmati pembangunan dan banyak industri akan menikmati pertumbuhan.

Perseroan juga melihat potensi besar dalam pembangunan di Sumatera Bagian Selatan. Pembangunan infrastruktur akan terus diprogramkan. Dengan menguasai pasar di wilayah tersebut,

Furthermore, the Government is currently continuing the construction of railways from Sei Mangkei to various regions with developing economic conditions such as Medan and South Sumatera in the Trans Sumatera Railways project. Through this development, integration and connectivity between regions in the long-term period can be achieved. This construction also aims to strengthen coordination between regions in Sumatera Island so as to be in line with the program of acceleration and expansion of infrastructure set by the Government as well as encouraging the domestic economic development.

Looking at the development on current infrastructure project, there was such a certainty and optimism for the Company's business outlook. This is because development is closely related to demands for cement, and successful development should be supported with adequate supply of cement in the country. To that end, we believe that our initiative to allocate the entire IPO proceeds for the development of our new plant is the right decision to ensure cement availability in the future. This plan is also our support to the Government's aggressive development plan. We also support the Government's policy on the reduction of fuel subsidy and allocation of the subsidy to infrastructure development across Indonesia. We believe that such policy, when consistently implemented with integrity, can lead to a higher growth of many industries. Furthermore, the society may also benefit from the result of the development.

The Company also sees great potentials in the development in South Sumatera where infrastructure development will always be incorporated into work programs. With market control in this region, PT Semen



Laporan Direksi Board of Directors Report

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk optimis dapat terus mempertahankan prestasi dan mengembangkan wilayah pemasaran secara lebih luas. Saat ini strategi jangka panjang yang telah disusun PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah selaras dengan visi Perseroan, “Menjadi produsen semen yang efisien, mempunyai daya saing dan tumbuh.” Untuk itu, Perseroan terus menyiapkan diri dengan menambah kapasitas sehingga mampu meraih rencana pertumbuhan ke depan.

Selanjutnya, kami memandang perayaan pesta olahraga Asian Games 2018 dengan tuan rumah Indonesia yang akan dilaksanakan di Sumatera Selatan dan DKI Jakarta akan memberikan peluang emas bagi Perseroan. Guna mendukung kegiatan di lingkup Asia tersebut, Pemerintah merencanakan adanya pembangunan maupun renovasi terhadap bangunan-bangunan pendukung. Pembangunan yang akan dilaksanakan dalam menunjang kegiatan tersebut perlu ditopang ketersediaan bahan bangunan seperti semen yang berkualitas dan memadai.

Untuk menyambut peluang usaha yang cerah di depan, kami terus menyiapkan diri dengan menambah kapasitas dan memperkuat SDM. Semangat Perseroan terpancar melalui tema Laporan Tahunan 2014, “*A Look to the Future*”. Kami memandang kesempatan meraih masa depan amat terbuka lebar dan memberikan optimisme pada usaha Perseroan. Untuk itu, berbagai kebijakan dan upaya yang dilakukan adalah dalam rangka mempersiapkan diri meraih pertumbuhan dan menggenggam peluang-peluang usaha baru.

Baturaja (Persero) Tbk is optimistic to always maintain achievement and expand wider market share. Currently, long term strategies that have been prepared by PT SB is in line with the Company’s vision, namely “To become an efficient cement producer, having competitiveness and growth”. Therefore, the Company continues to prepare for achieving such mission by increasing the capacity to achieve growth plan in the future.

Furthermore, we view that Asian Games 2018 event, with Indonesia as the host, provides golden opportunities for the Company to expand its business. This is because the Government is planning to undertake massive construction development project and renovation for supporting building infrastructure. Such development certainly requires sufficient availability of quality cement to support the project execution.

In order to seize bright business opportunities ahead, we continue to equip the Company by increasing production capacity and strengthening human resources. Our commitment to this is reflected on our 2014 Annual Report theme “*A Look to the Future*”. We believe that an opportunity to embrace bright future is wide open for us and provides optimism for the Company’s success. Therefore, various policies and efforts that have been taken aims to enhance our readiness in seizing growth and capturing new business opportunities.



Laporan Direksi Board of Directors Report

Sinergi Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen memastikan implementasi aktivitas pengelolaan bisnis dilakukan secara hati-hati dan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Kami senantiasa menjaga keseimbangan praktik bisnis Perseroan dengan penerapan mekanisme GCG ke arah GCG yang unggul dan selaras dengan *Best Practices*.

Guna menjaga kesesuaian GCG pada standar yang berlaku, setiap tahunnya Perseroan terus melakukan *Assessment* terhadap GCG. Hal ini merupakan juga perwujudan misi Perseroan untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan dan mengevaluasi pelaksanaan GCG sepanjang tahun guna memperoleh rekomendasi perbaikan bagi tahun selanjutnya. Dalam realisasi pada 2014, terjadi peningkatan terhadap penilaian melalui *Assessment* GCG PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yaitu dengan capaian 85,40% dengan predikat "Sangat Baik". Peningkatan yang terjadi menandakan komitmen Perseroan untuk senantiasa menyempurnakan praktik pengelolaan Perusahaan dengan tetap berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Peran Auditor Internal sangat penting dalam menjaga Sistem Pengendalian Internal Perseroan. Untuk itu salah satu wujud konkret komitmen Perseroan adalah meningkatkan kompetensi Auditor Internal melalui pelatihan khusus bagi auditor dan pembelajaran Audit ke luar Perseroan.

Synergy in Corporate Governance

The Company is committed to ensuring that the implementation of business management activities are conducted prudently according to the good corporate governance principles. We continue to maintain the balance of business practice by implementing GCG mechanism that is highly effective and in line with the Best Practices.

To ensure that our GCG implementation is according to the standard, we always assess the Company's GCG practice annually. This also becomes the Company's mission to give added value to all stakeholders and evaluate the implementation of GCG throughout the year to further identify area of improvement for the following year. In 2014, the score of GCG assessment of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk increased to 85.40% with the predicate of "Very Good". This increase marked the Company's commitment to prioritizing the strengthening of the Company's management practice.

The role of Internal Auditor is very important in maintaining the Company's Internal Control System. Hence, one of the realizations of Company's commitment is by improving the competency of Internal Auditor through special training conducted for Internal Auditors and delivering Internal Audit studies from outside parties.



Laporan Direksi Board of Directors Report

Selain itu, kini perangkat-perangkat GCG terus disempurnakan dan dievaluasi termasuk upaya penguatan implementasi *Whistleblowing System* PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Hal ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai Perusahaan yang kredibel dan transparan.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang 2014 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Apresiasi dan Penutup

Berbekal keunggulan yang dimiliki dalam memproduksi semen yang berkualitas, sistem pemasaran yang mengutamakan kepuasan pelanggan dan berwawasan lingkungan, ditambah peluang pasar yang masih sangat besar kami yakin dapat terus bertumbuh di masa mendatang. Tantangan dan peluang tentu akan menyertai perjalanan ke depan, namun dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang profesional dan terus dikembangkan, kami siap menghadapi tantangan yang ada dan memanfaatkan setiap peluang secara optimal.

Atas nama Direksi kami menyampaikan penghargaan kami kepada Dewan Komisaris yang terus memberikan arahan yang positif dan banyak menyampaikan masukan yang berarti bagi perwujudan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Perseroan yang kompetitif dan disegani. Tidak lupa kami berterima kasih atas seluruh partisipasi SDM yaitu seluruh karyawan yang terus menunjukkan keunggulan dan dedikasi.

In addition, GCG instruments are continuously improved and evaluated, including the implementation of whistleblowing system at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. This further solidify the Company's position as a credible and transparent company.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2014, there were no changes in the composition of the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Appreciation and Closing

Armed with our excellence in producing quality cement, marketing system that orients to customer satisfaction and eco-friendly insights, coupled with huge market potential, we believe to be able to continuously grow in the future. Challenges and opportunities will certainly accompany us in the future. However, with the support of our professional and continuously-developed human resources, we are ready to face challenges and capitalize on every single opportunity optimally.

On behalf of the Board of Directors, we express our appreciation to the Board of Commissioners who have given positive direction and constructive input to support PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in realizing its vision as a highly competitive and respected company. We also extend our gratitude to all human resources of the Company for their excellence and dedication to works.



Laporan Direksi Board of Directors Report

Melalui kesempatan ini, kami juga menyampaikan apresiasi mendalam kami kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan serta para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Keyakinan kami, dukungan besar seluruh pemangku kepentingan telah turut menggiring PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mencapai keberlanjutan pertumbuhan saat ini. Merupakan harapan kita semua, di waktu-waktu ke depan setiap kemitraan baik yang telah terbina ini dapat terus berlanjut dan berjalan berkesinambungan.

On this occasion, we also convey our deepest appreciation to the Shareholders, Business Partners, Customers, and other stakeholders for the trust given to us so far. We believe that enormous support from all stakeholders has contributed to lead PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to achieve the Company's sustainable growth. We all wish that this partnership, which has been well developed, may continue and sustain for the long-term.

Palembang, Maret 2015 /
Palembang, March 2015

IR. PAMUDJI RAHARDJO
Presiden Direktur /
President Director



Laporan Direksi
Board of Directors Report



1. Ir. Pamudji Rahardjo	Direktur Utama <i>President Director</i>
2. Ageng Purboyo Angrenggono, SE	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>
3. Ir. Agus Wahyudin, MM	Direktur Produksi dan Pengembangan <i>Development and Production Director</i>
4. Romlan Kurniawan, SE	Direktur Umum dan SDM <i>Human Resources and General Affairs Director</i>
5. Rusniwati Alie, SE	Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014**

STATEMENT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
BOARD OF DIRECTORS

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk for 2014 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 2 Maret 2015 / March 2, 2015

Direksi / Board of Directors

Pamudji Rahardjo
Direktur Utama
President Director

Ageng Purboyo Angrenggono
Direktur Keuangan
Finance Director

Agus Wahyudin
Direktur Produksi & Pengembangan
Production & Development Director

Romlan Kurniawan
Direktur Umum & SDM
General Affair & Human Resource Director

Rusniwati Alie
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Benny Wachjudi
Komisaris Utama
President Commissioner

Anas Rosjidi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Darusman Mawardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Syahril BP Peliung
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Chairiah
Komisaris
Commissioner



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank





03

Profil Perseroan

COMPANY PROFILE

Dalam kiprahnya menghasilkan produk-produk semen, Perseroan terus meningkatkan kualitas yang dihasilkan hingga akhirnya mampu dipercaya menangani proyek-proyek prestisius.

In its journey in producing various cement products, the strive for better quality has resulted in the Company gaining significant trust to manage prestigious projects





Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	14 November 1974 / November 14, 1974
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis	Perseroan didirikan berdasarkan Anggaran Dasar yang di buat dengan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal Nomor 34 tanggal 14 Nopember 1974. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 21 tanggal 14 Maret 2013. Telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU 13747.AH.01.02, TH 2013, tanggal 18 Maret 2013 juncto akta Notaris No 55 tanggal 24 Januari 2014, dan pemberitahuan telah diterima Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH 01.10-03080 tanggal 29 Januari 2014 dan didaftarkan dalam database dengan No. AHU 0007033.AH.01.09 TH.2014 tanggal 29 Januari 2014. The Company is established pursuant to Article of Association composed under Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal Notarial Deed Number 34 dated November 14, 1974. The Company's Article of Association has undergone several amendments, with the latest being under Fathiah Helmi, SH Notarial Deed No. 21 dated March 14, 2013, stipulated by the Minister of Justice and Human Rights with decree Number AHU-13747.AH.01.02 year 2013, dated March 18, 2013 and Notarial Deed No. 55 dated January 24, 2014, stipulated by the Minister of Justice and Human Rights with decree Number AHU-AH.01.10-03080 Year 2014, dated January 29, 2014.
Perubahan Nama Perusahaan Transformation of Company's Name	Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama perusahaan The Company had not conducted any transformation of its name
Bidang Usaha Line of Business	Menjalankan aktivitas usaha dalam bidang persemenan dan industri kimia lainnya To conduct business activities in cement sector and other chemical industries
Jumlah Kantor Cabang/ Pabrik Total Branch Offices / Plants	Perseroan memiliki 1 kantor perwakilan dan 3 pabrik The Company has 1 representative office and 3 plants.
Jumlah Karyawan Total Employee	644 Karyawan/Employees
Modal Dasar Authorized Capital	Modal dasar Perseroan berdasarkan Anggaran terakhir Perseroan sebesar Rp3.000.000.000.000 The Company's authorized capital amounted to Rp3,000,000,000,000 pursuant to the latest Article of Association.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun 1974, kepemilikan saham Perseroan terdiri dari PT Semen Gresik 45% dan PT Semen Padang 55%. Tahun 1979, PT Semen Gresik 5%, PT Semen Padang 7% dan Pemerintah Republik Indonesia 88%. Tahun 1991, Pemerintah Republik Indonesia 100%. Pada tahun 2014, komposisi kepemilikan saham: 1. Pemerintah Republik Indonesia 76,24% 2. Masyarakat 23,76% In 1974, the Company's shares ownership consists of: PT Semen Gresik by 45% and PT Semen Padang by 55%; PT Semen Gresik by 5%, PT Semen Padang by 7% and the Government of the Republic of Indonesia by 88% in 1979; and 100% by the Government of the Republic of Indonesia in 1991. In 2014, the share ownership of the Company comprised: 1. Government of the Republic of Indonesia by 76.24% 2. Public by 23.76%
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and Paid-Up Capital	Berdasarkan Anggaran Perseroan terakhir, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp983.767.850.000 atau 9.837.678.500 saham yang terdiri dari 76,24% atau 7.500.000.000 saham milik Pemerintah Republik Indonesia dan 23,76% atau 2.337.678.500 saham milik Publik. Pursuant to the latest Company's Article of Association, the issued and paid-up capital amounting to Rp983,767,850,000 or 9,837,678,500 shares, which consists of 76.24% or 7,500,000,000 shares belonging to the Government of the Republic of Indonesia and 23.76% or 2,337,678,500 shares belonging to the Public.
Alamat Kantor Office Address	Kantor Pusat / Head Office Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang - 30258 P.O. Box 1175 Palembang - 30001. Phone : (62) - 711 - 511261 (Hunting) Fax : (62) - 711 - 512126 Email : sekper@semenbaturaja.co.id Website : www.semenbaturaja.co.id



Rencana Perseroan untuk terus mengembangkan usaha dan menambah sumber dana bagi ekspansi terus diupayakan.

The Company's plan to expand its business and add fund sources for the expansion is ceaselessly realized.

Pada saat didirikan pada 14 November 1974, Perusahaan lahir dengan nama PT Semen Baturaja (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 45% dimiliki oleh PT Semen Gresik dan PT Semen Padang sebesar 55%. Lima tahun kemudian, pada tanggal 9 November 1979 Perusahaan berubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Persero dengan komposisi saham sebesar 88% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Semen Padang sebesar 7% dan PT Semen Gresik sebesar 5%. Beberapa tahun kemudian yaitu pada tahun 1991, saham Perseroan diambil alih secara penuh oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selanjutnya Perseroan terus mengalami perkembangan sehingga pada tanggal 14 Maret 2013 PT Semen Baturaja (Persero) mengalami perubahan status menjadi Perseroan terbuka dan berubah nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Berikut dasar hukum perubahan status Perseroan:

The Company was first established under the name of PT Semen Baturaja (Persero) on November 14, 1974, with 45% of shares owned by PT Semen Gresik and 55% by PT Semen Padang. Five years later, the Company changed its status from Domestic Investment (PMDN) to Limited Liability Company on November 9, 1979 with shares composition amounting to 88% owned by the Government of the Republic of Indonesia, 7% by PT Semen Padang and 5% by PT Semen Gresik before being fully acquired by the Government in 1991. The Company continued to develop, which lead to the status change as Public Company on March 14, 2013, followed by the usage of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as new name. The legal basis of the Company's status change is as follows:

Dasar Hukum Perubahan / Legal Basis	Notaris/ Yang mengesahkan / Notary / Ratified By	Tanggal Pengesahan / Ratification Date
Akta No.21 THN 2013 Jo Akta No.55 THN 2014 / \ Deed No.21 THN 2013 Jo Deed No.55 THN 2014	Fathiah Helmi, SH. Notaris/PPAT di Jakarta. Akta No.21 telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU 13747.AH.01.02, TH 2013, tanggal 18 Maret 2013 juncto akta No 55 tanggal 24 Januari 2014, dan pemberitahuan telah diterima Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH 01.10-03080 tanggal 29 Januari 2014 dan didaftarkan dalam database dengan No. AHU 0007033.AH.01.09 TH.2014 tanggal 29 Januari 2014. Fathiah Helmi, SH. Notary/PPAT in Jakarta, Deed No.21 legalized by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU1374.AH.01.02, 2013, dated March 18, 2013 and No. 55 dated January 24, 2014, legalized by Miniter of Justice and Human Rights with decree Number AHU-AH 01.10-03080 Year 2014, dated January 29, 2014.	14 Maret 2013 dan 24 Januari 2014 / March 14, 2013 and January 24, 2014



Sekilas Perusahaan Company in Brief

Peraturan Pemerintah / Government Regulation	No.39 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja. No. 39 on Changes on State Capital Share Ownership Structure through New Shares Issuance and Sales to Limited Liability Company (Persero) PT Semen Baturaja.	21 Mei 2013 / May 21, 2013

Perkembangan Produk Semen Perseroan

Perseroan menjalankan roda usaha secara khusus dalam produksi Terak dengan pusat produksi terletak di Baturaja, Sumatera Selatan. Sedangkan proses penggilingan dan pengantongan semen dilaksanakan di Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang yang selanjutnya didistribusikan ke daerah-daerah pemasaran Perseroan.

Adapun bahan baku produk semen Perseroan berupa batu kapur dan tanah liat yang didapatkan dari lokasi pertambangan batu kapur dan tanah liat milik Perseroan yang berlokasi sekitar 1,2 km dari pabrik di Baturaja.

Bahan baku pendukung lainnya seperti pasir silika didapatkan dari rekanan di sekitar wilayah Baturaja; pasir besi diperoleh dari rekanan di provinsi Lampung; Gypsum diperoleh dari Petro Kimia Gresik maupun impor dari Thailand; sedangkan kantong semen diperoleh dari produsen kantong jadi yang dijual di dalam negeri.

Dalam rangka mengembangkan bisnis yang dijalankan, Perseroan menyempurnakan peralatan yang sudah ada guna mencapai target kapasitas terpasang sebesar 50.000 ton semen per tahun sekaligus sebagai upaya meningkatkan kapasitas terpasang. Untuk itu, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk melaksanakan Proyek Optimalisasi I (OPT I). Proyek tersebut kemudian dimulai pada tahun 1992 dan selesai pembangunannya pada tahun 1994 dengan kapasitas terpasang meningkat menjadi 550.000 ton semen per tahun.

Cement Product Development

The Company specifically engages in clinker production business with its production center located in Baturaja, South Sumatera, while the cement grinding and packing process are operated in Baturaja Plant, Palembang Plant and Panjang Plant to be distributed to the Company's marketing areas.

Limestones and clay are raw materials for cement production, both of which are carved out from the Company's mining areas located at 1.2 km from Baturaja plant.

Other supplementary materials are gathered from community mines, such as silica sands from mines located in Baturaja area and iron sand from mines in Lampung Province. Gypsum is received from both Petro Kimia Gresik and Thailand by import, while cement sacks are procured from ready-made sack producers of the country.

The Company, in its effort for business development, endeavors to improve the existing equipment in order to achieve the target of installed capacity amounting to 50,000 tons cement per year and to improve its installed capacity. As such, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has conducted Optimization I (OPT I) Project from 1992 until 1994, which resulted in the improving installed capacity to 550,000 tons cement per year.



Sekilas Perusahaan Company in Brief

Selanjutnya Perseroan menindaklanjuti proyek OPT I, dengan memulai proyek Optimalisasi II (OPT II) pada tahun 1996 guna meningkatkan kapasitas menjadi sebesar 1.250.000 ton semen per tahun. Proyek OPT II telah selesai pada tahun 2001 dan telah selesai dan aktif memproduksi hingga sekarang.

Perseroan terus berupaya mengembangkan usahanya yang untuk itu dibutuhkan pembiayaan investasi jangka panjang dan sumber dana. Sebagai aplikasinya, Perseroan menerbitkan obligasi I senilai Rp200 miliar dimana emisi obligasi ini merupakan program lanjutan restrukturisasi keuangan guna meningkatkan profitabilitas serta likuiditas Perseroan. Kemudian Perseroan melaksanakan kewajibannya dengan melunasi pinjaman obligasi I pada bulan Juni 2010.

Dalam kiprahnya menghasilkan produk-produk semen, Perseroan terus meningkatkan kualitas yang dihasilkan hingga akhirnya mampu dipercaya menangani proyek-proyek prestisius. Pada tahun 2011, Perseroan terlibat dalam pembangunan proyek Cement Mill dan Packer dengan kapasitas 750.000 ton semen per tahun yang kemudian telah berhasil beroperasi secara komersial pada Juli 2013. Ketika itu, kapasitas Perseroan telah meningkat menjadi 2.000.000 ton semen per tahun.

Rencana Perseroan untuk terus mengembangkan usaha dan menambah sumber dana bagi ekspansi terus diupayakan. Untuk itu, Perseroan melaksanakan penawaran saham perdana atau Initial Public Offering (IPO) pada 28 Juni 2013 dengan melepas 23,76% atau 2.337.678.500 saham ke publik. Dana ini ditujukan untuk membiayai pembangunan pabrik Baturaja II dengan kapasitas 1,85 juta ton semen per tahun.

Kini, Perseroan telah merambah pasar utama di sekitar Sumatera Selatan dan Lampung serta wilayah-wilayah Indonesia yang sedang menikmati pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dan stabil. Sasaran wilayah pemasaran ini juga sebagai langkah meningkatkan

As a follow-up to OPT I project, the Company initiated Optimization II (OPT II) project in 1996 to improve the capacity up to 1,250,000 tons per year. The project was completed in 2001 and remains productive until now.

Long-term investment and fund sources are crucial for the Company to perform continuous business development. This issue is realized through the issuance of Bond I amounting to IDR200 billion, in which the securities serves as a continuation of financial restructuring program to improve the Company's profitability and liquidity. This Bond I loan had been repaid on June 2010 by the Company as part of its responsibility.

In its journey in producing various cement products, the strive for better quality has resulted in the Company gaining significant trust to manage prestigious projects. As it reached the production capacity of 2,000,000 tons cement per year, the Company participated in the completion of Cement Mill and Packer construction project with the capacity of 750,000 tons cement per year, all of which was completed and operated commercially on July 2013.

The Company's plan to continuously expand its business and add fund sources for the expansion is realized, among others, through Initial Public Offering (IPO) on June 2013 by publishing 23.76% or equal to 2,337,678,500 shares to the public. This fund is used to finance the construction of Baturaja II plant with the capacity of 1.85 million tons cement per year.

Currently, the Company's products has been distributed through major markets in South Sumatera, Lampung and other areas that experience a steady economic growth in Indonesia. These marketing area are specifically targeted as a step toward increasing sales and achieving



Sekilas Perusahaan Company in Brief

penjualan serta mencapai kapasitas terpasang. Sedangkan untuk menyalurkan setiap produk, Perseroan menggunakan distributor dengan jaringan yang tersebar diseluruh wilayah Sumatera Selatan, Lampung, Jambi dan Bengkulu.

Hadirnya Perseroan di tengah-tengah masyarakat dipercaya mampu memberikan manfaat baik kepada Pemerintah Pusat dan Daerah berupa pajak dan retribusi, juga kepada pemegang saham melalui pemberian dividen, dividen serta kepada masyarakat sekitar melalui penyerapan tenaga kerja lokal, maupun dalam bentuk kemitraan dan bina Lingkungan bagi masyarakat sekitar pabrik.

installed capacity target, while the distribution itself is trusted to the distributors with networks spread through South Sumatera, Lampung, Jambi and Bengkulu.

The Company's presence among the society is believed to bring benefits for the Central and Regional Government in the form of tax and retribution. Furthermore, the shareholders of the Company as well as local community may also be benefited in the form of dividend disbursement and absorption of local manpower respectively. Through the partnership and community development program, the Company will also provide added values for all communities around the plants' operational area.



Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Pasal 3 ayat 1, Perseroan menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang persemenan dan industri kimia lainnya.

Saat ini, Perseroan telah berkiprah selama lebih kurang 40 tahun dalam industri persemenan dan dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan memproduksi dua tipe semen, yaitu:

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I
Indonesian Standard: SNI 15-2049-2004
American Standard : ASTM C 150-04a
European Standard : EN 197-1:2000

Jenis Portland Tipe I ini merupakan jenis semen yang sangat cocok sebagai komposisi berbagai macam spesifikasi beton dimana syarat-syarat khusus tidak diperlukan.

2. Portland Composite Cement (PCC)
Indonesian Standard : SNI 15-7064-2004
European Standard : EN 197-1:2000 (42.5 N & 42.5 R).

PCC merupakan komposisi yang diaplikasikan kepada bangunan pada umumnya, namun dengan kuat tekan yang juga sama dengan Semen Portland Tipe I. Hal yang berbeda dengan Semen Portland Tipe I, PCC mempunyai panas hidrasi yang lebih rendah selama proses pendinginan. Hal ini menyebabkan proses pengerjaannya akan lebih mudah dan menghasilkan permukaan beton/plester yang lebih rapat dan lebih halus.

Business Activities

Referring to Article 3 paragraph 1 of the Company's Article of Association, the Company conducts business activities in cement sector and other chemical industries.

The Company has been engaging in cement industry for 40 years, producing two types of cement products such as:

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Type I
Indonesian Standard: SNI 15-2049-2004
American Standard : ASTM C 150-04a
European Standard : EN 197-1:2000

Portland Type I is a type of cement suitable for any kind of concrete without other specific requirements needed.

2. Portland Composite Cement (PCC)
Indonesian Standard : SNI 15-7064-2004
European Standard : EN 197-1:2000 (42.5 N & 42.5 R).

PCC is a material applicable for general types of building with similar compressive strength to Portland Type I, yet differs slightly in its lower hydration heat during cooling process. The low hydration heat leads to easier concrete-making process with more solid and refined surface for its end-product.



Struktur Organisasi Perseroan 2014

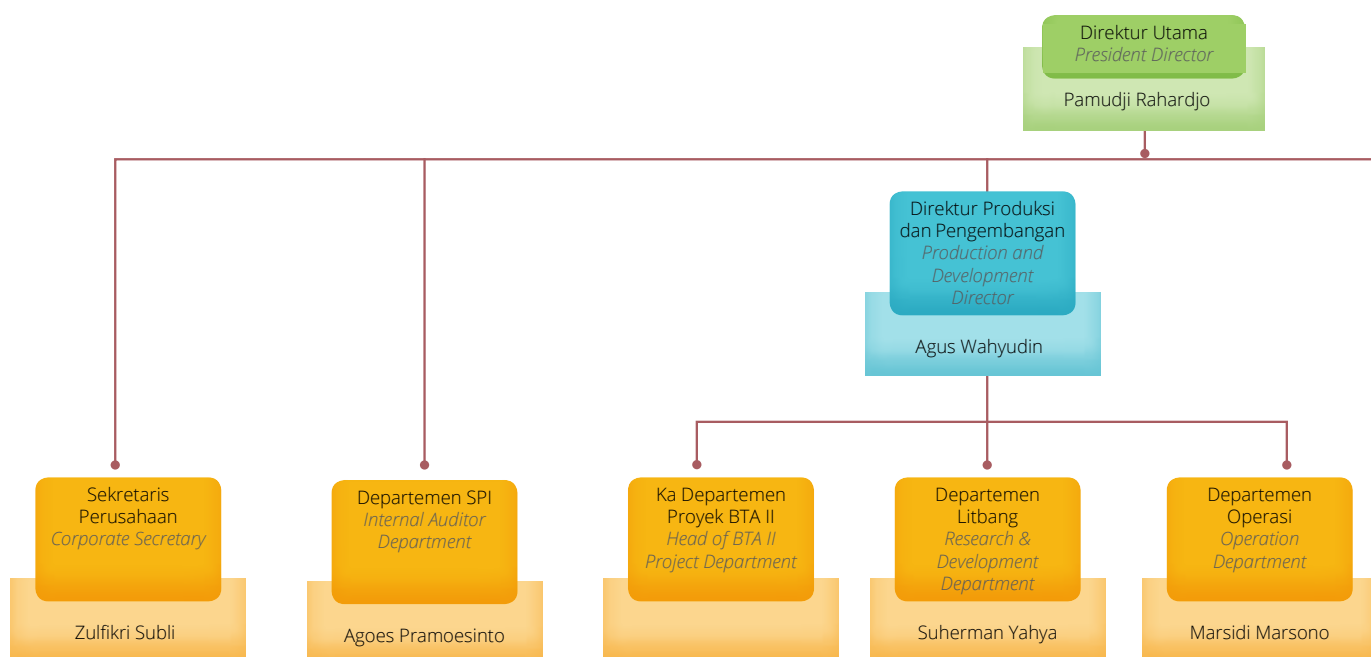
2014 Company Organization Structure

Struktur organisasi merupakan perangkat Perseroan khususnya manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan. Struktur organisasi Semen Baturaja saat ini telah ditinjau dan penyusunannya telah diselaraskan kepada visi dan misi Perseroan yang akan dicapai dengan melihat kepada proses bisnis, bakat dan kemampuan yang dimiliki karyawan guna mencapai performa Perusahaan yang optimal.

Setelah melalui *review* terhadap struktur organisasi Perseroan, kami berpandangan bahwa komposisi yang ada saat ini telah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan diharapkan dapat memacu kerjasama yang sinergis antar seluruh karyawan dan manajemen dapat tercapai.

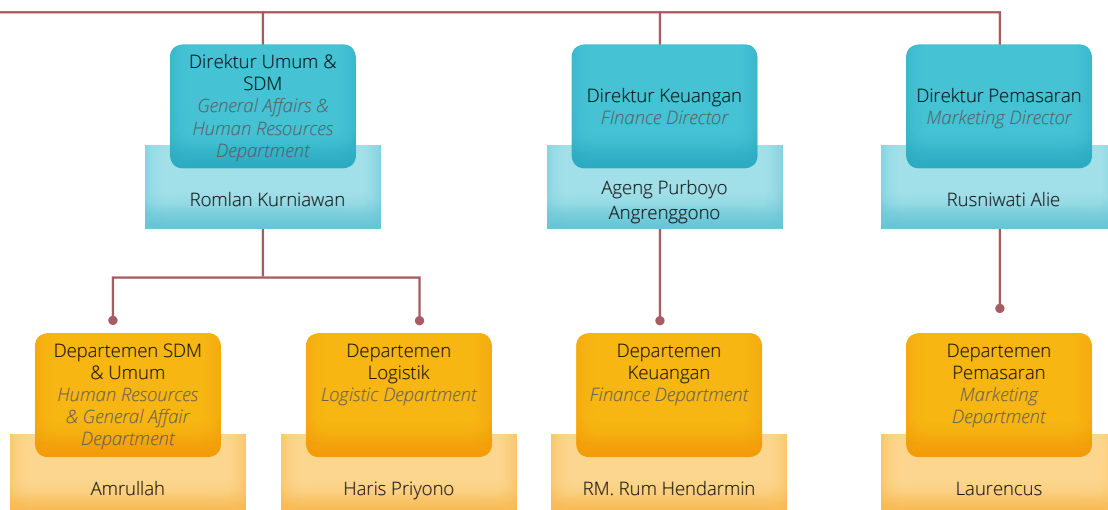
Organization structure, particularly the management, is the Company's instrument established to achieve goals. Currently, Semen Baturaja's organization structure is being reviewed and its composition has been adjusted with the Company's vision and mission by taking into account the business process, skills and abilities of the employees to attain maximum performance.

We are of the opinion that, after conducting our review, the current organization composition has been aligned with the Company's demand. Therefore, it is expected for the structure to encourage synergic cooperation between the employees and the management to be realized.





Struktur Organisasi Perseroan 2014 2014 Company Organization Structure





1

IR. BENNY WACHJUDI, MBA

Komisaris Utama / President Commissioner



2

IR. ANAS ROSJIDI

Komisaris Independen / Independent Commissioner



3

IR. DARUSMAN MAWARDI

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



4

MAYJEN. (PURN) SYAHRIAL BP PELIUNG

Komisaris Independen / Independent Commissioner



5

IR. CHAIRIAH, MBA

Komisaris / Commissioner



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

1

Ir. Benny Wachjudi, MBA

Komisaris Utama

Warga negara Indonesia, 60 tahun, lahir di Sumedang, 30 Januari 1954. Menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak 21 Januari 2008. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Fisika pada Institut Teknologi Bandung dan gelar Master Of Business Administration dari Universitas Bridgeport Connecticut, USA. Selain menjabat Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat Direktur Jenderal Basis Industri Manufaktur Kementerian Perindustrian.

Bapak Benny Wachjudi telah berkarir selama lebih dari 30 tahun di lingkungan Kementerian Perindustrian/ Perdagangan, serta menjabat berbagai posisi penting, antara lain:

- Kepala Pusat Sumber Daya dan lingkungan Industri Kecil (1994-1997).
- Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Perdagangan (2001- 2002).
- Direktur Industri Kimia Hulu (2002-2004).
- Dirjen Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan (2004-2010).
- Direktur Jenderal Industri Agro (2010-2013)
- Direktur Jenderal Basis Industri Manufakturing (2013-2014).
- Mengakhiri pengabdianannya di lingkungan Pemerintahan sebagai staf Khusus Menteri Perindustrian pada bulan Oktober tahun 2014.
- Pernah bertugas sebagai Komisaris Utama di PT Pupuk Iskandar Muda (2004-2012) dan Anggota Dewan Komisaris PT Dok Perkapalan Surabaya pada (Persero) pada (1995 - 1999).

Ir. Benny Wachjudi, MBA

President Commissioner

Indonesian citizen, 60 years old and was born in Sumedang, January 30, 1954 He served as the Company's President Commissioner since January 21, 2008. He obtained his Bachelor of Engineering Physics degree from Department of Physics, Bandung Institute of Technology and Master of Business Administration degree from University of Bridgeport, Connecticut, USA. Currently, he also serves as General Director of Manufacture Industry at the Ministry of Industry.

Mr. Benny Wachjudi has served in significant positions in the Ministry of Industry/Trade, such as:

- Head of Resource and Micro-Industry Environment Center (1994 - 1997).
- Secretary of Industry, Trade Research and Development Institution (2001-2002)
- General Director of Upstream Chemical Industry (2002 - 2004)
- General Director of Chemical, Agriculture and Forest Product Industry (2004 - 2010)
- General Director of Agriculture Industry (2010 - 2013)
- General Director of Manufacture Industry (2013 - 2014)
- Ended his service to the Government as an Expert staff in the Ministry of Industry in October 2014
- Served as President Commissioner at PT Pupuk Iskandar Muda (2004 - 2012) and Board of Commissioners Member at PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero) (1995 - 1999)



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

2

Ir. Anas Rosjidi

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, 63 tahun, lahir di Kartasura, 27 November 1951. Memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi 10 November Surabaya. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 28 Januari 2013.

Sebelum menjadi Komisaris Independen Perseroan, Bapak Anas Rosjidi memiliki pengalaman berkarir di lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan PT Semen Gresik (Persero) Tbk, antara lain:

- Direktur Umum dan SDM PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2007-2012)
- Komisaris Utama Anak Perusahaan PT Semen Gresik (Persero) Tbk yaitu PT Swadaya Graha (2004-2007) dan PT Varia Usaha Beton (2006-2007)
- Berdinas di PT Semen Gresik (Persero) Tbk sejak tahun 1986 dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Perusahaan (2006-2007); Kepala Departemen Umum (2003-2006); Staf Direktur Keuangan (2002-2003); Pj. Kepala Departemen Pengembangan Perusahaan (2000-2002).

Ir. Anas Rosjidi

Independent Commissioner

Indonesian citizen, 63 years old and was born in Kartasura, November 27, 1951. He obtained his Bachelor of Electrical Engineering degree from 10 November Institute of Technology, Surabaya and served as Independent Commissioner since January 28, 2013.

Prior to serving as Independent Commissioner, Mr. Anas Rosjidi has extensive working experience at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and PT Semen Gresik (Persero) Tbk, such as:

- General Affairs and Human Resources Director at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2007 - 2012)
- President Commissioner at PT Swadaya Graha (2004 - 2007) and PT Varia Usaha Beton (2006 - 2007), both of which are subsidiaries of PT Semen Gresik (Persero) Tbk.
- Employed at PT Semen Gresik (Persero) Tbk since 1986 with the last position being Corporate Secretary (2006 -2007); Head of General Affairs Department (2003 - 2006); Staff for Finance Director (2002 - 2003); and Head of Company Development Department (2000 - 2002).



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

3

Ir. Darusman Mawardi

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, 66 tahun, lahir di Bukit Tinggi, 10 Oktober 1948. Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak 28 Januari 2013. Beliau meraih gelar Insinyur dari jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1974. Saat ini juga menjabat sebagai Pimpinan Institut Semen dan Beton Indonesia (2003-sekarang).

Pengalaman berkarir Bapak Darusman sebelumnya, antara lain

- Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002).
- Direktur Komersial PT Semen Tonasa (2002).
- Direktur Penelitian dan Pengembangan PT Semen Tonasa (2002-2005).
- Direktur Teknik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002).
- Kepala Departemen Litbang PT Semen Padang (1984-1986).
- Kepala Proyek Indarung III B PT Semen Padang (1983-1986).

Ir. Darusman Mawardi

Independent Commissioner

Indonesian citizen, 66 years old and was born in Bukit Tinggi, October 10, 1948. He served as Independent Commissioner of the Company since January 28, 2013.. He obtained Bachelor of Mechanical Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1974. In addition, he currently also serves as Chairman of Indonesian Institute of Cement and Concrete (2003 - now).

Mr. Darusman's work experiences are as follows:

- Commissioner at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002).
- Commercial Director at PT Semen Tonasa (2002)
- Research and Development Director at PT Semen Tonasa (2002 - 2005).
- Technical Director at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986 - 2002)
- Head of Research and Development Department at PT Semen Padang (1984 - 1986)
- Head of Indarung Project III B PT Semen Padang (1983 - 1986).

4

Mayjen. (Purn) Syahril BP Peliung

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, 64 tahun, lahir di Lubuk Linggau, 6 Juni 1950. Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak 28 Januari 2013. Memiliki pendidikan dari latar belakang Militer Alumnus AKABRI Darat 1973, dengan pangkat terakhir Mayor Jendral TNI (Purn). Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak awal tahun 2013. Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Umum PEPABRI Sumatera Selatan. Sebelumnya menjabat sebagai Panglima Kodam II Sriwijaya (2003-2006) dan Komandan Korem 041/Garuda Emas (1997-1999).

Mayjen. (Purn) Syahril BP Peliung

Independent Commissioner

Indonesian citizen, 64 years old and was born in Lubuk Linggau, June 6, 1950. He served as Independent Commissioner of the Company since January 28, 2013. His background in education is as an Alumnus of Indonesian National Armed Force (AKABRI) Army in 1973 and last served as Major General before serving as Independent Commissioner of the Company at the beginning of 2013. Previously, he served as Commander of Sriwijaya Military II (2003 - 2006) and Commander of 041/Garuda Emas Regiment (1997 - 1999). Currently, he also serves as Chairman of PEPABRI, South Sumatera.



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

5

Ir. Chairiah, MBA

Komisaris

Warga negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Medan, 17 Agustus 1965. Menjabat Komisaris Perseroan sejak 28 Januari 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari jurusan Teknologi Industri Pertanian, Institut Teknologi Indonesia pada tahun 1992 dan gelar Master diraih dari jurusan Business Administration, Monash University, Melbourne, Australia pada tahun 1999. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Asisten Deputi Restrukturisasi BUMN (pertengahan 2014-sekarang).

Sebelum menjabat jabatan yang sekarang, pengalaman berkarir Ibu Chairiah, antara lain

- Asisten Deputi Pendayagunaan Aset dan Sinergi BUMN (2012-2014).
- Komisaris PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma (2009-2012).
- Komisaris PT Shng Hyang Seri (2012-2013).
- Kepala Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha I (2010-2012).
- Komisaris PT Inhutani 3 (2011-2012).
- Kepala Bidang Restrukturisasi dan Privatisasi Usaha Perkebunan, Kehutanan, Perikanan, Percetakan dan Penerbitan (2006-2010).
- Kepala Sub Bidang Perencanaan Restrukturisasi dan Privatisasi Usaha Agro Industri (2002-2006).

Ir. Chairiah, MBA

Commissioner

Indonesian citizen, 49 years old and was born in Medan, August 17, 1965. She served as Commissioner of the Company since January 28, 2013. She obtained Bachelor of Agricultural Technology degree from Indonesia Institute of Technology in 1992 and Master of Business Administration degree from Monash University, Melbourne, Australia in 1999. Currently, she also serves as Assistant Deputy of State-Owned Enterprise Restructuring (2012 - now).

The following is the career history of Ir. Chairiah, MBA before her appointment as a Commissioner:

- Deputy Assistant of Asset Utilization and Synergy, SOE (2012 - 2014).
- Commissioner at PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma (2009 - 2012).
- Commissioner at PT Shng Hyang Seri (2012 - 2013)
- Head of Business Restructuring and Development Division I (2010 - 2012).
- Commissioner at PT Inhutani 3 (2011-2012).
- Head of Agricultural, Forestry, Aquaculture, Printing and Publishing, Restructuring and Privatization Division (2006 - 2010).
- Head of Agroindustry Business Restructuring and Privatization Planning Sub-Division (2002 - 2006).



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

Dasar Hukum Penunjukkan Dewan Komisaris

Legal Basis of Appointment

Nama / Name	Dasar Penunjukkan / Basis of Appointment	Isi Surat Keputusan / Decree Content
Ir. Benny Wachjudi, MBA Komisaris Utama President Commissioner	SK Nomor : SK-33/MBU/2013, tanggal 28 Januari 2013. Decree Number: SK-33/MBU/2013, dated January 28, 2013	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja: 1. Benny Wachjudi sebagai Komisaris Utama 2. Edy Yusbar Badaruddin sebagai Anggota Dewan Komisaris 3. Yusman Effendy sebagai Anggota Dewan Komisaris 4. Bagya Mulyanto sebagai Anggota Dewan Komisaris 5. Slamet Seno Aji sebagai Anggota Dewan Komisaris Yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-28/MBU/2008, tanggal 21 Januari 2008 dan KEP-145/MBU/2009, tanggal 09 Juli 2009, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja : 1. Benny Wachjudi sebagai Komisaris Utama 2. Anas Rosjidi sebagai Komisaris Independen 3. Darusman Mawardi sebagai Komisaris Independen 4. Syahril BP Peliung sebagai Komisaris Independen 5. Chairiah sebagai Komisaris
Ir. Anas Rosjidi Komisaris Independen Independent Commissioner		Decree of the Minister of SOE as the GMS of the Limited Liability Company of PT Semen Baturaja on the Dismissal and Appointment of Members of Board of Directors of the Limited Liability Company of PT Semen Baturaja. Dismissed with respect the following members of Board of Commissioners of the Limited Liability Company of PT Semen Baturaja: 1. Benny Wachjudi as President Commissioner 2. Edy Yusbar Badaruddin as Member of the Board of Commissioners 3. Yusman Effendy as Member of the Board of Commissioners 4. Bagya Mulyanto as Member of the Board of Commissioners 5. Slamet Seno Aji as Member of the Board of Commissioners Who were appointed pursuant to the Decree of Minister of SOE Number : KEP-28/MBU/2008, dated January 21, 2008 and KEP-145/MBU/2009, dated July 9, 2009. The Company was grateful for all dedications and thoughts given by the abovementioned members during their term of office. Appointed the following people as the Members of Board of Commissioners of the Limited Liability Company of PT Semen Baturaja: 1. Benny Wachjudi as President Commissioner 2. Anas Rosjidi as Independent Commissioner 3. Darusman Mawardi as Independent Commissioner 4. Syahril BP Peliung as Independent Commissioner 5. Chairiah as Commissioner
Ir. Darusman Mawardi Komisaris Independen Independent Commissioner		
Mayjen. (Purn) Syahril BP Peliung Komisaris Independen Independent Commissioner		
Ir. Chairiah, MBA Komisaris Commissioner		



1

IR. PAMUDJI RAHARDJO

Direktur Utama / President Director



2

IR. AGUS WAHYUDIN, MM

Direktur Produksi dan Pengembangan /
Production and Development Director



3

RUSNIWATI ALIE, SE

Direktur Pemasaran / Marketing Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile



4

AGENG PURBOYO ANGRENGGONO, SE

Direktur Keuangan / Finance Director



5

ROMLAN KURNIAWAN, SE

Direktur Umum & SDM /
Human Resource & General Affairs Director



Profil Direksi Board of Directors Profile

1

Ir. Pamudji Rahardjo

Direktur Utama

Warga negara Indonesia, 59 tahun, lahir di Mojokerto, 14 November 1955. Menjabat Direktur Utama Perseroan sejak 12 Juni 2007. Beliau meraih gelar Sarjana (S1) pada jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi 10 November Surabaya.

Bapak Pamudji telah memiliki pengalaman berdinasi di PT Semen Padang (Persero) sejak tahun 1981, dengan rincian jabatan, meliputi:

- Jabatan terakhir Staf Ahli Direksi (2004-2007)
- Pernah menjabat sebagai Direktur Produksi (1995-2003)
- Kepala Departemen Operasi II (1995)
- Kepala Operasi & Proyek IIIC (1993-1995).

Ir. Pamudji Rahardjo

President Director

Indonesian citizen, 59 years old and was born in November 14, 1955. He served as President Director of the Company since June 12, 2007. He obtained his Bachelor of Electrical Engineering degree from 10 November Institute of Technology Surabaya.

His extensive experience at PT Semen Padang (Persero) starts since 1981 with the following positions:

- Board of Directors Expert Staff (2004 - 2007)
- Production Director (1995 - 2003)
- Head of Operation Department II (1995)
- Head of Operation & IIIC Project (1993 - 1995).

2

Ir. Agus Wahyudin, MM

Direktur Produksi dan Pengembangan

Warga negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Cilegon, 3 Agustus 1965. Menjabat Direktur Produksi dan Pengembangan Perseroan sejak 12 Juni 2007. Beliau meraih gelar sarjana dari Jurusan Teknik Kimia Universitas Gajah Mada Yogyakarta serta gelar Magister Manajemen diperolehnya dari Universitas Sriwijaya. Beliau mengawali karirnya sebagai Karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sejak tahun 1993, dengan jabatan terakhir sebagai:

- Pj. Kepala Departemen Pemasaran (2006-2007)
- Kepala Biro Pabrik Panjang (2005-2006)
- Kepala Biro Produksi Pabrik Baturaja yang merangkap Kepala Proses Proyek Optimalisasi II (2001-2005).

Ir. Agus Wahyudin, MM

Production and Development Director

Indonesian citizen, 46 years old and was born in Cilegon on August 3, 1965. He served as Production and Development Director since June 12, 2007. He obtained his Bachelor of Chemical Engineering degree from Gajah Mada University, Yogyakarta, and Master of Management from Sriwijaya University. His career experience is as follows:

- Employee at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk since 1993, last appointed as Acting Head of Marketing Department (2006 -2007).
- Head of Panjang Plant Bureau (2005 - 2006).
- Head of Production Bureau at Baturaja Plant, served concurrently as Head of Optimization Project II (2001 - 2005).



Profil Direksi Board of Directors Profile

3

Rusniwati Alie, SE

Direktur Pemasaran

Warga negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Palembang, 27 Februari 1958. Menjabat Direktur Pemasaran Perseroan sejak 2 Oktober 2012. Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) pada jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Sriwijaya. Awal karirnya dimulai dengan menjadi karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sejak tahun 1982, dengan Jabatan terakhir sebagai Pj. Ka. Departemen Pemasaran (2011) dan pernah menjabat Kepala Biro Pemasaran juga di tahun yang sama (2011).

Rusniwati Alie, SE

Marketing Director

Indonesian citizen, 56 years old and was born in Palembang on February 27, 1958. She served as Marketing Director of the Company since October 2, 2012. She obtained her Bachelor of Management Economy degree from Sriwijaya University. She started her career as an employee at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk since 1982 with the last position being Acting Head of Marketing Department and concurrently as Head of Marketing Bureau in 2011.

4

Ageng Purboyo Angrenggono, SE

Direktur Keuangan

Warga negara Indonesia, 57 tahun, lahir di Malang, 1 Juni 1957. Menjabat Direktur Keuangan Perseroan sejak 2 Oktober 2012. Meraih gelar Sarjana (S1) dengan jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Pancasila.

Beliau mengembangkan karirnya dengan berdinastis di Kementerian BUMN sejak tahun 2010 dengan jabatan, antara lain:

- Kabid. Restrukturisasi dan Privatisasi Bidang Usaha dan Jasa Lainnya (2002-2006).
- Asdep Urusan Usaha Kehutanan, Perikanan, Kertas, Percetakan dan Penerbitan (2006-2010).
- Jabatan terakhir di Kementerian BUMN sebagai Asdep Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur III (2010-2012).

Ageng Purboyo Angrenggono, SE

Finance Director

Indonesian citizen, 57 years old and was born in Malang on June 1, 1957. He served as Finance Director since October 2, 2012. He obtained his Bachelor of Management Economy from Pancasila University.

He started his career by working in the Ministry of State Owned Enterprise since 2010 with the following positions:

- Deputy Assistant of Strategic Industry Sector and Manufacture III (2010 -2012).
- Deputy Assistant of Forestry, Aquaculture, Paper Production, Printing and Publishing (2006 - 2010).
- Head of Business Restructuring and Privatization and Other Services (2002 - 2006).



Profil Direksi Board of Directors Profile

5

Romlan Kurniawan, SE

Direktur Umum & SDM

Warga negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Palembang, 24 Mei 1960. Menjabat Direktur Umum dan SDM Perseroan sejak 2 Oktober 2012. Beliau meraih gelar Sarjana (S1) dari Jurusan Ekonomi Universitas Bandar Lampung. Mengawali karirnya sebagai karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1983), beberapa pengalaman berkarir beliau, antara lain:

- Ka. Departemen Keuangan (2009-2012)
- Ka. Biro Pemeriksaan Administrasi dan Keuangan (2007-2008)
- Ka. Biro Akuntansi (2006-2007)

Romlan Kurniawan, SE

General Affairs & Human Resources Director

Indonesian citizen, 54 years old and was born in Palembang on May 24, 1960. He served as General Affairs and Human Resources Director of the Company since October 2, 2012. He obtained his Bachelor of Economics degree from Bandar Lampung University and started his career as an employee at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in 1983. Some of the positions he has held are as follows:

- Head of Finance Department (2009 - 2012)
- Head of Administrative and Finance Auditor Bureau (2007 - 2008)
- Head of Accounting Bureau (2006 - 2007)



Profil Direksi Board of Directors Profile

Dasar Hukum Penunjukkan Direksi Legal Basis of Appointment

Nama	Dasar Penunjukkan	Isi Surat Keputusan
Ir. Pamudji Rahardjo Direktur Utama	SK Nomor: SK-363/MBU/2012	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja tentang Pemeberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Persuahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja:
Ir. Agus Wahyudin, MM Direktur Produksi dan Pengembangan		1. Pamudji Rahardjo sebagai Direktur Utama 2. Anas Rosjidi sebagai Dirketur Umum dan SDM 3. Agus Wahyudin sebagai Direktur Produksi 4. Yusril Sabaruddin sebagai Direktur Komersial 5. Syaiful Abunawar sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan
Rusniwati Alie, SE Direktur Pemasaran		Yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-103/MBU/2007, tanggal 12 Juni 2007 jo SK-242/MBU/2012, tanggal 28 Juni 2012 dan Nomor : KEP-144/MBU/2009 tanggal 9 Juli 2009, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut. Mengubah nomenklatur Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja menjadi sebagai berikut:
Ageng Purboyo Angrenggono, SE Direktur Keuangan		1. Direktur Utama Menjadi Direktur Utama 2. Direktur Komersial Menjadi Direktur Keuangan 3. Direktur Produksi menjadi Direktur Produksi dan Pengembangan 4. Direktur Umum dan SDM menjadi Direktur Umum dan SDM 5. Direktur Teknik dan Pengembangan menjadi Direktur Pemasaran
Romlan Kurniawan, SE Direktur Umum & SDM		Mengangkat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja:
		1. Pamudji Rahardjo sebagai Direktur Utama 2. Ageng Purboyo Angrenggono sebagai Direktur Keuangan 3. Agus Wahyudin sebagai Direktur Produksi dan Pengembangan 4. Romlan Kurniawan sebagai Direktur Umum dan SDM 5. Rusniwati Alie sebagai Direktur Pemasaran
		Masa Jabatan Sdr.Pamudji Rahardjo dan Sdr. Agus Wahyudin masing-masing dalam Jabatannya sebagai diktum ketiga, terhitung sejak tanggal 18 Juni 2012. Sedangkan masa jabatan Sdr. Ageng Purboyo Angrenggono, Sdr.Romlan Kurniawan dan Sdri. Rusniwati Alie masing-masing dalam jabatannya sebagaimana diktum ketiga, terhitung sejak tanggal ditetapkan Keputusan ini.



Profil Direksi Board of Directors Profile

Name	Legal Basis	Decree Content
Ir. Pamudji Rahardjo President Director	Decree No.: SK-363/MBU/2012	Decision of the Ministry of SOE As the GMS of PT Semen Baturaja Liability Company (Persero) on the Dismissal and Appointment of Board of Directors Members of PT Semen Baturaja Liability Company (Persero). Hereby dismiss the following names as Members of the Board of Directors of PT Semen Baturaja Liability Company (Persero): 1. Pamudji Rahardjo as President Director 2. Anas Rosjidi as General Affair and Human Resources Director 3. Agus Wahyudin as Production Director 4. Yusril Sabaruddin as Commercial Director 5. Syaiful Abunawar as Technical and Development Director
Ir. Agus Wahyudin, MM Production and Development Director		Appointed pursuant to the Decision of the Ministry of SOE Number: KEP-103/MBU/2007, dated June 12, 2007 jo SK-242/MBU/2012, dated June 28, 2012 and Number: KEP-144/MBU/2009 dated July 9, 2009, with our utmost gratitude for their hard works during their terms of office.
Rusniwati Alie, SE Marketing Director		The nomenclature of the Board of Directors of PT Semen Baturaja Liability Company (Persero) is thus amended as follows: 1. President Director remains as President Director 2. Commercial Director is amended to Finance Director 3. Production Director is amended to Production and Development Director 4. General Affairs and Human Resources Director remains as General Affairs and Human Resources Director 5. Technical and Development Director is amended to Marketing Director
Ageng Purboyo Angrenggono, SE Finance Director		Appoint the following names as Members of the Board of Directors of PT Semen Baturaja Liability Company (Persero): 1. Pamudji Rahardjo as President Director 2. Ageng Purboyo Angrenggono as Finance Director 3. Agus Wahyudin as Production and Development Director 4. Romlan Kurniawan as General Affairs and Human Resources Director 5. Rusniwati Alie as Marketing Director
Romlan Kurniawan, SE General Affairs & HR Director		The Terms of Office of Pamudji Rahardjo and Agus Wahyudin, each for their respective position as third dictum, is effective as of June 18, 2012. The terms of office for Ageng Purboyo Angrenggono, Romlan Kurniawan and Rusniwati Alie, each or their respective position as third dictum, is effective since the stipulation of this Decision.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sekilas SDM Perseroan

SDM adalah *partner* utama yang dimiliki Perseroan untuk mencapai cita-cita, visi serta misi Perusahaan. Memiliki kualitas SDM yang andal dan tepat akan berdampak pada pencapaian Perseroan dan menambah daya saing di tengah dinamika persaingan usaha dan maraknya usaha-usaha sejenis lahir di tanah air.

Selain itu, Perseroan menyadari bahwa perdagangan bebas dunia saat ini perlahan terus merambah sehingga menuntut hadirnya tenaga-tenaga kerja yang berdaya saing tinggi dan mampu berkompetisi. Untuk itu, Perseroan menaruh prioritas yang tinggi guna mempersiapkan seluruh SDM Perseroan untuk memiliki keterampilan yang memadai serta menghidupi etos kerja dan karakter yang tangguh, berintegritas dan memiliki semangat tinggi. Adapun kualitas ini tidak hanya dituntut kepada karyawan namun juga kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan.

Guna mencapai kualitas SDM tersebut, Perseroan secara berkesinambungan mempersiapkan berbagai program pengembangan sebagai upaya meningkatkan kualifikasi tingkat pendidikan karyawan, baik dari pendidikan formal maupun non formal.

Profil Sumber Daya Manusia

Perseroan memiliki SDM dengan kemampuan kerja, keahlian dan inovasi kerja yang kompetitif. Dukungan jumlah karyawan sejumlah 644 orang berkontribusi terhadap produksi semen menghasilkan produktivitas sebesar 1.963,67 ton/tahun. Produktifitas kerja yang tinggi mampu mendukung operasional Perseroan dalam mempertahankan pasokan produk di pasar wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel).

Sebagai bagian sasaran strategis Perseroan, pelaksanaan proses regenerasi dan reorganisasi seiring dengan pengembangan Perseroan dan rencana ekspansi di masa mendatang, Perseroan melakukan penyesuaian

The Company's Human Resources in Brief

Human Resources (HR) is the Company's main partner in the effort to achieve its goals, vision and mission. Amid the dynamic business competition and the emergence of similar business in the country, an impartial HR quality will significantly affect the Company's achievement and will reduce its competitiveness.

The current global free trade requires the presence of highly qualified employees capable of competing. Therefore, the Company places higher priority on improving its HR in order to have remarkable skills and remarkable work ethics in addition to having a strong character with high integrity and spirit. These qualities are assigned to not only the employees but also the Company's management.

In order to achieve these qualities, numerous development program have been held in a continuous manner for the employees to meet the qualified formal and informal education degree.

Human Resources Profile

The Company owns Human Resources (HR) with competitive work experience, skills and innovation. The support from 644 employees contributes toward cement production that reaches up to 1,963.67 tons/year. This excellent productivity greatly drives the Company's operation in maintaining product supply at Southern Sumatera (Sumbagsel) market region.

As part of strategic targets, regeneration and reorganizing implementation in line with Company development and future expansion plan, the Company adjusts the number of employee to meet the needs for



Sumber Daya Manusia Human Resources

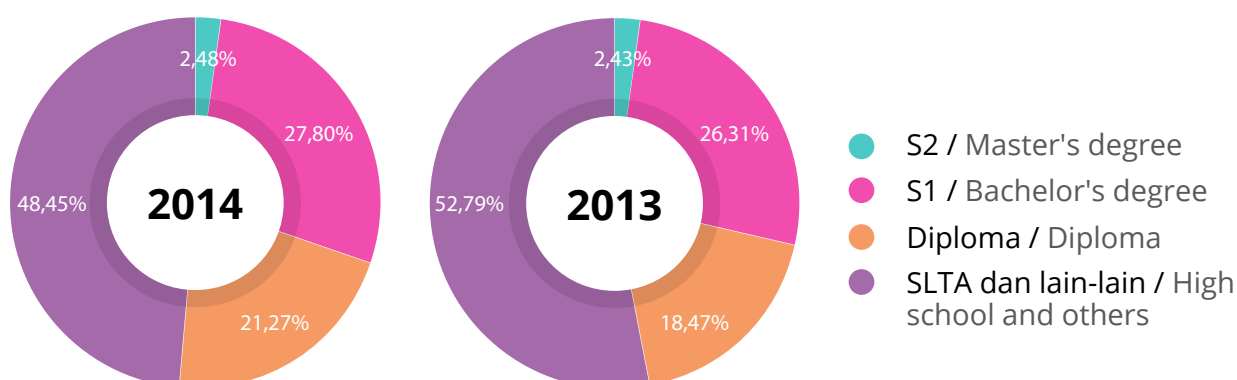
jumlah karyawan seiring dengan perkembangan usaha. Jumlah karyawan Perseroan komparatif perbandingan 2 (dua) tahun terakhir mengalami perubahan. Pada tahun 2013 jumlah karyawan Perseroan tercatat sebesar 536 orang sedangkan pada tahun 2014 tercatat sebesar 644 orang. Secara terperinci, demografi karyawan perseroan tahun 2014 berdasarkan tingkat pendidikan, usia, lokasi, level dalam organisasi, status pegawai dan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Adapun komposisi SDM Perseroan menurut, kualifikasi pendidikannya sepanjang periode tahun 2014, adalah sebagai berikut:

development. The comparative number of employee has undergone changes within the last 2 (two) years; from 536 employees in 2013 to 644 employees in 2014. The 2014 employee demography is classified based on education, age, location, level, status and gender.

The following table describes HR composition based on educational qualification in 2014:

Tingkat Pendidikan / Education Degree	2014		2013	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
S2 / Master's degree	16	2,48%	13	2,43%
S1 / Bachelor's degree	179	27,80%	141	26,31%
Diploma / Diploma	137	21,27%	99	18,47%
SLTA dan lain-lain / High school and others	312	48,45%	283	52,79%
Total	644	100,00%	536	100,00%





Sumber Daya Manusia Human Resources

Peningkatan kualitas pendidikan formal ini terus dilakukan untuk menyesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan Perseroan terhadap dinamika kemajuan teknologi. Untuk itu, Perseroan telah menyediakan program beasiswa.

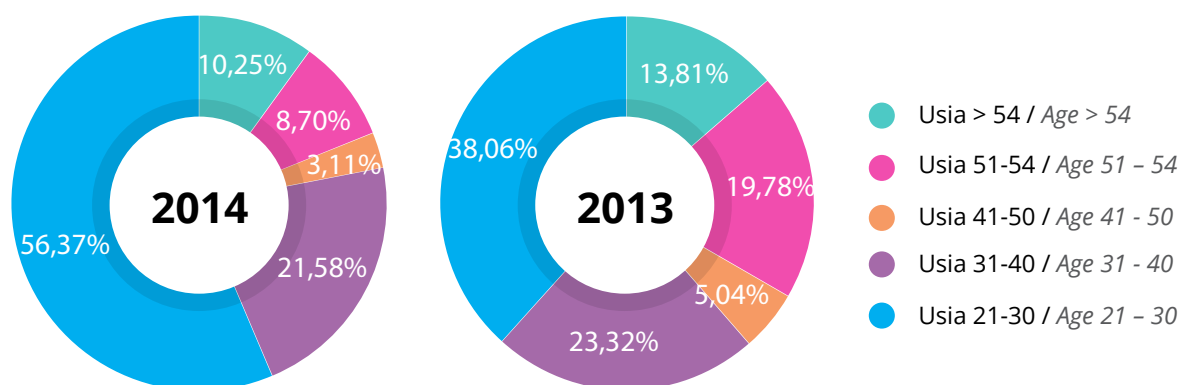
Scholarship program is provided as part of formal education improvement program to adjust the employees' skills with the Company's demand for technological advancement.

Sedangkan komposisi SDM Perseroan per 31 Desember 2014 berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut:

As of December 31, 2014, the Company's HR composition based on age is as follows:

Tabel Jumlah karyawan berdasarkan Usia tahun 2014 **Table of employee number based on Age in 2014**

Kel. Usia / Age Group	2014		2013	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Usia > 54 / Age > 54	66	10.25%	74	13.81%
Usia 51-54 / Age 51 - 54	56	8.70%	106	19.78%
Usia 41-50 / Age 41 - 50	20	3.11%	27	5.04%
Usia 31-40 / Age 31 - 40	139	21.58%	125	23.32%
Usia 21-30 / Age 21 - 30	363	56.37%	204	38.06%
Total	644	100.00%	536	100.00%

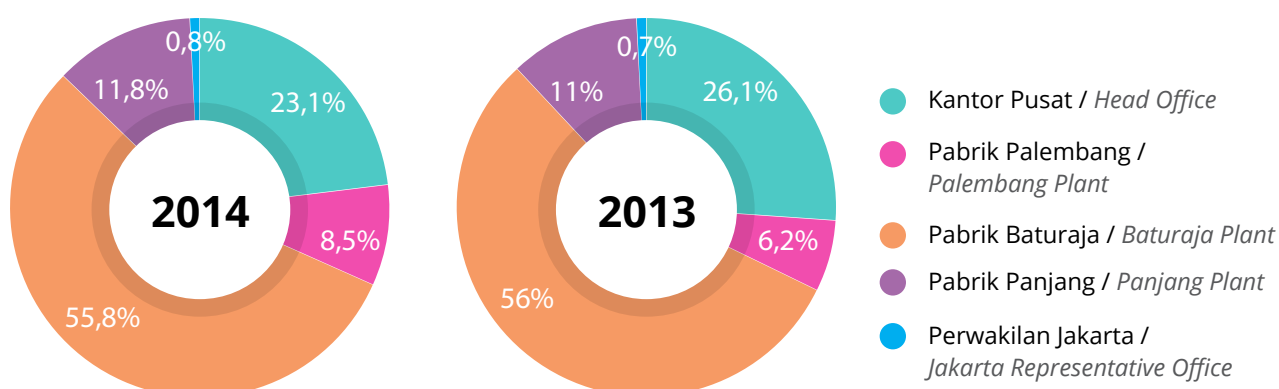




Komposisi SDM Berdasarkan Lokasi

HR Composition Based On Location

Jumlah Pekerjaan / Office Location	2014		2013	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Kantor Pusat / Head Office	149	23,1	140	26,1
Pabrik Palembang / Palembang Plant	55	8,5	33	6,2
Pabrik Baturaja / Baturaja Plant	359	55,8	300	56
Pabrik Panjang / Panjang Plant	76	11,8	59	11
Perwakilan Jakarta / Jakarta Representative Office	5	0,8	4	0,7
Total	644	100	536	100

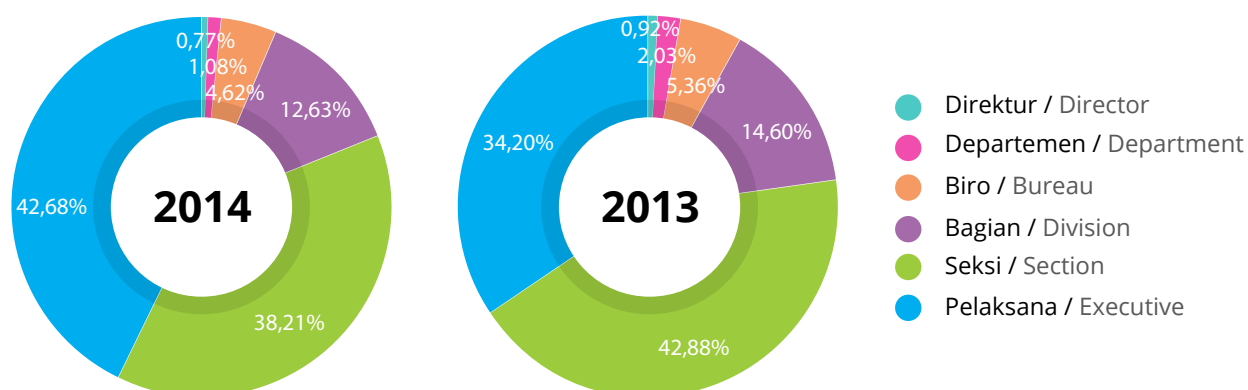


Tabel Jumlah karyawan berdasarkan Level Organisasi **Table of employee number based on Organization Level**

Level Organisasi / Organization Level	2014		2013	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Direktur / Director	5	0.77%	5	0.92%
Departemen / Department	8	1.08%	11	2.03%
Biro / Bureau	30	4.62%	29	5.36%
Bagian / Division	82	12.63%	79	14.60%
Seksi / Section	248	38.21%	232	42.88%
Pelaksana / Executive	276	42.68%	185	34.20%
Total	649	100.00%	541	100.00%



Sumber Daya Manusia Human Resources



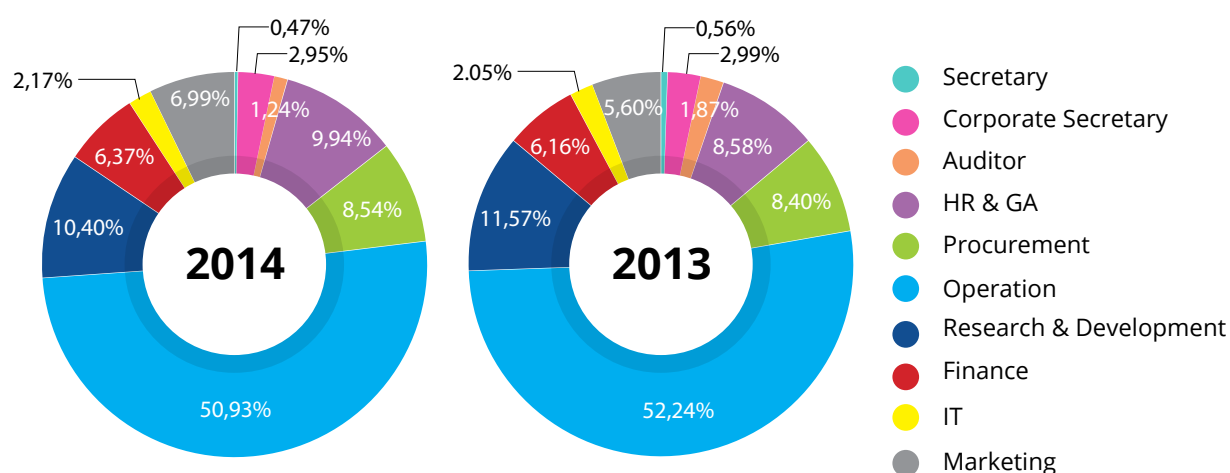
Komposisi SDM Berdasarkan Unit Kerja

HR Composition Based On Work Unit

Unit Kerja / Work Unit	2014		2013	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Secretary	3	0.47%	3	0.56%
Corporate Secretary	19	2.95%	16	2.99%
Auditor	8	1.24%	10	1.87%
HR & GA	64	9.94%	46	8.58%
Procurement	55	8.54%	45	8.40%
Operation	328	50.93%	280	52.24%
Research & Development	67	10.40%	62	11.57%
Finance	41	6.37%	33	6.16%
IT	14	2.17%	11	2.05%
Marketing	45	6.99%	30	5.60%
Jumlah / Total	644	100.00%	536	100.00%



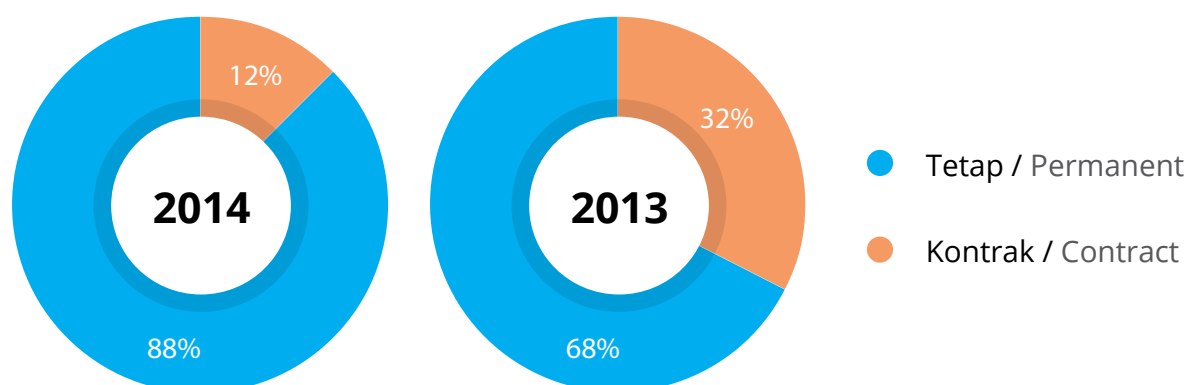
Sumber Daya Manusia Human Resources



Komposisi SDM Berdasarkan status kepegawaian

HR Composition Based On Employment Status

Status Karyawan / Employee Status	2014		2013	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Tetap / Permanent	644	88%	536	68%
Kontrak / Contract	93	12%	260	32%
Total / Total	737	100%	796	100%



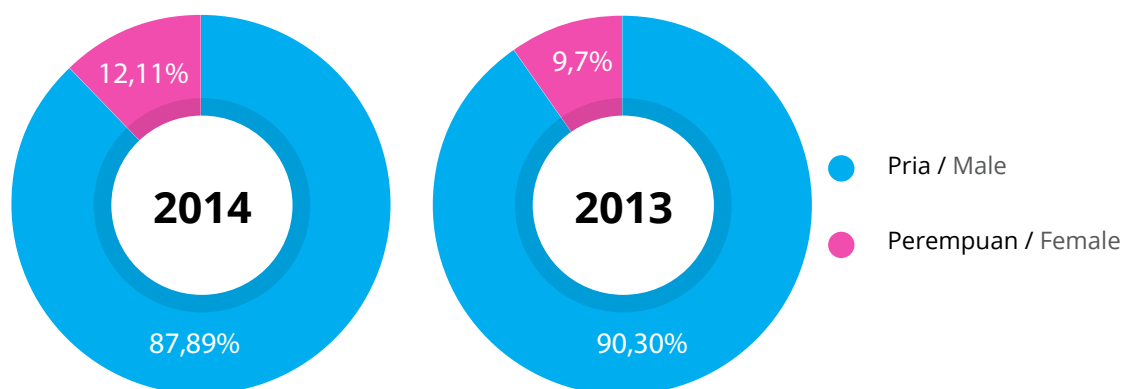


Sumber Daya Manusia Human Resources

Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

HR Composition Based On Gender

Jenis Kelamin / Gender	2014		2013	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Pria / Male	566	87.89%	484	90.30%
Perempuan / Female	78	12.11%	52	9.7%
Total / Total	644	100%	536	100%



Berikut Nama Pejabat Eselon 1 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2014

List of Echelon 1 Executives of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in 2014

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Zulfikri Subli	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
2	Agoes Pramoesinto	Kepala Departemen Satuan Pengawasan Intern / Head of Internal Auditor Department
3	Suherman Yahya	Kepala Departemen Litbang / Head of Research and Development Department
4	Marsidi Marsono	Kepala Departemen Operasi / Head of Operation Department
5	Amrullah	Kepala Departemen SDM & Umum / Head of HR & General Affairs Department
6	Haris Priyono	Kepala Departemen Logistik / Head of Logistics Department
7	RM. Rum Hendarmin	Kepala Departemen Keuangan / Head of Finance Department
8	Laurencus	Kepala Departemen Pemasaran / Head of Marketing Department



Menuju SDM Perseroan yang Berdaya Saing Tinggi

Pada tahun 2014, Perseroan kembali menyelenggarakan beberapa program strategis dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan di antaranya program pembinaan dan pengembangan karyawan. Program pembinaan dilaksanakan oleh Perseroan melalui pendidikan, pelatihan dan studi banding baik di dalam Perseroan (In House Training) maupun di luar Perseroan.

Sepanjang tahun 2014, program-program pembinaan dan pelatihan yang telah dilakukan pada tahun 2014, meliputi:

a. Program pembinaan *In House Training*

- Sosialisasi program E-Procurement untuk pengadaan jasa
- Pemahaman Online Trading Saham
- Internal Auditor for QHES Integrated Management System (ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OGSAS 180001:2007)
- Awareness QHES Integrated Management System based on PAS 99:2012
- Supervisory Management Course
- Sosialisasi Program E-Procurement dan JDE
- Power Low Voltage dan Medium Voltage
- General Management Course
- Program Bimbingan & Konsultasi Arsip Nasional Republik Indonesia
- Pengendalian Dokumen untuk Implementasi ISO
- Training Operation & maintenance Forklift
- Training Pemahaman PPh-21
- Training Perencanaan Keuangan
- Pencegahan & Penanggulangan Bahaya Kebakaran
- Workshop Edukasi Saham
- Dasar Penanggulangan Bencana
- Sosialisasi dan Pelatihan Sistem Pengendalian Dokumen SMSB secara Elektronik
- Sosial Mapping Team

Toward A Highly Competitive Human Resources

In 2014, the Company held a number of strategic program to improve the employees' competency, one of which is supervisory and development program, through education, trainings and comparative study in the form of In-House Training and outside of the Company.

The following is the supervisory and training program held in 2014, which consists of:

a. In-House Training

- Dissemination of E-Procurement program for service procurement
- Dissemination of Share Online Trading
- Internal Auditor for QHES Integrated Management System (ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OGSAS 180001:2007)
- Awareness QHES Integrated Management System based on PAS 99:2012
- Supervisory Management Course
- Dissemination of E-Procurement and JDE Programs
- Power Low Voltage and Medium Voltage
- General Management Course
- National Archive of the Republic of Indonesia Supervision & Consultation program
- Document Control for ISO Implementation
- Training for Forklift Operation & Maintenance
- Training on PPh-21 Study
- Training for Financial Planning
- Fire Hazard Prevention & Resolve
- Workshop on Stock Education
- Disaster Prevention Basic
- Dissemination and Training on Electronic Control System for SMSB Document
- Social Mapping Team



Sumber Daya Manusia Human Resources

b. Program Studi Banding

- Studi Banding ke PT Semen Gresik
- Studi Banding Kompetensi PT Pusri
- Studi Banding Pengelolaan Dana Imbalan Pasca Kerja kepada Pihak Ketiga PT Semen Padang
- Studi Banding Penggunaan Linner dan Operasi Cement Mill PT Semen Tonasa

c. Program sosialisasi budaya Perseroan

- Menyanyikan *hymne* dan Mars PTSB di setiap acara-acara besar yang diselenggarakan oleh Perseroan.
- Memperdengarkan lagu Hymne dan Mars di awal masuk kerja, Istirahat siang dan sebelum pulang kerja.

b. Comparative Study

- Comparative Study to PT Semen Gresik
- Comparative Study for Competency to PT Pusri
- Comparative Study on Post-Service Allowance Fund to Third Parties Management to PT Semen Padang
- Comparative Study on Linner Usage and Cement Mill Operation at PT Semen Tonasa

c. Dissemination of Company culture

- Singing PTSB hymn and March in every major events held by the Company.
- Playing PTSB hymn and March during the first part of work hours, lunch break, and before work hours is over.

Pelatihan dan Pengembangan SDM yang telah dilakukan sepanjang tahun 2014, dapat dirangkum sebagai berikut:

The following is the summary of HR Training and Development conducted in 2014:

No	Pelatihan dan Pengembangan SDM HR Training and Development	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participant	Biaya Expense
1	Bidang Teknis dan Operasi / Technical and Operational Sector	28	111	425.315.494
2	Bidang Manajemen / Management Sector	24	487	529.003.128
3	Bidang Akuntansi dan Keuangan / Accounting and Financial Sector	11	170	120.030.882
4	Bidang Komputerisasi / Computerization Sector	11	65	146.394.395
5	Bidang Administrasi Umum / General Administration Sector	3	7	1.649.001
6	Bidang Kehumasan / Public Relations Sector	4	27	22.906.500
7	Bidang Umum Lainnya / General Affairs	10	109	136.700.600

Sebagai komitmen terhadap pembangunan SDM Perseroan, maka pada tahun 2014, Perseroan kembali mengalokasikan dana guna mendukung peningkatan serta pengembangan insan Perseroan. Adapun total biaya yang telah dialokasikan mencapai Rp1.382.000.000, Turun 27% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp1.748.242.682 miliar atau rata-rata sebesar Rp2.145.963 per karyawan. Penurunan biaya pelatihan

In 2014, the Company allocated funds to support HR Development with the total allocated expense amounting to Rp1,382,000,000, decreased by 27% compared to 2013 that amounted to Rp 1,748,242,682 billion or an average of Rp2,145,963 for each employee. The declining amount of HR training and development expenses in 2014 compared to 2013 was due to the narrowing of training's focus toward In-House Training.



Sumber Daya Manusia Human Resources

dan pengembangan SDM tahun 2014 dibandingkan tahun 2013, dikarenakan Perseroan lebih memfokuskan pada *in House Training*. Dari jumlah tersebut, sebanyak 110 jenis pelatihan dan pengembangan SDM yang digelar, serta total 1.126 karyawan dari berbagai level yang telah diikutsertakan dalam program tersebut.

Sistem Remunerasi

SDM adalah aset berharga bagi Perseroan. Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu kebijakan utama yang ditetapkan oleh Perseroan. Perseroan memberikan remunerasi berupa gaji dasar dan tunjangan. Dimana tunjangan yang diberikan terdiri dari tunjangan pengabdian, tunjangan jabatan, tunjangan penyesuaian, tunjangan sewa rumah, tunjangan obat. Selain gaji dasar dan tunjangan, Perseroan juga memberikan insentif yang penerimaannya didasarkan atau dikaitkan langsung dengan kinerja Perseroan dan *Performance Individu*. Bentuk dari insentif tersebut adalah insentif kinerja 6 bulanan. Perusahaan juga memberikan bonus tahunan kepada karyawan sesuai dengan kinerja tahunan yang dicapai berdasarkan dari kebijakan para pemegang saham.

Perseroan juga memberikan remunerasi yang berbeda sesuai dengan level jabatan yang terdapat dalam struktur organisasi Perseroan, sehingga menciptakan rasio pendapatan tertinggi dan terendah pada 2014 yaitu 4,3 : 1.

A total of 110 types of HR training and development were held based on the amount and were attended by 1.126 employees from all position level.

Remuneration System

Human Resources (HR) is a resourceful asset for the Company and employee welfare becomes one of the major policies stipulated. The Company grants remuneration in the form of basic salary and allowances, in which the allowances are service allowance, position allowance, adjustment allowance, house rent allowance and medical allowance. In addition, the Company also distributes incentives based on or are related to both the Company and Individual Performance in the form of 6-month performance incentive. Annual bonus for employees are given in line with annual performance achievement based on the shareholders' policy.

The Company calculates different remuneration based on position level in the Company's organization structure, resulting in highest revenue against lowest income ratio of 4.3 : 1 in 2014.

Rasio Pendapatan / Income Ratio	2014	2013
Gaji Pekerja Tertinggi dan Terendah / Highest and Lowest Employee's Salary	4,3	4
Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah / Highest and Lowest Director's Salary	1,1	1,1
Honorarium Komisaris Tertinggi dan Terendah / Highest and Lowest Commissioner's Honorarium	1,1	1,1



Sumber Daya Manusia Human Resources

Penghargaan Kepada SDM Perseroan

Dalam rangka memberikan penghargaan kepada baik manajemen maupun karyawan yang telah berhasil memberikan kontribusinya kepada Perseroan, kembali pada 2014 Perseroan mengeluarkan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi. Hal ini selain memacu kinerja terbaik Perseroan pada masa depan, juga menumbuhkan *Sense of Belonging* seluruh SDM terhadap Perseroan. Perseroan terus berupaya meningkatkan motivasi karyawan untuk terus berkontribusi dan berinovasi. Sebagai tanda perhatian Perseroan atas jasa dan pengabdian karyawan serta Tanda Ikatan Batin maka Perseroan memberikan penghargaan Setya Karya kepada karyawan dengan masa kerja 10, 20, 25, 30 dan 35 tahun.

Perseroan juga memberikan berbagai *benefit* kepada SDM yang dimiliki, antara lain:

- Peningkatan rasa kebersamaan dengan *outing* bersama
- Pemberian tunjangan Hari Raya, Bonus tahunan, Insentif 6 Bulanan.
- Kesejahteraan serta jaminan kepada karyawan melalui program Asuransi Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan serta review tahunan untuk menentukan kenaikan Remunerasi serta bonus.

Sistem yang dikembangkan HR Departemen

Dengan adanya kesepakatan antara para Direksi BUMN dihadapan Presiden Republik Indonesia bahwa seluruh karyawan BUMN diwajibkan sebagai peserta dalam program BPJS kesehatan, sehingga pada tahun 2014 Perseroan telah mengikutsertakan dan mendaftarkan karyawan dalam program BPJS kesehatan sesuai dengan Undang-undang Nomor 24 tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan Peraturan Presiden (Perpres) No. 111 tahun 2013 yang mewajibkan para pemberi kerja baik BUMN, usaha besar, usaha menengah dan usaha kecil. Sehingga fasilitas kesehatan

Awards Granted For HR

In order to appreciate the management and employees for their contribution, the Company gives awards for employees with best achievement to further encourage best performance in the future and to enrich the Sense of Belonging toward the Company for HR. The Company endeavors to improve all employees' motivation to relentlessly contribute and innovate, as realized in the granting of Setya Karya award for employees with terms of office reaching 10, 20, 25, 30 and 35 years for their ceaseless service and as Bonding Mark given by the Company.

The Company also procures *benefits* for the HR, such as:

- Outing to improve harmony between employees
- Religious holiday allowance, bonus and incentives
- Employee welfare and insurance by granting Health Insurance, BPJS Ketenagakerjaan insurance and annual review to determine remuneration increase and bonus.

System Developed by HR Department

In accordance with the agreement between the SOE Directors in the presence of the President of the Republic of Indonesia, all SOE employees are obliged to participate in Health and Social Security Administrators (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan). As such, the Company had registered all employees for BPJS Kesehatan program pursuant to Law Number 24 year 2011 On Social Security Administrators and Presidential Regulation (Perpres) No. 111 year 2013 that bears obligation for all employers such as SOE, large, middle and small businesses. This action means that all



Sumber Daya Manusia Human Resources

karyawan beserta keluarga yang tadinya dikelola sendiri oleh Perseroan dialihkan ke system BPJS Kesehatan. Untuk meng-cover fasilitas kesehatan yang didapat oleh karyawan beserta keluarga tetap sesuai dengan aturan Perseroan, Perseroan juga bekerja sama dengan salah satu *Coordination Of Benefit* (COB) BPJS Kesehatan yaitu "PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia".

Rekrutmen dan Jenjang Karir

Perseroan memberikan kesempatan yang luas kepada putera-puteri terbaik bangsa untuk mengembangkan karir bersama Perseroan. Namun untuk merekrut kader-kader berkualitas, Perseroan menerapkan seleksi dengan program rekrutmen yang terpadu guna menyeleksi SDM yang tepat dan memiliki potensi dan prestasi yang diprediksi dapat memberikan kontribusi positif kepada Perseroan.

Pada tahun 2014, Perseroan juga telah melakukan perubahan dan penetapan status 11 karyawan tenaga kontrak menjadi karyawan tetap serta melakukan rekrutmen melalui jalur tenaga pengalaman sebanyak 2 orang pada tahun 2014. Perseroan juga telah melakukan pengangkatan Calon Karyawan menjadi karyawan tetap yaitu sebanyak 171 orang melalui jalur *Management Trainee* tahun 2013. SDM yang direkrut tersebut berasal dari mayoritas disiplin dari Universitas, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan yang beragam sesuai kebutuhan operasional Perseroan.

Menyadari betapa pentingnya memiliki SDM dengan orang yang tepat di tempat yang tepat, memotivasi Perseroan untuk menyiapkan Departemen HR yang andal dan berfokus mencari dan menempatkan orang-orang terbaik dan berkualitas sesuai dengan keahlian tiap individu. Perseroan tidak hanya menawarkan pekerjaan sesuai bidang keahlian pada karyawan, namun juga kepastian jenjang karir serta *benefit* lainnya.

medical facilities formerly managed by the Company for the employees and their families are being transferred to BPJS Kesehatan system. The Company also cooperates with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, one of the *Coordination Of Benefit* (COB) from BPJS Kesehatan, to cover medical facilities acquired by the employees and their families pursuant to the Company's rules.

Recruitment and Career Path

Semen Baturaja provides wide opportunities for fresh graduates to develop their career with the Company. A selection process through integrated recruitment program is performed to ensure that the Company selects the right Human Resources, whose potentials and achievements are predicted to generate positive contribution for the Company.

In 2014, the Company changed and determined the status of 11 contract employees into permanent employee and recruited 2 expert staffs. Recruitment of 171 New Employees into permanent employees through *Management Trainee* program had been conducted in 2013. The majority of the recruited HR came from various discipline in Universities, Senior High Schools and Vocational Schools based on the Company's operational needs.

The importance of having the right individual at the right position further motivates the Company to prepare a reliable HR Department which focuses on scouting and placing best quality individuals in accordance with their skills. In addition to offering job opportunities, the Company also guarantees the career path of its employees along with other benefits.



Sumber Daya Manusia Human Resources

Program perekrutan Perseroan, meliputi:

1. Seleksi Administrasi
2. Tes Kejuruan
3. Tes Psikotest
4. Tes Potensi Akademik
5. Tes Bahasa Inggris
6. Tes Kesehatan
7. Tes Wawancara

The Company's recruitment program consists of the following tests:

1. Administrative Selection
2. Vocational Test
3. Psychology Test
4. Academic Potential Test
5. English Language Test
6. Medical Examination
7. Interview

Dalam rangka mempersiapkan pengetahuan calon karyawan memasuki dunia kerja serta menciptakan karyawan yang unggul dan berkompeten dalam bekerja agar dapat menunjang pencapaian sasaran Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang, maka Perseroan memberikan program induksi kepada calon karyawan yaitu berupa:

Furthermore, to prepare new employees prior to entering business world, as well as to create competent employees to support the achievement of both short-term and long-term goals, the Company held induction program such as:

No	Bentuk Program Induksi / Type of Induction Program	Tujuan Kegiatan	Purposes of Activity
1	Pembinaan Mental, Fisik dan Disiplin / Mental, Physical and Disciplinary Development	- Membentuk kedisiplinan yang tinggi, membentuk etika dan sopan santun. - Agar dapat menghargai para seniornya - Membentuk pribadi yang tangguh secara fisik dan mental - Mampu memupuk rasa kebersamaan - Memiliki loyalitas yang tinggi kepada perusahaan	- To establish high discipline and mold ethics and politeness. - To honor the senior staffs - To establish a prudent character, both physically and mentally - To be able to maintain solidarity - To have high loyalty to the company
2	<i>Achievement Motivation Training (AMT)</i>	Tujuan diadakannya <i>Achievement Motivation Training (AMT)</i> yaitu untuk memahami potensi pribadi dan mengetahui cara memaksimalkannya agar menjadi kekuatan untuk menoreh prestasi.	<i>Achievement Motivation Training (AMT)</i> was held to understand individual potency and how to maximize it into advantages.



No	Bentuk Program Induksi / Type of Induction Program	Tujuan Kegiatan	Purposes of Activity
3	<i>In Class Training</i> yang terdiri dari training umum dan training dasar / <i>In-Class Training</i> consisting of general and basic trainings	- Training umum dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang sejarah Perseroan, fungsi dan tugas di unit kerja serta hubungan organisasi dalam struktur organisasi Perseroan. - Training dasar diberikan bertujuan memberikan pemahaman kepada calon karyawan tentang proses pembuatan semen, mulai dari proses penambangan bahan mentah hingga menjadi produk akhir yaitu <i>Cement Portland Type I</i> dan PCC.	- General training was conducted to provide general idea on the Company's history, work units function and duties, and organizational relationship within organization structure. - Basic training was conducted to provide knowledge on cement manufacturing process, from mining raw materials to final products, namely Cement Portland Type I and PCC, to new employees.
4	<i>On The Job Training</i> dan atau Magang / <i>On-The-Job Training</i>	Melalui kegiatan <i>on the job training</i> dan atau magang ini diharapkan calon karyawan mengenal proses bisnis Perseroan dan mampu menyerap pengalaman dari para seniornya dalam mengatasi hambatan dan permasalahan yang ada di unit kerja.	This on-the-job training was conducted for new employees to learn about the Company's business process and to learn from the senior staffs how to handle challenges and problems occurring in work units.

Mutasi Karyawan

Sepanjang tahun 2014, Perseroan telah melakukan mutasi kepada 25 karyawan. Guna menunjang pencapaian Sasaran Strategis Korporasi, Perseroan juga telah melakukan promosi kepada 23 karyawan dengan dasar kompetensi (inti, kepemimpinan dan teknik). Selain itu Perseroan juga telah melakukan perubahan dan penetapan status 11 karyawan Tenaga Kontrak menjadi karyawan tetap serta melakukan rekrutmen melalui jalur tenaga pengalaman sebanyak 2 orang Pada tahun 2014. Perseroan juga telah melakukan pengangkatan Calon Karyawan menjadi karyawan tetap yaitu sebanyak 171 orang melalui jalur *Management Trainee* Tahun 2013.

Employee Mutation

The Company mutated 25 employees and promoted 23 employees through basic competency criteria (core, leadership and technical) to support the achievement of Corporate Strategic Goals in 2014. In addition, the Company changed and determined the status of 11 Contract employees to permanent employees, as well as recruiting 2 employees through expert employee line. Around 171 New Employees had been appointed as permanent employees through Management Trainee program in 2013.



Sumber Daya Manusia Human Resources

Sepanjang 2014, program rekrutmen dan pengembangan karir yang diterapkan oleh Perseroan telah dirasa cukup efektif berjalan dilaksanakan sejalan dengan peraturan perusahaan serta lebih terorganisir. Perseroan memberikan kesempatan pada seluruh karyawan untuk mengembangkan karirnya dalam bidang masing-masing berdasarkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki. Salah satu upaya bagi karyawan untuk mengembangkan karirnya adalah lulus dalam proses review atau evaluasi yang dilakukan setiap tahunnya. Tabel jumlah karyawan keluar di tahun 2014 sebagai berikut :

Rasio Turn Over Karyawan 2014

Terdapat 76 orang yang tidak lagi berstatus sebagai karyawan per tahun 2014. Hal ini membuat *turn over rate* dari Perseroan menjadi sebesar 11,80%.

The Company viewed that the recruitment and career development program implemented had been effectively performed and organized in accordance with company regulations. All employees were also given opportunities to develop their career in their respective field based on their competency and skills, one of which is by passing the annual evaluation. The following table describes the number of resigning employees in 2014:

Employee Turn Over Ratio in 2014

As of 2014, there were 76 resigning employees, which resulted in turn over rate of 11.80%.

Rasio Turn Over Karyawan 2014

Latar belakang dan alasan / Background and Reason	Uraian / Description	Persentase / Percentage
Pensiun / Retiring	67	88.16%
Mengundurkan diri / Resigning	5	6.58%
Cuti Luar Tanggungan / Unpaid Leave	1	1.32%
Meninggal dunia / Pass Away	3	3.95%
Jumlah / Total	76	100%

Employee Turn Over Ratio in 2014

Tingginya tingkat turn over disebabkan karena banyaknya jumlah karyawan yang pensiun pada tahun 2014.

The high turn over rate was due to the increasing number of retiring employees in 2014.



Teknologi Informasi

Information Technology

Guna menunjang pencapaian Visi Perusahaan, ICT menyelaraskan dengan Visi, "menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan (*competitive advantage*) dengan pengembangan sistem informasi yang berkualitas, efektif dan efisien."

Tujuan tersebut dicapai melalui langkah-langkah yang tertuang dalam Misi unit kerja ICT, yaitu:

- Mempercepat pengambilan keputusan bisnis yang ditunjang dengan ketersediaan informasi yang berkualitas, cepat dan transparan.
- Membantu organisasi dalam mengendalikan bisnis yang lebih baik.
- Meningkatkan kualitas SDM dalam rangka meningkatkan profitabilitas Perusahaan.

Dalam upaya mewujudkan Visi tersebut unit kerja ICT memiliki 6 sasaran yang telah dicapai pada 2014, yaitu:

1. Penyempurnaan proses bisnis berbasis teknologi komputer.
2. Pengembangan informasi strategis.
3. Penyediaan fasilitas komunikasi dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi komputerisasi dan jaringan data.
4. Penyediaan sarana fasilitas komputerisasi sesuai perkembangan kebutuhan.
5. Optimalisasi jaringan dan pemanfaatan teknologi untuk monitoring aset vital Perusahaan.
6. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dibidang IT.

Pencapaian kinerja ICT tahun 2014 selama 2014, ICT memiliki program kerja dengan sasaran yang dititikberatkan pada beberapa hal, meliputi:

To support the achievement of Company Vision, ICT adjusted with the Vision of "creating competitive advantage through the development of high quality, effective and efficient information system"

The vision can be achieved through the mission of ICT Bureau, namely:

- Accelerating business decision-making, supported by the availability of quality, fast and transparent information.
- Assisting the organization in controlling business better.
- Improving HR quality and efficiency of number of employees while increasing the Company's profit.

ICT Bureau has 6 targets to achieve the vision, namely:

1. Improvement of business process with computer technology as its basis.
2. Strategic Information Development.
3. Procurement of communication facilities by optimizing the use of computerization and data network technology.
4. Procurement of computerization facilities in line with the necessities.
5. Optimization of network and use of technology to monitor the Company's vital assets.
6. Compliance with the prevailing regulations in Information Technology sector.

Throughout 2014, ICT Bureau has implemented work program with targets that are emphasized on the following matters:



Teknologi Informasi Information Technology

A. Realisasi Sasaran Penyempurnaan Proses Bisnis <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) Program 2014: 1. Penerapan aplikasi Back Office dan optimalisasi penggunaan e-Procurement. 2. Pembelian sarana prasarana <i>Server Development Software</i> untuk Payroll, e-Catalog, e-disposisi dan Database. 3. Pengembangan proses bisnis Perusahaan diselaraskan dengan ERP yang sudah ada. 4. Peningkatan performance ERP eksisting dengan penambahan <i>server data</i> dan <i>webserver</i>. B. Sasaran kepatuhan terhadap peraturan pemerintah, dengan melakukan penyusunan cetak biru Teknologi Informasi, tata kelola dan sinergi BUMN, serta kepatuhan terhadap hak cipta dengan melakukan legalitas hak cipta. C. Penyediaan fasilitas komputerisasi dengan melakukan pembelian sesuai kebutuhan. D. Optimalisasi keandalan infrastruktur jaringan dengan menggunakan fiber optik. E. Tersedianya fasilitas meeting dengan menggunakan jaringan IT.	A. Realization of Enterprise Resource Planning (ERP) Business Improvement Program in 2014: 1. Implementation of Back Office application and optimizing e-Procurement usage. 2. Purchase of Server Development Software facilities and infrastructure for Payroll, e-Catalog, e-disposition and Database. 3. Development of Company business process in compliance with the existing ERP. 4. Improvement of existing ERP performance with additional data server and web server. B. Target of Compliance with government's regulations by preparing blueprint of Information Technology, governance and synergy of SOE, as well as compliance with copyright through copyright legalization. C. Provision of computerization facilities through purchases based on necessities. D. Optimization of network infrastructure reliability through the use of fiber optic system. E. The provision of meeting facility that uses IT network.

Pelatihan bidang IT

Dengan semakin berkembangnya IT, Perseroan perlu meningkatkan kualitas SDM ICT dengan mengikuti perkembangan informasi maupun keterampilan terkait teknologi informasi.

Pada 2014, pelatihan yang diikuti, meliputi:

1. Workshop solusi terpadu IBM
2. Training *Security dan Management* Mikrotik
3. Seminar *Solution For Your Business*
4. Workshop Master Plan Teknologi Informasi (MPTI)
5. Pelatihan Bahasa Pemrograman
6. Penilaian IT dengan standar COBIT

IT Training

With IT rapid development over the years, the Company has the obligation to send human resources, especially ICT personnel, to attend information technology development training or other competency programs related to it. In 2014, the trainings that had been attended are as follows:

1. Workshop on IBM integrated solution
2. Training on Microtic Security and Management
3. Seminar of Solution For Your Business
4. Workshop on Information Technology Master Plan (MPTI)
5. Training on Programming Language
6. IT Assessment Using COBIT Standard



Rencana Pengembangan ICT 2015

Pada 2015, ICT memiliki sasaran kerja meliputi pengembangan ERP dan Aplikasi lainnya dengan Program Kerja, sebagai berikut:

- a. Pengembangan ERP dengan menggunakan Enterprise Service Bus (ESB), termasuk memfasilitasi kebutuhan IT untuk proyek Semen Baturaja II dan pengembangan Capital Asset Management (CAM)
- b. Pengembangan Business Intelligence (BI)
- c. Pengembangan Customer Dashboard System (CDS), yaitu aplikasi yang berkaitan dengan distributor.
- d. Pengembangan Transportation Dashboard System (TDS), yaitu sistem pengambilan semen dengan teknologi RFID dan GPS.
- e. Penjualan semen *online* dan pemetaan pasar
- f. Peningkatan kinerja jaringan nirkabel (*Managable Wireless*) dan keamanan sistem jaringan.
- g. Menyediakan fasilitas *meeting online*.
- h. Menyediakan aplikasi, sarana dan prasarana yang terkait dengan Sumber Daya Manusia, yaitu optimalisasi Document Management System (DMS) untuk kebutuhan e-Learning.
- i. Penggunaan *software* yang berlisensi.

ICT Development Plan 2015

In 2015, ICT has the following work targets:

- a. ERP development using Enterprise Service Bus (ESB), including facilitation for IT demand on Semen Baturaja II project and Capital Asset Management (CAM) development
- b. Business Intelligence (BI) development
- c. Customer Dashboard System (CDS) development, namely an application related with the distributors.
- d. Transportation Dashboard System (TDS) development, namely cement pickup system with RFID and GPS technology.
- e. Online cement trading and market mapping
- f. Manageable Wireless and network security performance.
- g. Provision of online meeting facility
- h. Providing application, facilities and infrastructure related to Human Resources, namely Document Management System (DMS) optimization for E-Learning.
- i. Utilization of licensed software.

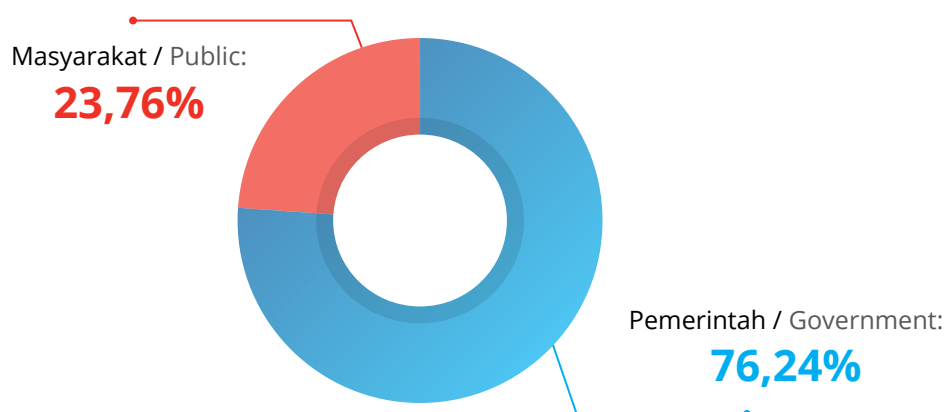


Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Hingga Desember 2014, komposisi kepemilikan saham Perseroan terdiri dari: Pemerintah: 76,24% dan masyarakat sebesar 23,76%.

The Company's share ownership composition consists of: 76.24% by the Government and 23.76% by the public as of December 2014.



Kepemilikan Saham Kurang dari 5%

Share Ownership of Less Than 5%

Uraian / Description	2013	%
Lokasi / Location		
Domestik / Domestic	2.108.935.100	90,2
Asing / Foreign	228.743.400	9,8
Total	2.337.678.500	100
Jenis Investor / Investor Type		
Ritel / Retail	816.325.700	34,9
Institusi / Institutions	1.521.352.800	65,1
Total	2.337.678.500	100



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Majority Shareholders and Controlling Shareholders Information

Hingga akhir tahun 2014, tiga kelompok pemegang saham publik terbesar setelah kepemilikan pemerintah Republik Indonesia adalah investor perorangan 6,4%, investor asuransi 6,2% dan investor Perseroan terbatas 4,7% dengan rincian sebagai berikut :

Up to the end of 2014, the three largest public shareholders after the Republic of Indonesia government are: individual investors by 6.4%, insurance investors by 6.2% and the Limited Liability Company Investors by 4.7% with the following description:

Kepemilikan / Ownership	Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Total Share	Persentase / Percentage
Permodalan Nasional / National Capital			
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	1	7.500.000.000	76,24%
Perorangan Indonesia / Individual Indonesian	7759	814.555.300	8,28%
Koperasi / Cooperative	3	14.711.000	0,15%
Yayasan / Foundation	16	69.533.800	0,71%
Dana Pensiun / Pension Funds	78	229.120.900	2,33%
Asuransi / Insurance	17	478.455.500	4,86%
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	50	416.189.100	4,23%
Reksadana / Mutual Funds	18	86.369.500	0,88%
Subtotal	7942	9.608.935.100	97,67%
Permodalan Asing / Foreign Capital			
Perorangan Asing / Individual Foreign	18	1.770.400	0,02%
Badan Usaha Asing / Foreign Company	44	226.973.000	2,31%
Subtotal	62	228.743.400	2,32%
Total	8004	9.837.678.500	100%

Anak Perusahaan

Subsidiaries

Perseroan tidak memiliki Anak Perusahaan sehingga data terkait Anak Perusahaan tidak dapat ditampilkan

The Company did not have Subsidiaries and thus could not present the data.



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Perseroan tidak memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sehingga data terkait struktur grup Perseroan tidak dapat ditampilkan.

The Company did not have Subsidiaries and Associate Entities, thus data related to the Company's group structure cannot be presented.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Listing Date	Jenis Tindakan Korporasi Type of Corporate Action	Tujuan Tindakan Korporasi Purpose of Corporate Action	Total Jumlah Saham Total Share	Nama Bursa dimana saham perusahaan dicatatkan Name of Exchange
28 Juni 2013 June 28, 2013	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk resmi melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia melalui penerbitan saham baru atau <i>Initial Public Offering</i> (IPO) dengan kode saham SMBR. Perseroan melepas 23,76% saham ke publik atau sebanyak 2.337.678.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dijual dengan harga Rp560 per saham dengan hasil emisi sebesar Rp1,3 triliun. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk officially listed its shares in Indonesia Stock Exchange through Initial Public Offering (IPO) under the ticker code SMBR. The Company published 23.76% or amounting to 2,337,678,500 shares with nominal value of Rp100 per share to the public, which was sold as Rp560 per share and proceeds amounting to Rp1.3 trillion.	P e n d a n a a n p e m b a n g u n a n pabrik Semen Baturaja II di Baturaja Sumatera Selatan dengan kapasitas 1,85 juta ton. The funding for Semen Baturaja II plant construction in Baturaja, South Sumatera, with the capacity of 1.85 million tons.	2.337.678.500 lembar saham 2,337,678. 500 shares	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek. Sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, Corporate Action, perubahan jumlah efek lainnya yang dapat disampaikan dalam laporan ini.

The Company did not list other securities on the Stock Exchange. Thus, there was no information related to the chronology of share-listing, corporate action, and the change in the number of other securities in this report.



Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Supporting Institutions

Kantor Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220,
Telp. : (62)21 5709009
Fax. : (62)21-5709026
E-mail : corporatesecretary@datindo.com

Kantor Pemeringkat Efek / Securities Rating Agency

PT Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia)
Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270, Indonesia
Telepon : (62)-21- 7278 2380
Fax : (62)- 21- 7278 2370

Notaris / Notary

Fathiah Helmi & PPAT
Gedung Graha Irama Lt.6 c
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1Kav.1&2
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telepon : (62) - 21 - 52907304, 42907306
Fax : (62) - 21 - 5261136

Kuasa Hukum / Attorney

1. Bambang Hariyanto & Patners (BH & P)
Jl. BLPT Basuki Rahmat No. 32 A
Palembang 30163
Telepon : (62) - 711 - 810199
Fax : (62) - 711 - 810499
2. Bahrul Ilmi Yakup & Patners (Palembang
Internasional Law Office)
Graha Hukum Indonesia
Jl. Lingkar Istana Komp. Taman Istana
Blok C - 5 Demang Lebar Daun
Palembang 30137
Telepon : (62) - 711 - 442675
Fax : (62) - 711 - 442675

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Menara Kuningan 11th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav.5
Jakarta 12940 Indonesia
Telepon : (62) - 21- 300 15702, 30015705
Fax : (62) - 21- 30015701



Pengembangan Usaha

Business Development

Pengembangan usaha memberikan tantangan tersendiri kepada Perseroan, namun di sisi lain hal tersebut juga penting dalam membuktikan diri mampu bersaing di tengah bisnis senada di tanah air maupun dunia. Selain itu, hal ini merupakan upaya Perseroan memberikan nilai lebih bagi seluruh karyawan, Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya yaitu dengan membuka lapangan kerja, merekrut lebih banyak tenaga kerja lokal, serta menambah pendapatan bagi para pemegang saham. Perseroan pun terus menantang diri untuk menghasilkan pertumbuhan dari tahun ke tahun.

Landasan utama kami dalam mengembangkan usaha adalah prinsip bahwa pengembangan tersebut harus sejalan dengan bisnis inti (*core business*) Perseroan dan didasarkan pada studi kelayakan. Perseroan telah menyusun strategi pengembangan usaha sebagai dasar rencana yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) Perseroan, secara garis besar rencana pengembangan Perseroan, dapat dilihat melalui tabel berikut:

Rencana Ekspansi Expansion Plan	Penambahan Addition	Rencana Waktu Realisasi Realization Date Planned
Pembangunan Pabrik Baturaja II / Construction of Baturaja Plant II	Kapasitas Pabrik 1.850.000 Ton/tahun / Plant capacity of 1,850,000 tons/year	2015 - Triwulan I / 2017 / 2015 - Q1 / 2017

Di samping itu, Perseroan juga mengembangkan rencana pengembangan usaha lainnya, meliputi rencana untuk membuat anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa angkutan, beton siap pakai dan pracetak.

Realisasi Pengembangan Usaha 2014

Sepanjang 2014, Perseroan telah merealisasikan rencana pengembangan usaha yang disusun pada periode tahun sebelumnya. Realisasi tersebut meliputi:

1. Penyusunan cetak biru pemasaran.
2. Penyusunan studi kelayakan penemuan pengembangan usaha Beton Siap Pakai dan Pracetak.
3. Penyusunan kajian distribusi pemasaran dan studi kelayakan unit usaha angkutan.

While business development provides a significant challenge for the Company, it also plays an important role as an indicator for the Company's ability to compete with similar business in the country and the world. In addition, the opening of job opportunities, recruiting more local employees and generating income for the shareholders are the Company's efforts to bring additional values for the employees, the shareholders and the stakeholders. The Company endeavors to reach its limit from time to time in order to stimulate growth every year.

The principle of aligning the development with core business becomes our cornerstone in business development, along with feasibility study. The Company has composed a business development strategy as the foundation of the plan stated in the Company Long Term Plan (RJPP) and is described in the following table:

In addition, the Company also developed other business development plans that cover plan to establish a subsidiary engaged in transportation service, ready-to-use and precast concrete.

Realization of Business Development in 2014

Throughout 2014, the Company has implemented business development plan that had been prepared in the previous period. The realization is as follows:

1. Preparation of marketing blueprint
2. Preparation of feasibility study on business development plan of ready-to-use and precast concrete business.
3. Preparation of review on marketing distribution and feasibility study on transportation business unit.



Kantor Pusat, Kantor Perwakilan & Pabrik

Branch Offices, Representative Offices & Plants

Kantor Pusat / Head Office

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang - 30258
P.O. Box 1175 Palembang - 30001
Telepon : (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Fax : (62) - 711 - 512126
Email : sekper@semenbaturaja.co.id
Website : www.semenbaturaja.co.id

Kantor Perwakilan Jakarta / Jakarta Representative Office

Gedung Graha Irama Lt.9 Block B dan C
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10
Jakarta 12950 Indonesia.
Telepon : (62) - 21 - 5261113, 5261114
Fax : (62) - 21 - 5261411
Email : sekper@semenbaturaja.co.id
Website : www.semenbaturaja.co.id

Pabrik / Plant

Pabrik Palembang / Palembang Plant

Penggilingan dan Pengantongan Semen / Cement Grinding and Packing
Jl. Abikusno Cokrosuyoso
Kertapati Palembang - 30258
P.O. Box 1175 Palembang - 30001
Telepon : (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Fax : (62) - 711 - 512126

Pabrik Baturaja / Baturaja Plant

Produksi Terak, Penggilingan dan Pengantongan Semen /
Clinker Manufacturing as well as Cement Grinding and Packing
Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja
Ogan Komering Ulu 32117
Telepon : (62) - 735 - 320344, 320366, 320368
Fax : (62) - 735 - 320367

Pabrik Panjang / Panjang Plant

Penggilingan dan Pengantongan Semen / Cement Grinding and Packing
Jl. Yos Sudarso Km.7 Panjang,
Bandar Lampung 35243.
Telepon : (62) - 721 - 31718, 31818, 31538
Fax : (62) - 721 - 31343





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tahun 2014 menjadi tahun yang dinamis dan penuh tantangan bagi industri persemenan nasional.

2014 is a dynamic and challenging year for the national cement industry.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis

Perjalanan usaha Perseroan sepanjang 2014 ikut mengalami terpaan layaknya industri persemenan secara nasional. Sebagai langkah antisipasi dan strategi, Perseroan melakukan upaya efisiensi harga pokok produksi yang dimaksudkan untuk menekan biaya produksi yang dikeluarkan.

2014 was a challenging year for the Company and the national cement industry. As anticipatory measures and strategies, the Company strived to reduce cost of production to achieve cost efficiency to suppress the production cost to be incurred.

Tinjauan Makro Ekonomi

Kondisi perekonomian global di 2014 mengalami pemulihan meski masih relatif melambat dan belum merata. Perekonomian AS yang menjadi motor pemulihan ekonomi global menunjukkan siklus yang meningkat dengan indikator peningkatan ditandai dengan meningkatnya produksi serta makin berkurangnya angka pengangguran dunia. Hingga akhir 2014, kinerja perekonomian global terbukti mengalami perbaikan yang terlihat dari pertumbuhan global mencapai 3,3% dibanding pertumbuhan sebesar 3,0% di 2013. Kendati demikian, perekonomian Eropa dan Jepang masih mengalami tekanan. Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan investasi yang masih terkontraksi, sementara pertumbuhan konsumsi masih terbatas.

Macroeconomic Overview

Global economy in 2014 improved despite slow and uneven pace of recovery. However, as a catalyst of global economic strengthening, the US economy showed incremental improvement with increased business production and lowered global unemployment rate. This global economic recovery can be seen from the global growth of 3.3% from 3.0% in 2013. However, the economy in Europe and Japan was still under pressure as a result of unstable investment growth and limited consumption. Export and import volume in Europe declined in line with the weakening growth of emerging markets and geopolitical unrest in Russia. In Japan alone, the economy depressed and even experienced recession during the year. On the other hand, China's economy



Pertumbuhan ekspor dan impor Eropa juga menurun dipengaruhi oleh menurunnya pertumbuhan ekonomi negara-negara *Emerging Market* (EM), serta ketegangan geopolitik di Rusia. Sementara itu, perekonomian Jepang juga masih mengalami tekanan, bahkan pada 2014, ekonomi Jepang memasuki zona resesi. Di sisi lain, perekonomian Tiongkok juga mengalami perlambatan akibat proses *rebalancing* ekonomi yang ditempuhnya. Penurunan pertumbuhan tersebut disebabkan oleh menurunnya investasi khususnya sektor perumahan dan infrastruktur.

slowed due to the implementation of its rebalancing policy. Its decline in economic growth is caused by decreased investment, especially in housing and infrastructure.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

Tinjauan Kondisi Perekonomian Nasional

Kondisi nasional Indonesia selama 2014 diwarnai dengan agenda pemilihan umum. Hal ini menjadikan 2014 menjadi tahun politik yang cenderung 'panas' dimana banyak pelaku industri menerapkan pola "*wait and see*", yaitu menunggu adanya presiden terpilih, guna mencermati arah dan kebijakannya. Selain itu, terjadinya kenaikan inflasi dan sisi domestik hingga mencapai 8,36% serta melemahnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar dengan rata-rata Rp11.800 per dolar AS menjadi salah satu pemicu melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 2014. Konsumsi diperkirakan sedikit melambat terutama dilatarbelakangi masih melambatnya konsumsi Pemerintah sejalan dengan program penghematan dan konsumsi rumah tangga sebagai dampak dari kenaikan inflasi. Untuk keseluruhan 2014, perekonomian tumbuh sebesar 5,02% melambat dari 2013 sebesar 5,58%, dengan Produk Domestik Bruto PDB atas dasar harga berlaku mencapai Rp10.542,7 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp41,8 juta atau US\$3.531,5, tingkat pengangguran di 2014 tercatat sebesar 5,9% menurun dari tahun 2013 sebesar 6,3%. Meski melambat, pencapaian pertumbuhan nasional Indonesia tergolong baik jika dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia.

Bank Dunia mencatat bahwa pembelanjaan domestik Indonesia tetap tinggi sehingga menjadi penopang pertumbuhan nasional. Investasi sepanjang 2014 tercatat sebesar 16,2% meningkat dari 2013, dengan rincian penanaman modal dalam negeri sebesar Rp156 triliun dan penanaman modal asing sebesar Rp307 triliun.

National Economic Condition Overview

Indonesia's national economy in 2014 was rife with political events such as general election. Thus, 2014 situation was relatively intense where many investors took "wait and see" approach in carefully observing the direction and policy of the newly elected president. In addition, slowdown in Indonesia's economic growth was attributed to the increase in inflation and domestic consumption to 8.36% and depreciation of Rupiah against US Dollar at the amount of IDR11,800 per US dollars on average. Consumption is estimated to decline, most notably due to the decrease in the Government's spending in line with the budget saving program and plan to reduce household consumption that occurred as an impact of inflation. In general, the economy experienced a slowdown from 2013 of 5.58% and only rose up by 5.02% in 2014, with Gross Domestic Product (GDP) based on current price of IDR10,542.7 trillion and GDP per capita of IDR41.8 million or USD 3,531.5. Unemployment rate decreased by 5.9% compared with 2013 of 6.3%. Nevertheless, Indonesia's national growth was stable compared with other countries.

The World Bank recorded that Indonesia's domestic expenditure remained high and was able to support national economic growth. Investment in 2014 was 16.2%, grew from 2013 with IDR156 trillion local investment and IDR307 trillion foreign investment.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

Tinjauan Industri Persemenan Nasional

Tahun 2014 menjadi tahun yang dinamis dan penuh tantangan bagi industri persemenan nasional. Beberapa faktor ikut melatarbelakangi terhambatnya penjualan semen secara domestik antara lain, perlambatan pertumbuhan ekonomi sepanjang 2014 sebesar 5,02 dari 5,58% di 2013, kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia yang semula 7,5% menjadi 7,75% di 2014, kebijakan aturan uang muka kredit rumah kedua serta kondisi perekonomian global. Selain itu, perlambatan penyerapan konsumsi semen domestik ini juga dilatarbelakangi beberapa faktor seperti penundaan dimulainya proyek akibat aktivitas *investor* yang menerapkan pola “*wait and see*” selain kenaikan Tarif Dasar Listrik (TDL) yang ikut memberikan dampak terhadap peningkatan beban pokok produksi.

Overview of National Cement Industry

2014 is a dynamic and challenging year for national cement industry. Domestically, cement sales slowed due to a number of factors, to name a few, lower economic growth of 5.02% from 5.58% in 2013, rising BI benchmark interest rate from 7.5% to 7.75% in 2014, policy on advance payments for second home mortgage loans, and global economic condition. In addition, slow absorption of domestic cement consumption is attributed to several factors, among others, delayed project execution, which is affected by “*wait and see*” actions from investors and an increase in electricity tariff (TDL) that also directly affect cost of production.





Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

Hingga penghujung 2014, pertumbuhan (growth) konsumsi semen secara nasional berada pada posisi 3,3% turun dibandingkan dengan 2013 sebesar 5,6%. Namun di wilayah Sumatera, konsumsi semen tumbuh mencapai 2,5% dibanding pertumbuhan sebesar 1,4% di 2013.

Kendati melambat, Indonesia masih merupakan konsumen semen kedua terbesar di Asia Tenggara. Saat ini, kapasitas produksi semen nasional tercatat sebanyak 74,100 juta ton per tahun, tumbuh 13% dibanding 2013, dengan kapasitas terpasang mencapai 90%-95%. Pada 2014, sekitar 99% produksi semen dikonsumsi oleh pasar domestik sedangkan sisanya diekspor ke negara lain yaitu berkisar 220.284 ton ke Sri Lanka, Tahiti dan Timor Leste. Tingkat pertumbuhan konsumsi semen tahun 2014 tumbuh sebesar 3,3% menjadi 59,9 juta ton pada 2014 dari 58 juta ton pada di 2013, ditopang oleh permintaan yang cukup kuat dari sektor konstruksi dan perumahan yang merupakan indikator utama kegiatan konstruksi.

As of the end of 2014, national cement consumption growth was 3.3%, experienced a decline compared to the growth in 2013 recorded at 5.6%. However, in Sumatera area, cement consumption grew by 2.5% compared to the growth recorded in 2013 at 1.4%.

Despite this slow growth, Indonesia is still the second largest cement consumer in Southeast Asia. To date, national cement production capacity was recorded at 74.100 million tons per year, a growth of 13% compared with 2013 with installed capacity reached 90%-95%. In 2014, at approximately 99% cement production was absorbed in domestic market, and the rest, around 220,284 tons, were exported to Sri Lanka, Tahiti, and Timor Leste. Cement consumption growth rate in 2014 was 3.3%, grew to 59.9 million tons compared with the previous year recorded at 58 million tons. supported by strong demand from construction and housing sectors which were the main indicators of construction activities.

Tabel Penjualan Semen di Indonesia 2008-2014:

Tahun / Year	Penjualan Semen / Sales of Cement	Pertumbuhan YoY / Growth YoY
2014	59,9 juta / million	+3,3%
2013	58 juta / million	+5,6%
2012	55 juta / million	+14,6%
2011	48 juta / million	+20,0%
2010	40 juta / million	+4,2%
2009	38.4 juta / million	+1,1%
2008	38 juta / million	-

Sumber: Asosiasi Semen Indonesia (ASI)

Table of Cement Sales in Indonesia 2008-2014:

Source: Indonesia Cement Association (ASI)

Penjualan semen terbesar terdapat di Jawa dengan volume sekitar 33,73 juta ton, setara 56,31% dari total penjualan semen nasional. Menyusul penjualan semen di Pulau Sumatera sebesar 12,49 juta ton atau setara 20,85% dari total penjualan nasional.

The highest growth of cement sales was in Java with sales volume of 33.73 million tons or 56.31% of total national cement sales. This is followed by cement sales in Sumatera at 12.49% million tons or equal to 20.85% of total national sales.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

Sementara penjualan semen di Sulawesi sebanyak 4,53 juta ton atau setara 7,56% dari total penjualan semen nasional. Sedangkan di Kalimantan penjualan semen mencapai 4,55 juta ton atau setara dengan 7,59% dari total penjualan semen nasional.

Asosiasi Semen juga mencatat penjualan semen di Bali dan Nusa Tenggara Timur mencapai 3,33 juta ton, atau setara 5,57%. Kemudian penjualan semen di wilayah Maluku dan Papua tercatat mencapai 1,27 juta ton atau setara 2,13% dari total penjualan semen nasional.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, industri persemenan nasional juga mengalami pertumbuhan baik dalam sisi konsumsi, produksi maupun kapasitas produksi. Berikut realisasi PDB menurut lapangan usaha yang terkait dengan kebutuhan semen yaitu konstruksi dan real estate. Menurut data BPS, PDB industri konstruksi meningkat sebesar Rp135.959 miliar di 2014 atau sebesar 15% dibanding 2013. Sedangkan PDB industri real estate meningkat sebesar Rp30.298 miliar atau sebesar 11,46% pada 2014. Berikut gambaran PDB dan laju pertumbuhan PDB per lapangan usaha dalam 3 tahun terakhir.

Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha dan Pertumbuhannya

No	Lapangan Usaha / Business Sector	2014*		2013*		2012	
		A	B	A	B	A	B
1	Konstruksi / Construction	1.041.949,5	6,97	905.990,5	6,11	805.208,1	6,56
2	Real Estat / Real Estate	294.573,4	5,00	264.275,0	6,54	237.913,9	7,41

Keterangan:

* Angka Sangat Sementara

** Angka Sementara

A= PDB Atas Dasar Harga Konstan(dalam miliar)

B= Laju Pertumbuhan (%)

Meanwhile, cement sales volume in Sulawesi was 4.53 million tons or equal to 7.56% of the total national sales. Meanwhile, in Kalimantan, sales volume was 4.55 million tons or equal to 7.59% of the national cement sales volume.

Cement Association also recorded sales volume of 3.33 million tons or 5.57% in Bali and East Nusa Tenggara. Cement sales in Maluku and Papua were 1.27 million tons or 2.13% of Indonesia's total cement sales volume.

In line with Indonesia's economic growth, national cement industry grew in terms of consumption, production, and production capacity. The following will elaborate on the GDP realization based on the sectors that are related to cement consumption, namely construction and real estate sectors. According to the data from Statistics Indonesia (BPS), the GDP from construction industry in 2014 improved by 15% or amounted to IDR135,959 billion compared to the previous year. Meanwhile, the GDP from real estate sector increased by 11.46% or amounted to IDR30,298 billion in 2014. The table below describes the GDP and its growth rate per business sector in the last three years.

Gross Domestic Product based on Job Field and its Growth

Note:

* Very Preliminary Figures

** Preliminary Figures

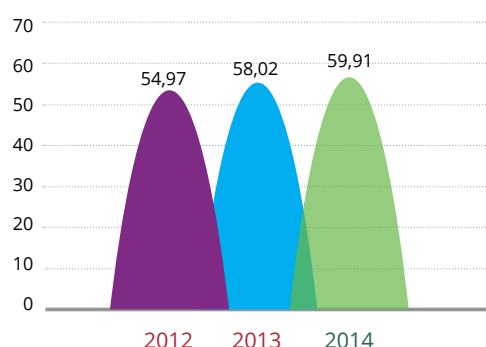
A= GDP Year on Year at Constant Market Prices (in billion)

B= Growth Rate (%)



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

Grafik Konsumsi Semen Domestik /
Chart of Domestic Cement Consumption
(dalam juta ton) / (in million tons)



Sebagai kesimpulan, pertumbuhan industri persemenan domestik di 2014 masih cukup positif meski melambat dan permintaan domestik masih kuat berkat sokongan Pemerintah dalam pembangunan perumahan serta pengembangan infrastruktur. Tantangan utama yang dihadapi industri persemenan adalah tekanan biaya karena fluktuasi kenaikan harga minyak, batu bara dan transportasi. Industri semen juga harus menghadapi tuntutan lingkungan hidup berupa standar emisi dan populasi global, yang membutuhkan biaya investasi cukup besar.

Tinjauan Usaha Perseroan

Perjalanan usaha Perseroan sepanjang 2014 ikut mengalami terpaan layaknya industri persemenan secara nasional. Sebagai langkah antisipasi dan strategi, Perseroan melakukan upaya efisiensi harga pokok produksi yang dimaksudkan untuk menekan biaya produksi yang dikeluarkan.

Saat ini, Perseroan memiliki tiga lokasi pabrik, yakni masing-masing satu unit pabrik penggilingan dan pengantongan semen di Palembang, dua pabrik penggilingan dan pengantongan semen di Baturaja, dan satu pabrik penggilingan dan pengantongan semen di Panjang, Bandar Lampung dengan total kapasitas produksi sebesar 2 juta ton semen per tahun.

To conclude, domestic cement industry growth in 2014 was relatively positive despite slow growth. Domestic demand for cement also remained strong with the Government's support to develop housing and infrastructure sectors. The main challenge faced by the cement industry is the cost pressure due to fluctuation in oil, coal and transportation. Cement industry is also exposed to environmental concerns such as emission standard and the world's population. Thus, significant investment budget is required to minimize environmental impacts and address these issues well.

The Company's Business Overview

2014 was fraught with headwinds, both in the national cement industry and the Company's own operations. As a strategy to anticipate this challenge, the Company sought to minimize its cost of production to suppress production cost.

Currently, the Company owns 3 plant locations comprising one cement grinding and packing plant in Palembang, two cement grinding and packing plants in Baturaja, and one cement grinding and packing plant in Panjang, Bandar Lampung, with total production capacity reaches 2 million tons of cement per year.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

Sepanjang 2014, realisasi permintaan semen di Sumatera Selatan mencapai 1.862.226 ton dan realisasi *supply* semen Perseroan di wilayah tersebut mencapai 879.695 ton. Sedangkan di daerah Lampung sebesar 1.682.580 ton dan realisasi *supply* semen Perseroan mencapai 365.175 ton.

During 2014, demand for cement in South Sumatera reached 1,862,226 tons while the Company's supply of cement in the area reached 879,695 tons. In Lampung area, the demand was recorded at 1,682,580 tons in 2014 while the supply of cement from the Company reached 365,175 tons.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

1. Segmen Produksi Semen

Perseroan memfokuskan kegiatan usahanya pada proses produksi semen dan penjualan semen.

Perseroan menghasilkan dua tipe semen, meliputi:

- a. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I
Indonesian Standard : SNI 15-2049-2004
American Standard : ASTM C 150-04a
European Standard : EN 197-1:2000

Jenis Portland Tipe I ini merupakan jenis semen yang sangat cocok sebagai komposisi berbagai macam spesifikasi beton dimana syarat-syarat khusus tidak diperlukan.

- b. Portland Composite Cement (PCC)
Indonesian Standard : SNI 15-7064-2004
European Standard : EN 197-1:2000
(42.5 N&42.5 R).

PCC merupakan komposisi yang diaplikasikan kepada bangunan pada umumnya, namun dengan kuat tekan yang juga sama dengan Semen Portland Tipe I. Hal yang berbeda dengan Semen Portland Tipe I, PCC mempunyai panas hidrasi yang lebih rendah selama proses pendinginan. Hal ini menyebabkan proses pengerjaannya akan lebih mudah dan menghasilkan permukaan beton/plester yang lebih rapat dan lebih halus.

Operational Overview per Business Segment

1. Cement Production Segment

The Company focused its line of business in cement production and sales.

The Company produces two types of cement below:

- a. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I
Indonesian Standard : SNI 15-2049-2004
American Standard : ASTM C 150-04a
European Standard : EN 197-1:2000

Portland Cement Type I is the most common type of cement to be used as the composition in the production of various types of concrete where no special conditions are required.

- b. Portland Composite Cement (PCC)
Indonesian Standard : SNI 15-7064-2004
European Standard : EN 197-1:2000
(42.5 N&42.5 R).

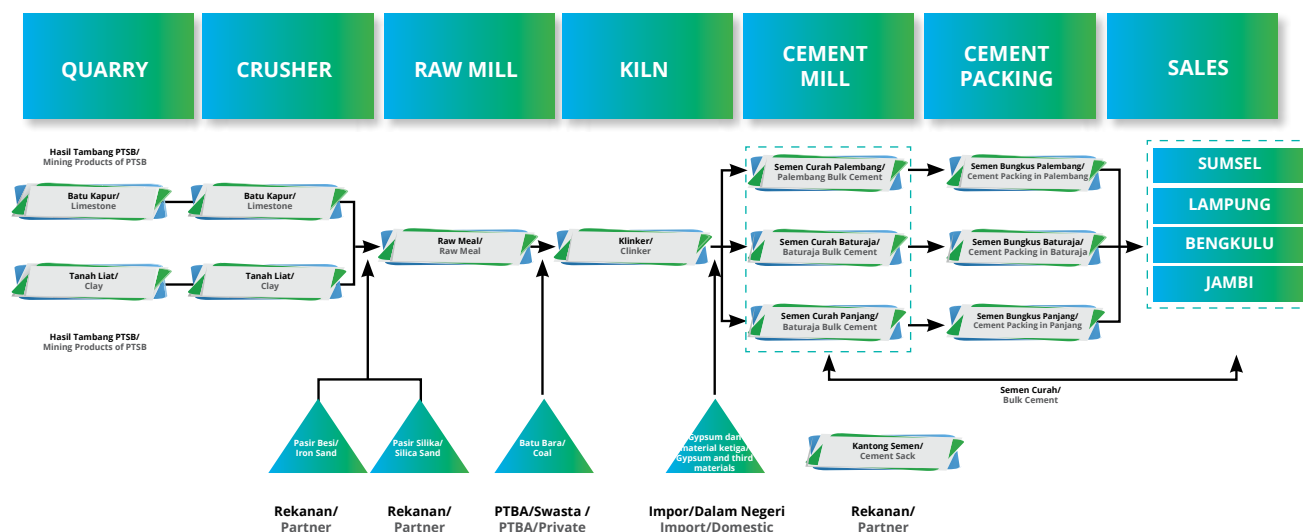
PCC is a generally used building construction material that has the same compressive strength with that of Portland Type I Cement. During the cooling process, PCC is also known for its low heat of hydration compared with the Portland Type I Cement. This characteristic eases the concrete production process with more solid and highly refined concrete/plaster surface.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

Bagan Alur Produksi

Production Flow Chart



Produksi Semen

Total produksi semen Perseroan pada 2014 mencapai 1.264.604 ton menurun 2% dibanding volume produksi 2013 sebesar 1.287.028 ton. Penurunan produksi tersebut disebabkan oleh adanya permasalahan di operasi pabrik. Gambaran produksi semen perkapita terlihat melalui tabel berikut:

Cement Production

Total cement production in 2014 was 1,264,604 tons, a decrease of 2% compared with the production volume of 1,287,028 tons. The decline in production was caused by some disruptions in the operations at cement plants. Cement production per capita is detailed in the table below:

Produksi Semen Perseroan

(Dalam ton)

The Company's Cement Production

(In ton)

Keterangan / Description	Realisasi 2014 / Realization in 2014	Realisasi 2013 / Realization in 2013	Perubahan Real 2014 terhadap Real 2013 / Changes between Realizations in 2014 and 2013	
			Selisih / Difference	%
Per Pabrik / Per Plant				
Palembang	308.987	373.272	(64.285)	(17)
Baturaja	670.536	553.712	116.824	21
Panjang	285.081	360.043	(74.962)	(21)
Total	1.264.604	1.287.028	(22.424)	(2)



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

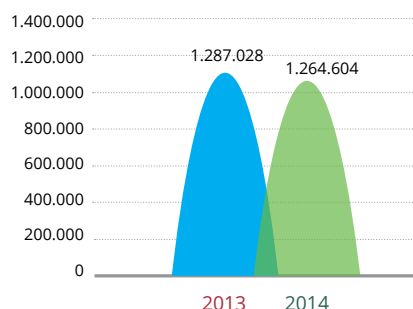
Per Jenis / Per Type				
Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I	361.869	363.744	(1.875)	(1)
Portland Composite Cement (PCC)	902.735	923.284	(20.549)	(2,2)
Total	1.264.604	1.287.028	(30.740)	(2)

Volume Perkembangan produksi semen Perseroan selama 2 tahun terakhir dapat dilihat dari grafik di bawah.

Volume of the Company's cement production development in the fiscal year can be seen in the chart below

Diagram Produksi Semen

Chart of Cement Production



Peningkatan Kapasitas Produksi Semen

Sepanjang 2014, Perseroan berhasil memproduksi sebesar 1.264.604 ton semen atau menurun 2% dari realisasi tahun 2013 sebesar 1.287.028 ton. Penurunan produksi tersebut dilatarbelakangi oleh pelaksanaan Overhaul Pemotongan Kiln, gangguan transmisi PLN 150 KV, pembatasan dan gangguan pasokan listrik dari PT PLN (Persero).

Guna meningkatkan produk baik dari segi kualitas dan kuantitas, Perseroan telah melaksanakan serangkaian pengembangan dan strategi. Di 2014, Peningkatan produksi semen Perseroan secara kualitas dan kuantitas diimplementasikan melalui program:

Increase in Cement Production Capacity

During 2014, the Company was able to produce 1,264,604 tons of cement, decreased by 2% from the amount in 2013 at 1,287,028 tons. This production decrease was contributed by the overhaul of kiln cutting, disruption in electricity transmission of 150 KV, and electricity supply problems and limitations from PT PLN (Persero).

In order to increase the quality and capacity of the product, the Company has carried out a series of development and strategy. In 2014, the Company conducted the following programs to achieve qualitative and quantitative improvement for its products:



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

1. Perseroan konsisten dalam memenuhi standard mutu dengan tetap konsisten melakukan pemantauan kualitas di setiap tahapan proses produksi secara terus menerus sehingga persyaratan Standard Nasional Indonesia (SNI 15-2049-2004 & SNI 15-7064-2004) tetap terjaga dan secara periodik dilakukan audit oleh Badan Sertifikasi Independen.
 2. Penerapan Sistem Manajemen Semen Baturaja (SMSB) yang merupakan integrasi dari Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008, Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2004 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Perseroan juga memiliki Akreditasi untuk Laboratorium Pengujian ISO 17025:2005 dan OHSAS 18001:2007.
 3. Perseroan melakukan penggantian Kiln shell dari meter 21 - 33,9 dan 44 - 56.8 yang bertujuan untuk mengoptimalkan produksi terak yang merupakan bahan baku utama produksi semen.
 4. Menerapkan program Total Productive Maintenance (TPM) guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya yang dimiliki perseroan.
 5. Perseroan sedang melanjutkan pembangunan Pabrik Baturaja II dengan kapasitas desain sekitar 1.85 juta ton semen per tahun, yang akan dimulai pada tahun 2015 dan diharapkan dapat beroperasi secara komersial pada Triwulan I tahun 2017.
1. The Company has fulfilled quality standards by consistently assuring the quality in each production stage. Thus, the Company can maintain its product quality according to the compulsory Indonesian National Standards requirement (SNI 15-2049-2004 & SNI 15-7064-2004), in which Independent Certification Agency will periodically conduct audit at the Company.
 2. The implementation of Semen Baturaja Management System (SMSB), which is an integration of the Quality Management System (SMM) of ISO 9001:2008, Environmental Management System (SML) of ISO 14001:2004 and Occupational Health and Safety Management System (SMK3). The Company's Testing Laboratories are also accredited with ISO 17025:2005 and OHSAS 18001:2007.
 3. The Company replaced Kiln shell of 21 - 33.9 m and 44 - 56.8 m in size to optimize the production of clinker as the primary raw material of cement production.
 4. The Company implemented Total Productive Maintenance (TPM) to improve productivity and efficiency of resources owned by the Company.
 5. The Company will continue the development of Baturaja Plant II with design capacity approximately 1.85 million tons of cement per year by 2015. The plant is estimated to start commercial operation in the first quarter of 2017.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

ANALISIS DAN PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

ASET

Posisi Aset Perseroan per 31 Desember 2014 sebesar Rp2.926 miliar atau tumbuh 8% dari tahun 2013 sebesar Rp2.711 miliar. Peningkatan tersebut diperoleh dari penambahan laba tahun berjalan.

Aset Lancar

Aset lancar pada 2014 tercatat sebesar Rp2.336 miliar, di mana angka ini mengalami peningkatan sebesar Rp229 miliar atau 11% dari tahun 2013 yang sebesar Rp2.107 miliar. Peningkatan aset lancar berasal dari penambahan kas dan setara kas, kenaikan piutang usaha dan adanya penambahan persediaan.

Kas dan setara kas naik 8% dari semula Rp1.883 pada tahun 2013 menjadi Rp2.054, disebabkan oleh penambahan kas dari hasil aktivitas operasi Perseroan. Pengelolaan kas dan setara kas dilakukan dengan mempertimbangkan perputaran kas yang optimal dengan tetap memperhatikan risiko dan tingkat bunga yang menguntungkan bagi Perseroan.

Dalam usaha mempertahankan dan meningkatkan volume penjualan, pada akhir triwulan III 2014 Perseroan meningkatkan kebijakan penjualan secara kredit sehingga sampai dengan akhir tahun 2014 terjadi peningkatan piutang usaha sebesar Rp44.817 miliar. Dari jumlah tersebut seluruhnya di-cover dengan jaminan yang dapat dicairkan dalam hal wanprestasi distributor.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2014 sebesar Rp187 miliar atau meningkat sebesar 42% dari Rp132 miliar pada 2013. Peningkatan ini disebabkan adanya persediaan terak sebagai bahan baku produksi semen dan *sparepart* kebutuhan pabrik yang disediakan dalam rangka menunjang program *shutdown* yang akan dilakukan pada tahun 2015.

ANALYSIS AND DISCUSSION OF FINANCIAL PERFORMANCE

Statement of Financial Position

ASSETS

As of December 31, 2014, the Company's assets amounted to IDR2,926 billion, increased by 8% compared to 2013 recorded at IDR2,711 billion due to increase in income for the year.

Current Assets

Current assets of the Company in 2014 amounted to IDR2,336 billion, increased by 11% or IDR229 billion from the amount recorded in 2013 at IDR2,107 billion. This increase was contributed from the addition of cash and cash equivalent, increase in trade receivables, as well as addition in inventories.

In 2014, cash and cash equivalent increased 8% from IDR1,883 in prior year to IDR2,054, due to improvement in operational activities of the Company. The management of cash and cash equivalent is performed by considering the cash turnover to be optimum as well as the risks and attractive interest rate for the Company.

In an effort to maintain and expand sales, at the end of Q3 in 2014, the Company extended the policy of selling by credit. Thus, up to the end of 2014, there was an increase in trade receivables amounting to IDR44,817 billion. This amount was covered through guarantee that can be claimed in terms of the defaulted distributor.

As of December 31, 2014, the value for inventories amounted to IDR187 billion, increased by 42% from IDR132 billion in 2013. This increase was due to the supply of clinker as raw material for cement production and spare parts for plants that are supplied in order to support the shutdown program that will be commenced in 2015.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada 2014 tercatat sebesar Rp591 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar Rp14 miliar atau 2% dibandingkan 2013 sebesar Rp605 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan saldo aset tetap sebesar Rp32 miliar atau turun 5% terhadap tahun 2013, sebagai akibat dari penambahan beban penyusutan pabrik Cement Mill baru Perseroan yang pada tahun 2013 belum dibebankan secara penuh karena pabrik tersebut baru memproduksi komersil pada bulan juli 2013.

Peningkatan aset tak berwujud sebesar Rp2.575 adalah jumlah pembelian lisensi perangkat lunak dari microsoft dan vendor lainnya.

Peningkatan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp15 miliar adalah berasal dari pembelian tanah untuk pengembangan sebesar Rp11 miliar dan penambahan uang jaminan langganan PLN sebesar Rp4,5 miliar sehubungan dengan penambahan daya.

Non Current Assets

In 2014, the Company's non current assets were recorded at IDR591 billion, decreased by 2% or IDR14 billion from IDR605 billion recorded in the previous year. This decrease was due to the decline in balance of fixed assets by IDR32 billion or 5% from 2013, as the result of depreciation of the new cement mill in 2013 which had not been fully charged because the plant began to operate commercially in July 2013.

The increase in intangible assets of IDR2,575 was realized through the purchase of licensed software from Microsoft and other vendors.

IDR15 billion increase in other non current assets came from the purchase of land for development which amounting to IDR11 billion, as well as the addition for customer's deposit for PLN amounting to IDR4.5 billion for improving the electricity.

(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

Deskripsi / Description	2014	2013	Perubahan Real 2014 terhadap Real 2013 / Changes between Realizations in 2014 and 2013	
			Selisih / Difference	%
Aset / Assets				
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	2.053.924	1.882.848	171.076	9
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya / Restricted cash and cash equivalent	50	20.050	(20.000)	(99)
Piutang usaha / Trade receivables	80.553	35.736	44.817	125
Persediaan / Inventory	187.421	132.309	55.112	42
Pajak dibayar dimuka / Tax paid in advance	-	15.038	(15.038)	-
Aset lancar lainnya / Other current assets	13.821	20.661	(6.840)	(33)
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	2.335.769	2.106.641	299.127	14



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

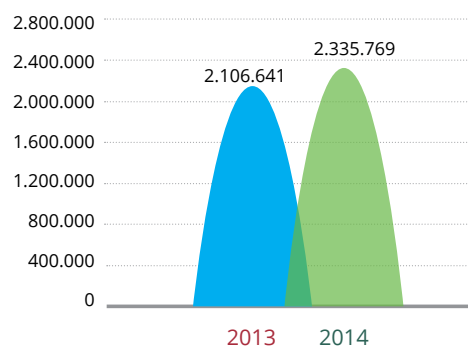
(Dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

Deskripsi / Description	2014	2013	Perubahan Real 2014 terhadap Real 2013 / Changes between Realizations in 2014 and 2013	
			Selisih / Difference	%
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets				
Aset tetap / Fixed Assets	557.907	589.672	(31.765)	(5)
Aset Tak Berwujud / Intangible Assets	3.329	754	2.575	341
Aset tidak lancar lainnya / Other Non Current Assets	29.356	14.349	15.007	105
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non Current Assets	590.592	604.775	(14.183)	(2)
Jumlah Aset / Total Assets	2.926.361	2.711.416	214.945	8

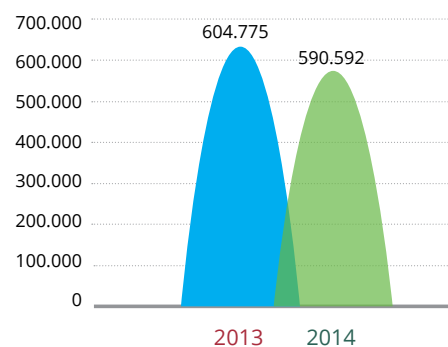
Grafik Aset Lancar/Chart of Current Assets

(dalam Rp Juta) / (in IDR Million)



Grafik Aset Tidak Lancar/Chart of Non-Current Assets

(dalam Rp Juta) / (in IDR Million)



LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan pada 2014 tercatat sebesar Rp209 miliar, di mana angka ini mengalami penurunan sebesar Rp35 miliar atau 14% dari Rp244 miliar yang tercatat pada 2013. Penurunan jumlah liabilitas didorong oleh faktor penurunan utang usaha, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, imbalan kerja jangka pendek, pajak tangguhan, imbalan kerja, dan utang kepada pihak berelasi serta provisi reklamasi dan pasca tambang.

LIABILITIES

Total Liabilities of the Company in 2014 was recorded at IDR209 billion, experienced a decrease of IDR35 billion or 14% of total liabilities recorded in prior year at IDR244 billion. This decrease was contributed by several factors such as decline in trade payables, taxes payable, accrued expenses, short-term employee benefits, deferred tax, employee benefits, due to related party, as well as mine reclamation fees and services.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

Liabilitas Lancar

Sepanjang 2014, liabilitas lancar tercatat sebesar Rp180 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar Rp14 miliar atau 7% dari Rp194 miliar yang tercatat pada 2013. Penurunan liabilitas jangka pendek khususnya berasal dari penurunan utang pajak, biaya yang masih harus dibayar dan imbalan kerja jangka pendek.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar pada 2014 tercatat sebesar Rp29 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar Rp21 miliar atau 42% dibandingkan 2013 yang tercatat sebesar Rp51 miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas pajak tangguhan, liabilitas imbalan kerja, dan utang kepada pihak berelasi.

Current Liabilities

Throughout 2014, current liabilities of the Company reached IDR180 billion, decreased by 7% or amounting to IDR14 billion from IDR194 billion in 2013. This decreased in current liabilities was due to the decrease in tax payables, accrued expenses, and short-term employee benefits.

Non-Current Liabilities

Meanwhile, the Company's non-current liabilities in 2014 recorded at IDR 29 billion, decreased by 42% or amounting to IDR21 billion from IDR 51 billion in 2013. This decrease was mainly resulted from the decrease in deferred tax, employee benefits, and due to related party.

(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

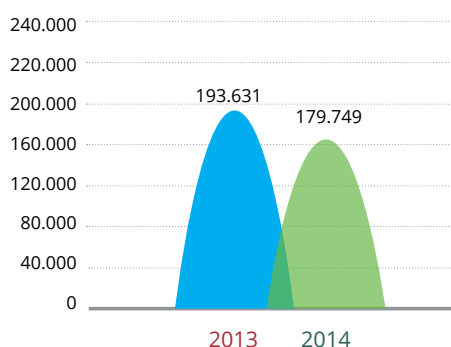
Deskripsi / Description	2014	2013	Perubahan Real 2014 terhadap Real 2013 / Changes between Realizations in 2014 and 2013	
			Selisih / Difference	%
Liabilitas Lancar / Current Liabilities				
Utang Usaha / Trade Payable	91.259	67.974	23.285	34
Utang pajak / Taxes payable	13.581	22.706	(9.125)	(40)
Biaya yang masih harus dibayar / Accrued expenses	30.427	48.838	(18.411)	(38)
Utang kepada pihak berelasi - jatuh tempo dalam satu tahun / Due to related parties - net of current maturity	13.500	13.500	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / Short-term employee benefits	29.078	39.092	(10.014)	(26)
Liabilitas jangka pendek lainnya / Other current liabilities	1.903	1.522	382	25
Jumlah Liabilitas Lancar / Total Current Liabilities	179.749	193.631	(13.882)	(3)



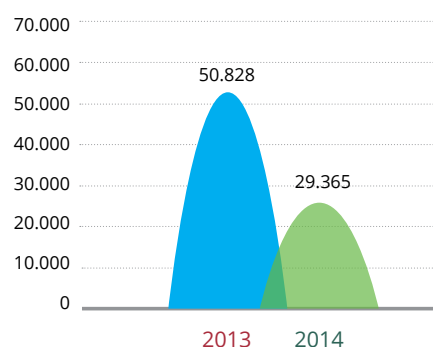
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

Deskripsi / Description	2014	2013	Perubahan Real 2014 terhadap Real 2013 / Changes between Realizations in 2014 and 2013	
			Selisih / Difference	%
Liabilitas Tidak Lancar / Non-Current Liabilities				
Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	9.266	13.070	(3.805)	(29)
Liabilitas Imbalan Kerja / Employee Benefit Liabilities	13.249	17.100	(3.851)	(23)
Utang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo lebih satu tahun / Due to related parties - net of current maturities	-	13.500	(13.500)	-
Provisi reklamasi dan pasca tambang / Mine reclamation fees and services	6.850	7.158	(308)	(4)
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar / Total Non-Current Liabilities	29.365	50.828	(21.464)	(42)

Grafik Liabilitas Lancar /
Chart of Current Liabilities
(dalam Rp Juta) / (in IDR Million)



Grafik Liabilitas Tidak Lancar /
Chart of Non-Current Liabilities
(dalam Rp Juta) / (in IDR Million)



EKUITAS

Ekuitas pada akhir 2014 sebesar Rp2.717 miliar meningkat 10% dibanding tahun 2013 sebesar Rp2.467 miliar. Peningkatan tersebut diperoleh dari laba tahun buku 2014.

EQUITY

As of the end of 2014, the Company's total equity reached IDR2,717 billion, increased by 10% or amounting to IDR2,467 billion. This increase was contributed by the income of 2014 fiscal year.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

Deskripsi / Description	2014	2013	Perubahan Real 2014 terhadap Real 2013 / Changes between Realizations in 2014 and 2013	
			Selisih / Difference	%
Ekuitas / Equity				
Modal Saham / Authorized Capital	983.768	983.768	0	0
Agio Saham / Additional Paid-in Capital	1.034.032	1.034.032	0	0
Saldo Laba / Retained Earnings				
Telah dicadangkan / Appropriated	371.111	136.973	234.138	171
Belum dicadangkan / Unappropriated	328.336	312.184	16.152	5
Jumlah Ekuitas / Total Equity	2.717.247	2.466.957	250.290	110

Laporan Laba Rugi

PENJUALAN BERSIH

Pada 2014, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1.215 miliar. Pendapatan pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 4% atau Rp46 miliar dari Rp1.169 miliar pada 2013. Peningkatan penjualan disebabkan adanya peningkatan harga jual rata-rata dari Rp925.713 per ton pada 2013 menjadi Rp962.151 per ton pada 2014, atau meningkat sebesar 4%.

VOLUME PENJUALAN

Volume penjualan semen sepanjang 2014 mencapai 1.262.707 ton atau sedikit di atas realisasi 2013 yaitu sebesar 1.262.386 ton. Pencapaian volume penjualan ini disebabkan oleh rendahnya pertumbuhan permintaan semen nasional pada 2014 yang hanya sebesar 3,3% dibandingkan 2013 yang meningkat sebesar 5,6%.

Kendati pertumbuhan permintaan semen di wilayah pasar Perseroan masih cenderung melambat pada 2014, volume penjualan semen PTSB meningkat menjadi

Income Statement

NET SALES

In 2014, the Company's income reached to IDR1,215 billion, increased by 4% or amounting to IDR46 billion compared to the income of 2013 recorded at IDR1,169 billion. This increase in income was contributed by the increase in average selling price from IDR925,713 per ton in 2013 to IDR962,151 per ton, or an increase of 4% in 2014.

SALES VOLUME

Cement sales volume throughout 2014 was recorded at 1,262,707 ton, slightly above the amount in 2013 which amounting to 1,262,386 tons. Small growth in the national demand for cement, which was approximately 3.3%, mainly contributed to this low increase compared to the 5.6%-growth in 2013.

Even though demand for cement product in the Company's marketing areas lowered in 2014, PTSB succeeded to increase sales volume up to 1,262,707



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

sebesar 1.262.707 ton dibanding tahun 2013 sebesar 1.262.386 ton. Peningkatan volume penjualan pada tahun 2014 dilatarbelakangi karena perkembangan industri properti dan infrastruktur (developer perumahan, kontraktor jalan tol serta jembatan) dan meningkatnya belanja infrastruktur pemerintah. Di samping itu Perseroan juga berhasil meningkatkan harga jual sebesar 4% sehingga *revenue* tahun 2014 tumbuh sebesar 4% dari Rp1.169 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp1.215 triliun pada 2014. Gambaran volume penjualan dapat dilihat pada tabel berikut:

tons compared with the previous year which reached 1,262,368 tons. The increase in sales volume in 2014 was due to the development of property and infrastructure industries (housing developers as well as toll and bridge contractors), and the increase in government's spending for infrastructure. In addition, the Company also managed to increase selling price by the development of property and infrastructure industries (housing developers as well as toll and bridge contractors), and the increase in government's spending for infrastructure. Thus, the Company's revenue in 2014 grew by 4% from IDR1,169 trillion in 2013 to IDR1,215 trillion in 2014. The sales volume can be seen in the following table:

Volume Penjualan Semen per Wilayah (dalam ton)

Sales Volume of Cement per Marketing Area (in ton)

Deskripsi / Description	Real 2014	Real 2013	Perubahan Real 2014 terhadap Real 2013 / Changes between Realizations in 2014 and 2013	
			Selisih / Difference	%
Palembang	444.299	417.463	26.836	6
Baturaja	491.329	472.739	18.590	4
Panjang	327.078	372.185	(45.107)	(12)
Total	1.262.707	1.262.386	321	0,03

Terjadi kenaikan volume penjualan dimana hal ini didukung oleh kontribusi terbesar volume penjualan di wilayah Palembang sebesar 6% dan wilayah Baturaja sebesar 4%.

Sales volume increased due to the increase in sales volume in Palembang market base, which contributed the largest volume at 6% and Baturaja at 4% to the total sales volume.

PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan melalui rasio profitabilitas.

PROFITABILITY

Profitability is the Company's capacity to generate income as shown in the profitability ratio below.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

Deskripsi / Description	Real 2014	Real 2013	Perubahan Real 2014 terhadap Real 2013 / Changes between Realizations in 2014 and 2013	
			Selisih / Difference	%
Gross Margin Ratio (%)	31	40	(9)	(23)
Operating Ratio (%)	80	72	8	11
Net Profit Margin (%)	27	27	0	0
Return On Asset (%)	11	12	(1)	8
Return On Equity (%)	14	15	(1)	7
EBITDA Margin (%)	27	34	(7)	21

Dari rasio di atas, terlihat bahwa *gross margin ratio* terjadi penurunan yang disebabkan naiknya harga pokok penjualan sebagai akibat dari adanya kenaikan Tarif Dasar Listrik (TDL) sebesar 23%, kenaikan harga Batubara sebesar 3%, dan kenaikan volume pembelian terak tahun 2014 sebesar 138% dari tahun 2013.

PENDAPATAN USAHA

Sepanjang 2014, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1.215 miliar atau tumbuh 4% dari tahun 2013 sebesar Rp1.169 miliar. Peningkatan pendapatan usaha tersebut diperoleh dari adanya peningkatan harga jual rata-rata sebesar 4% dari tahun lalu.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan pada 2014 sebesar Rp842 miliar atau naik 19% dari tahun lalu yang disebabkan adanya kenaikan tarif dasar listrik (TDL) sebesar 23%, kenaikan batubara sebesar 3% dan kenaikan volume pembelian terak sebesar 138% dari tahun 2013.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah laba komprehensif pada 2014 tercatat sebesar Rp328 miliar di mana total nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 5% atau Rp16 miliar dari Rp312 miliar pada 2013.

Of the above ratio, it can be seen that there is a decrease in gross margin ratio due to the increase in cost of goods sold as the result of an increase in electricity tariff (TDL) by 23%, increase in coal price by 3% and increase in clinker purchase by 138% compared with the 2013.

REVENUES

Throughout 2014, the Company managed to record revenues from sales of IDR1,215 billion or a growth of 4% from IDR1,169 billion in 2013. The increase in revenues was because of the increase in average selling price by 4% compared to the previous year.

COST OF SALES

Cost of sales in 2014 were IDR842 billion, an increase of 19% compare to the previous year 2013. The increase in cost of sales was primarily caused by the increase of electricity tariff by 23%, increase in coal price by 3% and increase in clinker purchase by 138%.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Total comprehensive income for the year was recorded at IDR328 billion, increased by 5% or IDR16 billion compared to the recorded amount in 2013 at IDR312 billion.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

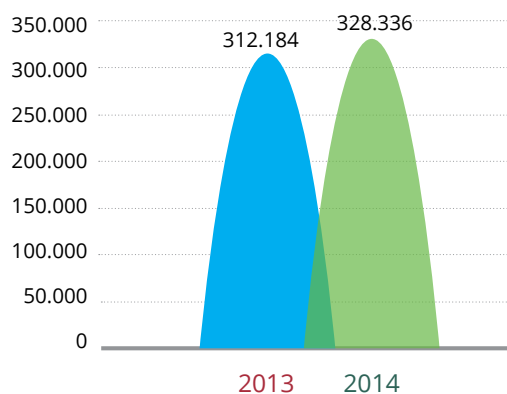
(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi / Income Statement	2014	2013	Perubahan / Changes	
Deskripsi / Description			Selisih / Difference	%
Penjualan Bersih / Net Income	1.214.915	1.168.608	46.307	4
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(842.454)	(706.400)	(136.054)	(19)
Laba Kotor / Gross Profit	372.461	462.208	(89.747)	(19)
Laba Usaha / Operating Income	243.136	329.178	(86.042)	(26)
Pendapatan (Beban) Keuangan / Other Financial Income (Expense)				
Pendapatan Keuangan / Financial Income	151.673	71.288	80.384	113
Beban Keuangan / Financial Expense	(157)	(64)	(92)	144
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan / Total Other Financial Income (Expense)	151.516	71.224	80.292	113
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	394.651	400.402	(5.750)	(1)
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(66.315)	(88.218)	(21.903)	(25)
Laba Tahun Berjalan Dari Operasi yang Dilanjutkan / Profit for the Year From Continuing Operations	328.336	312.184	16.152	5
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	328.336	312.184	16.152	5
Laba Bersih per saham / Net Earnings per share	33	37	(4)	(11)

Grafik Laba Bersih / Chart of Net Income

(dalam RpJuta) / (in IDRMillion)





Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

Laporan Arus Kas

Kas dan Setara Kas

Tercatat mengalami kenaikan 8% atau sebesar Rp151 miliar dari Rp1.907 miliar menjadi Rp2.058 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga deposito.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi senilai Rp284 miliar, di mana angka ini mengalami penurunan 8% dari 2013 yang tercatat sebesar Rp309 miliar.

Seiring dengan peningkatan harga jual, penerimaan kas dari pelanggan juga mengalami kenaikan sebesar 3% menjadi Rp1.170 miliar pada tahun 2014,

Pembayaran kepada pemasok mengalami peningkatan sebesar Rp190 miliar dibandingkan tahun 2013 atau naik 26%, yang disebabkan adanya pembelian klinker, mesin dan peralatan pabrik.

Penerimaan bunga deposito mengalami peningkatan sebesar Rp83 miliar pada tahun 2014 yang disebabkan tingginya kas dan setara kas Perusahaan selama tahun 2014.

Pada tahun 2014 terdapat penerimaan restitusi pajak penghasilan sebesar Rp15 miliar dari lebih bayar pajak penghasilan badan pada tahun 2013.

Pembayaran pajak penghasilan pada tahun 2014 mengalami penurunan 32% atau sebesar Rp33 miliar, yang diakibatkan oleh penurunan angsuran pajak penghasilan pasal 25.

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami penurunan menjadi sebesar Rp41 miliar dari sebelumnya pada tahun 2013 sebesar Rp147 miliar. Hal ini disebabkan

Statement of Cash Flows

Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent recorded an increase of 8% or amounting to IDR151 billion, from IDR1,907 billion in 2013 to IDR2,058 billion in 2014. The increase was due to the increase in income from deposit interests.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities of the Company in 2014 reached IDR284 billion, decreased by 8% compared to the value in 2013 recorded at IDR309 billion.

In line with the increase in selling price, income from the customers also increased to IDR1,170 billion, showing 3%-increase in 2014.

Accordingly, payment to supplier increased by 26% or amounting to IDR190 billion compared to 2013. Purchase of clinker, machineries and plant equipment contributed to this improvement.

Interest from deposit also increased to IDR83 billion in 2014 due to the high amount in the Company's cash and cash equivalent recorded this year.

The company also recorded a restitution of income tax in 2014 amounting to IDR15 billion due to the exceeded payment of income tax conducted in 2013.

Income tax payment in 2014 decreased by 32% or amounting to IDR33 billion due to the decrease in income tax installment based on article 25.

Cash Flows Used for Investing Activities

Cash Flows obtained from Investing Activities in 2014 decreased to IDR41 billion from IDR147 billion recorded in 2013. This significant decrease was attributed to



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

pembelian pada tahun 2014 hanya untuk aset rutin, sedangkan pada tahun 2013 masih terdapat pembelian aset dalam rangka proyek pembangunan *cement mill* dan *packer* baru.

Pada tahun 2014, pembelian lahan untuk pengembangan mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp11 miliar dari sebelumnya sebesar Rp8 miliar pada tahun 2013.

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp92 miliar dari tahun 2013 yang sebesar Rp1,2 triliun. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2013 ada penerimaan dana IPO sebesar Rp1,2 triliun.

Selama tahun 2014 terdapat pembayaran dividen sebesar Rp78 miliar dan pembayaran angsuran utang RDI kepada pemerintah RI sebesar Rp13,5 miliar.

the purchasing activities of 2014 on assets performed routinely; whereas in 2013 there was a purchase of assets for the construction of cement mill and new packer.

In 2014, the Company's fund allocated for purchase of land for development increased to IDR11 billion from IDR8 billion in 2013.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from financing activities in 2014 were recorded at IDR92 billion, showing a decrease from IDR1.2 trillion recorded in 2013. The Company conducted an IPO in 2013, thus there were a significant inflow of cash amounting to Rp1,2 trillion.

During 2014, the Company conducted dividend payment amounting to IDR78 billion an payment of RDI installment to the government of the Republic of Indonesia amounting to IDR13,5 billion.

(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian / Description	2014	2013	Perubahan / Changes	
			Selisih / Difference	%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Obtained from Operating Activities	283.527	309.040	(25.513)	(8)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash used for Investing Activities	(40.920)	(146.939)	(106.019)	(72)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Obtained from Financing Activities	(91.546)	1.202.206	(1.293.752)	(108)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	151.062	1.364.307	(1.213.245)	(89)
Kas dan Setara Kas Awal Periode / Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	1.907.398	542.947	1.364.451	251
Kas dan Setara Kas Akhir Periode / Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	2.058.474	1.907.398	151.076	8
Pengaruh selisih Kurs / Effect of Foreign Exchange	14	144		



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan dalam hal mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio	
Uraian / Description	
	2014
	2013
Rasio Kas / Cash Ratio	1.143%
Rasio Lancar / Current Ratio	1.299%

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio	
Uraian / Description	
	2014
	2013
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset / Total Liabilities to Total Assets Ratio	7%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	8%

Pada 2014, tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek berdasarkan aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio lancar sebesar 1.299%, meningkat dibandingkan pada 2013 sebesar 1.088%. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan aset lancar Perseroan dalam menjamin utang lancarnya adalah positif. Di sisi lain, tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban berdasarkan keberadaan kas dan piutang usaha yang ditunjukkan melalui rasio kas dan rasio lancar mengalami peningkatan dibandingkan dengan 2013.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

In order to measure the Company's capacity to service its current liabilities, the Company uses liquidity ratio comprising of cash ratio and current ratio. Meanwhile, in measuring the capacity to fulfill its non-current liabilities, the Company uses solvency ratio measured by comparing total liabilities to total assets and comparison of all liabilities to equity.

In 2014, the Company's solvency in fulfilling its current liabilities based on current assets shown by the current ratio of 1,299% an increase compared with 2013 at 1,088%. Based on the value, it is concluded that the Company's current assets in guaranteeing its current liabilities were positive. On the other hand, the Company's solvency in fulfilling its liabilities based on cash and trade receivables through cash ratio and current ratio experienced an increase compared with 2013.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan senantiasa memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi seluruh pemegang saham. Struktur modal Perseroan senantiasa disesuaikan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan juga memantau struktur modal perusahaan dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal atau ekuitas.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)

Uraian / Description	2014	2013
Pinjaman bank / Bank loans	-	-
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia / Loans from the Government of the Republic of Indonesia	13.500	27.000
Liabilitas sewa pembiayaan / Finance lease liabilities	-	-
Total pinjaman yang berdampak bunga / Total interest bearing loans	13.500	27.000
Total ekuitas / Total equity	2.717.247	2.466.957
Rasio pengungkit (x) / Gearing ratio (x)	0,005	0,011

Kebijakan Struktur Modal

Total liabilitas lancar Perseroan tercatat sebesar Rp180 miliar atau mengalami penurunan 7% dan liabilitas tidak lancar sebesar Rp29 miliar atau mengalami penurunan sebesar 42% dari tahun 2013 membuat rasio utang terhadap modal perusahaan sebesar 8%.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company continues to ensure healthy capital ratio to support business and maximize return for the shareholders. Thus, Company's capital structure is always adjusted to the dynamics of economic condition. The Company also monitors the capital structure by using gearing ratio analysis (debt to equity ratio), namely dividing net debt to total equity.

The gearing ratios as of December 31, 2014 and 2013 are as follow:

(in million Rupiah)

Capital Structure Policy

The Company's current liabilities were recorded at IDR180 billion or experienced a decrease of 7% whereas its long term liabilities were at IDR29 billion or decreased by 42% from 2013. Thus debt to total equity ratio was 8%.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan memiliki informasi atau transaksi ikatan material untuk investasi barang modal sepanjang tahun 2014 yang berjalan sebagai kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya dengan perusahaan lain untuk barang modal dan jasa. Transaksi ikatan material tersebut antara lain berupa komitmen pembelian batubara, komitmen pembelian terak, komitmen pengadaan jasa angkutan, komitmen pembelian energi listrik, konsesi pengembangan batu kapur, konsesi pengembangan tanah liat, komitmen pembelian kantong semen, komitmen pengadaan jasa sewa peralatan, komitmen pengadaan jasa sewa tanah, komitmen pengadaan jasa sewa gedung, komitmen pengadaan jasa pengamanan, komitmen pengadaan two years spare parts, serta komitmen pengadaan generator gas panas.

Keseluruhan transaksi ikatan material tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan sepanjang tahun berjalan serta sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah, dan sebagian kecil lainnya dengan mata uang Dolar dan Euro. Adapun sumber dana yang digunakan dalam transaksi tersebut berasal dari dana kas Perseroan. Informasi lain mengenai ikatan material untuk investasi barang modal Perseroan terkait nilai yang dikeluarkan, sumber dana, dan langkah-langkah yang diterapkan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang terkait dapat dilihat pada catatan 32 & 33 Laporan Keuangan Audited Perseroan yang terlampir dalam laporan tahunan ini.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2014, the Company conducted several transactions and material commitments for capital goods investment as a continuation from the commitments and transactions of the previous years. Purchase of coal and clinkers, procurement of transportation service, purchase electricity commitments, limestone mining concession, clay mining concession, purchase of cement bags, procurement of tools for rent services, procurement of land for lease, procurement building for lease, procurement of security services, procurement of two years spare parts, and procurement of hot gas generator are the transactions and commitments for capital goods investment conducted by the Company.

Some of the material commitment transactions, which were intended for the improvement of Company's performance throughout the course of 2014, were conducted in Rupiah, while other minor ones were conducted in US Dollar and Euro as their currencies. Source of fund used in the transactions came from the Company's cash. Other information regarding the material commitments for capital goods investment related to the amount of expenditure, source of funds, and steps implemented to protect the Company against foreign exchange risk can be seen in notes 32 & 33 of the Company's audited financial statements attached in this annual report.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

Realisasi 2014 serta Proyeksi 2015

Target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan sepanjang 2014 disampaikan melalui tabel berikut:

(dalam juta Rupiah)

Uraian / Description	Realisasi 2014 / Realization in 2014	Proyeksi 2015 / Projections for 2015
Pendapatan Usaha / Income	1.214.915	1.710.294
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	842.454	1.141.342
Laba Kotor / Gross Profit	372.461	568.953
Beban usaha / Operating Expenses	129.326	185.237
Laba Usaha / Operating Income	243.136	383.716
Pendapatan (Beban) Lain-Lain / Other Income (Expenses)	151.516	89.274
Laba bersih / Net Profit	328.336	368.396

Analisis:

Pada 2015 Perseroan meningkatkan target penjualan sebesar 1.750.000 ton semen atau tumbuh 39% dibanding 2014, sehingga menghasilkan revenue sebesar Rp1,7 triliun atau tumbuh 41% dari tahun 2014 dengan target laba bersih sebesar Rp368 miliar atau tumbuh 12% dibanding 2014.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Hingga 31 Desember 2014, Perseroan tidak mencatatkan adanya informasi keuangan bersifat luar biasa dan jarang terjadi yang memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL NERACA

Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang memiliki dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen Nomor: R.4.3/012-GA/SB/02/15 tanggal 13 Februari 2015 atas laporan keuangan untuk periode satu tahun yang

Realization in 2014 and Projections for 2015

The following table explained the targets and realization of the Company's financial performance during 2014.

(in million Rupiah)

Uraian / Description	Realisasi 2014 / Realization in 2014	Proyeksi 2015 / Projections for 2015
Pendapatan Usaha / Income	1.214.915	1.710.294
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	842.454	1.141.342
Laba Kotor / Gross Profit	372.461	568.953
Beban usaha / Operating Expenses	129.326	185.237
Laba Usaha / Operating Income	243.136	383.716
Pendapatan (Beban) Lain-Lain / Other Income (Expenses)	151.516	89.274
Laba bersih / Net Profit	328.336	368.396

Analisis:

In 2015, the Company will improve the target of cement sales to 1,750,000 tons, and increase of 39% compared with the 2014. Thus, the resulting revenue will increase accordingly to IDR1.7 trillion or grow by 41% from that of 2014, with an increase in net profit targeted to IDR368 billion or grow by 12% compared with 2014.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENT

As of December 31, 2014, the Company did not have financial information containing extraordinary and rare events that influence the Company's financial performance.

INFORMATION AND MATERIAL FACT AFTER BALANCE SHEET DATE

There were no significant events that generated material impacts on the financial position and business results of the Company and that took place after the reporting date of Independent Auditor Number: R.4.3/012-GA/SB/02/15 dated February 13, 2015. The financial statements for the year ended on December 31, 2014, were audited



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan yang telah diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (DBSDA) dengan pendapat "Wajar dalam Semua Hal yang Material".

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Dalam rangka memberikan penghargaan kepada Manajemen dan karyawan atas kontribusinya kepada Perseroan serta menumbuhkan rasa memiliki yang tinggi, maka pada saat dilaksanakannya *Initial Public Offering* (IPO) pada Juni 2013 Perseroan memberikan fasilitas kepemilikan saham Perseroan melalui program *Employee Stock Allocation* (ESA). Melalui program ini Perseroan mengalokasikan 0,82% dari total saham yang diterbitkan pada saat IPO. Jangka waktu program ESA selama 1 (satu) tahun dan saat ini program tersebut sudah terealisasi. Selain itu, Perseroan mengeluarkan program kepemilikan lainnya yaitu Program *Employee Stock Option Plan* (MESOP) sebanyak-banyaknya 1,65% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO namun saat ini program tersebut belum terealisasi.

Kriteria Karyawan dan/atau Manajemen yang berhak mengikuti program *Employee Stock Allocation* (ESA) :

1. Karyawan Tetap yang tercatat dan aktif bekerja pada 31 Maret 2013.
2. Mempunyai masa kerja minimal 1 (satu) tahun pada tanggal 31 Maret 2013.
3. Apabila sedang dalam menjalani masa hukuman/ Surat Peringatan (SP) akan dilakukan pengurangan atas nilai ESA yang diterimanya, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. SP I diberikan 75% dari Nilai ESA ybs.
 - b. SP II diberikan 50% dari Nilai ESA ybs.
 - c. SP III diberikan 25% dari Nilai ESA ybs.

by Independent Auditors in Public Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (DBSDA) and obtained the opinion of "Fair in all Material Respects".

MANAGEMENT/EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

In an effort to appreciate the Management and employees for its contribution to the Company and to build high sense of belonging, the Company has provided the Company's stock ownership program since the Initial Public Offering (IPO) in June 2013 through Employee Stock Allocation (ESA). Through this program, the Company has allocated 0.82% of the total shares issued at the IPO. ESA program is effective for 1 (one) year period and has been implemented ever since. In addition, following IPO, the Company has allocated at maximum 1.65% of the total fully issued paid-in capital for MESOP. However, the program has not been implemented yet.

Criteria of Employees and/or Management that has rights to participate in Employee Stock Allocation (ESA):

1. Permanent Employees that have been working actively by March 31, 2013.
2. Having working period at minimum 1 (one) year on March 31, 2013.
3. In case of serving punishment/obtaining Warning letter, ESA value will be deducted by the provisions as follows:
 - a. SP I equal to deduction of 75% of the total ESA value of the employee concerned.
 - b. SP II equal to deduction of 50% of the total ESA value of the employee concerned.
 - c. SP III equal to 25% of the total ESA value of the employee concerned.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

Kriteria Karyawan dan/atau Manajemen yang berhak mengikuti program MESOP antara lain:

1. Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen
2. Direksi
3. Karyawan tetap yang tercatat dalam data Perseroan pertanggal 31 Maret 2013 saat penerbitan hak Opsidan mempunyai masa kerja minimal 1 tahun per tanggal 31 Maret 2103.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Investasi

Pada 2014, Perseroan melakukan investasi non rutin bagi pembangunan Pabrik Baturaja II senilai Rp11.037.613.000.

Akuisisi

Perseroan tidak melakukan aktifitas akuisisi pada 2014 sehingga tidak ada informasi terkait tujuan dan nilai transaksi yang dapat ditampilkan.

Ekspansi

Perseroan belum melakukan aktifitas ekspansi pada 2014 sehingga tidak ada informasi terkait tujuan dan nilai transaksi yang dapat ditampilkan.

Divestasi

Perseroan tidak melakukan aktivitas divestasi pada 2014 sehingga tidak ada informasi terkait tujuan dan nilai transaksi yang dapat ditampilkan.

Restrukturisasi Utang dan Modal

Perseroan tidak melakukan aktivitas restrukturisasi utang dan modal pada 2014 sehingga tidak ada informasi terkait tujuan dan nilai transaksi yang dapat ditampilkan.

Employees and/or Managements that are entitled to take part in the MESOP program is as follows:

1. Board of Commissioners, except Independent Commissioner.
2. Board of Directors
3. Permanent employees recorded in the Company's database per March 31, 2013 after the issuance of Option rights and has working period 1 year at minimum per March 31, 2013.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION OR CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Investment

In 2014, the Company conducted non-routine investment for the construction of Baturaja Plant II amounting to IDR11,037,613,000.

Acquisition

In 2014, the Company did not conducted any acquisition activity. Thus, information regarding this matter cannot be presented.

Expansion

The Company did not conducted any expansion activity during 2014. Thus, information regarding this matter cannot be presented.

Divestment

In 2014, the Company did not conducted any divestment activity. Thus, information regarding this matter cannot be presented.

Capital and Debt Restructuring

In 2014, the Company did not conducted any activity regarding capital and debt restructuring. Thus, information regarding this matter cannot be presented.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama 2014, tidak terjadi transaksi-transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang mempengaruhi kinerja Perseroan.

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan Informasi lengkap terkait "Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi" telah tertera pada Catatan no. 31 pada Laporan Keuangan Perseroan.

Melalui transaksi kepada pihak berelasi tersebut, Perseroan memiliki saldo aset maupun liabilitas yang dicatat dalam akun-akun: kas dan setara kas, aset lancar, piutang usaha, utang usaha serta berkontribusi pada angka jumlah penjualan, pembelian bahan baku dan penunjang serta pada biaya angkutan material.

Berikut hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan sepanjang 2014, diuraikan dalam tabel berikut:

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

Material Transaction Containing Conflict Of Interest

Throughout 2014, there were no material transactions with conflicts of interests that affected the Company's performance.

Transaction With Affiliated Parties

The Company has transactions with related parties, and complete information related to "Transactions with Related Parties" has been stated in the Notes No. 31 in the Company's Financial Statements.

Through these transactions, the Company owns assets and liabilities balance that are recorded in several accounts: cash and cash equivalent, current assets, trade receivables, and that are contributed to the total sales, purchase of raw and supporting material, an material transportation costs.

The following table explains the relations and type of transactions with related parties conducted by the Company throughout 2014.

Nama Pihak / Related Party	Hubungan / Relations	Transaksi Berelasi / Related Transactions
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	- Penerimaan pinjaman/ Loan facility - Penempatan dana/ Placement of fund - Pembayaran bunga/ Loan interest payment
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund
PT Bank Syariah Mandiri	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund
PT Bank BRI Syariah	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

Nama Pihak / Related Party	Hubungan / Relations	Transaksi Berelasi / Related Transactions
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan bakar/ Purchase of fuel
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa angkutan/ Transportation service
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw material
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan bakar/ Purchase of fuel
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian energi listrik/ Purchase of electricity
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan semen/ Sales of cement
PT Barata Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa konstruksi/ Purchase of construction
PT Nindya Karya (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa konstruksi sipil/ Purchase of civil construction
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Utang kepada pihak berelasi jatuh tempo dalam setahun dan lebih dari setahun/ Due to related parties - current maturity and net of current maturity

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan senantiasa berupaya memenuhi seluruh hak pemegang saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No.32, pemegang saham menyetujui pembagian dividen pada 2014 sebesar 25% atau Rp78.045.958.950,61 (dalam Rupiah penuh) Rp7.93 per lembar saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp234.137.876.851,82. Dividen ini telah dibayar seluruhnya pada tanggal 5 Mei 2014 Berikut deskripsi kebijakan dividen Perseroan:

DIVIDEND POLICY

The Company continues to fulfill the rights of all shareholders by considering financial condition of the Company. Pursuant to Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 32, shareholders approved the distribution of dividend in 2014 at 25% or amounting to IDR78,045,958,950.61 (in full Rupiah) with the value of IDR7.93 per share, and the allocation of reserves at IDR234,137,876,851.82. This dividend had been fully paid on May 5, 2014. The following is the Company's dividend policy:

Deskripsi / Description	2014	2013
% laba bersih tahun lalu / Percentage of Net Income of the previous year	Rp328,34 miliar / IDR328.34 billion	Rp312,18 miliar / IDR312.18 billion
Jumlah dividen terdistribusi / Total distributed dividend	Rp78,05 miliar / IDR78.05 billion	
Rp/saham / IDR/share	7,9334	



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

Deskripsi / Description	2014	2013
Jumlah saham yang memenuhi syarat untuk dividen / Total share that fulfill the requirement for dividend	30 April 2014 (Rp18,55 miliar) / April 30, 2014 (IDR18.55 billion)	
Tanggal pembayaran porsi pemerintah / Payment date for government's portion	5 Mei 2014 (Rp54,50 miliar) / May 5, 2014 (IDR54.50 billion)	1. Pembayaran Tahap I, tanggal 11 April 2013 / First Phase Payment on April 11, 2013 2. Pembayaran Tahap II, tanggal 14 Mei 2013 / Second Phase Payment on May 14, 2013 3. Pembayaran Tahap III, tanggal 13 Juni 2013 / Third Phase Payment on June 13, 2013 4. Pembayaran Tahap IV, tanggal 11 Juni 2013 / Fourth Phase Payment on July 11, 2013 5. Pembayaran Tahap V, tanggal 13 Agustus 2013 / Fifth Phase Payment on August 13, 2013
Tahun fiskal dividen per saham / Fiscal year for dividend per share	2013	2012

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perseroan telah digunakan untuk Pengadaan dan pengembangan Lahan Tambang sebesar Rp19.391.867.507 atau sebesar 1,5% dari hasil bersih dana IPO sebesar Rp1.267.799.827.415. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia serta Ketua Badan Pengawas Pasar Modal.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN BAGI PERUSAHAAN

Berikut perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan selama tahun buku 2014, meliputi:

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Proceeds from public offering obtained by the Company have been used for Procurement and development of Quarry amounting to IDR19,391,867,507 or 1.5% of the net result of IPO which was amounting to IDR1,267,799,827,415. Report on the use of proceeds has been submitted to the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia and Chairman of the Capital Market Supervisory Board.

CHANGES IN REGULATION THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

The changes in rules and regulations that impact the Company in financial year 2014 are as follows:



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

No	Nama Peraturan / Regulation Name	Tentang / About	Tanggal Berlaku / Date of Stipulation
1	Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 / Law Number 23 Year 2014	Pemerintahan Daerah / Regional Government	02 Oktober 2014 / October 02, 2014
2	Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-13/MBU/09/2014 / Regulation of the Minister of SOE Number: PER-13/MBU/09/2014	Pedoman Pendayagunaan Aset Tetap Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Fixed Assets Utilization Manual for State-Owned Enterprise (SOE)	10 September 2014 / September 10, 2014
3	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM-73 Tahun 2014 / Regulation of the Minister of Transportation Number: PM - 73 Year 2014	Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 51 Tahun 2011 Tentang Terminal Khusus dan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri / Amendment for the Regulation of the Minister of Transportation Number PM 51 Year 2011 On Special Terminal and Private Terminal	05 Desember 2014 / December 05, 2014
4	Peraturan Menteri Perdagangan Nomor: 90/M-DAG/PER/12/2014 / Regulation of the Minister of Trade Number: 90/M-DAG/PER/12/2014	Penataan dan Pembinaan Gudang / Warehouse Regulation and Supervision	18 Desember 2014 / December 18, 2014
5	Peraturan OJK Nomor: 32/POJK.04/2014 / Regulation of OJK Number: 32/POJK.04/2014	Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka / General Meeting of Shareholders Plan and Commencement for Public Companies	08 Desember 2014 / December 08, 2014
6	Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014 / Regulation of OJK Number: 33/POJK.04/2014	Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik / Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies	08 Desember 2014 / December 08, 2014
7	Peraturan OJK Nomor: 35/POJK.04/2014 / Regulation of OJK Number: 35/POJK.04/2014	Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik / Corporate Secretary of Issuers or Public Companies	08 Desember 2014 / December 08, 2014
8	Peraturan BEI Nomor: I-A Lampiran Keputusan Direksi Nomor KEP-001/BEI/2014 / Regulation of BEI Number: I-A, Attachment for Decision of the Board of Directors Number KEP-001/BEI/2014	Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik / Corporate Secretary of Issuers or Public Companies	30 Januari 2014 / January 30, 2014

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan Standar Akuntansi yang Telah Berlaku Efektif

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar akuntansi baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2014. Dalam tabel berikut diungkapkan perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya terhadap kinerja Perseroan sepanjang 2014:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Changes in Accounting Standard that Are in Effect

Within the year, the Company implemented the latest and revised accounting standards as well as the interpretation published by Financial Accounting Standard Boards and Indonesian Institute of Accountants which were relevant to the operation and effective for the accounting period starting from January 1, 2014. The following table describes the changes in accounting policy and the impact on the Company's performance in 2014:



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

No	Standar Akuntansi / Accounting Standard	Perihal / Regarding	Dampak Terhadap Perseroan / Impact on the Company
1	ISAK No. 27 (2013)	"Pengalihan Aset dari Pelanggan" / "Assets Transfer from Customers"	Tidak ada dampak signifikan dalam penyajian dan pengungkapan di laporan keuangan / No significant impact in the presentation and disclosure in financial statements.
2	ISAK No. 28 (2013)	"Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" / "Termination of Financial Liabilities with Equity Instrument"	Tidak ada dampak signifikan dalam penyajian dan pengungkapan di laporan keuangan / No significant impact in the presentation and disclosure in financial statements.
3	ISAK No. 29 (2013)	"Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" / "Stripping Cost on Production Stage at Open-Pit Mining"	Tidak ada dampak signifikan dalam penyajian dan pengungkapan di laporan keuangan / No significant impact in the presentation and disclosure in financial statements.

Pencabutan PSAK berikut ini tidak mengakibatkan perubahan yang substansial atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki pengaruh yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan:

- PPSAK No. 12 (2013), "Pencabutan PSAK 33: aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan".

The following revocation of PSAK did not cause substantial impacts on the Company's accounting policy and did not cause material impact on the amount stated in the financial statements of current year:

- PPSAK No. 12 (2013), "Revocation on PSAK 33: Stripping Activity and Environment Management at Mining Area"

Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi yang Telah Diterbitkan Tetapi Belum Di terapkan.

Standar akuntansi yang telah disahkan dan akan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2013), "Pengaturan Bersama"

Financial Accounting Standards and Interpretations In Issued Not Yet Adopted

The stipulated accounting standards that would be in effect or was in effect after January 1, 2015, namely:

- PSAK No.1 (Revised 2013), "Financial Statements Presentation"
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment on Associated Entities and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Work Allowances"
- PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 (Revised 2013), "Joint Adjustment"



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

- PSAK No. 67 (Revisi 2013), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2013), "Pengukuran Nilai Wajar"

ASPEK PEMASARAN

Perseroan memusatkan daerah operasional dan kerjanya di wilayah Palembang, Baturaja dan Panjang. Sedangkan daerah hasil produksi Perseroan dipasarkan di wilayah-wilayah: Sumatera Selatan, Lampung, Jambi dan Bengkulu.

Strategi Pemasaran

Iklim persaingan baik di pasar basis maupun non basis kini semakin kompetitif. Dalam upaya mempertahankan dan meraih pasar baru serta meningkatkan daya saing di pasaran, Perseroan melakukan berbagai kebijakan pemasaran antara lain:

1. Memaksimalkan penjualan semen ke wilayah yang memiliki harga jual tinggi.
2. Mengevaluasi harga serta melakukan penyesuaian harga dengan memperhatikan kondisi pasar.
3. Melakukan koordinasi dengan Ekspediter dan Distributor sehingga penjualan dapat dimaksimalkan.
4. Memaksimalkan penjualan Semen Portland Komposit.
5. Memaksimalkan penjualan Semen Curah.
6. Meningkatkan pelayanan dalam rangka mencapai tingkat kepuasan pelanggan
7. Menjaga kontinuitas pasokan semen di pasar basis (Sumsel dan Lampung).

Pangsa Pasar

Perseroan berkomitmen untuk secara maksimal memenuhi seluruh permintaan konsumen secara khusus di wilayah Sumatera Selatan, Lampung, Jambi dan Bengkulu, Komitmen ini dibuktikan dengan menjaga *Market Share* Perseroan, yaitu sebesar 47% di Sumatera Selatan, Lampung 22%, Jambi 1% dan Bengkulu 2%.

- PSAK No. 67 (Revised 2013), "Interest Disclosure in Other Entities"
- PSAK No. 68 (Revised 2013), "Fair Value Measurement"

MARKETING ASPECTS

The Company focuses its operational and working areas in Palembang, Baturaja and Panjang. While the areas of the Company's production are marketed in the regions of: South Sumatera, Lampung, Jambi, and Bengkulu.

Marketing Strategies

Business climate in both the Company's market bases and non-market bases is increasingly competitive. In an effort to maintain and achieve new market and increase competitive power, the Company took various marketing initiatives as follows:

1. Maximizing cement sales to areas where cement selling price is high.
2. Evaluating price and making price adjustment by taking account of market conditions.
3. Coordinating with Expediter and Distributor to maximize sales.
4. Maximizing Portland Composite Cement sales.
5. Maximizing Bulk Cement sales.
6. Improving services to achieve customer satisfaction.
7. Maintaining the continuity of cement supply in basis markets (South Sumatera and Lampung).

Market Share

The Company is committed to optimally fulfilling all demands from customers, especially in South Sumatera, Lampung, Jambi, and Bengkulu. This commitment is proved by maintaining market share of the Company at 47% in South Sumatera, 22% in Lampung, 1% in Jambi, and 2% in Bengkulu.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

Prospek Perekonomian Mendatang

Pertumbuhan perekonomian nasional pada 2015 diprediksi berlangsung secara positif, didorong terutama oleh pembentukan pemerintahan baru yang membawa optimisme bagi banyak kalangan. Selain itu, sebagai salah satu negara dengan populasi penduduk terbanyak di dunia, jumlah penduduk sebesar 250 juta penduduk pada 2014 menjadi aset besar bagi perkembangan perekonomian Indonesia. Sumber daya alam dan manusia yang dimiliki Indonesia hampir tidak tersaingi.

Potensi besar ini merupakan salah satu peluang strategis yang terbuka lebar bagi Indonesia dalam menyiapkan diri menuju Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015. MEA adalah pasar tunggal yang mencakup seluruh negara Asia Tenggara pada 2015 mendatang. Salah satu kebijakan yang diberlakukan oleh MEA adalah kemudahan dan kebebasan akses seluruh negara atas arus perdagangan berupa produk, jasa dan tenaga kerja kepada negara lainnya. Oleh sebab itu, kompetisi usaha akan semakin agresif. Indonesia diharapkan dapat mengimbangi kinerja MEA pada tahun-tahun mendatang, sehingga Indonesia mampu berdiri secara independen.

Prospek Usaha Mendatang

Tahun 2014-2017 merupakan fase penting bagi Indonesia karena pada kurun waktu ini rencana pembangunan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) sedang dalam tahap implementasi. Melalui MP3EI periode 2011 hingga 2025 yang baru-baru ini dikeluarkan oleh Pemerintah RI, terdapat 6 (enam) wilayah yang diposisikan sebagai koridor utama perekonomian, yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Bali - Nusa Tenggara, serta Papua - Maluku. Klasifikasi 6 (enam) sektor ini bertujuan untuk menempatkan Indonesia dalam sepuluh besar perekonomian global pada 2025.

Economic Outlook

National economic growth in 2015 is predicted to remain positive, particularly spurred by the establishment of the new government that raises hope of many people. In addition, as one of the most populated countries in the world, 250 million people are certainly a huge asset to Indonesia's economic development, not to mention the country's formidable amount of natural and human resources.

This huge potential is one of the strategic opportunities for Indonesia to prepare for Asean Economic Community (AEC) in 2015. AEC is a single market that covers the whole regions of Southeast Asia in 2015. AEC provides the whole nation easy and free access to trade flow, be it product, service, or labor to penetrate into other countries. Therefore, business competition becomes increasingly intense. Indonesia is expected to be able to address AEC and further strengthen its position and independency.

Business Outlook

2014-2017 is an important phase for Indonesia, marked by the implementation of Master plan of Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development. According to MP3EI period 2011-2025 that has been recently introduced by the Government, 6 (six) regions have been set as a target of economic development, namely Sumatera, Java, Kalimantan, Bali - Nusa Tenggara, Papua - Maluku. The classification aims to support Indonesia to achieve top ten global positions in the economy by 2025.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

Berdasarkan data Komite Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (KP3EI), koridor terbesar terpusat di Jawa dan Sumatera. Bahkan pada koridor Jawa akan dibangun 10 proyek dengan investasi sebesar Rp113 triliun. Empat proyek telah dimulai pada 2014 dan 6 proyek lainnya akan diimplementasikan pada 2017. Sedangkan pada koridor Sumatera akan dibangun 12 proyek dengan investasi Rp111 triliun. Sebanyak tiga proyek telah *groundbreaking* di 2014 dan 9 proyek di 2017. Sementara itu, pembangunan tidak hanya berhenti di Sumatera dan Jawa. Pembangunan di Sulawesi, Kalimantan dan Bali-Nusa Tenggara juga telah direncanakan *groundbreaking* dengan nilai investasi masing-masing Rp61 triliun, Rp41 triliun, dan Rp41 triliun. Tidak ketinggalan, Papua akan menikmati pembangunan dengan nilai investasi sebesar Rp3,3 triliun.

Potensi pembangunan Indonesia ke depan juga masih sangat besar. Di koridor Sumatera terdapat sedikitnya 12 proyek pembangunan infrastruktur seperti pelabuhan, bandar udara, jembatan maupun jalan raya. Perseroan memandang momentum pertumbuhan ekonomi yang diprediksi akan membaik serta kebijakan mencanangkan pembangunan infrastruktur melalui program MP3EI akan membuka peluang besar untuk berkompetisi. Dapat digambarkan, sejak MP3EI dicanangkan pada 2011, KP3EI berhasil mendorong terealisasinya 365 proyek *groundbreaking* senilai Rp828,72 triliun. Ditambah sekitar 166 proyek yang telah di-*groundbreaking* pada 2014, nilai investasi sejak 2011 bisa mencapai Rp1.500 triliun.

Rencana perkembangan atas pembangunan infrastruktur ke depan memberikan suatu kepastian dan optimisme bagi usaha Perseroan. Pembangunan sangat identik dengan kebutuhan akan semen dan pembangunan yang diharapkan harus ditopang dengan ketersediaan semen dalam negeri yang memadai. Pengurangan subsidi BBM juga akan dialihkan oleh

According to data from the Committee of Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development (KP3EI), the largest development corridor is centered to Java and Sumatera. Even, 10 projects will be carried out in Java with investment value of IDR113 trillion. Four projects have been started in 2014 and 6 other projects will be implemented by 2017. Meanwhile, 12 projects worth of IDR111 trillion will be executed. 3 more groundbreaking of projects have taken place, and 9 projects will be further put in motion by 2017. However, development is not for Sumatera and Java only. Groundbreaking of the development will be also conducted in Sulawesi, Kalimantan and Bali-Nusa Tenggara with investment value of IDR61 trillion, IDR41 trillion and IDR41 trillion. Moreover, development project is also extended to Papua with investment value of IDR3.3 trillion.

Indonesia's economic potential is considerably high. In Sumatera alone, 12 infrastructure development projects, such as development of port, airport, bridge and roads, have been executed. The Company sees that economic growth momentum is predicted to improve and the policy to implement infrastructure development through MP3EI program will open great opportunity for competition. To conclude, since the introduction of MP3EI in 2011, KP3EI has successfully accelerated the implementation of 365 groundbreaking projects worth of IDR828.72 trillion. Around 166 projects have been inaugurated with IDR1,500 trillion of investment value in 2011.

Development plan on the future infrastructure development provides certainty and bright outlook for the Company's business. This is because development correlates with high demand for cement and assurance on the sufficient supply of domestic cement products. This is also coupled by the Government's policy to direct budget of fuel subsidy to infrastructure development



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

Pemerintah pada pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia. Menganggapi hal tersebut, pertumbuhan perekonomian dipastikan akan semakin meningkat.

Selanjutnya perayaan pesta olahraga Asian Games 2018 dengan tuan rumah Indonesia membuka peluang emas bagi Perseroan. Guna mendukung kegiatan di lingkup Asia tersebut, Pemerintah merencanakan adanya pembangunan maupun renovasi terhadap bangunan-bangunan pendukung. Pembangunan yang akan dilaksanakan dalam menunjang kegiatan tersebut perlu ditopang ketersediaan bahan bangunan seperti semen yang berkualitas dan memadai.

Penjualan semen tahun 2015 juga diperkirakan dapat tumbuh sebesar 5%-6%. Salah satu penopang penjualan berasal dari pembangunan infrastruktur yang digalang oleh Pemerintah. Menurut data Asosiasi Semen Indonesia, beberapa proyek yang akan membutuhkan ketersediaan semen ke depan di antaranya infrastruktur jalan tol trans Sumatera serta Manado, proyek smelter, kereta api cepat MRT Jakarta, maupun pengembangan pelabuhan.

Mempersiapkan Puncak Penjualan Semen di Indonesia 2017

Terpilihnya Pemerintahan baru Indonesia di pertengahan 2014 juga membawa optimisme bagi industri persemenan ke depan. Salah satu fokus pengembangan yang dicanangkan Pemerintah adalah pembangunan perekonomian Indonesia yang tentu perlu ditopang melalui pembangunan infrastruktur pendukung. Guna mendukung pembangunan infrastruktur tersebut, sektor semen diprediksi akan diuntungkan dari pembangunan proyek infrastruktur di Indonesia. Saat ini, konsumsi semen dari pembangunan infrastruktur hanya menyuplai 20 persen dari permintaan nasional sedangkan 80 persen permintaan masih datang dari ritel, seperti pembangunan perumahan. Untuk itu, pembangunan yang ditargetkan ke depan akan memberikan peluang bagi industri persemenan untuk

across Indonesia. With this in mind, economic growth is predicted to remain strong.

Furthermore, Indonesia's role as host of Asian Games 2018 is a golden momentum for the Company, as proper infrastructure is needed to support these Asian-scale activities. The Government plans to develop and renovate several building infrastructure. Such development certainly requires sufficient supply of building materials such as cement to support the program.

Cement sales in 2015 are also expected to grow 5-6%, which is largely supported by infrastructure development from the Government. According to Indonesian Cement Association, a number of projects that require considerable amount of cement supply is toll road projects of trans-Sumatera, Manado, smelter project, MRT, and port construction.

Preparing for Cement Sales Peak in Indonesia by 2017

The appointment of Indonesia's new government in mid-2014 also brings optimism for the outlook of cement industry. The Government has set focus on a number of developments, one of which is economic growth where infrastructure facilities should be developed to support it. Cement industry is estimated to gain high profitability from these infrastructure development projects. Currently, cement consumption for infrastructure development takes up to only 20% of the national demand, while the remaining 80% sources from retail business, such as housing development. Therefore, such development plan is indeed a great opportunity for cement industry to thrive. As of 2014, demand for cement in Indonesia was around 60,174,670 tons per year with the realization of domestic necessities



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

semakin berkembang. Hingga 2014, kebutuhan semen di Indonesia berkisar 60.174.670 ton per tahunnya dengan realisasi kebutuhan domestik sebesar 59.909.508 ton dan realisasi ekspor sebesar 220.284 ton.

Saat ini, kapasitas produksi semen nasional sebesar 65-68 juta ton. Menanggapi rencana pemerintahan baru yang meletakkan prioritas pada pembangunan infrastruktur secara besar besaran, maka kebutuhan semen di Indonesia diperkirakan akan melonjak hingga ke level 95-97 juta ton per tahunnya pada 2017. Oleh karena itu, Perseroan perlu meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan semen di masa mendatang. Melalui pembangunan pabrik Semen Baturaja II, Perseroan akan menambah produksi sebesar 1,85 juta ton semen per tahun sehingga kapasitas total produksi menjadi 3,85 juta ton per tahun. Total investasi yang dikeluarkan untuk pembangunan pabrik ini sekitar Rp3,324 triliun.

Rencana Jangka Panjang Perusahaan

Perseroan optimis memandang potensi pasar serta potensi kinerja keuangan Perseroan dan prospek industri persemenan yang diproyeksi semakin positif ke depannya. Melalui pembangunan pabrik Semen Baturaja II, yang diproyeksikan selesai pada triwulan I/2017, Perseroan berencana mengoptimalkan pabrik dengan menambah kapasitas produksi hingga 1,85 juta ton. Dengan demikian, kapasitas produksi dapat mencapai 3,85 juta ton per tahun. Selain menambah kapasitas produksi, Perseroan berupaya semakin mengoptimalkan kinerja seluruh karyawan agar dapat bekerja seefisien mungkin guna menghadapi daya saing dan kompetisi dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015.

Di samping itu, saat ini Perseroan sedang dalam tahap rencana pengembangan usaha lainnya, meliputi rencana pembentukan anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa angkutan, beton siap pakai dan pracetak.

amounting to 59,909,508 tons and realization of export amounting to 220,284 tons.

Such demand is projected to rapidly increase to the level of 95-97 million tons per year in 2017, following the new government's plan to focus on massively developing infrastructure. To that end, the Company needs to increase its production capacity to meet this demand. Through the development of Baturaja Plant II, the Company will increase its cement production to 1.85 million tons per year, generating total production capacity of 3.85 million tons per year. Total investment allocated for this construction amounting to IDR3.324 trillion.

Long Term Plan

The Company is optimistic of enormous market potential, Company's financial performance potential, and a more positive outlook for cement industry in the future. Through the development of Semen Baturaja II plant that is projected to complete in Q1/2017, the Company plans to optimize plant by increasing production capacity to 1.85 million tons. Therefore, production capacity reached 3.85 million tons per year. In addition to increasing production capacity, the Company strives to optimize the performance of all employees to enhance work efficiency and competitive power to compete well in the 2015 ASEAN Economic Community.

Furthermore, the Company is currently in the process of planning to expand its business. The plan encompasses establishment of subsidiaries which engage in the business of transportation service as well as precast and ready-to-use concrete industries.





05

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pedoman Tata kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) Perseroan merupakan proses pengelolaan dan pengawasan atas perusahaan meliputi pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang digunakan oleh organ perusahaan, khususnya bagi pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's Good Corporate Governance (GCG) is a guideline on the Company's management and supervision, which includes distribution of duties, authority and responsibilities in each organ, especially the shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Definisi dan Pedoman GCG Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ Perseroan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perseroan guna mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang (*Sustainable*) dengan tetap memerhatikan kepentingan *Stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Pedoman Tata kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) Perseroan merupakan proses pengelolaan dan pengawasan atas perusahaan meliputi pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang digunakan oleh organ perusahaan, khususnya bagi pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman ini merupakan bentuk komitmen PT Semen Baturaja (Persero) Tbk secara konsisten dalam mengelola Perseroan.

Definition And Guidelines Of The Company's GCG

Good Corporate Governance is a set of process and structure utilized by the Company's instruments as a leverage for business achievement and Company's accountability, in order to realize sustainable Shareholders value in the long term that takes into account the Stakeholders' interests and the prevalent regulations and ethics.

The Company's Good Corporate Governance (GCG) Guideline means a management and monitoring process on a Company; this process comprises of division of duties, authorities and responsibilities for, particularly, the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. This guideline also serves as a consistent commitment from PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in Company management.



Pedoman GCG yang diimplementasikan dalam pengelolaan Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) berkenaan dengan pengelolaan Perseroan.

The implemented GCG Guidelines within the Company's management refers to the prevailing regulations and best practices on Company's management.



Perseroan telah memiliki Pedoman GCG yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja Nomor: PH.01.04/079.A/2005 tanggal 01 Agustus 2005 tentang Buku Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) PT Semen Baturaja (Persero) yang ditandatangani oleh Direktur Utama. Revisi Buku Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan telah dilakukan revisi sebanyak 4 (empat) kali dan yang terakhir ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Nomor: PH.01.04/180/2013.

The Company has owned GCG Guidelines that had been stipulated through the Decree of Board of Directors of PT Semen Baturaja Number: PH.01.04/079.A/2005 dated August 01, 2005 on GCG Guidelines of PT Semen Baturaja (Persero), signed by the President Director. The Company's *Good Corporate Governance* (GCG) Manual had been revised 4 (four) times, with the latest revision ratified through Decree of the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Number: PH.01.04/180/2013.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Pedoman GCG Perseroan disusun dengan tujuan, untuk:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.
3. Mendorong Organ Perseroan dalam membuat keputusan yang lebih baik dan menjalankan aksi korporasi dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.

Pedoman GCG yang diimplementasikan dalam pengelolaan Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) berkenaan dengan pengelolaan Perseroan. Ke depan, pedoman GCG Perseroan ini terus diperbarui dan bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan GCG terkini serta perubahan arah pengelolaan Perseroan ke arah yang lebih strategis.

Landasan Hukum Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan berpedoman pada kebijakan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yang didirikan pada 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 Tentang Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No.: KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 tentang Komite

The GCG Guidelines are composed based on the following purposes:

1. To maximize Company's values by improving the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness for an enhanced competitiveness.
2. To encourage a professional and transparent Company management and improve the Instruments' independency.
3. To encourage the Company's instruments to draft up better resolution and implement corporate actions based on excellent moral values, compliance with the prevailing rules and regulations, and understanding on corporate social responsibility to the stakeholders and environmental preservation in the Company.

The implemented GCG Guidelines within the Company's management refers to the prevailing regulations and best practices on Company's management. In the future, these guidelines will be continuously improved, and its dynamic nature enables it to adjust with the latest GCG development and the changing direction toward strategic company management.

Legal Basis of Good Corporate Governance

To implement Good Corporate Governance (GCG) practice, the Company refers to the National Committee for Governance Policy (KNKG), which was established on November 30, 2004 pursuant to the Decree of Coordinating Minister of Economy of the Republic of Indonesia No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 to realize sustainable Shareholders value in the long term amended by resolution from Coordinating Minister of Economy of the Republic of Indonesia No.: KEP-



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Peraturan lainnya yang menjadi landasan implementasi dan praktik GCG Perusahaan adalah:

Undang-Undang Republik Indonesia, di antaranya adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003;
4. Undang-Undang Nomor: 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas;
6. Peraturan Bapepam Nomor IX.I.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No: Kep-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Peraturan Bapepam Nomor X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No: Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
8. Peraturan Bapepam IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
9. Peraturan Bapepam Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No: Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik;

14/M.EKON/03/TAHUN 2008 on National Committee for Governance Policy (KNKG). In addition, the GCG implementation and practice in the Company also refer to the following regulations:

The Laws of the Republic of Indonesia, namely:

1. Law of Republic of Indonesia Number 8 Year 1995 On Capital Market.
2. Law of Republic of Indonesia Number 20 Year 2001 On Amendment on Law of Republic of Indonesia Number 31 Year 1999 On Corruption Eradication Act;
3. Law of Republic of Indonesia Number 15 Year 2002 on Money Laundering as amended by Law of Republic of Indonesia Number 25 Year 2003;
4. Law Number: 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises (SOE);
5. Law of Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 On Limited Liability Companies;
6. Regulation of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Number IX.I.1, Attachment of Resolution of Head of Bapepam No: Kep-60/PM/1996 dated January 17, 1996, on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders.
7. Bapepam Regulation Number X.K.4, Attachment of Resolution of Head of Bapepam No: Kep-27/PM/2003 dated July 17, 2003 on Report on Use of Proceeds from Public Offering;
8. Bapepam Regulation IX.I.5, Attachment of Resolution of Head of Bapepam Number: Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 on the Establishment and Code of Conduct of Audit Committee;
9. Bapepam Regulation Number X.K.6, Attachment of Resolution of Head of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (Bapepam-LK) No: Kep-134/BL/2006 dated December 7, 2006 on Responsibility of Annual Report Submission For Issuers or Public Companies;



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

10. Peraturan Bapepam X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No: Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-01/MBU/2011, tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Kelengkapan tugas Sekper akan disesuaikan paling lambat 6 (enam) bulan sejak diundangkan OJK ini.
13. *OECD Principles of Corporate Governance*, 2004;
14. *The Asean Corporate Governance Scorecard* yang dirilis pada tahun 2012.

Prinsip GCG Perseroan

Perseroan mengadopsi 5 (lima) prinsip dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, meliputi:

- **Keterbukaan**

Prinsip ini diadopsi sebagai Budaya Perusahaan yang mengedepankan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan. Perseroan akan menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh Stakeholders, sehingga pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dengan Perseroan, seperti pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), karyawan, pelanggan, pemasok dan *Stakeholders* lainnya, mengetahui risiko yang mungkin terjadi dan keuntungan yang dapat diperoleh dalam melakukan transaksi dengan Perseroan, sekaligus ikut serta dalam mekanisme pengawasan terhadap jalannya Perseroan.

10. Bapepam Regulation Number X.K.2, Attachment of Resolution of Head of Bapepam-LK No: Kep-346/BL/2011 dated July 5, 2011, on Submission of Periodical Financial Statements from Issuers or Public Companies;
11. Regulation of State Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance Implementation on State-Owned Enterprises;
12. Financial Services Authority Regulation (POJK Number 35/POJK.04/2014 Concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Company. The completeness of duties of Corporate Secretary will be adjusted no longer than 6 (six) months since the issuance of this OJK Regulation.
13. *OECD Principles of Corporate Governance*, 2004;
14. *The Asean Corporate Governance Scorecard* published in 2012.

GCG Principles

In implementing Good Corporate Governance, the Company adopts 5 (five) principles, namely:

- **Transparency**

This principle is adopted to emphasize on the transparency in performing decision-making process and in proposing material and relevant information about the Company. The Company shall provide adequate and accurate information in a timely manner for the stakeholders, so that the related parties, such as the stakeholders, Financial Services Authority (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI - Indonesia Stock Exchange/IDX), the employees, customers, distributors and other stakeholders, may notice possible risks and potential profit gain by performing transaction with the Company, as well as partaking in monitoring mechanism on the Company's activities.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- **Akuntabilitas**

Yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ-organ Perseroan sehingga pengelolaan dan pengawasan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas mencerminkan aplikasi mekanisme sistem *Internal Control* yang mencakup praktik-praktik yang sehat. Direksi bertanggung jawab dalam kegiatan operasional sehari-hari dan Dewan Komisaris mewakili Pemegang Saham dalam pelaksanaan pengawasan atas jalannya Perseroan.

- **Tanggung jawab**

Merupakan kesesuaian pelaksanaan pengelolaan Perseroan dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perseroan yang sehat termasuk di dalamnya pemenuhan hak-hak *Stakeholders*, keselamatan dan kesehatan kerja, serta penghindaran dari praktik bisnis yang tidak sehat.

- **Kemandirian**

Merupakan suatu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perseroan yang sehat. Direksi dalam menjalankan tugas-tugas kepengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran pengawasan atas jalannya Perseroan bebas dari intervensi pihak luar.

- **Kewajaran**

Merupakan prinsip keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *Stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terhadap *Stakeholders* tersebut diberikan perlindungan, kesempatan dan perlakuan yang wajar untuk menuntut jika terjadi pelanggaran terhadap hak mereka.

- **Accountability**

This principles explains the clarity of functions, implementation and responsibility of the Company's instruments for an effective management and supervisory activities. Accountability reflects the mechanism of Internal Control application system which covers best practices. The Board of Directors is responsible in daily activities and the Board of Commissioners represents the Shareholders in managing the Company's direction.

- **Responsibility**

Responsibility refers to the implementation of Company management that complies with the prevailing rules and regulations and healthy Company principles, including meeting the Stakeholders' rights, occupational health and safety, and avoiding illegal business practice.

- **Independency**

Independency refers to a situation in which the Company is managed professionally without conflicts of interest and intervention from other parties that is against the prevailing rules and regulations and the principles of healthy Company. Both the Board of Directors and Board of Commissioners shall be free of intervention from other parties in managing the Company and monitoring business activities respectively.

- **Fairness**

Fairness refers to the principle of equality in meeting the Stakeholders' rights due to agreements and prevailing rules and regulation. The Stakeholders are granted protection, opportunity and fair treatment, as well as the rights to file claims upon any violation made against them.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Prinsip Principles	Bentuk Implementasi Implementations
Keterbukaan Transparency	- Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) guna memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan. The Company held the General Meeting of Shareholders (GMS) to meet the requirements of the Company's Articles of Association. - Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan pertemuan baik internal maupun rapat gabungan sebagai upaya pengawasan maupun pengelolaan perusahaan. Both the Board of Commissioners and Board of Directors held internal and joint meetings as a realization of company management. - Mengeluarkan laporan keuangan yang disajikan melalui media cetak Nasional (Bisnis Indonesia dan Investor Daily), serta disajikan dalam IDX Net dan website Perusahaan. The Company issued financial statements through National printed media (Bisnis Indonesia dan Investor Daily) and published through IDX Net and the Company's website. - Kebijakan-kebijakan perusahaan telah dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai media komunikasi. The Company's policies were communicated to the stakeholders through various communication media. - Dewan Komisaris dan Direksi mengungkapkan keberadaannya dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara transparan. Both the Board of Commissioners and Board of Directors disclosed their presence in the Good Corporate Governance performance report in a transparent manner.
Akuntabilitas Accountability	- Perseroan telah memiliki berbagai perangkat atau kebijakan seperti Struktur Organisasi, Board Manual, Audit Charter, Job Description untuk tiap-tiap jabatan dan penilaian secara eksternal atau Self-Assessment tiap-tiap Direksi. The Company established numerous instruments or policies such as Organization Structure, Job Description for each position and external assessment or self-assessment for each Board of Directors member. - Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disahkan oleh RUPS/Dewan Komisaris. The Company had composed the Company Work and Budget Plan that had been stipulated by the GMS/Board of Commissioners. - Manajemen melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan memberikan pertanggungjawaban setiap 1 bulan. The Management performed their duties and responsibilities, as well as reporting their responsibilities every month. - Auditor eksternal telah melaksanakan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dengan opini auditor Independen adalah "Wajar dalam semua hal material" External auditor had examined the Company's Financial Statements, of which the statement had received "Fair in all material respects" opinion from Independent auditor. - Laporan Tahunan Perseroan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan dan telah mendapat persetujuan oleh RUPS. The Company's Annual Report served as evidence for the company's reliability and had been approved by the GMS. - Perseroan memberikan penghargaan bagi karyawan berprestasi namun juga tegas memberikan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran. The Company granted awards for employees that demonstrated excellent performance and sanctions for employees who violated the regulations.
Tanggung jawab Responsibility	- Memiliki perangkat GCG, Anggaran Dasar, serta kebijakan Corporate Sosial Responsibility (CSR). To have GCG instruments, Articles of Association and Corporate Social Responsibility (CSR) policy. - Seluruh SDM Perseroan senantiasa memastikan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya berdasarkan kepada peraturan yang berlaku. The Company's Human Capital ensured all duties and responsibilities implementation were in accordance with the rules and regulations in effect. - Melakukan proses audit oleh Audit Eksternal dan hasilnya tidak adanya temuan material dari hasil Laporan Keuangan tersebut. The External Audit had performed audit process and found no material finding from the Financial Statement. - Penerapan Pedoman Perilaku Perseroan. To implement the Company's Code of Conduct.

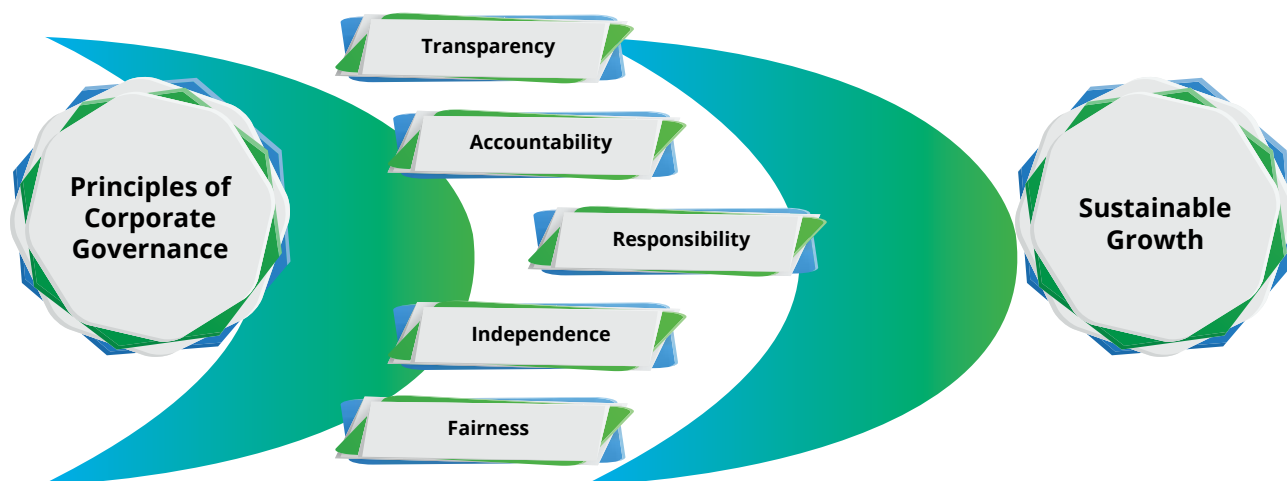


Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Prinsip Principles	Bentuk Implementasi Implementations
Kemandirian Independency	- Manajemen serta karyawan telah menandatangani pakta integritas. Hal ini mendukung kebijakan mengenai benturan kepentingan (Conflict of Interest). Both the management and the employees had entered into integrity pact to support the policy on Conflict of Interest. - Setiap organ GCG Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing tanpa adanya intervensi dan dominasi pihak lainnya. Each GCG instrument, namely the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, performed their respective duties and responsibilities without intervention and domination from other parties. - Perseroan melakukan Assessment baik GCG maupun kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yang hasilnya menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. The Company performed Assessments on the GCG, Board of Commissioners and Board of Directors. The results demonstrated gradual increase every year. - Para pemegang saham tidak mengintervensi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengelola perusahaan secara Profesional dan Independen. The shareholders did not intervene the Board of Commissioners and Board of Directors to manage the company in a Professional and Independent manner. - Penyelenggaraan pertemuan secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk implementasi Check and Balances. The board of Commissioners and Board of Directors held periodical meeting as an implementation of Check and Balances.
Kewajaran Fairness	- Perseroan memiliki peraturan yang mengatur hak dan kewajiban yang berkaitan dengan seluruh pemangku kepentingan. The Company incorporated regulations that managed rights and responsibilities related to the stakeholders. - Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan proporsional kepada seluruh karyawan, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya. The Company gave fair and proportional treatment to all employees, business partners and other stakeholders. - Perseroan telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui media elektronik (Website), saluran pelayanan Call Center dan saluran pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System). The Company gave opportunities for the stakeholders through electronic media (website), service centers (Call Center) and whistleblowing system.

Penerapan dari prinsip-prinsip CGG secara berkesinambungan ini bertujuan untuk menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan, seperti digambarkan dalam bagan berikut.

This continuous implementation of GCG principles aims to generate sustainable growth as illustrated in the following chart:

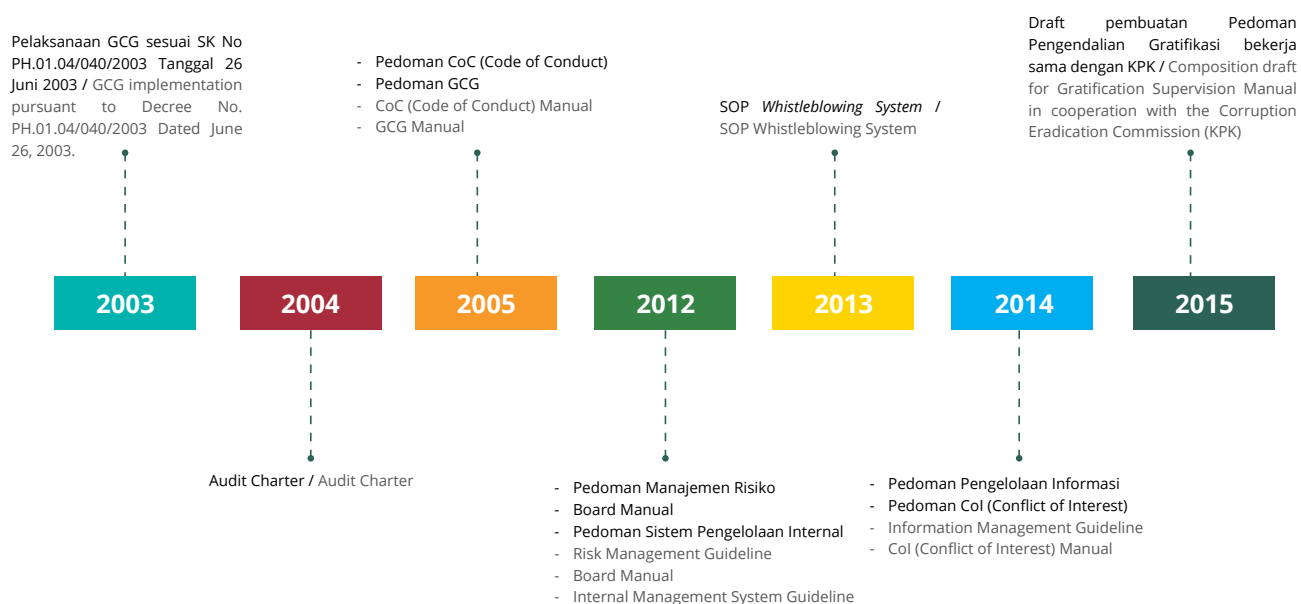




Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Roadmap Pelaksanaan dan Pengembangan GCG Perseroan

The Company's GCG Implementation and Development Roadmap



PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah merumuskan Roadmap penerapan GCG tahun 2012-2015 dalam mencapai kondisi ideal implementasi GCG secara bertahap dan berkelanjutan mengacu pada metode penilaian parameter GCG BUMN dalam Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has drafted a Roadmap for the implementation of GCG 2012-2015 in order to achieve an ideal achievement of GCG. The roadmap is implemented gradually and sustainably by referring to the assessment methods of GCG parameter issued by SOE in the Decree of SOE Minister No. SK-16/S.MBU/2012.

Realisasi pencapaian Roadmap GCG untuk tahun 2014 fokus pada Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan, antara lain dengan:

1. Menyempurnakan materi Laporan Tahunan secara berkelanjutan sesuai dengan kriteria Peraturan OJK dan Annual Report Award (ARA).

The 2014 achievement for GCG Roadmap focuses on the Commitment of the Company to sustainably implementing Good Corporate Governance by, among others:

1. Improving the material for Annual Report constantly in accordance with the criteria from OJK and Annual Report Award (ARA).



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

2. Melakukan penilaian GCG yang bekerja sama dengan pihak independen (PT Pratama Indomitra).
3. Pengesahan pengelolaan informasi Perseroan.

Tujuan Penerapan GCG PTSB

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan memiliki tujuan, antara lain:

1. Perseroan berupaya memaksimalkan nilai Perusahaan dengan melaksanakan prinsip-prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Dapat dipercaya, Bertanggung jawab dan Adil agar Perseroan memiliki daya saing yang tinggi di tengah tantangan usaha sejenis.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara Profesional, Transparan dan Efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian manajemen.
3. Mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *Stakeholders* serta menjaga kesesuaian dengan lingkungan di sekitar Perseroan.
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian Nasional.

Sosialisasi dan Internalisasi GCG Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terus dikembangkan. Hal ini tidak hanya dipandang sebagai kewajiban namun disosialisasikan sehingga dapat menjadi kultur yang senantiasa mewarnai dinamika dan pengelolaan Perseroan.

2. Conducting GCG Assessment by cooperating with an independent party (PT Pratama Indomitra).
3. Approving for the Company's Information Management.

Purpose of GCG Implementation in the Company

The implementation of GCG within the Company's environment is aimed to:

1. Endeavor in maximizing the Company's value by implementing the principles of Transparency, Accountability, Reliability, Responsibility and Fairness in order to generate high competency amid the challenges in similar sector.
2. Encourage a Professional, Transparent and Efficient Company's management, empower functions, and improve management independency.
3. Encourage decision-making from management based on strong moral value, compliance with the prevailing rules and regulation, understanding on Corporate social responsibility to the Stakeholders and maintain harmony with the Company's environment.
4. Improve the Company's contribution in National economy.

Dissemination and Internalization of Company's GCG

GCG implementation in the Company continues to be developed. This is not just an obligation. Instead, it is to be disseminated to become a culture that consistently marks the dynamic and management of the Company.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Dengan mengadopsi sistem pengembangan GCG dari KNKG, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berupaya melaksanakan pengembangan dan internalisasi Budaya GCG, melalui:

- Menerapkan sistem pengawasan melalui efektivitas Manajemen Risiko, Kepatuhan, proses audit dan Mekanisme pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*)
- Sosialisasi melalui pelatihan, dan pendidikan.
- Kepemimpinan dan teladan atasan kepada bawahan serta pendampingan.

Selain itu, Perseroan senantiasa membuka diri dan mengeksplorasi perkembangan terkait GCG untuk dapat diimplementasikan dalam kegiatan operasi maupun budaya kerja. Hal ini bertujuan agar dampak penerapan GCG dapat dipetik secara maksimal oleh seluruh SDM Perseroan.

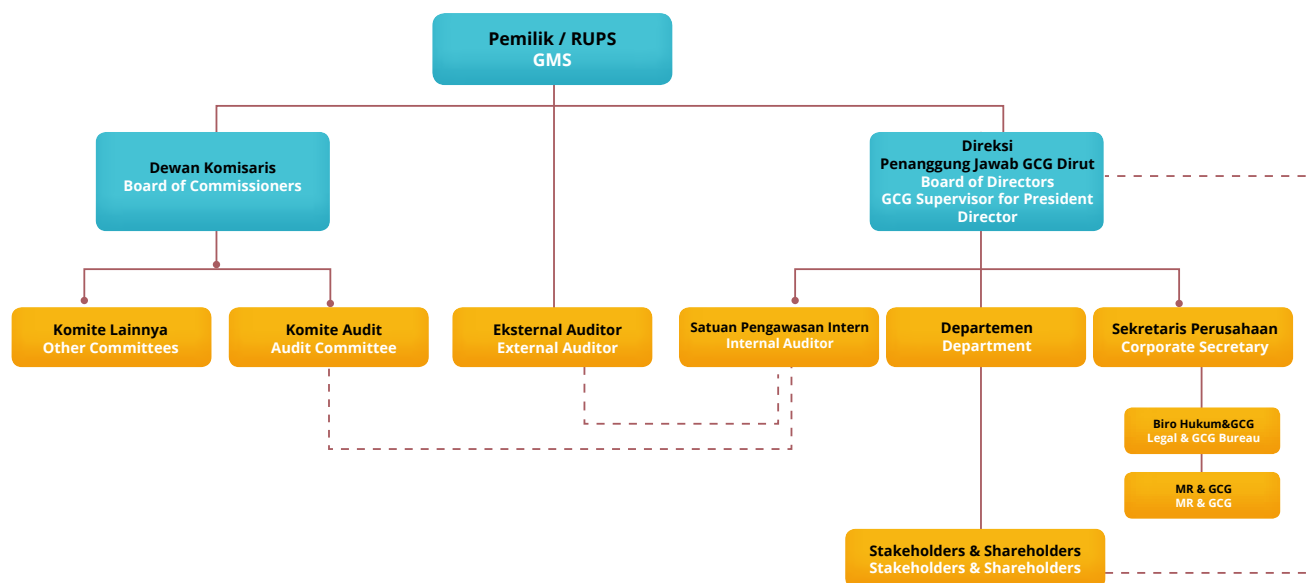
By adopting GCG development system from KNKG, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk attempts to develop and internalize GCG Culture through:

- Implementation of monitoring system through the effectiveness of Risk Management, Compliance, audit process, and Whistleblowing Mechanism.
- Dissemination through training and education.
- Leadership and example from the superior to the subordinate as well as guidance.

In addition, the Company consistently opens itself and explores development related to GCG so that it can be implemented in operational activities and work culture. This aims at maximizing the impact of GCG implementation that can be enjoyed by all Human Resources of the company.

Bagan Struktur GCG PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

GCG Structure of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk





Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

PENILAIAN GCG PERSEROAN

Perseroan senantiasa mengupayakan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang selaras dengan *Best Practices*. Guna memantau peningkatan perkembangan implementasi GCG secara berkala, Perseroan melaksanakan penilaian terhadap penerapan GCG Perusahaan. Hal ini juga merupakan bentuk kepatuhan kepada peraturan regulator dalam Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMN.

ASSESSMENT ON COMPANY'S GCG

The Company continues to implement Corporate Governance to be in line with the *Best Practices*. Thus, in order to monitor the improvement of GCG implementation, the Company conducted an assessment periodically on the GCG implementation within the Company's environment. This assessment is also a form of compliance with the Regulation of Minister of SOE No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding the implementation of GCG Practices in State-Owned Enterprises.

Penilaian Penerapan GCG PTSB 2014

Assessment on GCG Implementation at PTSB 2014

No.	Aspek Pengujian / Testing Aspect	Bobot / Mark	Pencapaian 2014 / Achievement in 2014	
			Skor / Score	Pencapaian / Achievement (%)
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan / Commitment Toward Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	5,67	80,98
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and GMS/ Capital Owners	9,00	8,83	98,07
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / Board of Commissioners / Board of Supervisors	33,50	32,13	95,92
4	Direksi / Board of Directors	34,38	31,19	90,72
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9,00	5,77	64,13
6	Aspek Lainnya / Other Aspects	5,00	-	-
Skor Keseluruhan / Total Score		97,87	83,59	85,40
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG / Quality Classification of GCG Implementation			SANGAT BAIK / EXCELLENT	



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Perkembangan Skor Indeks GCG PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Perkembangan skor indeks GCG Perseroan sejak tahun 2010 digambarkan sebagai berikut:

Development of GCG Index Score of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

The following table shows the development of the Company's GCG Index Score since 2010.

Tahun Year	Metode Penilaian Assessment Method	Hasil Skoring Score and Result
2010	Bekerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) <i>Cooperating with Finance and Development Supervisory Agency (BPKP)</i>	Skor 64,90 dengan predikat "Cukup Baik" <i>Obtained score of 64.90 with "Fair" predicate</i>
2012	BPKP dengan menggunakan parameter SK Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN <i>Conducted by BPKP with the parameter: Decision of Secretary of SOE Minister Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding the Assessment Indicator/Parameter and Evaluation On the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on State-Owned Enterprises</i>	Skor 72,05 dengan predikat "Cukup Baik" <i>Obtained score of 72.05 with "Fair" predicate</i>
2013	Self Assessment GCG oleh Internal Auditor dengan didampingi pihak Konsultan Independen <i>GCG Self-Assessment by Internal Auditor, accompanied with Independent Consultants</i>	Skor 82,72 dengan predikat "Baik" <i>Obtained score of 82.72 with "Good" predicate</i>
2014	Penilaian GCG oleh Pratama Indomitra <i>GCG Assessment by Pratama Indomitra</i>	Skor 85,40 dengan predikat "Sangat Baik" <i>Obtained score of 85.40 with "Excellent" predicate</i>

Grafik Assesment PTSB Oleh Pihak Eksternal

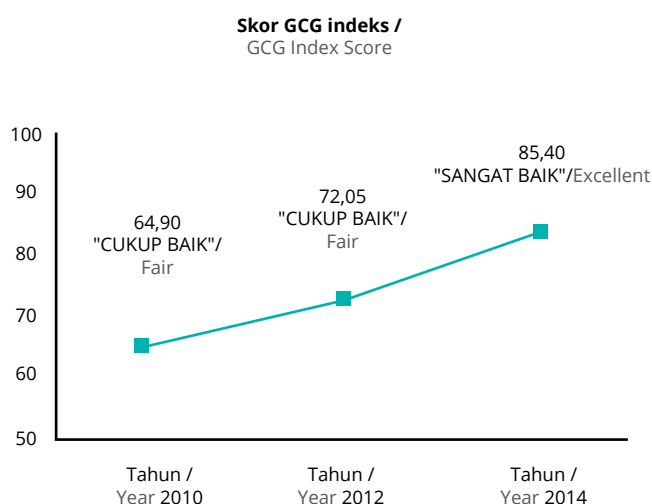
Berikut grafik hasil penilaian GCG PTSB yang dilakukan oleh BPKP

2010 : 64,90
2012 : 72,05
2014 : 85,40

Assessment Graph of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk conducted by External Party

The following graph shows the result of GCG assessment in the Company conducted by BPKP

2010 : 64,90
2012 : 72,05
2014 : 85.40





Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

**PERBANDINGAN HASIL PENILAIAN GCG COMPARISONS OF GCG ASSESSMENT
TAHUN 2013 DAN 2014 RESULTS IN 2013 AND 2014**

No.	Aspek Pengujian / Examination Aspect	Tahun / Year 2014			Tahun / Year 2013			Naik (Turun) / Increase (Decrease)	
		Bobot / Quality	Skor / Score	Pencapaian / Achievement (%)	Bobot / Quality	Skor / Score	Pencapaian / Achievement (%)	Skor / Score	Pencapaian / Achievement (%)
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan / Commitment Toward Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7.00	5.67	80.97	7.00	5.59	79.89	0.08	1.36
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and GMS/Capital Owners	9.00	8.83	98.08	9.00	8.31	92.31	0.52	6.25
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / Board of Commissioners / Board of Supervisors	33.50	32.13	95.92	33.50	30.94	92.38	1.19	3.84
4	Direksi / Board of Directors	34.38	31.19	90.72	34.38	31.85	92.65	(0.66)	(2.08)
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9.00	5.77	64.13	9.00	6.03	66.98	(0.26)	(4.25)
6	Aspek Lainnya / Other Aspects	5.00	-	-	5.00	-	-	-	-
SKOR KESELURUHAN / TOTAL SCORE		97.87	83.59	85.40	97.87	82.72	84.52	0.87	1.05
KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG / QUALITY CLASSIFICATION OF GCG IMPLEMENTATION		SANGAT BAIK / EXCELLENT			BAIK / GOOD				





PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Indikator Penilaian

Perseroan melaksanakan Penilaian GCG Perseroan bersama Pratama Indomitra yang meliputi penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria/parameter dan pencapaian penilaian atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Assessment Indicator

The Company conducted an assessment by cooperating with Pratama Indomitra which covers an assessment on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. Criteria/Parameter of the assessment and the result of Board of Commissioners and Board of Directors' performance are as follows:

PARAMETER DEWAN KOMISARIS PARAMETER FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS					
No	Aspek Pengujian / Indikator / Parameter / Examination / Indicator / Parameter Aspect	Jumlah Parameter / Total Parameter	BOBOT / Quality	Capaian Tahun 2014 / Achievement in 2014	
				Skor / Score	Capaian (%) / Achievement (%)
1	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan / Board of Commissioners / Board of Supervisors conducted continuous training / study program.	2	1,35	1,35	100,00
2	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / Board of Commissioners / Board of Supervisors regulated duties, authorities and responsibility in a clear manner and determined the necessary factors to support the duty implementation of the Board of Commissioners / Board of Supervisors.	4	2,13	2,13	100,00
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rencana RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi / Board of Commissioners / Board of Supervisors approved the RJPP and RKAP proposed by the Board of Directors.	2	2,90	2,90	100,00
4	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan / Board of Commissioners / Board of Supervisors gave directions on implementation of the Company plans and policies to the Board of Directors	9	9,59	8,77	91,40
5	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan / Board of Commissioners / Board of Supervisors monitored the Board of Directors on implementation of Company plans and policies.	6	6,48	6,48	100,00



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PARAMETER DEWAN KOMISARIS PARAMETER FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS					
No	Aspek Pengujian / Indikator / Parameter / Examination / Indicator / Parameter Aspect	Jumlah Parameter / Total Parameter	BOBOT / Quality	Capaian Tahun 2014 / Achievement in 2014	
				Skor / Score	Capaian (%) / Achievement (%)
6	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan / Board of Commissioners / Board of Supervisors monitored the management policy of subsidiaries / joint ventures.	NA	NA	NA	NA
7	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/ insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi / Board of Commissioners / Board of Supervisors took part in the appointment of members of Board of Directors, assessed Board of Directors performance (individual and collegial) and proposed performance tantiem / incentives in accordance with the prevailing regulations and performance.	3	2,44	2,31	94,86
8	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya / Board of Commissioners / Board of Supervisors took actions on any potential conflict of interest related to them.	1	0,58	0,58	100,00
9	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan / Board of Commissioners / Board of Supervisors monitored and ensured the effective and continuous implementation of good corporate governance practice.	2	1,66	1,66	100,00
10	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan / Board of Commissioners / Board of Supervisors held effective meetings and attended the meetings in accordance with the rules and regulations.	3	1,35	1,12	87,20
11	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas / Board of Commissioners / Board of Supervisors had their respective Secretaries to support the secretary roles.	4	2,59	2,59	100,00
12	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif / Board of Commissioners / Board of Supervisors established an effective Committees.	5	2,44	2,19	90,01
Jumlah / Total		41	33,50	31,13	95,92



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PARAMETER DIREKSI PARAMETER FOR THE BOARD OF DIRECTORS					
No	Aspek Pengujian / Indikator / Parameter / Examination / Indicator / Parameter Aspect	Jumlah Parameter / Total Parameter	BOBOT / Quality	Capaian Tahun 2014 / Achievement in 2014	
				Skor / Score	Capaian (%) / Achievement (%)
1	Direksi melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan / Board of Directors performed continuous training / education program.	2	1,09	1,09	100,00
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas / Board of Directors specifically distributed the duties/functions, authorities and responsibilities.	3	1,87	1,87	100,00
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan / Board of Directors composed corporate planning.	5	4,04	3,66	90,38
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan / Board of Directors participated in meeting the company's performance target.	10	7,47	6,18	82,81
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan / Board of Directors performed operational and financial control on the implementation of company plans and policies.	4	3,27	3,27	100,00
6	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar / Board of Directors managed the company pursuant to the prevailing rules and regulations and articles of association.	2	0,78	0,78	100,00
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan Stakeholders / Board of Directors established relationships with added value for the Company and the Stakeholders.	8	6,69	5,80	86,63
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi / Board of Directors monitored and managed potential conflict of interest between members of Board of Directors and the management under it.	2	1,09	0,97	89,28
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris / Dewan Pengawas dan pemegang saham tepat waktu / Board of Directors ensured that the company performed information and communication disclosure in accordance with the prevailing rules and regulations, as well as timely information delivery to the Board of Commissioners / Board of Supervisors.	2	1,09	1,09	100,00



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

PARAMETER DIREKSI PARAMETER FOR THE BOARD OF DIRECTORS					
No	Aspek Pengujian / Indikator / Parameter / Examination / Indicator / Parameter Aspect	Jumlah Parameter / Total Parameter	BOBOT / Quality	Capaian Tahun 2014 / Achievement in 2014	
				Skor / Score	Capaian (%) / Achievement (%)
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan / Board of Directors held internal meeting and attended Board of Commissioners Board of Supervisors meetings in accordance with the rules and regulations.	5	1,56	1,56	100,00
11	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif / Board of Directors must hold a quality and effective internal monitoring.	3	1,71	1,48	86,38
12	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif / Board of Directors held a quality and effective Corporate Secretary functions.	3	1,71	1,44	84,09
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan / Board of Directors held Annual GMS and other GMS in accordance with the rules and regulations.	2	2,02	2,02	100,00
Jumlah / Total		51	34,38	31,19	90,72

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Mengacu kepada Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan sebagai organ tertinggi dalam struktur Perseroan. RUPS memiliki wewenang tertinggi dalam Tata Kelola Perusahaan yang tidak dimiliki oleh Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batasan yang ditetapkan oleh UUPT maupun Anggaran Dasar. Setiap tahunnya RUPS diselenggarakan sebagai pertanggungjawaban kepada seluruh Pemegang Saham. Salah satu wewenang RUPS adalah pemberian pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan setiap kali adanya keharusan Perseroan mengambil keputusan yang bersifat korporasi yang tidak menjadi wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Referring to Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability (UUPT), General Meeting of Shareholders (GMS) has a role as the highest instrument in the structure of the Company. GMS has the highest authority in GCG that is not owned by Board of Directors and Board of Commissioners in the limitation set by UUPT and Articles of Association. Every year GMS is convened as a form of responsibility to all shareholders. One of the authorities of GMS is the granting of responsibility to the Board of Commissioners and Directors related to Company's management. As for Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is held anytime the Company must make corporate decision that is not the authority of Board of Commissioners and Directors.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, meliputi:

1. Pemberian pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Meski memiliki kewenangan terbesar, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Mekanisme penyelenggaraan RUPS didahului dengan pemanggilan kepada seluruh pemegang saham melalui penyampaian informasi terkait tanggal, waktu, tempat, mata acara dalam agenda RUPS. RUPS dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih pemegang saham mewakili 1/10 bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah atau dengan permintaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 23 ayat 5.

Hak-hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memperhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, sebelum pelaksanaan RUPS dilaksanakan, Perseroan akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS. Pemanggilan RUPS dilakukan melalui koran, IDX Net (surat tercatat), serta akan dipublikasikan

GMS has the authorities that are not granted to Board of Directors or Board of Commissioners. The authorities are:

1. Responsibilities for Board of Commissioners and Directors
2. Appointing and dismissing members of Board of Commissioners and Directors
3. Evaluating the performance of Board of Commissioners and Directors, approving amendment in Articles of Association of the Company
4. Approving financial statements and determining remuneration of members of Board of Commissioners and Directors

Despite being granted with the most authority, GMS and/or shareholders cannot intervene the duties, functions and authorities of Board of Commissioners and Directors.

GMS Procedures

GMS procedures are initialized by gathering all shareholders through information submission related to date, time, place and agenda. GMS can be held based on the demand of by or more shareholders that represent 1/10 of all shares that have been issued by the Company with a valid vote or based on the demand from Board of Commissioners as regulated in Articles of Association Article 23 paragraph 5.

Rights of Shareholders

The Company consistently pays attention to the rights of a shareholder, including the rights to be notified of GMS invitation. Based on the applicable regulations, before GMS is convened, the Company will invite no later than 14 days since the date of GMS. GMS invitation can be conducted through newspaper, IDX Net (registered letter) and will be published in newspaper. In the invitation, date, time, place and meeting agenda are stated.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

melalui surat kabar. Dalam pemanggilan tersebut, akan dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat.

Berikut adalah hak-hak pemegang saham Perseroan yang terbagi dalam 2 bagian.

The following are the rights of shareholders of the Company which are classified

Pemegang Saham Seri A Dwiwarna	Shareholders of Series A Dwiwarna Shares
1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal; 3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran; dan 4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia. 5. Setiap satu saham memberikan 1 hak suara 6. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS; 7. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi 8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan UU PT. antara lain :	1. Recommend and approve the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors; 2. Approve the amendment of Articles of Association, including changes in capital; 3. Approve the merger, consolidation, acquisition and spinoff of the Company, file for bankruptcy, and dissolution; and 4. Ask reports and explanations regarding certain matters to the Board of Directors and Commissioners by considering the prevailing regulations of capital market in Indonesia. 5. One share shall give its holder 1 vote; 6. Attend and give vote in the GMS; 7. Receive payment of dividend and remaining assets after liquidation; 8. Conduct other rights pursuant to the Law of Limited Liability Company, namely: 1. Each shareholder has the right to submit lawsuit against the Company to District Court in the event that the Company conduct an activity which causes loss to shareholder and is deemed unfair and without any reasonable basis as the result of GMS' resolutions, or decisions of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners. 2. Each shareholder has the right to ask the Company to purchase their shares with fair value if the related party does not approve the Company's activities that cause loss to the shareholders. Such activities are as follows, among others: 1. Amendment of Articles of Association; 2. Transfer or insurance of the Company's assets which value is over 50% of the Company's total net assets; or 3. Merger, consolidation, acquisition, or spinoff.
Pemegang Saham Seri B	Shareholders of Series B
1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS; 2. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi 3. Menjalankan hak lainnya berdasarkan UU PT. antara lain:	1. Attend and give vote in GMS; 2. Receive payment of dividend and and remaining assets after liquidation; 3. Conduct other rights pursuant to the rules and regulations of Limited Liability Company, namely: 1. Each shareholder has the right to submit lawsuit against the Company to District Court in the event that the Company conduct an activity which causes loss to shareholder and is deemed unfair and without any reasonable basis as the result of GMS' resolutions, or decisions of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners. 2. Each shareholder has the right to ask the Company to purchase their shares with fair value if the related party does not approve the Company's activities that cause loss to the shareholders. Such activities are as follows, among others: 1. Amendment of Articles of Association; 2. Transfer or insurance of the Company's assets which value is over 50% of the Company's total net assets; or 3. Merger, consolidation, acquisition, or spinoff



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

RUPS Tahunan 2014

Pada tahun 2014, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2013 bertempat di Ballroom Intercontinental Hotel Mid Plaza - Jakarta. RUPS Tahunan PTSB dilaksanakan pada 24 Maret 2014. Berikut Agenda pembahasan RUPS Tahunan PTSB tahun 2014.

2014 Annual GMS

In 2014, the Company convenes AGMS for fiscal year 2013 located in Ballroom Interncontinental Hotel Mid Plaza - Jakarta. AGMS of PTSB was convened on March 24, 2014. AGMS discussion agenda in 2014 was:

No	Agenda	Agenda
Agenda I		
1	Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2013 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali sesuai dengan laporannya No. R.1.1/004-GA/02/14 tanggal 14 Pebruari 2014, dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 serta hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan selama tahun buku 2013, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Approving the 2013 Annual Report including the Board of Commissioners' Report and giving approval on the Company's Financial Statements of 2013 audited by Public Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali in accordance with their report No. R.1.1/004-GA/02/14 dated February 14, 2014. The Financial Statements gained the opinion of "fair in all material respects" and covered the financial position of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as of December 31, 2013 and December 31, 2012, as well as the revenue, changes in equity, and cash flow for the same years as stipulated in the Indonesia's Financial Accounting Standards. Furthermore, the AGMS provided full release and discharge (<i>volledig acquit et decharge</i>) to all members of the Board of Directors for their management actions of the Company and to all members of the Board of Commissioners for their supervision actions on the Company during the fiscal year of 2013, as long as such actions were not crime-related, did not violate the prevailing law, and were recorded in the Financial Statement of the Company.
2	Mengesahkan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali sesuai laporannya nomor: R.1.1/004-PKBL/02/14 tanggal 14 Pebruari 2014 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PKBL PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta laporan aktivitas dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan selama tahun buku 2013, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan PKBL dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Approving the 2013 Financial Report of Partnership and Community Development Program audited by Public Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali in accordance with their report No. R.1.1/004-PKBL/02/14 dated February 14, 2014. The financial statement gained the opinion of "fair in all material respects" and covered the financial position of the PKBL program of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as of December 31, 2013 and December 31, 2012, as well as the activities report and cash flow for the same years as stipulated in the Indonesia's Financial Accounting Standards. Furthermore, the AGMS provided full release and discharge (<i>volledig acquit et decharge</i>) to all members of the Board of Directors for their management actions of the Company and to all members of the Board of Commissioners for their supervision actions on the Company during the fiscal year of 2013, as long as such actions were not crime-related, did not violate the prevailing law, and were recorded in the PKBL Financial Statement.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

No	Agenda	Agenda
Agenda II		
1	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2013 sebagai berikut : a) Dividen tunai sebesar 25% dari laba bersih atau Rp78.045.958.950,61, dengan porsi: 1. Pemerintah RI sebesar 76,24% atau Rp59.500.286.793,23; dan 2. Publik sebesar 23,76% atau Rp18.545.672.157,38. b) Cadangan sebesar 75% dari laba bersih atau Rp234.137.876.851,82	Approving the stipulations for the use of 2013 net income of the Company as follows: a) Payment of dividend in cash amounting to 25% of the net income or as much as IDR78,054,958,950.61, with the distribution as follows: 1. Government received 76.24% or amounting to IDR59,500,286,793.23; and 2. Public received 23.76% or amounting to IDR18,545,672,157.38. b) Reservations amounting to 75% of the net income or as much as IDR234,137,876,851.82.
2	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2013 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Granting authority and power to the Board of Directors by the rights of substitution to determine schedule and payment procedure of dividend for the year of 2013 in accordance with the prevailing regulations.
Agenda III		
	Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk tahun buku 2013, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014.	Granting authority and power to the Board of Commissioners after gaining approval from the Shareholders of Series A Dwiwarna to determine the amount of tantiem for the fiscal year of 2013 and to determine the salary/honorarium, allowances, and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year of 2014.
Agenda IV		
1	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali sebagai KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014 dan periode lainnya pada tahun buku 2014 serta mengaudit Laporan Keuangan Penggunaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2014.	Approving the appointment of Public Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali as the Company's public accountant to conduct audit on the 2014 Financial Statement of the Company and the 2014 Financial Report on the Use of Funds for Partnership and Community Development Program
2	Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk : a. Menetapkan penambahan ruang lingkup pekerjaan bagi KAP yang telah ditunjuk, sepanjang diperlukan untuk tindakan khusus Perseroan; dan b. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.	Granting authorities for the Board of Commissioners to: a. Determine the additional work scope for the appointed KAP when special action from the Company is needed; and b. Determine the amount of audit rewards and other fair requirements for the KAP.
Agenda V		
	Pada Agenda Kelima, Direksi Perseroan telah melaporkan Penggunaan Hasil Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	On the Fifth Agenda, Board of Directors reported the Use of Initial Public Offering Proceeds in 2013.
Agenda VI		
	Pada Agenda Keenam, Dewan Komisaris telah melaporkan pelaksanaan Program MESOP yang telah disetujui pada RUPSLB tanggal 14 Maret 2013.	On the Sixth Agenda, the Board of Commissioners reported the implementation of MESOP Program, which had been agreed upon on Extraordinary GMS on March 14, 2013.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Penyelenggaraan (RUPS) Luar Biasa Tahun 2014

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Pada tahun 2014, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Penyelenggaraan (RUPS) Luar Biasa Tahun 2014

Extraordinary GMS shall be conducted at any time, if needed, for the interest of the Company.

In 2014, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk did not convene Extraordinary GMS.

Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2013

Berikut ringkasan dan hasil implementasi RUPS tahun 2013:

Information on the 2013 General Meeting of Shareholders

The following table explains the summary and implementation of the 2013 GMS' resolutions:

No	Tanggal Date of GMS	Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Summary of the Resolutions of GMS	Realisasi Hasil RUPS pada Tahun buku 2013 Realization in 2013
1	RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2013 Annual GMS on March 14, 2013	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2012 Approving for the Annual Report of 2012 Fiscal Year	Selesai Completed
		Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2012 Validating the Partnership and Community Development Program Annual Report for the 2012 Fiscal Year	Selesai Completed
		Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2012 Determining the use of Company's Net Income of 2012 Fiscal Year	Selesai Completed
		Pembagian Dividen tahun 2012 Payment of Dividend in 2012	Selesai Completed
		Penunjukan kembali Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2013 Reappointing the Public Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali to conduct audit on the Company's financial statements as well as Partnership and Community Development Program financial statements for the 2013 Fiscal Year	Selesai Completed
		Penetapan Tantiem dan Remunerasi Tahun Buku 2012 Determining the amount of Tantiem and Remuneration for 2012 Fiscal Year	Selesai Completed
2	RUPSLB tanggal 14 Maret 2013 EGMS on March 14, 2013	Peningkatan modal dasar Rp2.560.000.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh miliar Rupiah) menjadi Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) The increase of authorized capital from IDR2,560,000,000,000 (two trillion, five hundred and sixty billion Rupiah) to IDR3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah)	Selesai Completed



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

No	Tanggal Date of GMS	Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Summary of the Resolutions of GMS	Realisasi Hasil RUPS pada Tahun buku 2013 Realization in 2013
		Pengeluaran saham baru yang diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp640.000.000.000 (enam ratus empat puluh miliar Rupiah) menjadi Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) yang bersumber dari kapitalisasi cadangan umum sebesar Rp110.000.000.000 (seratus sepuluh miliar Rupiah) The issuance of new shares taken from the Government of Republic of Indonesia's part and an increase of issued and fully paid-up capital, from IDR640,000,000,000 (six hundred and forty billion Rupiah) to IDR750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah), which are taken from the general reserves capitalization amounting to IDR110,000,000,000 (one hundred and ten billion Rupiah)	Selesai Completed
		Perubahan jenis saham dari saham tanpa seri menjadi saham seri A Dwiwarna sebanyak 1 (satu) saham dan saham seri B The change in share type; from no series to share of series A Dwiwarna, amounting to 1 share, and share of series B	Selesai Completed
		Perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp100 (seratus Rupiah) per saham The nominal value change of share, from IDR1,000,000 (one million Rupiah) per share at the beginning to IDR100 (one hundred Rupiah) per share	Selesai Completed
		Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi perseroan terbuka atau disingkat "Tbk" The transformation of Company's status, from Persero or Liability Company to Persero Tbk or Publicly-Listed Liability Company	Selesai Completed
		Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja (Persero) untuk disesuaikan dengan peningkatan modal, perubahan jenis saham, nilai nominal saham dan status perseroan serta penyesuaian dengan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 The Change in Articles of Association of the Limited Liability Company (Persero) of PT Semen Baturaja (Persero) to be adjusted to the increase of capital, change of share type, change of share nominal value, and change of Company's status, as well as to be adjusted to the Regulation of Bapepam-LK Number IX.J.1	Selesai Completed
		Pengeluaran saham baru dalam simpanan Perseroan dengan jumlah saham yang akan ditawarkan paling banyak 35% (tiga puluh lima persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO The issuance of new share from the Company's reserves with the total shares offered are, at the maximum, 35% (thirty five percent) of the issued and fully paid-up capital after the IPO	Selesai Completed
		Persetujuan pemegang saham untuk program Employee Stock Allocation (ESA) dan Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) The approval from shareholders for the Employee Stock Allocation (ESA) Program and Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)	Selesai Completed
		Pencabutan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku RUPS PT Semen Baturaja Nomor: SK-314/MBU/2012 tanggal 04-09-2012 (empat September dua ribu dua belas) The revocation of Decree of the Minister of State-Owned Enterprise (SOE) as the GMS of PT Semen Baturaja Number: SK-314/MBU/2012 dated September 4, 2012	Selesai Completed



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Kesimpulan Realisasi Hasil RUPS Tahun 2013

Seluruh hasil RUPS pada tahun 2013 telah dipatuhi dan direalisasikan Perseroan pada tahun buku 2014.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ GCG Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar modal di Indonesia untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SK-33/MBU/2013, tanggal 28 Januari 2013. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan periode tahun 2014, sebagai berikut:

Conclusion on the realization of the 2013 gms resolutions

The Company had complied with all resolutions of the 2013 GMS and realized them in the fiscal year of 2014.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an instrument of the Company whose main duty is to supervise the management policy, implementation of the management policy by the Board of Directors - including supervision on the implementation of the Long-Term Corporate Plan (RJPP) and Company's Work Plan and Budget (RKAP), Articles of Association and decisions of GMS - as well as the prevailing law and capital market regulations in Indonesia. The Board of Commissioners provides direction for the management of the Company in order to bring the best interest for the Company in accordance with the aims and objectives stipulated in the Articles of Association, regulations, and/or GMS' decisions.

Members of the Board of Commissioners of the Company are appointed pursuant to the Decision Letter Number: SK-33/MBU/2013 dated Januari 28, 2013. In 2014, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Service Period	Tanggal Penunjukkan Date of Appointment
Ir. Benny Wachjudi, MBA	Komisaris Utama President Commissioner	5 tahun 5 years	28 Januari 2013 January 28, 2013
Ir. Anas Rosjidi	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 tahun 5 years	28 Januari 2013 January 28, 2013
Ir. Darusman Mawardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 tahun 5 years	28 Januari 2013 January 28, 2013
Mayjen. (Purn) Syahril B.P Peliung	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 tahun 5 years	28 Januari 2013 January 28, 2013
Ir. Chairiah, MBA	Komisaris Commissioner	5 tahun 5 years	28 Januari 2013 January 28, 2013



Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan, antara lain:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, dokumen lainnya, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan;
3. Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan dan Direksi harus memberikan semua keterangan/penjelasan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Komisaris;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris, (jika dianggap perlu) ;
7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
8. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan Komisaris;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu dan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;

Authorities of the Board of Commissioners

In performing its duties and responsibilities, Board of Commissioners have the authorities, among which are:

1. Checking books, letters and other documents, goods supply, checking and balance cash condition (for verification) and other securities to find out all actions that have been conducted by Board of Directors;
2. Entering buildings and surroundings or other places used or managed by the Company;
3. Requesting explanation from Board of Directors and/or other officials regarding all matters related to the management of Company and Board of Directors to provide information/explanation related to the Company as needed by Board of Commissioners;
4. Understanding all policies and actions implemented and taken by Board of Directors;
5. Requesting Board of Directors and/or other officials under Board of Directors, with the knowledge of Board of Directors to attend meetings of Board of Commissioners;
6. Appointing and dismissing Board of Commissioners Secretary (if necessary);
7. Dismissing temporarily members of Board of Directors in accordance with Articles of Association;
8. Establishing Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and other committees, if necessary, by taking into account the Board of Commissioners;
9. Utilizing expert staff, if needed, regarding certain matters and in certain period of time at the Company's expense as well as by considering the prevailing regulations;
10. Conducting management activities of the Company over certain events and in certain period of time in accordance with the Articles of Association of the Company;



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, serta peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia;

11. Attending the Board of Directors meeting and providing opinions regarding issues that are discussed;
12. Performing other duties as long as the duties did not violate the legislations or capital market regulations applicable in Indonesia.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Deskripsi pembagian tugas masing-masing Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-01/DK-SB/XI/2011, disampaikan melalui tabel berikut:

Duties of Each Member of the Board of Commissioners

The following table explains the duties of each member of the Board of Commissioners as stipulated by the Decision of Board of Commissioners Number: SK-01/DK-SB/XI/2011.

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Deskripsi Tugas	Duty Description
1	Benny Wachjudi Komisaris Utama President Commissioner	- Mengkoordinir Pelaksanaan tugas Anggota Dewan Komisaris; - Mereview, memberikan tanggapan dan meminta tanggapan Anggota Dewan Komisaris lainnya atas hasil evaluasi, pendapat dan saran yang disampaikan oleh Anggota Dewan Komisaris dalam bidang masing-masing; - Mengintegrasikan hasil evaluasi, pendapat dan saran yang disampaikan oleh Anggota Dewan Komisaris dalam bidang masing-masing menjadi kebijakan dan/atau dasar bagi Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.	- Coordinating the implementation of duties of each member of the Board of Commissioners; - Reviewing, responding, and asking for the opinion of other members of the Board of Commissioners regarding the results of evaluation, opinion, and advice from other members of the Board of Commissioners related to their respective fields; - Integrating the results of evaluation, opinion, and advice conveyed by the members of Board of Commissioners related to their respective fields to be made into policies and/or basis for the Board of Commissioners to make decisions.
2	Anas Rosjidi Komisaris Independen Independent Commissioner	- Mengawasi Bidang <i>Supply Chain</i>, mulai dari pengadaan bahan baku dan lain-lain sampai pemasaran produk; - melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan, memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang Supply Chain. - Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada efektivitas kinerja Pengadaan serta ketersediaan bahan baku dan penolong, kelancaran proses produksi, transportasi, distribusi dan pemasaran produk, kehandalan teknologi, peralatan fasilitas dan proses produksi serta menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris. - Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam Rapat Dewan Komisaris.	- Supervising the Supply Chain Division, from the procurement of material up to the marketing process; - Evaluating the performance of the Company, providing response, opinion, and advice to the Board of Directors. The response, opinion, and advice are not limited on the Supply Chain Division; - If required, he/she can visit the operations process directly in order to supervise and ensure that, but not limited to, the performance of Procurement Division is effective and the material for production process is available and adequate; the flow of production, transportation, distribution, and product marketing process is smooth; as well as the information technology, facilities, and production processes are reliable. The result of the visit shall be conveyed to the Board of Commissioners; - Conducting other duties that have been approved in the Board of Commissioners' meeting.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Deskripsi Tugas	Duty Description
3	Syahrial BP Peliung Komisaris Independen Independent Commissioner	- Menangani Bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta Corporate Social Responsibility (CSR); - Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Corporate Social Responsibility (CSR). - Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang PKBL dan CSR. - Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada efektifitas kinerja Perseroan dalam bidang Hukum, PKBL dan CSR, dan menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris. - Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam Rapat Dewan Komisaris.	- Supervising the Partnership and Community Development Program (PKBL) as well as Corporate Social Responsibility (CSR) Program; - Evaluating the performance of the Company, particularly in, but not limited to, the Partnership and Community Development Program (PKBL) as well as Corporate Social Responsibility (CSR) Program; - Providing suggestion, response and advice to the Board of Directors regarding, but not limited to, the PKBL and CSR Programs; - If required, he can visit the operations process directly in order to supervise and ensure that, but not limited to, the performance of the Company, in terms of Legal, PKBL, and CSR Division, is effective and efficient. The result of the visit shall be conveyed to the Board of Commissioners; - Conducting other duties that have been approved in the Board of Commissioners' meeting.
4	Darusman Mawardi Komisaris Independen Independent Commissioner	- Menangani bidang Teknik Produksi dan Pengembangan Usaha; - Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan termasuk penelitian dan pengembangan teknologi dan produk baru, memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang Investasi dan Pengembangan Usaha. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan kehandalan teknologi, peralatan fasilitas dan proses produksi serta efektifitas Investasi dan Pengembangan Usaha, termasuk penelitian dan pengembangan teknologi dan produk baru dan menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris; - Melaksanakan penugasan lain yang disepakati	- Supervising the Production Technique and Business Development Division; - Evaluating the performance of the Company, including the research and development of technology and new products; providing response, opinion, and advice to the Board of Directors regarding, but not limited to, the Investment and Business Development Division. If required, he can visit the operations process directly in order to supervise and ensure the reliability of technology, facilities and equipment, production process, as well as the effectiveness of Investment and Business Development Division, including the research and development of technology and new products sector. The result of the visit shall be conveyed to the Board of Commissioners; - Conducting other duties that have been approved in the Board of Commissioners' meeting.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Deskripsi Tugas	Duty Description
5	Chairiah Komisaris Commissioner	- Menangani Bidang Keuangan dan SDM; - Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan; - Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang Keuangan dan SDM. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada kinerja Keuangan Perseroan, termasuk ketersediaan dana baik untuk modal kerja maupun investasi, penempatan dana, dan program efisiensi biaya serta optimalisasi SDM baik dari sisi jumlah maupun kualitas termasuk program rekrutmen dan pengembangan SDM serta efektivitas struktur organisasi - Menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris. - Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam Rapat Dewan Komisaris	- Supervising the Finance and Human Resources Division; - Evaluating the performance of the Company; - Providing response, opinion, and advice to the Board of Directors regarding, but not limited to, the Finance and Human Resources Division. If required, he can visit the operations process directly in order to supervise and ensure that, but not limited to, the performance of the Company's Financial Division is efficient and effective - including the availability of fund, either for the work capital or for investment; fund placement; and cost efficiency program. In addition, he/she will also supervise the optimization of Human Resources of the Company, either in terms of quantity or quality, including the recruitment and development programs of Human Resources as well as the effectiveness of organizational structure. The result of the visit shall be conveyed to the Board of Commissioners; - Conducting other duties that have been approved in the Board of Commissioners' meeting.

Rapat Dewan Komisaris

Guna mendukung mekanisme pengelolaan perusahaan yang baik, Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan pertemuan seluruh Anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dengan kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

In order to support the mechanism of good corporate governance, the Board of Commissioners convenes meeting periodically that shall be attended by all member of the Board of Commissioners. Throughout 2014, the Board of Commissioners had convened meetings with the following details of attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Frequency Rate	Persentase Percentage
Benny Wachjudi	Komisaris Utama President Commissioner	18	18	100%
Anas Rosjidi	Komisaris Independen Independent Commissioner	18	17	94%
Syahril BP Peliung	Komisaris Independen Independent Commissioner	18	15	83%
Darusman Mawardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	18	18	100%
Chairiah	Komisaris Commissioner	18	16	88%



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 18 kali yang dilaksanakan sebelum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun agenda pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris meliputi kajian terkait kinerja bulanan Perseroan, pembahasan rencana ekspansi pembangunan proyek Semen Baturaja II, kajian dan pembahasan pengajuan RKAP 2015.

Program Pengembangan Dewan Komisaris

Guna menunjang peningkatan pengetahuan dan kompetensi SDM serta kepemimpinan yang dimiliki. Perseroan senantiasa mendukung peningkatan kompetensi baik Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh jajaran manajemen yang dimiliki.

Sepanjang 2014, tidak ada program pelatihan formal yang diikuti oleh Dewan Komisaris. Namun, Dewan Komisaris Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan kompetensi dan pengetahuan melalui update informasi terkait industri Perseroan dan kegiatan-kegiatan informal lainnya.

Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2013, Agenda Nomor 3 tahun 2014, besaran Remunerasi Dewan Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Jenis Remunerasi / Type of Remuneration					
	2014			2013		
	Gaji, Fasilitas dan Retensi Salary, Facilities and Retention	Tantiem	Tunjangan Allowances	Gaji, Fasilitas dan Retensi Salary, Facilities and Retention	Tantiem	Tunjangan Allowances
Komisaris Utama President Commissioner	427.950.000	520.000.000	142.650.000	380.400.000	519.152.213	126.800.000
Anggota Dewan Komisaris Commissioners	1.540.620.000	1.872.000.000	519.959.250	1.356.120.000	1.868.947.968	453.150.000
Total	1.968.570.000	2.392.000.000	662.609.250	1.736.520.000	2.388.100.181	579.950.000

Board Of Commissioners Meeting Agenda

In 2014, the Board of Commissioners held 18 internal meetings prior to the joint meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors. The discussion agenda in the meeting included study on monthly performance, discussion on expansion plan for Semen Baturaja II project, as well as review and discussion on RKAP 2015 proposal.

Board of Commissioners' Development Program

In line with the development of Human Resources' competencies and to broaden their knowledge, the Company constantly encourages its management level - including the Board of Commissioners and Board of Directors - to participate in various development programs.

In 2014, the Board of Commissioners did not participate in any formal training program. However, the Board of Commissioners endeavored to improve their competency and knowledge by updating information on the Company's industries and other non-formal activities.

Remuneration of the Board of Commissioners

Based on the resolutions of Annual GMS for the fiscal year of 2013, Agenda Number 3 of 2014, the amount of remuneration for the Board of Commissioners of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is as follows:



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Pada tahun 2014, remunerasi (gaji) yang diberikan kepada Komisaris Utama naik sebesar 12,5% dari tahun 2013

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya.

Berdasarkan salinan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-643/BL/2012, tanggal 7 Desember 2012, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

In 2014, the amount of remuneration (salary) given to the President Commissioner increased by 12.5% from that of 2013.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Nomination Criteria

Independent Commissioner is member of Board of Commissioners that does not hold financial relation, management, share ownership and/or relation with members of Board of Commissioners and/or shareholders or other relations with the Company that can affect its independency.

In accordance with the copy of the Decision of Bapepam and Financial Institution Number: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding Establishment and Guidance of Audit Committee Work, Independent Commissioner is obligated to fulfill the following requirements:

1. Is not someone who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise issuer's activities or public company in the last 6 (six) months.
2. Does not own shares either directly or indirectly to issuers or public company
3. Is not affiliated with issuers or public company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors or Issuers Major Shareholders or public company; and
4. Does not hold business relation either directly or indirectly related to business activity of issuers or the public company.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Komposisi Komisaris Independen PTSB

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki 60% dari total Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan. Berikut tabel komposisi Dewan Komisaris PTSB.

PTSB's Independent Commissioner Composition

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk owns 60% of total Independent Commissioner in the level of Board of Commissioners of the Company. This composition makes it possible for objective and right decisions that avoid conflict of interest. The following is the table of PTSB's Board of Commissioners composition:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Composition			
NAMA Name	JABATAN Position	KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioner	KOMISARIS NON INDEPENDEN Non-Independent Commissioner
Ir. Benny Wachjudi, MBA	Komisaris Utama President Commissioner		20
Ir. Anas Rosjidi	Komisaris Independen Independent Commissioner	20	
Ir. Darusman Mawardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	20	
Mayjen. (Purn) Syahril B.P Peliung	Komisaris Independen Independent Commissioner	20	
Ir. Chairiah, MBA	Komisaris Commissioner		20
		60%	40%

Pernyataan Independensi Masing-masing Komisaris Independen

Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan dengan memiliki komposisi Komisaris Independen sebesar 60%, dengan jumlah 3 orang dari total 5 orang Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan batas minimum Komisaris Independen sebanyak 30%. Hal ini mendukung terlaksananya mekanisme *check and balances* melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen.

Ketentuan yang mengatur mengenai benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris telah tercantum di dalam Pedoman GCG. Dalam penerapannya, Dewan Komisaris telah menerapkan ketentuan mengenai

Independency Statement of Each Independent Commissioner

The Company has complied with the legislations by owning a composition of Independent Commissioner amounting to 60% of the total members, or as much as 3 persons out of 5 members the Company's Board of Commissioners. The amount has met the applicable Law which stipulates that the minimum amount of independent commissioner shall be 30% of the total members. This aims to support the implementation of check and balances mechanism through the fulfillment of standard amount of Independent Commissioner.

GCG Guidelines of the Company stipulate the management of conflict of interest among the members of Board of Commissioners. In its implementation, the Board of Commissioners has stipulated several



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

benturan kepentingan salah satunya dalam bentuk penandatanganan Pakta Integritas (*Letter of Undertaking*) Nomor: PH.05.04/ 106.01/2012 tanggal 20 Januari 2012 terkait penyusunan RJPP 2012-2016 yang di dalamnya dinyatakan bahwa Dewan Komisaris dalam posisi tidak memiliki potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*) terkait pengambilan keputusan dalam proses penyusunan RJPP 2012-2016.

Direksi mengadakan dan menyimpan Daftar Khusus yang di dalamnya dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya pada Perseroan maupun pada Perusahaan lain serta tanggal saham itu diperoleh sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Tata Kelola Perusahaan yang bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan. Direksi bekerja bagi kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Komposisi Direksi

Anggota Direksi Perseroan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SK-363/MBU/2012 tanggal 2 Oktober 2012. Berikut susunan Direksi Perseroan.

provisions concerning conflict of interest, and one of them is by signing the Letter of Undertaking Number: PH.05.04/ 106.01/2012 dated January 20, 2012 regarding the drafting of RJPP 2012-2016 which stipulates that the Board of Commissioners must not be in the position of having or potentially-having any conflict of interests concerning the decision-making process for the drafting of RJPP 2012-2016.

The Board of Directors establishes and documents a Special List which includes the description of share ownership of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners and their families to the Company as well as to other companies. In addition, the date of the acquisition of the abovementioned shares is also documented in regard to the Company's Articles of Association Article 9 paragraph 3.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is an instrument of corporate governance whose main responsibility is to carry out all activities related to the management of the Company. The Board of Directors works for the interest of the Company to achieve the aims and objectives of the Company as well as to represent the Company inside and outside of the Court concerning all matters and events with limitations as stipulated in the prevailing regulations, Articles of Association, and/or resolutions of General Meeting of Shareholders.

Composition of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed pursuant to the Decision Letter Number: SK-363/MBU/2012 dated October 2, 2012. The following table shows the composition of the Company's Board of Directors:



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	TMT Jabatan* Date of Appointment	Periode Jabatan
Ir. Pamudji Rahardjo	Direktur Utama President Director	18 Juni 2012 June 18, 2012	Menjabat hingga RUPS tahun ke 5 (lima) tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu / Serve up to the 5 (fifth) year of GMS without reducing the rights of GMS to dismiss any member at any time.
Ageng Purboyo Angrenggono, SE	Direktur Keuangan Finance Director	2 Oktober 2012 October 2, 2012	
Ir. Agus Wahyudin, MM	Direktur Produksi dan Pengembangan Production and Development Director	18 Juni 2012 June 18, 2012	
Romlan Kurniawan, SE	Direktur Umum dan SDM Human Resources and General Affairs Director	2 Oktober 2012 October 2, 2012	
Rusniwati Alie, SE	Direktur Pemasaran Marketing Director	2 Oktober 2012 October 2, 2012	

* TMT: Terhitung Mulai Tanggal

* Starting From

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya bagi kepentingan Perseroan guna mencapai maksud dan tujuan perusahaan. Direksi menjalankan setiap tugas dan wewenang yang emban dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjalankan kegiatan sehari-hari diatur pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut :

Wewenang Direksi

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada Kepala Cabang atau Perwakilan di dalam atau di luar negeri.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan yang melampaui kewajiban

Duties and Responsibilities

By referring to the Company's Articles of Association, the Board of Directors is fully responsible for carrying out their duties in the interests of the Company in order to achieve its aims and objectives. The Board of Directors shall carry out all duties and authorities with goodwill and full responsibility in compliance with the prevailing regulations. The following list explains the authorities, duties and responsibilities of the members of the Board of Directors.

Authorities of the Board of Directors

1. To determine the management policy of the Company.
2. To stipulate the granting of authority to represent the Company inside or outside the Court to one or more members of the Board of Directors specifically appointed for that matter, or to an employee or several employees of the Company - either individually or collegially, or to other person, as well as to stipulate the granting of authority to represent the Company to Branch Manager or Representative inside or outside the Country.
3. To stipulate the provisions regarding the Company's employees, including the determination of salary, pension, or post-retirement benefits, and other forms of employee's income which exceeded



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

4. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan.
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan.
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, termasuk tidak terbatas pada optimalisasi pemanfaatan aset Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kewajiban Direksi

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan dan rencana kerja lainnya, berikut perubahannya serta menyampaikannya paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
3. Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, Risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perusahaan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan standar Akuntansi Keuangan dan meyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;

obligations set by the regulations, and have to gain approval from the Board of Commissioners.

4. To appoint and dismiss an employee of the Company based on the employment regulations of the Company and applicable law.
5. To appoint and dismiss the corporate secretary.
6. To carry out activities regarding the management or ownership of the Company's assets, to bind the Company with other parties and/or vice versa, including but not limited to the optimization of the Company's assets, as stipulated in the legislations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Obligations of the Board of Directors

1. To ensure that the Company's business activities are in line with its aims and objectives;
2. To draft the Long-Term Corporate Plan (RJPP), Company's Work Plan and Budget (RKAP) and other work plans as well as their revisions, and submit them within the period of 60 days - at the latest - before the start of new fiscal year to the Board of Commissioners to gain approval;
3. To provide explanation to the Board of Commissioners regarding the Company's RJPP and RKAP;
4. To draft the list of Shareholders, special list, Minutes of GMS and minutes of Board of Directors' meeting;
5. To draft an Annual Report as a form of responsibility of the Company's management, as well as Company's financial document as stipulated in the law regarding Company's document;
6. To draft a Financial Statement based on the Financial Accounting Standards and submit it to the Public Accountant to be audited;



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

7. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
 8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
 9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 10. Memelihara daftar Pemegang Saham, daftar khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi. Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 4 dan 5 ayat ini dan dokumen Perseroan lainnya;
 11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, daftar khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan;
 12. Menyusun Sistem Akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian *Intern*, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
 13. Memberikan Laporan Berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
 14. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
7. To submit the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within the period of 5 months - at the latest - after the end of the current fiscal year to the General Meeting of Shareholders to be approved;
 8. To provide explanation on the Annual Report to the GMS;
 9. To convey the Company's Balance and Income Statement approved by the GMS to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the prevailing legislations;
 10. To document the list of Shareholders, special list, Minutes of GMS, Minutes of the Board of Commissioners' Meeting, Minutes of the Board of Directors' Meeting, Annual Report, and other financial notes of the Company as stipulated in sections 4 and 5 of this paragraph and other Company's document;
 11. To keep the list of Shareholders, special list, Minutes of GMS, Minutes of the Board of Commissioners' Meeting, Minutes of the Board of Directors' Meeting, Annual Report, financial notes of the Company, and other documents of the Company;
 12. To draft an Accounting System in accordance with the financial accounting standards and based on the internal control principles, particularly regarding the separation of management function, documentation, preservation, and supervision;
 13. To submit Periodic Report in an organized and timely manner according to the prevailing regulations, and other reports as required by the Board of Commissioners and/or Shareholders of Series A Dwiwarna, by taking into account the prevailing rules and regulations of Capital Market in Indonesia;
 14. To prepare the Company's organization composition, complete with the details of duties and responsibilities;



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham seri A Dwiwarna, dengan memperlihatkan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di Indonesia menyusun dan menetapkan <i>blue print</i> organisasi Perseroan; 16. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.	15. To provide explanation of all matters asked or required by the Board of Commissioners and Shareholders of Series A Dwiwarna, by presenting the law and regulations applicable in Indonesia, as well as to draft and determine blueprint of Company's organization; 16. To perform other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by GMS based on the legislations.

Tugas Masing-masing Direksi

Duties of the Directors

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Deskripsi Tugas	Duties
1	Ir. Pamudji Rahardjo Direktur Utama President Director	- Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan secara menyeluruh meliputi bidang: • Produksi dan Pengembangan; • Bidang Keuangan; • Bidang Pemasaran; • Kegiatan di bidang Umum dan SDM. - Menentukan arah kebijakan dan strategi bidang Departemen Satuan Pengawas Internal (SPI) yang meliputi kegiatan Audit Operasional & Audit Administrasi/Keuangan dan bidang Sekretaris Perusahaan serta bertanggung jawab terhadap penerapan dan pemantauan GCG.	- Determining the overall direction of policies and strategies of the Company which encompass: • Production and Development Field • Financial Field • Marketing Field • General affairs and Human Resources activities - Determining policies and strategies for the Internal Audit Department that covers the activities of Operational & Administration/Financial audit and Corporate Secretary, as well as responsible for the implementation and monitoring of GCG.
2	Ir. Agus Wahyudin, MM Direktur Produksi dan Pengembangan Production and Development Director	- Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di Departemen Operasi, Departemen Litbang, Pembangunan <i>Cement Mill & Packer</i> serta pengembangan pabrik baru yang meliputi kegiatan bidang Penyediaan Bahan Mentah (PBM), Produksi, Pemeliharaan, Perencanaan Teknik Pabrik (PTP), kegiatan di Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang serta kegiatan Penelitian Bahan Baku Proses dan Produk dan Pengembangan Usaha, Rancang Bangun & Perekrasan, K3 dan Lingkungan Hidup.	- Determining the direction of policies and strategies of the Company regarding the Departments of Operations, Research & Development, Cement Mill & Packer Development, and new factories development which encompass the Procurement of Material (PBM) Production, Maintenance, Technical Factory Planning (PTP), activities in Palembang Plant and Factory Plant, and Material Research activities, Process, Product, and Business Development, Engineering and Manufacture, as well as Occupational Health, Safety and Environment.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

No	Nama dan Jabatan Name and Position	Deskripsi Tugas	Duties
3	Rusniwati Alie, SE Direktur Pemasaran Marketing Director	Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di Departemen Pemasaran yang meliputi: - Bidang Penjualan; - Bidang Pemasaran; - Bidang Distribusi dan Transportasi.	Determining the direction of policies and strategies of the Company regarding the Marketing Department which encompass: - Sales Division; - Marketing Division; - Distribution and Transportation Division.
4	Ageng Purboyo Angrenggono, SE Direktur Keuangan Finance Director	Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di Departemen Keuangan yang meliputi: - Bidang Akuntansi; - Bidang Perbendaharaan Pajak & Asuransi; - Bidang Anggaran dan Analisa Keuangan - Bidang Information Communication Teknologi.	Determining the direction of policies and strategies of the Company regarding the Financial Department which encompass: - Accounting Division; - Treasury, Tax, and Insurance Division; - Budgeting and Financial Analysis Division; - Information, Communication, and Technology Division.
5	Romlan Kurniawan, SE Direktur Umum dan SDM HR & General Affairs Director	Menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan di Departemen SDM dan Umum serta Departemen Logistik yang meliputi: - Bidang Umum, Keamanan - Bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM); - Bidang Pengadaan, Perencanaan dan Pengendalian Material; - Bidang Kemitraan dan Bina Lingkungan.	Determining the direction of policies and strategies of the Company regarding the Human Resources and General Affairs Department, as well as Logistics Department which encompass: - General Affairs and Safety Division; - Human Resources Management Division; - Material Procurement, Planning and Control Division; - Partnership and Community Development Division.

Program Pengembangan Direksi

Sebagai upaya memaksimalkan kinerja Direksi, Perseroan mendukung dan membuat rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi Direksi. Dalam rencana kerja tersebut, dijelaskan jenis-jenis program pengembangan yang meliputi pengetahuan manajemen/kepemimpinan dan teknis.

Sepanjang tahun 2014, Direksi melaksanakan program pengembangan yang dilaksanakan melalui konferensi, seminar, dan *workshop* dengan rincian sebagai berikut:

Development Program of the Board of Directors

To optimize the performance of the Board of Directors, work plan and budget are drafted and allocated for the training program of the Board of Directors to enhance their skills and broaden their knowledge. Within the work plan, types of development program are elaborated and various management, leadership, and technical skills are included.

In 2014, Board of Directors held development program through conferences, seminar and workshop as described in the following table:



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tabel Pelatihan Pengembangan Direksi

Table of Development Training for Board of Directors

No	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity	Penyelenggara / Organizer	Tempat / Location
Direktur Utama <i>President Director</i>				
1	29/01/2014 January 29, 2014	Seminar BUMN Outlook 2014 "Menyambut Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015" / BUMN Outlook Seminar 2014 "Welcoming the ASEAN Economy 2015"	BUMN Track	Flores B Room Lobby Level, Hotel Borobudur Jl. Lapangan Banteng Selatan, Jakarta
2	18/8/2014 August 18, 2014	Workshop "Economic Outlook Pasca Pemilu 2014" / "Post-Election Economic Outlook 2014" Workshop	KPEI, IDX, dan KSEI	Ballroom 1 & 2, The Ritz-Carlton Pacific Place Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
3	22/9/2014 September 22, 2014	SSCX (Opexcon14) "Indonesia Operational Excellence Conference and Award"	SSCX	The Grand Ballroom, Pullman Jakarta Central Park
4	17/10/2014 October 17, 2014	Menghadiri undangan acara Prospek Ekonomi Indonesia 2015 Peluang dan Tantangannya) dari Bp. Chairul Tanjung Attending an Event Invitation of Indonesia's Economy Prospect in 2015: Opportunities and Challenges from Chairul Tanjung	Komite Ekonomi Nasional Committee of National Economy	Grand Ballroom-Hotel Grand Hyatt Jakarta Jl. MH Thamrin, Jakarta Pusat 10350
Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>				
1	Rabu, 29/01/2014 Wednesday, January 29, 2014	Seminar BUMN Outlook 2014 "Menyambut Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015" / BUMN Outlook Seminar 2014 "Welcoming the ASEAN Economy 2015"	BUMN Track	Flores B Room Lobby Level, Hotel Borobudur Jl. Lapangan Banteng Selatan, Jakarta
2	Senin, 21/07/2014 Monday, July 21, 2014	Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 dan Nomor PER-05/MBU/2014 Dissemination of Regulations of SOE Minister Number PER-04/MBU/2014 and Number PER-05/MBU/2014	KBUMN	Hotel Sari Pan Pacific, Jl. M.H. Thamrin 6, Jakarta 10340
3	Senin, 18/8/2014 Monday, August 8, 2014	Workshop "Economic Outlook Pasca Pemilu 2014" / "Post-Election Economic Outlook 2014" Workshop	KPEI, IDX, dan KSEI	Ballroom 1 & 2, The Ritz-Carlton Pacific Place Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

No	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity	Penyelenggara / Organizer	Tempat / Location
4	Senin, 22/09/2014 Monday, September 22, 2014	SSCX (Opexcon14) "Indonesia Operational Excellence Conference and Award"	SSCX	The Grand Ballroom, Pullman Jakarta Central Park
5	Kamis, 9/10/2014 Thursday, October 9, 2014	Trade & Investment Forum 2014	BKPM & Kemendagri BKPM and Ministry of Home Affairs	Semeru Room, Trade Center Building, Kemayoran Jakarta
6	Jum'at, 17/10/2014 Friday, October 17, 2014	Prospek Ekonomi Indonesia 2015 (Peluang & Tantangannya) / Indonesia Economic Prospect 2015 (Opportunities & Challenges)	Komite Ekonomi Nasional <i>Committee of National Economy</i>	Grand Ballroom Hotel Grand Hyatt, Jl. M.H. Thamrin, Jakarta Pusat 10350
7	Selasa, 18/11/2014 Tuesday, November 18, 2014	Workshop Penerbitan Sukuk Sebagai Sumber Pendanaan Bagi BUMN Workshop on the Issuance of Sharia Bonds as Source of Fund for SOE	KBUMN	Lt. 21 KBUMN Jln Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta

Direktur Umum & SDM

Human Resources and General Affairs Director

1	Kamis, 16/01/2014 s/d Minggu, 19/01/2014 Thursday, January 16 - Sunday, January 19, 2014	Sharing Session "Penerbitan Saham Baru oleh Perusahaan Publik Tbk. / Sharing Session on "New Share Publishing by Public Company Tbk."	Danareksa Sekuritas	Hotel Park Lane, Hongkong
2	Kamis, 30/01/2014 Thursday, January 30, 2014	Sharing Session/ Workshop FHCI "Transformational Leadership & BUMN-BOD Remuneration System	Forum Human Capital Indonesia (FHCI) BUMN	Auditorium LPP, Jl. Urip Sumoharjo No. 100 Yogyakarta
3	Senin, 21/07/2014 Monday, July 21, 2014	Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 dan Nomor PER-05/MBU/2014 Dissemination of Regulations of SOE Minister Number PER-04/MBU/2014 and Number PER-05/MBU/2014	KBUMN	Hotel Sari Pan Pacific, Jl. M.H. Thamrin 6, Jakarta 10340
4	Rabu, 19/11/2014 Wednesday, November 19, 2014	Bedah Buku dan Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN Book Review and Dissemination of SOE Minister's Regulations	KBUMN	Lt. 21 KBUMN Jln Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

No	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity	Penyelenggara / Organizer	Tempat / Location
Direktur Produksi dan Pengembangan <i>Production and Development Director</i>				
1	Senin, 22/09/2014 Monday, September 22, 2014	SSCX (Opexcon14) "Indonesia Operational Excellence Conference and Award'	SSCX	The Grand Ballroom, Pullman Jakarta Central Park
2	Kamis, 02/10/2014 Thursday, October 2,	Forum Director Empowerment diadakan oleh Indonesia Quality Empowermen Network Forum Director Empowerment organized by Indonesia Quality Empowerment Network	Total Quality Indonesia	Hotel Yasmin Karawaci

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2014, Direksi telah mengadakan rapat internal Direksi sebanyak 24 kali rapat dengan pencapaian angka kuorum yang telah sesuai dengan yang ditetapkan.

Meeting Frequency and Attendance Rate

During 2014, the Board of Directors have conducted internal meeting of the Board of Directors for 24 times with total quorum achieved in accordance with the stipulations.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Tingkat Kehadiran / Attendance Frequency	Persentase / Percentage
Ir. Pamudji Rahardjo	Direktur Utama President Director	24	24	100%
Ir. Agus Wahyudin, MM	Direktur Produksi dan Pengembangan Production and Development Director	24	23	96%
Rusniwati Alie, SE	Direktur Pemasaran Marketing Director	24	23	96%
Ageng Purboyo Angrenggono, SE	Direktur Keuangan Finance Director	24	23	96%
Romlan Kurniawan, SE	Direktur Umum dan SDM HR and General Affairs Director	24	24	100%

Agenda Rapat Internal Direksi dan Rapat Direksi dengan Staff

Sepanjang 2014, Direksi melaksanakan rapat sebanyak total 37 kali yang terdiri dari 24 kali rapat internal Direksi serta 13 kali rapat Direksi bersama staf dengan agenda meliputi pembahasan, evaluasi serta rekomendasi

Internal Meeting Agenda of Board of Directors and Joint Meeting with Staff

In 2014, Board of Directors held a total of 37 meetings, consisting of Board of Directors internal meeting at 24 times and joint meeting between Board of Directors and staff at 13 times. The meeting was discussing, evaluating



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

terkait berbagai penyesuaian menghadapi iklim usaha dan kondisi pasar terakhir serta pembahasan permasalahan internal lainnya.

Program Suksesi Direksi

Mekanisme suksesi Direksi Perseroan dilaksanakan melalui serangkaian proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses pemilihan kandidat secara tepat dilakukan melalui berbagai mekanisme berdasarkan kategori pencalonan. Proses penilaian awal yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah peninjauan terhadap kualifikasi awal, kompetensi serta pengalaman para kandidat. Jika kandidat tersebut telah lolos dalam tahap kualifikasi awal, maka akan masuk ke tahap wawancara.

Kandidat yang akan dipilih menjadi calon merupakan seorang kandidat yang independen, berpengalaman dengan latar belakang kompetensi yang diperlukan Perusahaan serta memiliki kemampuan dalam hal manajerial sebagai seorang Direksi.

Seorang Direktur yang telah terpilih akan menerima surat pengangkatan, pakta integritas untuk ditandatangani, modul yang berisi ketentuan terkait tugas dan tanggung jawabnya sebagai Anggota Direksi. Selain itu, dalam masa orientasi Anggota Direksi yang baru, seorang Direktur yang baru akan memperoleh serangkaian proses *briefing* yang akan dilakukan oleh Direktur Utama, Komisaris Utama atau Pejabat yang ditunjuk.

Program Orientasi Direksi baru

Guna mempersiapkan Anggota Direksi baru bagi pemenuhan prinsip-prinsip GCG, Perseroan melaksanakan program orientasi atau pengenalan bagi Direksi baru. Proses orientasi ini bertujuan melengkapi Anggota Direksi baru berbagai hal terkait bisnis Perusahaan serta menyediakan informasi material yang berguna terkait tugas, tanggung jawab dan perannya sebagai Direksi.

and providing recommendation on various adjustment in meeting the latest business climate and market condition, as well as other internal problems discussion.

Board of Directors Succession Program

In order to succeed as a member of Board of Directors, the candidate has to pass a series of process in accordance with the prevailing regulations. The candidates are selected through various mechanisms and process based on the category of candidacy. Initial evaluation process executed by the Company through a review on the qualification, competence, and skill of the candidates. If the candidates pass the selection process, they will enter the interview stage.

Candidates that will be appointed as a member of Board of Commissioners must be independent and experienced; he/she has to have a background that is required by the Company; and he/she has to have managerial skills in order to conduct the duties as a Director.

The appointed Director will receive an appointment letter, integrity pact to be signed, and modules which encompass the duties and responsibilities as a Director. Furthermore, in the orientation period, the new member of Board of Directors will also receive a series of briefing processes given by the President Director, President Commissioner, or an appointed Executive official.

Orientation Program for the New Director

To prepare the candidates of new Director for the fulfillment of GCG principles, the Company establishes an orientation or introduction program for the new Director. The orientation process aims to assist the new Director in matters related to the business of the Company and provide material information regarding the duties, responsibilities, and roles as a member of the Board of Directors.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Pedoman program pengenalan Direksi dan Dewan Komisaris baru Perseroan dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk NOMOR: PH.01.04/ 150C /2011.

Program pengenalan yang dimiliki Perseroan, meliputi:

1. Pemberian gambaran umum tentang Perseroan berkaitan dengan tujuan dan lingkup kegiatan, visi, misi. Strategi, rencana jangka panjang perusahaan (RKAP), informasi tentang sumber daya Perseroan secara umum, manajemen risiko, kinerja keuangan dan operasi.
2. Tugas dan peran organ Perseroan yakni keterangan mengenai tugas dan tanggungjawab Komisaris dan Direksi.
3. Tugas dan peran organ pendukung yakni keterangan tentang kewenangan yang didelegasikan, audit internal, audit eksternal serta sistem kebijakan pengendalian internal.
4. Pelaksanaan dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Program pengenalan yang diimplementasikan oleh Perseroan, meliputi:

1. Gambaran umum tentang Perseroan berkaitan dengan tujuan dan lingkup kegiatan, visi, misi, strategi, rencana jangka panjang perusahaan (RJPP) dan rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP), informasi tentang sumber daya Perseroan secara umum, manajemen risiko, kinerja keuangan dan operasi.
2. Tugas dan peran organ Perseroan yakni keterangan mengenai tugas dan tanggungjawab Komisaris dan Direksi.
3. Tugas dan peran organ pendukung yakni keterangan tentang kewenangan dan didelegasikan, audit internal, audit eksternal serta sistem kebijakan pengendalian intern.

The manual of inauguration program for new members of the Board of Directors and Board of Commissioners was implemented pursuant to the Decree of Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk NUMBER: PH.01.04 / 150C / 2011.

The following is the inauguration program held by the Company, namely:

1. The provision of general image on the Company in relation with the purposes and scope of activities, vision and mission, strategy, Company Work Plan and Budget (RKAP), general information on the Company resources, risk management and financial and operational performances.
2. Duties and roles of the Company's instruments, namely a description on duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Duties and roles of supporting instruments, namely a description on the delegated authority, internal audit, external audit and internal control policy system.
4. The Implementation of Good Corporate Governance principles.

The introduction programs that are implemented by the Company include:

1. General overview of the Company regarding the scope of activities, vision, mission, strategy, Long-Term Corporate Plan (RJPP), Company's Work Plan and Budget (RKAP), general information on the Company's resources; as well as the Company's financial and operational performance.
2. Duties and roles of the Company's instruments; which are information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Duties and Responsibilities of supporting instruments of the Company, which are information regarding the authority and roles of internal audit, external audit, and internal control system.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

4. Pelaksanaan dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Metode Orientasi

Metode pengenalan Direksi baru Perseroan melalui tahapan berikut, meliputi:

1. Penjelasan mengenai tugas pokok, fungsi dan wewenang organ-organ pendukung Perseroan, seperti Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern (SPI).
2. Penjelasan mengenai pelaksanaan kebijakan-kebijakan manajemen yang dituntut oleh pelaksanaan GCG, seperti sistem pengendalian internal, kebijakan tentang penanganan *stakeholders*, kebijakan tentang penanganan SDM, kebijakan mengenai transparansi, akuntabilitas, dan lain-lain.
3. Penjelasan mengenai struktur organisasi perusahaan lengkap dengan tugas pokok, fungsi dan wewenangnya.
4. Penjelasan mengenai Etika Korporasi, khususnya tindakan-tindakan untuk pencegahan korupsi dan kolusi serta penanganan donasi perusahaan.
5. Selain itu, program pengenalan Perseroan dapat di dilaksanakan dalam bentuk presentasi, diskusi, kunjungan ke lokasi operasi Perseroan.

Beberapa dokumen, informasi penting maupun kegiatan yang dipersiapkan bagi calon Anggota Direksi baru, antara lain:

1. *Board Manual*
2. Anggaran Dasar
3. Kode Etik Perusahaan
4. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi
5. Laporan Tahunan Perusahaan
6. Prospektus
7. Pedoman GCG bagi Badan Usaha Milik Negara
8. Informasi keuangan
9. Presentasi
10. Diskusi
11. Kunjungan ke lokasi operasi Perusahaan

4. Implementation of *Good Corporate Governance Principles*.

Orientation Method

New members of Board of Directors are introduced to a method that consists of the following program:

1. Description on main duties, functions and authorities of the Company's supporting instruments, such as Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Auditor.
2. Description on implementation of management policies as demanded by GCG implementation, such as internal supervisory system, policy on stakeholders handling, policy on Human Resources handling, policy on transparency, accountability and others.
3. Description on company organization structure, including core duties, functions and authorities.
4. Description on Corporate Ethics, namely actions taken to prevent corruption and collusion, as well as on handling company donation.
5. In addition, the Company introduction program may be implemented in the form of presentation, discussion and visitation to operation area.

Several documents, important information, or activities prepared for the new Member of Board of Directors are, among others:

1. Board Manual
2. Articles of Association
3. Code of Conduct
4. Board of Commissioners and Board of Directors' Charter
5. Company's Annual Report
6. Prospectus
7. GCG Guidelines for State-Owned Enterprises
8. Financial information
9. Presentations
10. Discussions
11. Visits to Company's operational areas



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Kunjungan Ke Lapangan

Selain melalui diskusi dan presentasi, Dewan Komisaris dan Direksi baru juga melaksanakan orientasi dengan kunjungan ke lapangan.

Peningkatan Kompetensi Direksi Baru

Guna mendorong Direksi baru memperoleh peningkatan kompetensi terkait bidang usaha Perusahaan maupun pengetahuan dalam hal GCG, Perseroan mengikuti informasi terkini serta menginformasikan kepada Direksi tersebut untuk mengikuti pelatihan yang relevan.

Pada Tahun 2014, tidak ada perubahan dalam susunan Direktur di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sehingga tidak ada Program Orientasi Direktur Baru pada tahun 2014.

Remunerasi Direksi

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2013, Agenda Nomor 3 tahun 2014, besaran Remunerasi Dewan Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, adalah sebagai berikut:

Jabatan / Position	Jenis Remunerasi / Type of Remuneration					
	2014			2013		
	Gaji, Fasilitas dan Retensi / Salary, Facilities and Retention	Tantiem	Tunjangan / Allowance	Gaji, Fasilitas dan Retensi / Salary, Facilities and Retention	Tantiem	Tunjangan / Allowance
Direktur Utama / President Director	951.000.000	1.300.000.000	158.500.000	951.000.000	1.297.880.533	237.750.000
Anggota Direksi / Members of Board of Directors	3.423.600.000	4.680.000.000	1.170.600.000	3.423.600.000	4.672.369.920	1.097.925.000
Total	4.374.600.000	5.980.000.000	1.329.100.000	4.374.600.000	5.970.250.453	1.335.675.0000

Remunerasi (gaji) yang diberikan kepada Direksi pada tahun 2014 tidak mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2013.

Field Visitation

In addition to discussion and presentation, new members of the Board of Commissioners and Board of Directors are oriented through field visitation.

Competency Improvement for New Members of Board of Directors

In order to encourage competency improvement related to lines of business and knowledge in GCG, the Company consistently updates the latest information and broadcasts such information to new members of Board of Directors for them to participate in relevant training.

In 2014, there were no changes in the composition of the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Thus, there was no Orientation Program conducted for the New Director.

Remuneration of Board of Directors

Pursuant to the resolution of Annual GMS for fiscal year 2013, Agenda Number 3 year 2014, the amount of Remuneration for Board of Commissioners of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. is as follows:

The remuneration (salary) given to the Board of Directors in 2014 was of similar value compared with 2013.



BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu Perseroan memiliki *Board Manual* yang merupakan seperangkat Pedoman Tata Laksana Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang.

Board Manual disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut *Two Tiers System* yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan arahan Pemegang Saham yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta praktik-praktik terbaik (*Best Practices*) dalam implementasi GCG.

Dengan adanya *Board Manual* maka akan meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan pertanggungjawaban Organ Perseroan dalam pengelolaan Perseroan sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2014

Selama tahun 2014, di samping rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi juga mengadakan rapat gabungan sebanyak 18 kali untuk membahas Kinerja Bulanan, Proyek Baturaja II dan RKAP.

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

A harmonious relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors play a significant role to maintain the performance of each instrument in an effective and efficient manner. As such, the Company had a Board Manual which was a set of Governance Guideline on the Relationship Between the Board of Commissioners and Board of Directors in performing their duties, responsibilities and authorities.

Board Manual was composed based on the principles of Indonesia corporate law, which referred to Two Tiers System, consisting of Articles of Association provision, rules and regulations and direction from the Shareholders which controlled the working procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as Best Practices in GCG implementation.

The implementation of Board Manual should improve the transparency, accountability and responsibility of all Instruments in managing the Company in accordance with the prevailing regulations and GCG principles.

The Implementation of Joint Meeting Between the Board of Commissioners and Board of Directors In 2014

In addition to Board of Commissioners and Board of Directors meeting, a joint meeting had been held 18 times to discuss on Monthly Performance, Baturaja II Project and RKAP.



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tabel Kehadiran

Table of Attendance

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Frekuensi / Frequency
Ir. Benny Wachjudi, MBA	Komisaris Utama / President Commissioner	18	18	100%
Ir. Anas Rosjidi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	18	15	83,33%
Mayjen (Purn) Syahrial BP Peliung	Komisaris Independen / Independent Commissioner	18	13	72,22%
Ir. Darusman Mawardi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	18	18	100%
Ir. Chairiah, MBA	Komisaris / Commissioner	18	15	83,33%
Ir. Pamudji Rahardjo	Direktur Utama / President Director	18	18	100%
Ir. Agus Wahyudin, MM	Direktur Produksi dan Pengembangan / Production and Development Director	18	17	95,00%
Rusniwati Alie, SE	Direktur Pemasaran / Marketing Director	18	14	77,78%
Ageng Purboyo Angrenggono, SE	Direktur Keuangan / Finance Director	18	18	100%
Romlan Kurniawan, SE	Direktur Umum dan SDM / General Affair and Human Resources Director	18	15	83,33%

Agenda Rapat dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2014, agenda utama dari rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta rekomendasi terhadap Perseroan, adalah sebagai berikut:

Meeting Agenda and Recommendation from the Board of Commissioners

In 2014, the main agenda of the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as recommendation on the Company are detailed below:

No	Agenda / Agenda
1	Pembahasan kinerja bulanan / Discussion on monthly performance.
2	Pembahasan rencana pembangunan proyek Pabrik Semen Baturaja II / Discussion on construction plan for Semen Baturaja Plant II project.
3	Pembahasan RKAP 2015 / Discussion on Work Plan and Budget (RKAP) for 2015.
4	Pembahasan persiapan RUPS tahunan / Discussion on the preparation of Annual GMS.
5	Kajian pemasaran dan studi kelayakan anak perusahaan / Study on marketing and feasibility of subsidiaries.



No	Rekomendasi Kepada Direksi / Recommendation to Board of Directors
1	Pelaksanaan proyek agar senantiasa diawasi dengan baik / Proper supervision on project implementation.
2	Perseroan perlu menyusun strategi pemasaran dalam menghadapi beroperasinya Pabrik Baturaja II / The need to compose marketing strategy prior to the initial operation of Baturaja Plant II.
3	Perseroan perlu menyiapkan kajian terkait pembangunan power plant di Baturaja / The need to prepare a study on power plant construction at Baturaja.
4	Perseroan perlu melakukan koordinasi dan kerjasama dengan PLN untuk meminimalisir gangguan listrik serta mengkaji kemungkinan untuk membangun pembangkit listrik sendiri, khususnya di Baturaja terkait dengan rencana pembangunan Pabrik Baturaja II / The need to coordinate and cooperate with PLN to minimize electricity disturbance and to study the possibility of constructing privately-owned power plants, particularly at Baturaja, in relation with construction plan of Baturaja Plant II.
5	Perseroan perlu menetapkan langkah-langkah strategis, termasuk penyelesaian pembebasan lahan terkait rencana pembangunan Pabrik Baturaja II. / The need to determine strategic steps, including the completion of land acquisition in relation with the construction of Baturaja Plant II.
6	Perseroan perlu meningkatkan pemasaran baik di pasar primer maupun di wilayah di sekitar pasar primer dengan meningkatkan jaringan distribusi dan strategi penetrasi pasar lainnya, termasuk kebijakan harga dan kerjasama pemasaran dan distribusi dengan pihak ketiga. / The need to improve marketing in primary markets and its surrounding area by developing distribution network and penetration strategy for other markets, including pricing policy and marketing cooperation and distribution with the third parties.
7	Senantiasa meningkatkan preventif <i>maintenance</i> dalam menjaga keandalan peralatan dan fasilitas produksi. / To continuously improve preventive maintenance in keeping the reliability of equipments and production facilities.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ Perusahaan yang menjadi kunci penegakan GCG. Selain itu, dinamika usaha yang kian sengit menuntut adanya keunggulan dari komponen-komponen Perseroan guna menghasilkan strategi yang tepat. Oleh karena itu, Perseroan berupaya melengkapi komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan para kandidat yang memiliki keberagaman kompetensi untuk dapat saling mengisi. Melalui keberagaman yang dimiliki, setiap organ GCG tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun manfaat yang signifikan bagi Perusahaan.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengeluarkan kebijakan terkait keberagaman guna meraih komposisi manajemen yang lengkap dan seimbang. Keberagaman tersebut mencakup aspek kompetensi, pengalaman, latar belakang, serta aspek pelengkap lainnya ini. Berikut adalah tabel yang menunjukkan adanya keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners and Board of Directors is the Company's organs that become a catalyst to GCG enforcement. In addition, an intense business dynamics requires the Company's organs to excel in order to create effective strategies. Therefore, the Company strives to complete the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors by diversifying competency of the Board so that they can complement each other. Through this diversity, each GCG organ is expected to deliver significant contribution to the Company.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has issued new policy related to the diversity to achieve complete and balanced management composition. This diversity includes competency, experience, background, and other complementary aspects. The following is the table that shows diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi **Table of Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors**

Nama / Name	Jabatan / Position	Kualifikasi Akademik / Academic Qualification	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Ir. Benny Wachjudi, MBA	Komisaris Utama President Commissioner	- Sarjana Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung - Bachelor of Science in Engineering Physics, Bandung Institute of Technology - Master of Business Administration, University of Connecticut, Amerika Serikat - Master of Business Administration, University of Connecticut, USA	61	Pria / Male
Ir. Anas Rosjidi	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya - Bachelor of Science in Electrical Engineering, 10 Nopember Surabaya Institute of Technology	63	Pria / Male
Mayjen (Purn) Syahril BP Peliung	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Alumnus AKABRI Darat - Alumnus of AKABRI Darat	64	Pria / Male
Ir. Darusman Mawardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung - Bachelor of Science in Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology	66	Pria / Male
Ir. Chairiah, MBA	Komisaris Commissioner	- Sarjana Teknologi Pertanian, Institut Teknologi Indonesia - Bachelor of Science in Agriculture, Indonesia Institute of Technology - Master of Business Administration, Monash University, Melbourne, Australia	49	Wanita / Female
Direksi / Board of Directors				
Ir. Pamudji Rahardjo	Direktur Utama President Director	- Sarjana Teknik Elektro, institute Teknologi 10 Nopember surabaya - Bachelor of Science in Electrical Engineering, 10 Nopember Surabaya Institute of Technology	59	Pria / Male
Ir. Agus Wahyudin, MM	Direktur Produksi dan Pengembangan Production and Development Director	- Sarjana Teknik Kimia, Universitas Gajah Mada - Bachelor of Science in Chemical Engineering, Gadjah Mada University - Magister Manajemen Universitas Sriwijaya - Master of Management, Sriwijaya University	46	Pria / Male



Nama / Name	Jabatan / Position	Kualifikasi Akademik / Academic Qualification	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender
Rusniwati Alie, SE	Direktur Pemasaran Marketing Director	- Sarjana Ekonomi, Universitas Sriwijaya - Bachelor of Economics, Sriwijaya University	56	Wanita / Female
Ageng Purboyo Angrenggono, SE	Direktur Keuangan Finance Director	- Sarjana Ekonomi, Universitas Pancasila - Bachelor of Economics, Pancasila University	57	Pria / Male
Romlan Kurniawan, SE	Direktur Umum & SDM HR & General Affairs Director	- Sarjana Ekonomi, Universitas Bandar Lampung - Bachelor of Economics, Bandar Lampung University	54	Pria / Male

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Untuk menjaga Independensi, anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tidak memiliki hubungan Keuangan, Hubungan kepemilikan saham dan keluarga. Anggota Direksi Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolektif dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG. Berikut tabel hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In order to maintain the independency, each Director and Commissioner is not allowed to have financial, share ownership, and family relationships with the Shareholders. Members of the Board of Directors take action independently in performing their functions and duties, both individually and collectively, and not serving in double positions that are not in contravention with the applicable laws on the GCG implementation. The following is table of affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nama / Name	Hubungan Afiliasi Dengan / Affiliation with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham / Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ir. Benny Wachjudi, MBA		✓		✓		✓
Ir. Anas Rosjidi		✓		✓		✓
Ir. Darusman Mawardi		✓		✓		✓
Mayjen. (Purn) Syahrial B.P Peliung		✓		✓		✓



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Nama / Name	Hubungan Afiliasi Dengan / Affiliation with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham / Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ir. Chairiah, MBA		✓		✓		✓
Ir. Pamudji Rahardjo		✓		✓		✓
Ageng Purboyo Angrenggono, SE		✓		✓		✓
Ir. Agus Wahyudin, MM		✓		✓		✓
Romlan Kurniawan, SE		✓		✓		✓
Rusniwati Alie, SE		✓		✓		✓

**INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA
DAN PENGENDALI**

**INFORMATION ON MAJOR AND
CONTROLLING SHAREHOLDERS**

Kepemilikan / Ownership	Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Total Share	Persentase / Percentage
Permodalan Nasional / National Capital			
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	1	7.500.000.000	76,24%
Perorangan Indonesia / Individual Indonesian	7759	814.555.300	8,28%
Koperasi / Cooperative	3	14.711.000	0,15%
Yayasan / Foundation	16	69.533.800	0,71%
Dana Pensiun / Pension Funds	78	229.120.900	2,33%
Asuransi / Insurance	17	478.455.500	4,86%
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	50	416.189.100	4,23%
Reksadana / Mutual Funds	18	86.369.500	0,88%
Subtotal	7942	9.608.935.100	97,67%
Permodalan Asing / Foreign Capital			
Perorangan Asing / Individual Foreign	18	1.770.400	0,02%
Badan Usaha Asing / Foreign Company	44	226.973.000	2,31%
Subtotal	62	228.743.400	2,32%
Total	8004	9.837.678.500	100%



KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga 2014, tidak ada anggota Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham PTSB.

KOMITE AUDIT

Dasar Hukum Penunjukkan

Komite Audit Perseroan saat ini dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan SK-02/DK-SB/VII/2014, SK-03/DK-SB/VIII/2014, SK-05/DK-SB/X/2014. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang Anggota Komite Audit, dengan susunan sebagai berikut:

Nama Komite Audit / Name of Audit Committee	Jabatan / Position
Anas Rosjidi	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee
Prima Dedi Andrian	Anggota / Member
Rusli	Anggota / Member

Ir. Anas Rosjidi

Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 63 Tahun, menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2014.

Sarjana (S1) Fakultas Teknik Elektro Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Februari tahun 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Umum dan SDM PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2007-2012), pernah menjabat Komisaris Utama anak perusahaan PT Semen Gresik (Persero) Tbk yaitu PT Swadaya Graha (2004-2007) dan PT Varia Usaha Beton (2006-2007), berdinan di PT Semen Gresik (Persero), Tbk sejak tahun 1986 dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Perusahaan (2006-2007), pernah menjabat Kepala Departemen Umum (2003-2006), Staf Direktur Keuangan (2002-2003) dan Pj. Kepala Departemen Pengembangan Perusahaan (2000-2002).

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2014, the members of Board of Commissioners and Board of Directors did not own PTSB shares.

AUDIT COMMITTEE

Legal Basis of Appointment

The Company's Audit Committee is established by the Board of Commissioners pursuant to Decision Letter of SK-02/DK-SB/VII/2014, SK-03/DK-SB/VIII/2014, SK-05/DK-SB/X/2014. The Audit Committee is composed of 3 (three) members of Audit Committee with the following composition:

Ir. Anas Rosjidi

Head of Audit Committee

Indonesian citizen, 63 years old, served as Head of Audit Committee since 2014.

Bachelor of Science in Electrical Engineering from 10 Nopember Surabaya Institute of Technology. Served as the Company's Independent Commissioner since February 2013. He was previously the HR and General Affairs Director of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2007-2012), once served as the President Commissioner of subsidiaries of PT Semen Gresik (Persero) Tbk, namely PT Swadaya Graha (2004-2007) and PT Varia Usaha Beton (2006-2007), worked in PT Semen Gresik (Persero), Tbk since 1986 with the latest position as Corporate Secretary (2006-2007), served as Head of GA Department (2003-2006), Staff of Director of Finance (2002-2003), and Acting of Head of Development Department of the Company (2000-2002).



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Dedi Prima Andrian

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat Anggota Komite Audit sejak tahun 2012. Sebelumnya berkarya di MBS Consulting sebagai Manager (2009), Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar (RSM International AAJ Associates) sebagai Audit Manager (2000-2009), Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Indonesia) Sebagai Senior Auditor (1997-2000). Menyelesaikan pendidikan S1 di fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti (1996), menyelesaikan Program Magister Management di Universitas Trisakti (2008).

Rusli

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, 71 tahun. Menjadi Anggota Komite Audit sejak tahun 2013. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Teknik Jurusan Kimia Universitas Gajah Mada, lulus tahun 1975. Pernah menjabat beberapa posisi di PT Semen Tonasa (Persero) antara lain: Staf Proyek Pembangunan Tonasa II (1979-1980); Kasi Laboratorium Tonasa II (1980-1981); Karo Quality Control (1981-1983); Kadep Produksi (1983-1992). Bapak Rusli pernah pula menjabat beberapa posisi pada PT Semen Cibinong, sebagai: Kepala Divisi Litbang (1994-1995); Kepala Divisi Produksi (1995-1999); Kepala Divisi Pemeliharaan merangkap Wakil pimpinan Pabrik (1999-2001).

Dedi Prima Andrian

Audit Committee Member

Indonesian citizen, 42 years old. Served as Audit Committee since 2012. Previously worked at MBS Consulting as Manager (2009), Public Accountant of Aryanto Amir Jusuf & Mawar (RSM International AAJ Associates) as Audit Manager (2000-2009), Public Accountant of Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Indonesia) as Senior Auditor (1997-2000). Obtained Bachelor's degree in Economics majoring Accounting from Trisakti University (1996), and Master of Management degree from the Trisakti University (2008).

Rusli

Audit Committee Member

Indonesian citizen, 71 years old. Served as Members of Audit Committee since 2013. Earned bachelor's degree in Electrical Engineering, Gadjah Mada University, in 1975. Served in various positions in PT Semen Tonasa (Persero), among others: Staff of Development Project of Tonasa II (1979-1980); Head of Section of Tonasa Laboratory II (1980-1981); Head of Bureau of Quality Control (1981-1983); Head of Department of Production (1983-1992). Mr rusli has once served in various positions in PT Semen Cibinong as: Head of Training and Development Division (1994-1995); Head of Production Division (1995-1999); Head of Maintenance Division concurrently serving as Deputy Head of Plant (1999-2001).



Tugas Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian Internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh satuan pengawasan intern maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan bahwa prosedur review terhadap semua informasi Perseroan berjalan dengan baik.
5. Melakukan indentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris antara lain:
 - a. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perseroan, rencana jangka panjang, rencana kerja dan anggaran Perseroan, laporan Perseroan dan informasi lainnya.
 - b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 - c. Melakukan Penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
 - d. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan.
 - e. Mengkaji kecukupan pelaksanaan Audit eksternal, termasuk di dalam perencanaan audit dan jumlah auditornya.

Duties of Audit Committee

The Company's Audit Committee has the following duties and authority:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of internal control system and duty implementation of internal and external auditor.
2. Assessing the implementation of audit activities and findings by the internal auditor and external auditor.
3. Providing recommendation on the improvement of management control system and its implementation.
4. Ensuring that the review procedure to all information of the Company is effectively implemented.
5. Identifying matters of concerns to the Board of Commissioners and duties of the Board.
6. Performing other duties from the Board of Commissioners, among others:
 - a. Reviewing the information on the Company, long term plan, work plan and the Articles of Association, report of the Company and other information.
 - b. Reviewing the compliance of the Company with the laws and regulations related to the Company's activities.
 - c. Reviewing the complaints related to the Company.
 - d. Reviewing the adequacy of the Internal Audit's function, including the number of auditors, annual work plan, and assignments that have been conducted.
 - e. Reviewing the implementation of external audit, including the audit planning and the number of auditors.



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Kualifikasi dan Sertifikasi Audit Komite Audit

Qualification and Audit Certification of Audit Committee

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Kualifikasi Pendidikan / Academic Qualification	Pengalaman Kerja / Work Experience
1	Anas Rosjidi	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Sarjana Teknik Elektro Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya Bachelor of Science in Electrical Engineering, 10 Nopember Surabaya Institute of Technology	- Sekretaris Perusahaan Semen Gresik 2006-2007. - Corporate Secretary at Semen Gresik (2006-2007) - Direktur Umum & SDM PT Semen Baturaja (Persero) Tbk 2007-2012. - HR & General Affairs Director at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2007-2012)
2	Dedi Prima Andrian	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	- Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti - Bachelor of Economics, Trisakti University - Magister Manajemen, Universitas Trisakti - Magister of Management, Trisakti University	- Manajer Audit KAP aryanto Amir Jusuf - Audit Manager in KAP aryanto Amir Jusuf - Manajer MBS Consulting 2009 - Manager of MBS Consulting (2009)
3	Rusli	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Sarjana Teknik Kimia Universitas Gajah Mada Bachelor of Chemical Engineering, Gajah Mada University	- Kadep Produksi Tonasa 1983-1992 - Head of Production Department at Tonasa (1983-1992) - Kadiv Litbang Semen Cibinong 1994-1995 - Head of R&D Division at Semen Cibinong (1994-1995) - Kadiv Pemeliharaan Semen Cibinong 1999-2001 - Head of Maintenance Division at Semen Cibinong (1999-2001)



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Piagam Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit bersifat independen. Adapun seluruh anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan manajemen Perseroan termasuk menjabat salah satu jabatan dalam struktur organisasi Perseroan maupun Anak Perusahaan

Rapat Komite Audit

Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengawasan keefektifitasan sistem pengendalian internal Perseroan melalui berbagai media, salah satunya rapat Komite Audit.

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit Perseroan telah menjalankan sebanyak 4 rapat, dengan rata-rata kehadiran sebanyak 100%. Berikut tabel frekuensi rapat dan kehadiran seluruh Anggota Komite Audit.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Anas Rosjidi	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	4	4	100%
Prima Dedi Andrian	Anggota / Member	4	4	100%
Rusli	Anggota / Member	4	4	100%

Agenda Pembahasan

Beberapa agenda pembahasan dalam rapat Komite Audit, meliputi:

1. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang Keuangan, Akutansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Teknologi Informasi dan kegiatan lainnya.

Audit Committee Charter

The implementation of duties and responsibilities of Audit Committee refers to Audit Committee Charter which has been approved by the Board of Commissioners.

Independency of Audit Committee

Audit Committee is independent. All members have no affiliation with the Company's management, including serving in one of the positions in the Company and Subsidiaries.

Audit Committee Meeting

The Company's Audit Committee performs duties and responsibilities by evaluating the effectiveness of the Company's internal control through various media, one of which is the Audit Committee's meeting.

Throughout 2014, the Audit Committee has implemented 4 meetings, with average attendance rate of 100%. The following is table of meeting frequency and attendance of all members of Audit Committee.

Meeting Agenda

Some of the meeting agenda of the Audit Committee are as follows:

1. Testing and evaluating the implementation of internal control and Risk Management system according to the Company's policies.
2. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, Information Technology and other activities.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah menjalankan tugas dan berbagai kegiatan, meliputi:

1. Mengevaluasi Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen Triwulan.
2. Membahas Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
3. Mengadakan kunjungan kerja dan rapat teknis dengan Perseroan.
4. Membahas Laporan Keuangan Audited dengan Auditor Independen dan acuan kerja terkait.

KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk hanya terdapat Komite Audit di bawah Dewan Komisaris

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat keputusan Nomor: SK-04/DK-SB/X/2014. Sekretaris Dewan Komisaris dapat dibantu 1 (satu) atau 2 (dua) orang anggota Sekretaris Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tugas antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib Dewan Komisaris secara teknis dapat dilakukan secara tertib.
2. Membuat risalah rapat baik rapat intern Dewan Komisaris maupun rapat bersama Dewan Komisaris dengan Direksi.
3. Menyampaikan kepada Komisaris Utama setiap surat yang masuk Kesekretariatan Dewan Komisaris untuk mendapatkan disposisi dari Komisaris utama.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, apabila diperlukan, Sekretaris Dewan Komisaris dapat dibantu oleh staf Sekretaris Dewan Komisaris yang keberadaannya diangkat atau diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Implementation of Audit Committee's Task

Throughout 2014, the Audit Committee has implemented duties and various activities, covering:

1. Evaluating the Financial Statements and Quarterly Management Statements.
2. Discussing Work Plan and Budget Draft of the Company.
3. Conducting site visit and technical meeting with the Company.
4. Discussing Audited Financial Statements and related working guidelines with Independent Auditor.

OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk only has Audit Committee under the Board of Commissioners.

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Secretary to the Board of Commissioners is appointed by the Board of Commissioners pursuant to decision letter No: SK-04/DK-SB/X/2014. Secretary to the Board of Commissioners is assisted by 1 (one) or 2 (two) members of the Board of Commissioners' secretary.

Secretary to the Board of Commissioners has the following duties:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring that the Board of Commissioners implements the working guidelines in an organized way.
2. Preparing minutes of meeting for the internal meeting of the Board of Commissioner and joint meeting of the Board with the Board of Directors.
3. Submitting every incoming letter received by the secretariat of the Board of Commissioners to the President Commissioner to obtain disposition from the President Commissioner.
4. In performing duties, if necessary the Secretary to the Board of Commissioners can be assisted by the staff of the Secretary to the Board of Commissioners who can be appointed and dismissed by the Board of Commissioners.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

5. Setiap surat yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris harus terlebih dahulu dikoreksi dan diparaf oleh Sekretaris Dewan Komisaris.
6. Sekretarsi Dewan Komisaris diharapkan dapat membantu komite-komite dalam melaksanakan tugasnya.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat perusahaan yang diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan komisaris yang secara khusus melaksanakan fungsi sebagai penghubung (*Liason Officer*) antara Perseroan dengan *stakeholders*, serta memastikan ketaatan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peraturan yang berlaku *Legal Compliance*. Sekretaris Perusahaan menjalankan 4 (empat) fungsi utama yaitu Komunikasi Perseroan, Hubungan Investor, Kepatuhan dan fungsi Kesekretariatan.

Fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan semakin menekankan pentingnya hubungan dan komunikasi dengan komunitas Pasar Modal seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), para analis efek serta investor sekaligus sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip keterbukaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, meliputi:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

5. Every letter signed by the Board of Commissioners should be previously corrected and signed by the Secretary to the Board of Commissioners.
6. Secretary to the Board of Commissioners is expected to assist the Committees in supporting their duty performance.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is the Company's official appointed by the President Directors, based on the agreement of Board of Commissioners, who specifically serves as Liaison Officer between the Company and Stakeholders, and ensuring that the compliance with the implementation of Good Corporate Governance and the prevailing regulations (Legal Compliance). Corporate Secretary performs 4 (four) main functions, namely Corporate Communications, Investor Relations, Compliance and Secretarial Functions.

Functions and responsibilities of the Corporate Secretary reinforces the importance of building good relation and communication with Capital Market community, such as Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), securities analysts and investors. The implementation of Corporate Secretary's functions also reflects the Company's commitment to the implementation of transparency principles.

Duty and Responsibilities

Corporate Secretary had the following duties and responsibilities:

- To keep up with capital market development, particularly the prevailing rules and regulations in Capital Market.
- To provide suggestions for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers or Public Company to comply with the rules and regulations in Capital Market;
- To support the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance which included:



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

1. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
 3. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
1. Information disclosure to the public, particularly on information availability in the Issuers or Public Company Websites;
 2. Report submission to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner;
 3. The management and documentation of General Meeting of Shareholders;
 4. The management and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.
- As a mediator between Issuers or Public Companies with the shareholders of Issuers or Public Company, Financial Service Authority (OJK) and other stakeholders.

Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Secara umum, Sekretaris Perusahaan bertugas memfasilitasi pertukaran informasi antara Perseroan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan dan instrumen, seperti disebut di atas. Adapun seorang Sekretaris Perusahaan harus memiliki persyaratan paling kurang:

- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
- Memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik;
- Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
- Berdomisili di Indonesia

Requirements of Corporate Secretary

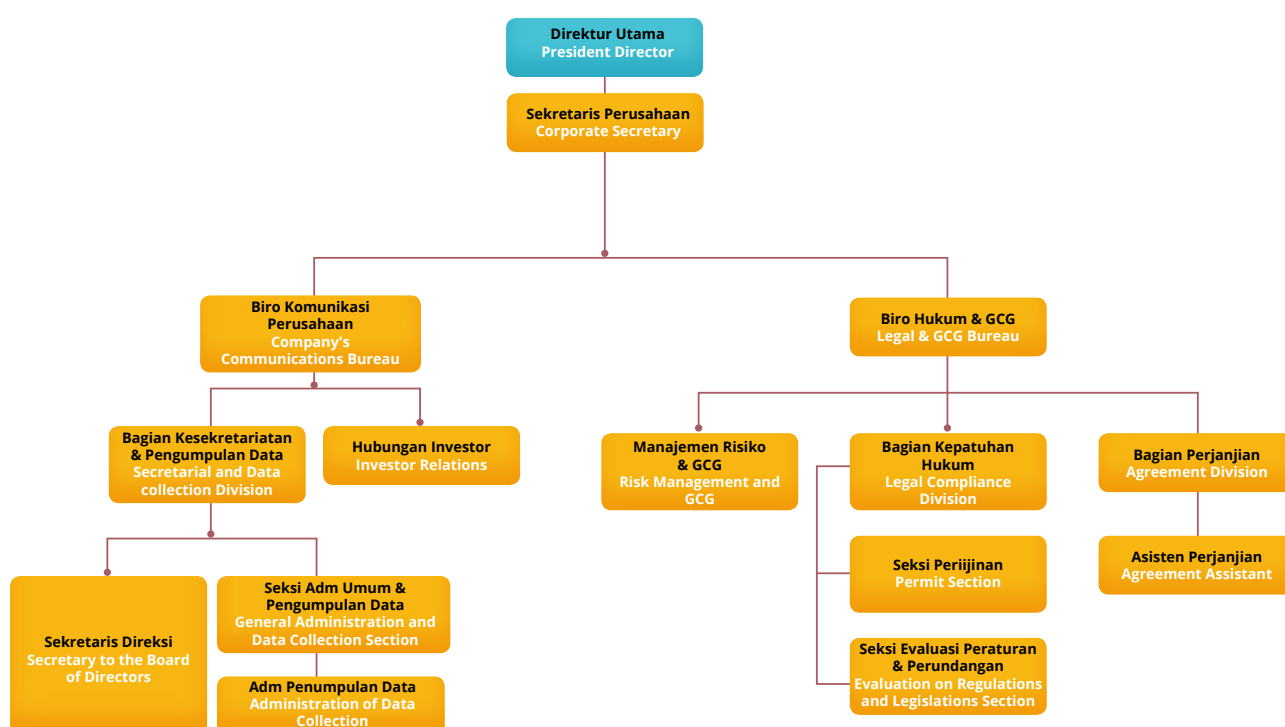
In general, Corporate Secretary facilitates information exchange between the Company and the communities by employing the aforementioned various activities and instruments. In order to be appointed as one, a Corporate Secretary must meet the following requirements:

- Complying with the law;
- Having extensive knowledge and experience in law, finance and company good corporate governance;
- Understanding the business activities of Issuers or Public Companies;
- Capable of building good communication; and
- Residing in Indonesia.



**Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**

**Organizational Structure of Corporate Secretary of
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**



Sekretaris Perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PH.01.04/071/2008 tanggal 13 Juni 2008 tentang Promosi dan Mutasi Sekretaris Perusahaan, Adapun penunjukkan kandidat Sekretaris Perusahaan terlebih dahulu melalui seleksi kualifikasi yang sesuai dengan spesifikasi jabatan serta pengalaman yang mendukung fungsinya.

Corporate Secretary of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is determined pursuant to Decision Letter of the Board of Directors PH.01.04/071/2008 dated June 13, 2008, on the Promotion and Transfer of Corporate Secretary. Candidates for the Corporate Secretary are nominated through selective process on their qualification to fill the position, including their work experience to support the post.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



ZULFIKRI SUBLI

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Zulfikri Subli. Warga negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Talang Balai (OI), 6 Januari 1959. Bergabung dengan Perseroan sejak 1988, dan menjabat Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2008 hingga sekarang. Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Sriwijaya Palembang tahun 1988 dan meraih gelar Magister Manajemen dalam bidang keuangan di Universitas Sriwijaya Palembang pada 2011.

Bapak Zulkifri Subli memiliki pengalaman berkarir, antara lain:

- Kepala Departemen Keuangan (2006)
- Kepala Departemen Satuan Pengawasan Intern (2005)
- Kepala Biro Perbendaharaan Pajak dan Asuransi (2005)
- Kepala Biro Anggaran dan Analisa Keuangan (2004)
- Kepala Biro Akuntansi (2002).

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2014

Pada tahun 2014, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan berbagai informasi terkait operasional Perseroan dalam rangka keterbukaan informasi baik secara internal maupun kepada eksternal, meliputi:

Corporate Secretary Profile

Currently, Corporate Secretary of the Company is Zulfikri Subli. An Indonesian citizen, 55 years old and was born in Talang Balai (OI) on January 6, 1959. He joined the Company since 1988 and was appointed as Corporate Secretary since 2008 until now. He earned a Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting in 1988 and Master of Management degree in finance in 2011; both of which were acquired in Sriwijaya University, Palembang.

He has the following work experience:

- Head of Finance Department (2006)
- Head of Internal Auditor Department (2005)
- Head of Tax Treasury Bureau and Insurance (2005)
- Head of Budget and Financial Analysis Bureau (2004)
- Head of Accounting Bureau (2002).

The Implementation of Corporate Secretary Duties in 2014

In 2014, the Company through Corporate Secretary has disclosed various information related to the Company's operations to enhance transparency internally and externally:



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- **Kegiatan Komunikasi Internal**

Karyawan Perusahaan merupakan elemen penting dalam membangun reputasi Perusahaan. Guna menunjang ketersediaan informasi yang penting bagi seluruh karyawan Perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas menyebarluaskan informasi, program maupun kebijakan manajemen.

Penyebarluasan informasi tersebut, dilaksanakan melalui:

1. Website internal Perseroan/Intranet
2. Surat Edaran
3. Email
4. Melalui Sosialisasi dilingkungan Perseroan

- **Kegiatan Komunikasi Eksternal**

Perseroan menyediakan informasi kepada publik guna menyediakan kemudahan bagi publik untuk mengakses informasi dan data perusahaan. Hal ini juga merupakan pemenuhan Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi merupakan sarana mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggara Negara dan Badan Publik lainnya. Untuk itu, Perseroan membuka akses terhadap informasi dan data perusahaan. Kegiatan komunikasi Eksternal yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan dilakukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun melalui surat kabar dan Siaran Pers, meliputi:

- **Internal Communication Activities**

The Company's employees are the most important element in building reputation of the Company. In order to enhance access of information about the Company for all employees, Corporate Secretary has duties to disseminate information, program, and management policies.

Information dissemination is conducted through the following media:

1. Corporate website/intranet
2. Circular Letter
3. Email
4. Dissemination in the Company's environment.

- **External Communication Activities**

The Company provides easy access to corporate information and data to public to comply with Law of RI No. 14 year 2008 concerning Information Transparency to Public, stating that information transparency is a facility to optimize public's awareness and monitoring on the government bodies and other public institutions. Therefore, the Company provides access to corporate data and information. External communication activities conducted by the Corporate Secretary are carried out by Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX) and through newspaper and Press Release. Such activities are as follows:



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tabel Penyampaian Informasi Perseroan dan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan dalam rangka Keterbukaan Informasi Tahun 2014 yang dipublikasikan melalui Website, Penyampaian maupun Media Massa/Siaran Pers

Table of The Company's Information Disclosure and the Implementation of Corporate Secretary Duties to Enhance Information Transparency in 2014 Disclosed through Website, Disclosure, Mass Media/ Press Release

No	Tanggal Publikasi Date of Publication	Informasi Perseroan / Corporate Information	Media Publikasi / Publication Media
1	07 Januari 2014 / January 7, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Desember 2013 / Monthly Report on the Registration of Securities Holder in December 2013	IDX Net
2	08 Januari 2014 / January 8, 2014	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Report on Use of Proceeds from Public Offering	IDX Net
3	20 Januari 2014 / January 20, 2014	Survei kegiatan Produksi Bulan Desember 2013 / Survey on the Production activities in December 2013	Bank Indonesia Badan Pusat Statistik Bank Indonesia Statistics Indonesia
4	07 Februari 2014 / February 7, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Januari 2014 / Monthly Report on the Registration of Securities Holder in January 2014	IDX Net
5	11 Februari 2014 / February 11, 2014	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa / Explanation on the Mass Media Expose	IDX Net
6	11 Februari 2014 / February 11, 2014	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui Publik / Information that needs to be disclosed to Public	IDX Net
7	13 Februari 2014 / February 13, 2014	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan / Notification on the Annual GMS Plan	IDX Net
8	19 Februari 2014 / February 19, 2014	Laporan Keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2013 Audited / 2013 Audited Financial Statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
9	19 Februari 2014 / February 19, 2014	Laporan Keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2013 Audited / 2013 Audited Financial Statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Kementerian BUMN Ministry of SOE
10	19 Februari 2014 / February 19, 2014	Laporan Keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2013 Audited / 2013 Audited Financial Statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
11	19 Februari 2014 / February 19, 2014	Laporan Keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2013 Audited / 2013 Audited Financial Statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Otoritas Jasa Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Financial Services Authority
12	19 Februari 2014 / February 19, 2014	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik / Information that Needs to be Disclosed to Public	IDX Net
13	20 Februari 2014 / February 20, 2014	Survei kegiatan Produksi Bulan Januari 2014 / Survey on the Production activity in January 2014	Bank Indonesia Badan Pusat Statistik Bank Indonesia Statistics Indonesia
14	20 Februari 2014 / February 20, 2014	Pemberitahuan RUPS Tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk / Notification on Annual GMS of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Investor Daily Bisnis Indonesia IDX Net
15	20 Februari 2014 / February 20, 2014	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS / Submission of Proof of Ads on the GMS Notification	IDX Net
16	20 Februari 2014 / February 20, 2014	Publikasi Laporan Keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2013 Audited / Publication of 2013 Audited Financial Statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Investor Daily Bisnis Indonesia IDX Net
17	20 Februari 2014 / February 20, 2014	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahun 2013 / Submission of Proof of Ads on the GMS Notification	IDX Net
18	24 Februari 2013 / February 24, 2013	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Koreksi / Submission of Revised Annual Financial Statements	IDX Net



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

No	Tanggal Publikasi Date of Publication	Informasi Perseroan / Corporate Information	Media Publikasi / Publication Media
19	26 Februari 2013 / February 26, 2013	Laporan Kinerja PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2013 / Performance Report of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Year 2013	Konferensi Pers Press Conference
20	28 Februari 2013 / February 28, 2013	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa / Explanation on the Mass Media Expose	IDX Net
21	6 Maret 2014 / March 6, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Februari 2014 / Monthly Report on the Registration of Securities Holder in February 2014	IDX Net
22	6 Maret 2014 / March 6, 2014	Penyampaian Buku Annual Report tahun Buku 2013 / Submission of Annual Report Book in 2013	Kementerian BUMN Otoritas Jasa Keuangan Bursa Efek Jakarta Website PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Ministry of SOE Financial Services Authority (OJK) Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) Website of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
23	7 Maret 2014 / March 7, 2014	Undangan RUPS Tahunan Tahun 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk / Invitation of 2013 Annual GMS of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Bisnis Indoensia Investor Daily IDX Net Otoritas Jasa Keuangan Bursa Efek Indonesia Bisnis Indoensia Investor Daily IDX Net Financial Services Authority (OJK) Indonesia Stock Exchange
24	7 Maret 2014 / March 7, 2014	Penyampaian Bukti Iklan Undangan RUPS Tahunan / Submission of Proof of Ads of Annual GMS Invitation	IDX Net
25	20 Maret 2014 / March 20, 2014	Survei kegiatan Produksi Bulan Februari 2014 / Survey on the Production activities in February 2014	Bank Indonesia Badan Pusat Statistik Bank Indonesia Statistics Indonesia
26	24 Maret 2014 / March 24, 2014	RUPS Tahunan tahun 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk / 2013 Annual GMS of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Konferensi Pers Press Conference
27	26 Maret 2014 / March 26, 2014	Pengumuman Hasil Keputusan RUPS Tahunan tahun 2013 / Announcement of 2013 Annual GMS Resolution	Otoritas Jasa Keuangan Bursa Efek Indonesia Bisnis Indoensia Investor Daily IDX Net Financial Services Authority (OJK) Indonesia Stock Exchange Bisnis Indoensia Investor Daily IDX Net
28	26 Maret 2014 / March 26, 2014	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS / Submission of Proof of Ads of GMS Resolution	IDX Net
29	26 Maret 2014 / March 26, 2014	Jadwal Dividen Tunai / Cash Dividend Schedule	IDX Net
30	7 April 2014 / April 7, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Maret 2014 / Monthly Report on the Registration of Securities Holder, March 2014	IDX Net
31	7 April 2014 / April 7, 2014	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui Publik / Information that needs to be disclosed to Public	IDX Net
32	8 April 2014 / April 8, 2014	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Report on the Use of Proceeds from Public Offering	IDX Net
33	14 April 2014 / April 14, 2014	Penyampaian Prospektus / Prospectus Submission	IDX Net



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

No	Tanggal Publikasi Date of Publication	Informasi Perseroan / Corporate Information	Media Publikasi / Publication Media
34	20 April 2014 / April 20, 2014	Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2014 / Q1 Financial Statements in 2014	Otoritas Jasa Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Bursa Efek Indonesia IDX Net Financial Services Authority PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Indonesia Stock Exchange IDX Net
35	20 April 2014 / April 20, 2014	Survei kegiatan Produksi Bulan Maret 2014 / Survey on Production Activity in March 2014	Bank Indonesia Badan Pusat Statistik Bank Indonesia Statistics Indonesia
36	24 April 2014 / April 24, 2014	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan I Tahun 2014 / Submission on Q1 Interim Financial Statements in 2014	IDX Net
37	25 April 2014 / April 25, 2014	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan I Tahun 2014 (Koreksi) / Submission of Q1 Interim Financial Statements in 2014 (Revised)	IDX Net
38	07 Mei 2014 / May 07, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek April 2014 / Monthly Report on the Registration of Securities Holders in April 2014	IDX Net
39	20 Mei 2014 / May 20, 2014	Survei kegiatan Produksi Bulan April 2014 / Survey on the Production Activities in April 2014	Bank Indonesia Badan Pusat Statistik Bank Indonesia Statistics Indonesia
40	05 Juni 2014 / June 05, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Mei 2014 / Monthly Report on the Registration of Securities Holder in May 2014	IDX Net
41	20 Juni 2014 / June 20, 2014	Survei kegiatan Produksi Bulan Mei 2014 / Survey on the Production Activities in May 2014	Bank Indonesia Badan Pusat Statistik Bank Indonesia Statistics Indonesia
42	07 Juli 2014 / July 07, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juni 2014 / Monthly Report on the Registration of Securities Holder in June 2014	IDX Net
43	14 Juli 2014 / July 14, 2014	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Report on the Use of Proceeds from Public Offering	IDX Net
44	20 Juli 2014 / July 20, 2014	Survei kegiatan Produksi Bulan Juni 2014 / Survey on the Production activities in June 2014	Bank Indonesia Badan Pusat Statistik Bank Indonesia Statistics Indonesia
45	21 Juli 2014 / July 21, 2014	Publikasi Larangan Gratifikasi / Publication on Gratification Prohibition	Bank Indonesia Badan Pusat Statistik Bank Indonesia Statistics Indonesia
46	23 Juli 2014 / July 23, 2014	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Semester I tahun 2014 / Submission on Interim Financial Statements of Semester I in 2014	IDX Net Investor Daily
47	23 Juli 2014 / July 23, 2014	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Semester I Tahun 2014 (Koreksi) / Submission on Interim Financial Statements of Semester I Year 2014 (Revised)	IDX Net Investor Daily
48	23 Juli 2014 / July 23, 2014	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Semester I tahun 2014 / Submission of Proof of Ads of Interim Financial Statements of Semester I in 2014	IDX Net
49	06 Agustus 2014 / August 06, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juli 2014 / Monthly Report on the Registration of Securities Holder in July 2014	IDX Net



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

No	Tanggal Publikasi Date of Publication	Informasi Perseroan / Corporate Information	Media Publikasi / Publication Media
50	20 Agustus 2014 / August 20, 2014	Survei kegiatan Produksi Bulan Juli 2014 / Survey on the Production activities in July 2014	Bank Indonesia Badan Pusat Statistik Bank Indonesia Statistics Indonesia
51	21 Agustus 2014 / August 21, 2014	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik / Information that needs to be disclosed to Public	IDX Net
52	04 September 2014 / September 04, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Agustus 2014 / Monthly Report on the Registration of Securities Holders in August 2014	IDX Net
53	20 September 2014 / September 20, 2014	Survei kegiatan Produksi Bulan Agustus 2014 / Survey on Production activities in August 2014	Bank Indonesia Badan Pusat Statistik Bank Indonesia Statistics Indonesia
54	06 Oktober 2014 / October 6, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek September 2014 / Monthly Report on the Registration of Securities Holder in September 2014	IDX Net
55	10 Oktober 2014 / October 10, 2014	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Report on Use of Proceeds from Public Offering	IDX Net
56	20 Oktober 2014 / October 20, 2014	Survei kegiatan Produksi Bulan September 2014 / Survey on Production Activities in September 2014	Bank Indonesia Badan Pusat Statistik Bank Indonesia Statistics Indonesia
57	20 Oktober 2014 / October 20, 2014	Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2014 / Q3 Financial Statements in 2014	Otoritas Jasa Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority (OJK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Indonesia Stock Exchange
58	28 Oktober 2014 / October 28, 2014	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan III Tahun 2014 / Submission of Interim Financial Statements in Q3 of 2014	IDX Net
59	10 November 2014 / November 10, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Oktober 2014 / Monthly Report on the Registration of the Securities Holders in October 2014	IDX Net
60	10 November 2014 / November 10, 2014	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan / Plan on the Implementation of Annual Public Expose	IDX Net
61	20 November 2014 / November 20, 2014	Survei kegiatan Produksi Bulan Oktober 2014 / Survey on the Production activities in October 2014	Bank Indonesia Badan Pusat Statistik Bank Indonesia Statistics Indonesia
62	20 November 2014 / November 20, 2014	Penyampian Materi Public Expose Tahunan / Submission on Annual Public Expose Material	IDX Net
63	26 November 2014 / November 26, 2014	Publik Expose PT Semen Baturaja (Persero) Tbk / Public Expose of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
64	28 November 2014 / November 28, 2014	Laporan hasil Public Expose Tahunan / Report on Annual Public Expose results	IDX Net
65	8 Desember 2014 / December 8, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek November 2014 / Monthly Report on the Registration of Securities Holders in November 2014	IDX Net
66	20 Desember 2014 / December 20, 2014	Survei kegiatan Produksi Bulan November 2014 / Survey on the Production activities in November 2014	Bank Indonesia Badan Pusat Statistik Bank Indonesia Statistics Indonesia



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Website Perseroan

Pemegang saham maupun publik dapat mengakses secara bebas informasi yang diinginkan melalui situs Perseroan di www.semenbaturaja.co.id. Situs ini memuat informasi terkini mengenai pergerakan harga saham, aksi korporasi, CSR, hingga berita-berita seputar Perseroan. Bagi masyarakat umum dan investor yang menginginkan informasi yang lebih komprehensif, situs ini juga memuat Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Audit yang dapat diunduh secara bebas.

Adapun laporan maupun informasi lainnya yang wajib disampaikan dalam website, adalah sebagai berikut:

1. Informasi Umum Perseroan yang terdiri dari Riwayat singkat Perseroan, Struktur Organisasi, Profil Dewan Komisaris dan Direksi, Nama Alamat dan Kontak Perseroan, Nama Alamat dan Kontak Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
2. Informasi bagi Investor yang terdiri dari Laporan Tahunan Emiten selama 3 (tiga) tahun buku terakhir, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, selama 3 (tiga) tahun buku terakhir, Ikhtisar Data Keuangan penting, dalam bentuk perbandingan untuk 3 (tiga) tahun buku, Informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Struktur kepemilikan/Pemegang saham
3. Informasi Tata Kelola yang terdiri dari Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan Manajemen Risiko, *Code of Conduct*, WBS, Informasi tentang pengangkatan dan pemberhentian Anggota Komite Audit.
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terdiri dari Kebijakan CSR, Jenis Program dan Biaya yang dikeluarkan.

Corporate Website

Shareholders and Public is allowed to access any information on the Company's website: www.semenbaturaja.co.id. This website consists of the latest information on the Share Price movement, Corporate Action, CSR, and news about the Company. For public and investors that seek more comprehensive information, this website also provides links to download Annual Report and Audited Financial Statements.

Other reports and information that must be disclosed in the website are as follows:

1. General information that comprises the Company's brief history, Organization Structure, Board of Commissioners and Board of Directors Profile, Addresses and Contacts of the Company, Addresses and Contacts of Capital Market Supporting Professions and/or Institutions.
2. Information for Investors that comprises Issuers' Annual Report for the past 3 (three) years, mid-year Financial Statements for the past 3 (three) years, financial data highlights in comparative form for the 3 (three) past years, information related to General Meeting of Shareholders (GMS) and Ownership/Shareholders Structure.
3. Information on Corporate Governance that comprises of Work Guidelines for Board of Directors and Board of Commissioners, Risk Management Policy, Code of Conduct, WBS and information on the appointment and dismissal of Committee Audit Members.
4. Information on Corporate Social Responsibility that comprises CSR Policies, Program Types and Cost incurred.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Program Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Daftar Pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dan jajarannya sepanjang tahun 2014, meliputi:

Development Program of Corporate Secretary

Training List attended by Corporate Secretary and his/her fellows in 2014.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2014 / TRAINING OF CORPORATE SECRETARY IN 2014				
No	Tanggal / Date	Pelatihan / Training	Tempat Kegiatan / Date of Activities	Penyelenggaraan / Organizer
1	22/05/2014	Seminar Emiten 2014, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) / 2014 Issuers Seminar, Indonesian Central Securities Depository (KSEI)	Hotel Mulia Senayan, Jakarta	Kustodian Sentral Efek Indonesia / Indonesian Central Securities Depository (KSEI)
2	24/10/2014	Workshop Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	IDX Seminar Room, Jakarta	Indonesian Corporate Secretary Association
3	17/11/2014	Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN dan Bimtek Data Elektronik / Dissemination of The Regulations of SOE Minister and technical guidance on electronic data	Kementerian BUMN, Jakarta / SOE Ministry	Kementerian BUMN / SOE Ministry

SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah Organ Perseroan yang memiliki tugas membantu manajemen dalam mengendalikan perusahaan. Ruang lingkup tugas SPI mengarah pada efektivitas Sistem Pengendalian Intern Perseroan dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.

Satuan Pengawasan Intern menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) yang merupakan bagian dari Rencana Kerja SPI yang dinyatakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan.

Dalam pelaksanaan PKPT, SPI menerbitkan laporan hasil pemeriksaan operasional maupun pemeriksaan administrasi dan keuangan yang dituangkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).

Secara periodik, SPI memantau tindak lanjut hasil pemeriksaan dalam rangka menjamin perbaikan maupun peningkatan mutu pengelolaan Perseroan, sehingga meminimalkan terjadinya penyimpangan.

INTERNAL AUDITOR

Internal Auditor is the Company's instrument whose duty is to assist the management in managing the company. Internal Audit's scope of work, focusing on the effectiveness of the Company's Internal Control System and compliance with the applicable regulations.

Internal Auditor prepares Annual Audit Work Program (PKPT) that becomes part of Internal Audit's Work Plan stated in the Annual Work Plan and Budget of the Company.

In PKPT implementation, Internal Auditor publishes both operational, administrative and financial evaluation which are stated in Evaluation Report (LHP).

Internal Auditor will periodically monitor the follow-up of each finding to ensure improved management quality in order to minimize any deviation.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



AGOES PRAMOESINTO

Kepala Departemen Satuan Pengawasan Intern / Internal Auditor Head Department

Profil Kepala Departemen Satuan Pengawasan Intern

Kepala Departemen Satuan Pengawasan Intern Perseroan saat ini dijabat oleh Agoes Pramoesinto. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor PH.01.04/1772/2012, tanggal 23/10/2012. Bergabung dengan Perseroan sejak 1987. Sebelumnya pernah menjabat Kepala Departemen Litbang (2009) dan Wakil Kepala Departemen Operasi (2007).

Bapak Agoes Pramoesinto berkewarganegaraan Indonesia, 53 tahun, lahir di Surabaya 27 Agustus 1961. Memperoleh gelar Sarjana (S1) Teknik Kimia dari Institut Teknologi 10 November Surabaya (1986), Sarjana (S1) Ekonomi Jurusan Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Baturaja (2002), Pasca Sarjana (S2) Ekonomi Pembangunan di Universitas Sriwijaya Palembang (2009). Gelar Profesional Internal Auditor (PIA) diraihnya dari Asosiasi Auditor Internal pada 2014.

Dalam pelaksanaan tugasnya Kepala Departemen SPI dibantu oleh Lead Auditor, Senior Auditor dan Yuniior Auditor. Seluruh personil SPI telah mendapatkan pendidikan profesi yang bersertifikasi yang meliputi sertifikasi bidang Keuangan, bidang Operasional dan sertifikasi untuk auditor ISO.

Internal Auditor Head Department Profile

The position of Head of Internal Auditor Department of the Company is held by Agoes Pramoesinto. He is appointed pursuant to Decision Letter of Board of Directors No. PH.01.04/1772/2012 dated 23/10/2012. He joined the Company since 1987 and previously served as Training and Development Department (2009) and Deputy Head of Operations Department (2007).

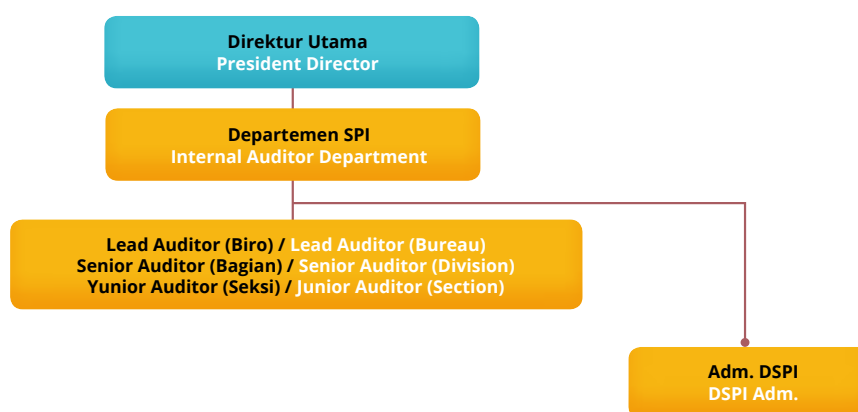
Agoes Pramoesinto is an Indonesian citizen, 53 years old and was born in Surabaya, August 27, 1961. obtained Bachelor's degree in Chemical Engineering from 10 November Surabaya Institute of Technology (1986), Bachelor's degree in Economics majoring Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Baturaja (2002), Master's degree in Economic Development from Sriwijaya University, Palembang (2009). He earned his Professional internal Auditor title from the Association of Internal Auditors.

In its implementation, Internal Auditor is assisted by Lead Auditor, Senior Auditor and Junior Auditor. All personnels have obtained certified professional courses that covers certification in finance, operations, and ISO certification for auditors.



Struktur Organisasi Departemen Satuan Pengawasan Intern

Organization Structure Department of Internal Auditor



Tabel Sertifikasi Ketua dan Anggota SPI

Table of Certification of Head and Members of Internal Auditor

Nama / Name	Sertifikasi / Certification
Agoes Pramoesinto	Professional Internal Auditor (PIA) dari Asosiasi Auditor Internal pada 2014 / Professional Internal Auditor (PIA) from the Association of Internal Auditors in 2014

Sertifikasi Profesi dan Jumlah Anggota Satuan Pengawasan Intern

Dalam melaksanakan kegiatan audit, Satuan Pengawasan Intern memiliki jumlah SDM sebanyak 8 (delapan) orang dengan kemampuan audit yang profesional serta tersertifikasi.

Certification of Professions and Total Members of Internal Auditor

In performing audit activities, Internal Auditor has 8 (eight) members possessing professional audit skills and certifications.

Tabel jumlah anggota SPI

Table of total member of Internal Auditor

Jabatan / Position	Jumlah / Total
Kepala SPI / Head of Internal Auditor	1 Orang / 1 person
Lead Auditor / Lead Auditor	1 Orang / 1 person
Senior Auditor / Senior Auditor	4 Orang / 4 person
Junior Auditor / Junior Auditor	2 Orang / 2 person
Jumlah / Total	8 Orang / 8 person



Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Departemen Satuan Pengawasan Intern:

1. Kepala Departemen SPI bertanggung jawab menyusun rencana kerja yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Rencana kerja harus sejalan dengan Piagam SPI dan tujuan Perseroan.
 - b. Penyusunan rencana kerja harus meliputi penetapan tujuan, jadwal kerja audit, pembentukan Tim dan laporan aktivitas yang berbasis resiko.
 - c. Tujuan harus dapat diselesaikan dalam waktu tertentu dan dapat diukur berdasarkan kriteria yang ditetapkan.
 - d. Jadwal kerja audit harus mencakup aktivitas yang diaudit, waktu mulai dan lamanya pelaksanaan audit.
 - e. Rencana pemberdayaan staf ditetapkan berdasarkan jadwal kerja audit, aktivitas kerja dan pendidikan serta pelatihan yang berjalan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan dan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap operasional Perseroan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi bidang Keuangan, Operasi, Pemasaran, logistik, Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia dan kegiatan lainnya.
4. Laporan hasil pemeriksaan meliputi tujuan, ruang lingkup, temuan hasil pemeriksaan, sebab akibat, dan rekomendasi.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of Head of Internal Auditor Department:

1. Head of Internal Auditor Department is responsible in composing work plan which comprises the following issues:
 - a. Work plan shall be in line with the Internal Auditor Charter and objectives of the Company.
 - b. Work plan shall cover working objective, audit schedule, and the establishment of team and risk-based activity report.
 - c. Objectives shall be accomplished within specific time and measured based on the determined criteria.
 - d. Audit schedule shall cover activities to be audited and period of the implementation, including date of audit.
 - e. Audit staff shall be determined by considering audit schedule, working activities, education, and trainings that the staff attend.
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to the Company's policy.
3. Conducting examination and assessment on the Company's operations to improve the effectiveness and efficiency of Finance, Operations, Marketing, Logistics, Information Technology, Human Resources and other activities.
4. Examination report shall describe the purposes, scope, examination results, cause and effect and recommendation.
5. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of follow-up action on the corrective actions that have been recommended.
6. Cooperating with Audit Committee.
7. Preparing program to evaluate the quality of Internal Audit's activities.
8. Conducting special audit if necessary.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Departemen SPI

Kepala Departemen SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan kegiatan pemastian dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Unit ini memiliki peran sebagai pengawas atas seluruh aktivitas Perseroan, memberikan pandangan objektif serta kepastian hasil evaluasi adanya keefektifitasan dalam menjalankan baik Manajemen Risiko maupun pelaksanaan manajemen operasional pada setiap unit kerja. Berdasarkan UU No 19 tahun 2003 Pasal 67 ayat 1, menyatakan pada setiap BUMN dibentuk Satuan Pengawas Intern yang merupakan aparat Pengawas Intern Perseroan dan Pengangkatan Unit Audit Internal ini sesuai dengan yang disyaratkan oleh Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011, tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada BUMN pasal 28 ayat 3, adapun Perseroan telah mengangkat Agoes Pramoesinto (Profil Kepala Departemen Satuan Pengawasan Intern) sebagai Kepala Unit Audit Internal. Unit ini memiliki 8 orang Anggota Auditor. Kepala Unit Audit Internal ini diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

Dalam struktur Perseroan, Unit Audit Internal berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta berkoordinasi dengan Komite Audit melalui kegiatan berkala. Adapun tim yang menjadi bagian Unit Auditor Internal adalah pribadi yang memiliki latar belakang disiplin ilmu Akuntansi serta memiliki kecakapan dalam bidang Audit Keuangan.

Parties that Appoint and Dismiss Head of Internal Audit

Head of the Company's Internal Auditor is appointed and dismissed by the President Director upon approval from the Board of Commissioners.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit provides assurance and consultancy services that are independent and objective and designed to increase value and improve the operations of the organization. This unit has a role as the supervisor of all activities of the Company, provides objective opinion and assurance on the evaluation result regarding the effectiveness of risk management and the implementation of operational management in each working unit. Pursuant to Law No. 19 year 2003 Article 67 paragraph 1, the law states that Internal Auditor is set up at each SOE and serves as internal supervising personnel of the Company where the appointment of the Internal Audit Unit is according to the regulation of the Ministry of SOE No PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE article 28 paragraph 3. The Company has also appointed Agoes Pramoesinto (Profile of the Internal Auditor Head Department) as Head of the Internal Auditor Unit. This unit has 8 Auditor members. This Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director.

In the Company's structure, Internal Audit Unit is under the responsibility and reports directly to the President Director, as well as coordinates with the Audit Committee through regular meeting. The team that becomes part of Internal Auditor Unit consists of individuals with Accounting academic background and competency in Financial Audit.



Kualifikasi dan Sertifikasi Audit Internal

Qualification and Certification of Internal Audit

No	Nama / Name	Kualifikasi / Qualification	Sertifikasi / Certification
1	Azhar	Lead Auditor	1. Dasar-dasar Audit / Audit Basics 2. Pengelolaan Tugas-Tugas Audit / Audit Duties Management
2	Taufik	Senior Auditor	1. Dasar-dasar Audit / Audit Basics 2. Pengelolaan Tugas-Tugas Audit / Audit Duties Management
3	M. Yunus	Senior Auditor	Dasar-dasar Audit / Audit Basics
4	Tobok Henry	Senior Auditor	1. Training Audit Working Paper 2. Overview Audit, Audit Objective, Audit Procedure & Penjelasan Teknis Pembuatan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)/ Overview Audit, Audit Objective, Audit Procedure and Technical Description 3. PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" / PSAK No. 1 (Revision 2009) "Presentation of Financial Statements"

Sedang untuk menjaga independensi Unit Internal Audit, tim diwajibkan patuh kepada Standar Profesional Internal Audit dan Kode Etik Internal Audit.

In order to maintain the independency of Internal Audit Unit, the team shall comply with the Professional Standards of Internal Audit and Code of Internal Audit.

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Audit Internal Perseroan menjalankan fungsi audit dengan tugas sebagai berikut:

Pursuant to Internal Audit Unit Charter, the Company's internal Audit performs audit function with the following duties:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan Perseroan serta mengelola aktivitas audit secara keseluruhan berdasarkan rencana audit korporat.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Mengidentifikasi kemungkinan adanya pengembangan kebijakan dan melaksanakan standar audit yang sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik.

1. Drawing up and implementing annual Internal Audit of the Company and managing audit activities thoroughly based on corporate audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to the Company's policies.
3. Auditing and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and activities audited in all levels of the management.
4. Identifying the possibility of developing policies and implementing audit standard that is in line with good corporate governance.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
 6. Membuat laporan hasil Audit Internal setiap 3 (tiga) bulan dan menyampaikan laporan audit internal termasuk temuan dan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
 7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
 8. Bekerja sama dengan Komite Audit dan membangun kemitraan dengan auditor eksternal dan pihak terkait lainnya.
 9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
 10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
5. Providing constructive input and objective information on any activities audited in all levels of the management.
 6. Preparing report on the Internal Audit result every 3 (three) months and submitting the internal audit report, including the finding and recommendation to the President Director and Board of Commissioners.
 7. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of follow-up action of the feedback.
 8. Cooperating with the Audit Committee and building partnership with external auditors and other related parties.
 9. Drawing up program to evaluate the quality of Internal Audit activities.
 10. Performing special audit if necessary.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2014

Unit Audit Internal Perseroan menjalankan tugas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban, meliputi:

1. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan)
2. Melakukan Pemeriksaan khusus/Non PKPT
3. Counter Part Eksternal Auditor, antara lain KAP, BPK, dan Auditor Eksternal lainnya

Dari hasil pemeriksaan sepanjang tahun 2014, laporan Audit Internal menunjukkan tidak ditemukan adanya penyimpangan yang material.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Perseroan membutuhkan keberadaan Auditor Eksternal, terutama dalam menyatakan pendapat tentang kewajaran dalam semua hal yang menyangkut aspek material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Report on the Implementaiton of Duties in 2014

The Company's Internal Audit Unit performs duties according to duties and responsibilities that the Unit holds, among others:

1. Performing audit according to the PKPT (Annual Audit Work Plan)
2. Performing non-routine/non-PKPT Audit (Speical Audit)
3. External Auditor Counter Parts, such as KAP, BPK and other External Auditors

Based on the audit findings collected throughout 2014 and stated in the Internal Audit Report, there was no information and material fact found to be false.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The Company requires the role of External Auditor to prove opinion on fairness in all material respects, financial positions, and business outcome, changes in equity and cash flows compared with the generally-accepted accounting principles in Indonesia.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Pernyataan Auditor merupakan pendapat pihak ketiga yang independen mengenai kewajaran Laporan Keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham maupun *stakeholders* menyangkut aspek material yang tercantum dalam Laporan Keuangan tersebut.

Auditor Eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk 2014 ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tanggal 24 Maret 2014. Keputusan tersebut menetapkan Kantor Akuntan Publik, Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (KAP DBSDA) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan PKBL tahun 2014. Selain melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan, Kantor Akuntan Publik, Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali telah mengaudit Perseroan selama 4(empat) tahun dan tidak memberikan jasa lainnya.

Ruang Lingkup Audit, meliputi:

1. General Audit.
2. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Kepatuhan terhadap Pengendalian Intern.
3. Review terhadap Kinerja Manajemen.
4. Audit terhadap Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL).

Auditor's statement is an independent third-party opinion regarding the Financial Statements submitted by the Shareholders and Stakeholders relating with the material respects stated in the Financial Statements.

External Auditor that audits the Company's Financial Statements in 2014 is determined through decision of Annual General Meeting of Shareholders of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dated March 24, 2014. The decision determined the reappointment of Public Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (KAP DBSDA) to conduct audit on the Company's Financial Statements and PKBL in 2014. Other than auditing the Company's Financial Statements, Public Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali has been performing audit for 4 (four) years in the Company and does not render other services.

Scope of Audit consists of the following:

1. General Audit.
2. Compliance Audit with the Laws and Compliance with Internal Control.
3. Reviewing the Management Performance.
4. Audit on the Partnership and Community Development Program (PKBL).

Tahun Buku / Fiscal Year	Auditor	Nilai Kontrak / Contract Value	Jangka Waktu Mengaudit / Audit Period
2014	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	180.000.000	2 Bulan / 2 Months
2013	Doli, Bambang Sudarmadji & Dadang (DBSD)	280.000.000	2 Bulan / 2 Months
2012	Doli, Bambang Sudarmadji & Dadang (DBSD)	275.000.000	2 Bulan / 2 Months

KASUS LITIGASI DAN PERKARA PENTING 2014

Sepanjang tahun 2014, tidak terdapat kasus Litigasi dan perkara penting yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

LITIGATION CASES IN 2014

Throughout 2014, the Company did not have litigation case that significantly affect the Company's performance.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Informasi Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2014, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi administrasi oleh otoritas terkait baik pasar modal, jasa keuangan atau regulator terkait lainnya pada tahun buku terakhir.

STANDAR AKUNTANSI

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyelenggarakan Sistem Akuntansi secara akurat yang merefleksikan setiap transaksi keuangan dan perubahan aset yang terjadi. Semua kebijakan dan peraturan yang terkait dengan Akuntansi, merujuk pada Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan sangat menyadari adanya berbagai risiko yang dapat mengganggu kelancaran kinerja. Karena alasan tersebut, Perseroan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang Perseroan, melalui pembentukan tim. Kegiatan analisis risiko Perseroan meliputi kegiatan Identifikasi, Pengukuran, Pemetaan dan Rekomendasi Risiko.

Saat ini Perseroan telah memiliki buku pedoman Manajemen Risiko dan telah melaksanakan *Risk Assessment* untuk periode tahun 2012 dan telah dilakukan kembali peta risiko untuk tahun 2013 dan 2014.

Perseroan telah membuat unit Pengelola Manajemen Risiko di bawah tanggungjawab Biro Hukum dan GCG, yang bertugas:

1. Menyusun rencana kerja.
2. Melakukan inventaris/identifikasi risiko, Analisis dan Evaluasi Risiko.
3. Menyempurnakan manual Manajemen Risiko dan GCG di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Information on Administrative Sanction

Throughout 2014, the Company did not have penalty as administrative sanction imposed by the related authorities in Capital Market, Financial Services or other Regulators.

ACCOUNTING STANDARD

The Company has a policy to accurately implement Accounting Standards that reflects each financial transaction and changes in assets. All policies and regulations related to Accounting are in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company fully understands the presence of risks that may hinder the progress of the performance, hence the early development of integrated Risk Management System within the corporation by involving all work units. Risk Management System development is inseparable from the Company's long term plan by means of team formation and risk analysis is performed in the form of: Identification, Measurement, Mapping and Risk Recommendation.

Currently, the Company has two manual books of Risk Management and has performed Risk Assessment in 2012 and risk mapping in 2013 and 2014.

The Company also establishes Risk Management Supervision unit that operates under Legal and GCG Division with the following duties:

1. To compose work plan
2. To file/identify risks and Risk Analysis and Evaluation.
3. To improve Risk Management manual and GCG at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

4. Menerapkan Manajemen Risiko & GCG di seluruh jajaran Perseroan.	4. To implement Risk Management & GCG in all level.
5. Melakukan sosialisasi Manajemen Risiko & GCG bagi seluruh karyawan.	5. To disseminate Risk Management & GCG to the employees.

Risiko-risiko yang dihadapi serta Penanganan Risiko Tahun 2014

Jenis-jenis risiko yang dihadapi Perseroan dilihat dari statusnya, diuraikan sebagai berikut:

Risks and Risks Handling In 2014

The risks faced by the Company are classified into different status as described in the following table:

No	Nama Risiko / Risk Name	Status / Status
1	Risiko Laba Bersih / Net Profit Risk	Tinggi / High
2	Risiko SDM / Human Resource Risk	Tinggi / High
3	Risiko Listrik / Electricity Risk	Tinggi / High
4	Risiko Peralatan Pabrik / Plant Equipment Risk	Tinggi / High
5	Risiko Distribusi Semen dan Klinker / Cement and Clinker Distribution Risk	Tinggi / High
6	Risiko Bahan dan Produk / Material and Product Risk	Tinggi / High
7	Risiko Pengadaan Barang dan Jasa / Goods and Service Procurement Risk	Tinggi / High
8	Risiko Teknologi Informasi (TI) / Information Technology (IT) Risk	Tinggi / High
9	Risiko Provek dan AMDAL / Environmental Impact Assessment (AMDAL) Risk	Moderat / Moderate
10	Risiko Pembebasan Lahan / Land Acquisition Risk	Moderat / Moderate

Realisasi Penanggulangan dan Upaya Mitigasi Risiko Perusahaan

Dari hasil *Risk Assessment* Perseroan pada tahun 2014, berikut tabel data risiko dan upaya mitigasi risiko Perseroan yang telah diimplementasikan, meliputi:

Realization of Company Risk Resolves and Mitigation

Based on Risk Assessment performed in 2014, the data on risks and implemented risk mitigation are described in the following table:

No.	Tipe Risiko / Risk Type	Kemungkinan Kejadian Risiko / Occurrence Possibility	Upaya Mitigasi Risiko / Mitigation Effort
1	Risiko Laba Bersih / Net Profit Risk	Target Laba Bersih Perusahaan tidak tercapai / The Company could not achieve net Profit target.	Rencana tindakan Perseroan untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima / The actions planned to be taken in order to decrease risks up to the acceptable limit were as follows: a. Pembuatan Master Plan Pemasaran berkerja sama dengan Konsultan / Composing Marketing Master Plan in cooperation with the Consultant; b. Penerapan Supply Chain Management, Economic Order Quantity (EOQ) dan Just In Time (JIT) / Implementing Supply Chain Management, Economic Order Quantity (EOQ) and Just In Time (JIT);



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

No.	Tipe Risiko / Risk Type	Kemungkinan Kejadian Risiko / Occurrence Possibility	Upaya Mitigasi Risiko / Mitigation Effort
2	Risiko Sumber Daya Manusia (SDM) / Human Resources (HR) Risk	Terjadi kekurangan karyawan dalam jumlah yang besar pada waktu yang bersamaan dan adanya kesenjangan kompetensi karyawan / The employee number experienced significant declined as the competency gap between employees widen.	a. Menyusun sistem dan prosedur rekrutmen melalui berbagai jalur / To compose recruitment system and procedures through several lines; b. Menyusun perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka panjang / To compose long term HR demand; c. Pembakuan pola karir yang jelas / To affirm clear career paths.
3	Risiko Listrik / Electricity Risk	Terjadinya peristiwa yang berkaitan dengan jaringan dan pasokan listrik / The occurrence of events related to electricity network and supply.	a. Inspeksi -perbaikan rutin secara berkala dengan petugas PLN / Inspection – periodical maintenance with PLN staff; b. Analisa untuk migrasi ke jaringan transmisi dari 20 KV - 150 KV / Analysis to migrate to transmission network from 20 KV – 150 KV; c. Kajian Teknis dan ekonomis pembangunan pembangkit listrik untuk pemakaian sendiri / Technical and economic analysis on power plant construction for private use; d. Review dan revisi kontrak dengan PLN / Contract review and revision with PLN.
4	Risiko Peralatan Pabrik / Plant Equipment Risk	Terjadinya peristiwa kerusakan peralatan/ mesin produksi, dan tidak tersedianya sparepart / The occurrence of damage on production equipment / machines and the inavailability of spareparts.	Rencana perlakuan yang dipertimbangkan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima adalah / The initiatives considered by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to reduce risks up to acceptable level were: a. Modernisasi peralatan/mesin produksi / Modernization of production equipment/machines b. Menetapkan stok Minimum dan security part / Determining Minimum stock and security parts
5	Distribusi Semen dan Klinker / Cement and Clinker Distribution Risk	Terjadi rendahnya penebusan semen oleh Distributor dan terganggunya pasokan klinker ke PPG dan PPJ serta kesulitan dalam memperoleh angkutan truk semen / The decline of cement redemption by the Distributors, disruption on supplying clinkers to PPG and PPJ and difficulties in acquiring cement truck.	a. Evaluasi Kinerja Distributor / Evaluation on Distributors' Performance; b. Melakukan evaluasi untuk penambahan armada intransit / Evaluation to add in-transit fleet. c. Menambah armada angkutan dan atau menunjuk ekspediter baru / Add transport fleet and/or appoint new expeditures. d. Melakukan peninjauan kerja sama dengan PT INKA / Perform cooperation assessment with PT INKA.
6	Risiko Bahan dan Produk / Material and Product Risk	Tidak tercapainya kualitas produk dan proses, serta menurunnya kualitas semen dibandingkan pesaing lain / The quality of the product or process could not be achieved, as well as the declining cement quality compared with the competitors.	a. Meningkatkan koordinasi antara Biro Produksi, Biro Penyediaan Bahan Mentah (BPBM) dan Biro LBBPP & QA dalam perencanaan <i>supply</i> bahan baku & penolong / Increase coordination between Production Bureau, Raw Material Procurement Bureau (BPBM) and LBBPP & QA Bureau in planning material & aid supply; b. Meningkatkan pengawasan terhadap <i>incoming</i> material dan proses produksi / Increase monitoring on incoming material and production process; c. Melakukan <i>Improvement</i> peralatan proses/produksi / Perform Improvement on production/process equipment.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

No.	Tipe Risiko / Risk Type	Kemungkinan Kejadian Risiko / Occurrence Possibility	Upaya Mitigasi Risiko / Mitigation Effort
7	Risiko Pengadaan Barang dan Jasa / Goods and Service Procurement Risk	Terjadinya keterlambatan penerimaan barang dan keterlambatan pekerjaan jasa / Delay on arrival of goods and service activities.	Rencana mitigasi risiko oleh Perseroan adalah dengan melakukan koordinasi dengan Biro SDM untuk mengadakan pelatihan/training / The Company initiated risk mitigation plan by coordinating with HR Bureau to held training program.
8	Risiko Teknologi Informasi (TI) / Information Technology (IT) Risk	Terjadinya peristiwa terminal jaringan utama tidak berfungsi, Core Switch terganggu kinerjanya dan terputusnya koneksi jaringan / The occurrence of disfunction in main network terminal, Core Switch and network disconnection.	a. Melakukan evaluasi terhadap Kontrak kerja sama dengan Indosat setiap tahun / Evaluate cooperation contract with Indosat every year; b. Mencari alternatif <i>provider</i> yang andal / Seek for reliable alternative providers; c. Mengajukan pembelian battery dan Genset / Propose a purchase of battery and generator set; d. Pengadaan <i>stabilizer</i> / Provide stabilizer.
9	Risiko Proyek dan AMDAL / Project and Environmental Impact Assessment (AMDAL) Risk	Terjadinya kendala perizinan AMDAL dan Keterlambatan dalam pembangunan pabrik / The occurrence of constraints in AMDAL licensing and delay in plant construction.	a. Melakukan kajian/studi lingkungan, sosialisasi dan presentasi AMDAL dengan melibatkan Konsultan, Instansi terkait dan tokoh masyarakat / To study on the environment, dissemination and presentation of AMDAL by involving Consultants, related Institutions and public figures; b. Membangun hubungan baik dengan masyarakat dan instansi terkait / To establish a good relationship with the communities and related institutions; c. Menunjuk konsultan yang berpengalaman dalam pengawasan proyek / To appoint experienced consultant in monitoring a project; d. Selektif dalam penunjukan kontraktor / To be selective in appointing contractors; e. Menyusun <i>schedule</i> pelaksanaan proyek secara rinci/detail / To compose a detailed project implementation schedule; f. Melakukan <i>Commissioning</i> sesuai kontrak / To perform Commissioning based on contracts.
10	Risiko Pembebasan Lahan / Land Acquisition Risk	Kemungkinan terjadinya peristiwa proses pembebasan lahan tidak sesuai jadwal / The possibility of land acquisition process that did not meet the schedule.	Melakukan negosiasi. secara intensif dengan pemilik lahan dengan berpedoman pada harga yang ditetapkan KJPP dan BPKP / To perform intensive negotiation with land owners by taking into account the price determined by KJPP and BPKP.

Realisasi Penanganan Risiko Tahun 2014

Pada saat dilakukan penilaian, Perseroan telah mempunyai kriteria mengenai batas tingkat risiko yang dapat diterima. Oleh karena itu, dalam melakukan evaluasi risiko, risiko yang telah dianalisis/diukur di ranking berdasarkan tingkat atau nilai risiko untuk menentukan prioritas pengelolaannya. Risiko yang

Realization of Risk Handling In 2014

In doing the assessment, the Company has prepared a criteria on acceptable limit of risks, in which the analyzed/ measured risks are classified based on its rate or value to determine its management priority. All identified risks will be managed by the Company by taking into account the appropriate treatment plan. The implementation of



teridentifikasi tersebut seluruhnya akan dikelola perusahaan dengan mempertimbangkan rencana perlakuan yang sesuai. Setelah diterapkannya rencana perlakuan diharapkan skor risiko perusahaan akan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan sebelum dilakukan perlakuan.

Hasil penilaian terhadap risiko yang teridentifikasi menunjukkan tingkat risiko setelah memperhatikan pengendalian yang ada masih relatif tinggi. Untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima diperlukan upaya peningkatan pengendalian yang ada atau alternatif perlakuan risiko yang lain.

Tantangan Realisasi *Risk Assessment*

Beberapa hambatan dalam implementasi kegiatan *risk assessment* yang menyebabkan tertundanya penyelesaian pekerjaan dari waktu yang ditetapkan yaitu:

1. Keterlambatan penyusunan *risk register* di unit kerja oleh karena kompetensi, kepedulian serta kesibukan yang bersangkutan.
2. Lamanya waktu yang dibutuhkan unit kerja untuk merevisi *risk register (tools assessment risk)* dengan koreksi-koreksi dan konfirmasi yang diajukan unit kerja Manajemen Risiko & GCG dalam menginventaris risiko.

Selain profil risiko dan rencana perlakuan risiko tersebut, berikut beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan oleh manajemen dalam menerapkan upaya menangani risiko yang berdampak pada pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan:

- a. Menetapkan kewajiban minimal 2 (dua) level dibawah Direksi untuk melakukan identifikasi risiko
- b. Melakukan review *risk register* secara berkala minimal 1 (satu) tahun sekali;
- c. Evaluasi kelayakan *action plan* dengan memilih satu alternatif dari beberapa alternatif yang dibuat berdasarkan analisa biaya dan manfaat.

treatment plan is expected to lower the company risk score compared with the pre-implementation period.

The assessment results on identified risks shows a relatively high score. Multiple efforts to improve the existing monitoring process or other risk treatment alternatives are needed to reduce the risks up to the acceptable level.

Challenges in Risk Assessment Realization

There are several challenges in risk assessment implementation that resulted in the delay of work completion. The challenges are as follows:

1. Delay in the composition of risk register at work units due to the competency, care and activities of the individuals related.
2. The time taken by work units to revise risk register (risk assessment tools) with corrections and confirmations proposed by Risk Management & GCG work unit in documenting risks.

In addition to risk profile and risk treatment plan, several problems still require a consideration from the management in performing risk management that will affect the achievement of the Company's purposes and goals. The problems are:

- a. Determining the responsibility for the position of at least 2 (two) levels below the Directors to perform risk identification.
- b. Performing risk register review regularly 1 (once) a year at minimum;
- c. Evaluating the applicability of action plans by choosing one of the many alternatives proposed based on analysis on costs and benefits.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- d. Menetapkan tujuan dan sasaran perusahaan dari level korporat sampai ke unit kerja

Pengembangan ke arah *Risk Based Internal Audit (RB/A)*

Hasil *Risk Assessment* risiko yang telah ada dapat dijadikan pijakan bagi Satuan Tugas Manajemen Risiko dalam pengembangan implementasi manajemen risiko. Ke depan hasil tersebut perlu diintegrasikan dengan Internal Audit dalam melakukan audit, atau dikenal dengan Audit Berbasis Risiko (*Risk Based Internal Audit/ RB/A*).

Integrasi manajemen risiko

Dalam upaya pengembangan *Enterprise Risk Management*, Perseroan berencana melakukan penyusunan kebijakan strategis RJPP, RKAP dengan mengintegrasikan Pedoman Manajemen Risiko ke dalam Sistem Manajemen Semen Baturaja (SMSB) sebagai salah satu bentuk pengendalian internal;

Pengembangan aplikasi manajemen risiko berbasis teknologi informasi

Saat ini Perseroan belum memiliki aplikasi yang digunakan untuk mengelola risiko. Namun ke depan, hal tersebut menjadi pertimbangan manajemen, yaitu melalui:

- Penggunaan aplikasi manajemen risiko berbasis teknologi informasi.
- Pengintegrasian aplikasi manajemen risiko dengan sistem informasi lainnya.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan dengan tujuan untuk menilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko. Hingga saat ini, penerapan manajemen risiko Perseroan telah berjalan dalam koridor yang semestinya. Namun demikian, guna meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko, ke depan Perseroan merencanakan implementasi pedoman evaluasi risk *maturity level*.

- d. Determining the company's vision and goals from corporate to work unit level.

The Development Toward Risk-Based Internal Audit (RB/A)

The existing Risk Assessment results may serve as a cornerstone for Risk Management Task Force to develop the implementation of risk management. In the future, the results should be integrated with the Internal Audit during the audit process, of which then will be called Risk-Based Internal Audit (RB/A).

Risk Management Integration

In developing Enterprise Risk Management, the Company plans to compose strategic policies on RJPP, RKAP by integrating Risk Management Manual to Semen Baturaja Management System (SMSB) as a form of internal supervision effort.

The Development of IT-Based Risk Management Application

While the Company currently does not have the application to manage risks, the management will take the matter into consideration for the future through:

- The use of IT-based risk management application.
- Integration of risk management application with other information systems.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

The evaluation on risk management implementation is conducted to assess the readiness of risk management implementation, in which the implementation has currently been conducted within the regulations. Nevertheless, the Company plans to implement evaluation manual for risk maturity level to improve its effectiveness.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Intern Perusahaan merupakan upaya memastikan bahwa sistem pengelolaan Perusahaan telah dilaksanakan secara efektif dan selaras dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Hal ini tentu menjadi nilai tambah bagi Perseroan.

Sistem Pengendalian Intern Perusahaan diselenggarakan oleh Satuan Pengawas Intern Perusahaan. Satuan Pengawas Intern bertugas menegakkan Sistem Pengendalian Intern melalui pengawasan dan pemeriksaan di lingkungan Perseroan guna melakukan pencegahan dan perbaikan.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Guna menghasilkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Perseroan melakukan evaluasi terhadap Laporan Keuangan Perusahaan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan secara internasional yaitu Internal Control and Integrated Framework yang telah dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2014, Sistem Pengendalian Internal atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan membuat Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang disusun berlandaskan nilai-nilai yang dianut oleh jajaran Perseroan dan dalam implementasinya dijabarkan ke dalam standar sikap dan perilaku.

Secara umum Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan memuat beberapa ketentuan standar seperti benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah, hiburan, pemberian donasi, perlindungan terhadap informasi dan harta Perseroan, kegiatan politik, etika yang terkait dengan *Stakeholders*, pelaporan atas pelanggaran serta sanksi atas pelanggaran.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System of the Company is an effort to ensure that the Company's management system has been implemented effectively and in line with the Good Corporate Governance principles.

The Company's internal control system is implemented by Internal Audit. Internal Auditor has duties to enforce the internal control system through supervision and audit in the Company's environment to take anticipatory and corrective actions.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

In order to create an effective internal control system, the Company performs evaluation on the Company's Financial Statements using the international standard of Internal Control and Integrated Framework by Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). Based on the assessment that has been conducted, the Board of Commissioners and Board of Director concludes that as of December 31, 2014, Internal Control System on the Financial Statements has been implemented effectively.

CODE OF CONDUCT

The Company has prepared Code of Conduct in accordance with the corporate values adhered to by all elements of the Company. This code of conduct becomes ethical standard to behave in the Company.

Generally, The Company's code of conduct covers basic standards such as rules of conflict of interests, gratification, entertainment, the giving of donation, protection to information and the Company's assets, political activities, ethics related to stakeholders, whistleblowing system, and sanctions on the violation.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sehingga pedoman perilaku tersebut dapat di implementasikan dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Keberadaan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan

Guna mencapai tujuan Perseroan, seluruh kegiatan Perusahaan dilandasi nilai-nilai etika yang tidak hanya bertumpu pada tujuan ekonomis semata. Kode etik dan budaya Perusahaan atau *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) Perusahaan disusun berlandaskan nilai-nilai yang dianut oleh setiap pimpinan dan karyawan yang dalam implementasinya dijabarkan dalam sikap dan perilaku bagi setiap pengurus dan karyawan di luar dan di dalam Perseroan. Pedoman ini merupakan landasan kegiatan usaha Perseroan yang menjadi acuan bagi Pengurus dan Karyawan dalam berinteraksi/berhubungan dengan seluruh stakeholders serta dalam berinteraksi dengan sesama pengurus maupun karyawan. Perseroan meyakini bahwa kegiatan usaha yang bersinergi dengan pola etika dan budaya Perseroan mampu menuntun seluruh komponen Perseroan bersikap secara profesional dan menghasilkan keberhasilan usaha bagi Perseroan.

Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan, bertujuan:

1. Memberikan pedoman atau kepastian perilaku yang harus ditaati oleh pengurus dan karyawan pada saat berhadapan dengan situasi yang dilematis. Perilaku yang konsisten dan konsekuen akan menciptakan keteraturan dalam pengelolaan Perseroan.
2. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan internal Perseroan serta melindungi pengurus dan karyawan dari tekanan atau perilaku manipulatif yang mungkin terjadi di Perseroan.
3. Mengurangi risiko kerugian akibat tuntutan pihak ketiga akibat kelalaian yang dilakukan oleh pengurus dan karyawan.

The Company's code of conduct is reviewed and updated periodically so that the guideline can be implemented according to the Company's needs.

Business Ethics and Working Ethics of the Company

In order to achieve the Company's objectives, all activities are conducted by upholding ethical values and not only oriented to economic benefit. Code of Conduct is drawn up in accordance with the corporate values adhered to by all elements of the Company. This code of conduct becomes ethical standard for the management and employees to take action inside and outside the Company. This guideline is a basis of the Company's business activities that become a reference for the Management and Employees to interact with all stakeholders and maintain relations with all employees. The Company believes that business activities that are synergized with ethics and culture of the Company is able to encourage all organs to work professionally and achieve business success.

The implementation of Code of Conduct has the objective as follows:

1. Providing guidelines or behavior that shall be followed by all employees and management when facing problematic situation. Consistent and responsible behavior will create discipline within the Company's management.
2. Creating healthy and comfortable working environment in the Company and protection the management and employees from any pressure or manipulative actions that may be happened in the Company.
3. Minimizing loss risk of the third parties due to negligence of the management and employees.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

4. Mendorong perbaikan mutu produk dan layanan Perseroan dan jika terus dikembangkan dan dikelola pada akhirnya akan menuju pada peningkatan reputasi/citra Perseroan.
5. Secara internal, Pedoman Perilaku ini akan mencegah terjadinya benturan kepentingan, menciptakan integritas, kejujuran dan profesionalitas pengurus dan karyawan. Sedangkan secara eksternal, penerapan Pedoman Perilaku ini akan meningkatkan etos kerja bagi pengurus dan karyawan.
4. Encouraging quality improvement of the Company's products and services which should be continuously developed and managed to support the Company to enhance its image.
5. Internally, Code of Conduct may prevent conflict of interests, create integrity, fairness and professionalism of employees and management. Externally, the implementation of code of conduct will improve working ethos of the management and employees.

Isi dan Muatan Kode Etik

Pedoman perilaku yang diterapkan pada Perseroan bersifat mengikat dan mewajibkan seluruh jajaran Perseroan baik manajemen maupun karyawan untuk taat kepada peraturan yang berlaku tersebut. Secara terperinci, Etika Usaha yang berlaku pada Semen Baturaja mengatur perilaku Perseroan dengan :

A. ETIKA USAHA

♦ Etika Perusahaan kepada Karyawan

Perseroan melandasi hubungan dengan karyawan dengan keinginan untuk berbuat yang terbaik, dengan menjunjung tinggi sikap saling menghormati, bekerja sama serta menerapkan prinsip keterbukaan dan keadilan. Beberapa perilaku yang dikembangkan dalam berinteraksi dengan karyawan, antara lain:

- Menghormati hak dan kewajiban karyawan seperti yang tertuang dalam aturan Perseroan yang berlaku.
- Menjunjung tinggi kerjasama yang baik berdasarkan kepercayaan dan saling menghargai satu sama lain.
- Mengembangkan kebijakan yang terkait dengan hak dan kewajiban karyawan.
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif yang memungkinkan karyawan dapat berkreasi dan berinovasi.

Contents of Code of Conduct

Code of conduct implemented by the Company binds all personnels, from the staff to management, to comply with the applicable regulation. In detail, Business Ethics prevailed in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk regulates the following matters:

A. BUSINESS ETHICS

♦ The Company's Ethics towards Employees

The Company maintains relation with employees by willingness to always give the best, respect each other, be cooperative, and implement transparency and fairness principles. The following is the ethical behavior that shall be followed when interacting among employees:

- Respecting rights and obligations of employees, as stipulated in the applicable regulation of the Company.
- Upholding good cooperation based on trust and respect towards each others.
- Developing policies related to rights and obligations of employees.
- Creating safe and conducive working condition that enables employees to create innovation.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- Mempekerjakan karyawan atas dasar kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi dan spesifikasi jabatan.
- Mendukung pengembangan karir karyawan di dalam Perseroan.
- Adanya sistem *Reward* dan *Punishment*
- Adanya suasana kebersamaan dalam mencapai tujuan Perseroan.
- Menjaga privasi karyawan.
- Membangun suasana komunikasi dan keterbukaan.

♦ Etika Perusahaan terkait Serikat Karyawan

- Perseroan mengakui Serikat Karyawan sebagai organisasi yang sah untuk mewakili dan bertindak untuk dan atas nama anggota/karyawan yang mempunyai hubungan kerja dengan pihak Perseroan.
- Serikat Karyawan dijamin untuk dapat menyelesaikan keluhan-keluhan yang disampaikan secara langsung oleh anggota/karyawan tanpa mengatasnamakan Serikat kepada Perseroan maupun melalui Serikat Karyawan.
- Serikat Karyawan tidak mencampuri Direksi dalam pengelolaan Perseroan, kecuali yang menyangkut ketenagakerjaan atau yang berdampak pada ketenagakerjaan.

♦ Etika Perusahaan kepada Pemegang Saham

- Hubungan yang dibangun Perseroan dan Pemegang Saham dilandasi keinginan untuk berbuat yang terbaik dengan memperhatikan prinsip keterbukaan dan keadilan.
- Menyelenggarakan komunikasi dengan pemegang saham sesuai dengan praktik bisnis yang lazim.
- Menjaga dan memenuhi hak-hak Pemegang Saham dengan memperhatikan prinsip kesetaraan (*equal treatment*) sesuai dengan

- Hiring employees based on the Company's needs and by taking account of their qualification and specification of the position.
- Supporting career development in the Company.
- The implementation of Reward and punishment system.
- Possessing sense of togetherness in achieving the Company's objectives.
- Protecting the privacy of each employee.
- Building communication and transparency.

♦ Ethics related to Labor Union

- The Company recognizes Labor Union as a valid organization to represent and take action for and on behalf of the member/employees having good relation with the Company.
- Labor Union is guaranteed to be able to handle complaints that are directly reported by the Union's member/employee not on behalf of the Union to the Company or through Labor Union.
- Labor Union does not intervene the Board of Directors' management, except for the policy related to manpower or those that have effects on manpower.

♦ The Company's Ethics to Shareholders

- Relations built by the Company and Shareholders are based on the willingness to give the best and uphold transparency and fairness principles.
- Providing communication channel to the Shareholders according to best business practices.
- Maintaining and fulfilling rights of the Shareholders by taking account of equal treatment according to the provisions of the



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Melaksanakan keputusan yang telah ditetapkan dalam RUPS.
- Menjaga reputasi Perseroan.

♦ Etika Perusahaan kepada Pelanggan

- Hubungan Perseroan dengan pelanggan didasari keinginan untuk memberikan pelayanan yang terbaik, melalui penerapan sikap kejujuran dan saling menghormati, kerjasama dan keadilan serta melakukan pembinaan dan pemberian sanksi / penghargaan terhadap unjuk kerja pada distributor dan eksponditur.
- Hak-hak pelanggan dihormati sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Mengutamakan kualitas layanan Perseroan kepada Pelanggan.
- Memperhatikan dan menanggapi masukan dan keluhan dari pelanggan.
- Menjaga kerahasiaan informasi mengenai pelanggan, sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Menyediakan media komunikasi bagi pelanggan.

♦ Etika Perusahaan kepada Penyedia Barang dan Jasa

- Memberikan informasi barang dan jasa yang dibutuhkan berikut tata cara dan prosedur pengadaannya secara transparan dan objektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melaksanakan pengadaan barang dan jasa secara transparan dengan memilih rekanan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Membuat kesepakatan kerja dengan rekanan yang dituangkan dalam suatu dokumen tertulis berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan.

Articles of Association and the applicable laws and regulations.

- Implementing decision determined by the GMS.
- Maintaining the Company's reputation.

♦ The Company's Ethics towards Customers

- The Company's relation with customers are based on the willingness to always give the best, be honest, respectful, cooperative, fair, and to develop and give sanctions/ appreciation to distributors or exponditors.
- Rights of customers must be respected according to the applicable regulations.
- Prioritizing quality service to customers.
- Taking account of and responding every suggestion and complaint from customers.
- Protecting confidentiality of customers data according to the applicable regulation.
- Providing communication media to customers.

♦ The Company's Ethics towards Goods and Services Provider

- Providing information on goods and services that are needed and the procedures to procure it transparently and objectively according to the applicable regulations.
- Implementing goods and services procurement transparently by selecting partners that meet the qualification according to the applicable rules.
- Preparing contract in writing with partners to with good willingness and based on mutually-beneficial principles.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- Menjaga keamanan dan kerahasiaan serta membatasi akses dari pihak-pihak yang tidak berhak atas data dan informasi rekanan yang bersifat rahasia.

♦ Etika Perusahaan kepada Pemerintah

- Mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perusahaan Indonesia yang terkait dengan bisnis Perseroan.
- Mendukung program yang dicanangkan Pemerintah sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Membangun kerjasama dengan pihak lain yang sejalan dengan ketentuan dan kepentingan negara.

♦ Etika Perusahaan kepada Masyarakat

- Membangun dan membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.
- Menjunjung tinggi dan menghormati nilai-nilai positif dan budaya yang dianut masyarakat sekitar.
- Memelihara lingkungan hidup yang bersih sehat di sekitar Perusahaan
- Mendukung aktivitas sosial masyarakat setempat yang mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi Perusahaan.
- Menjalankan program-program sosial yang melibatkan masyarakat sekitar.
- Menyediakan mekanisme dan media komunikasi dengan masyarakat.

♦ Etika Perusahaan kepada Pesaing

- Tidak melakukan praktik-praktik bisnis yang melanggar undang-undang persaingan usaha.
- Tidak melakukan kerja sama dengan pesaing yang dapat merugikan pelanggan.
- Tidak mendiskreditkan pesaing dalam kegiatan pemasaran, promosi dan periklanan.

- Ensuring the security and confidentiality and limiting access from the parties not authorized to access private data and information of customers.

♦ The Company's Ethics towards Government

- Complying with laws and regulations on Indonesian corporation, specifically which relates to the Company's business.
- Supporting programs introduced by the Company according to the Company's policies.
- Building cooperation with other parties in line with the provisions and interest of the state.

♦ Ethics of the Company towards Public

- Building and developing harmonious relations with surrounding communities.
- Upholding and respecting positive values and cultures embraced by the surrounding communities.
- Preserving a healthy and clean environment around the Company's area.
- Supporting social activities of local people that have direct and indirect benefit for the Company.
- Implementing social programs that involve the surrounding communities.
- Providing communication mechanism and media with the society.

♦ The Company's Ethics to the Competitors

- Not committed to business practices that are in contravention with laws on business competition.
- Not cooperating with competitors that may harm the customers.
- Not discrediting competitors in the Company's marketing, promotion, and advertisement.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- Memperoleh informasi mengenai pesaing dengan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

♦ Etika Perusahaan kepada Asosiasi Semen Indonesia

- Mematuhi kode etik yang dikeluarkan Asosiasi.
- Menjalinkan kerjasama antar anggota Asosiasi yang saling menguntungkan dengan tetap mengutamakan kepentingan pelanggan.

♦ Etika Perusahaan kepada Kreditur

- Menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon kreditur.
- Memilih kreditur yang memiliki kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan serta bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil.
- Menerima pinjaman modal yang diikat melalui perjanjian yang sah, berimbang dan saling menguntungkan dan tetap mengutamakan prinsip kewajaran (fairness).
- Memberikan informasi secara terbuka tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur.
- Menjajaki peluang usaha dengan kreditur untuk meningkatkan pertumbuhan Perusahaan.

♦ Etika Perusahaan kepada Investor

- Menjalinkan hubungan dengan investor yang didasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya.
- Menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon investor.
- Mengusahakan jaminan keamanan investasi kepada investor.

- Obtaining information of the competitor by not violating the applicable laws and regulations.

♦ The Company's Ethics towards Indonesia Cement Association

- Complying with code of conduct issued by the Associations.
- Building mutually-beneficial cooperation among Association's members by taking account of customer's interests.

♦ The Company's Ethics to Creditors

- Providing actual and prospective information to potential creditors.
- Selecting creditors that have credibility and reputation that are proven to be free from Corruption, Colution and Nepotism (KKN) by being prudent, selective, competitive and fair.
- Accepting loan through legal and fair contract, as well as mutually-beneficial by taking account of fairness principles
- Providing information transparently on the utilization of fund in order to increase creditors' trust.
- Seizing business opportunities with creditors to scale up the Company's growth.

♦ The Company's Ethics towards Investors

- Maintaining relations with investors based on trust and equality principles.
- Providing actual and prospective information to prospective investors.
- Providing guarantee on investment security of the Investors.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- Menciptakan suasana kondusif yang membuat investor memiliki kepercayaan tinggi terhadap Perseroan.
- Mengupayakan pemenuhan tingkat pengambilan investasi secara optimal.

- Creating favorable condition that enhances investors' trust in the Company.
- Striving to make optimum investment.

B. ETIKA KERJA

Etika kerja PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengatur etika, antara lain:

- Perilaku Atasan
- Perilaku Bawahan
- Perilaku Sesama Karyawan Perusahaan

B. WORK ETHICS

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk work ethics regulate the following ethics:

- Supervisor's behavior
- Subordinate's behavior
- Staff's behavior among one another

C. ETIKA Terhadap Hak-Hal Khusus

Selain itu, Etika Perilaku dalam lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk juga mengatur hal-hal khusus, meliputi:

1. Adanya benturan kepentingan
2. Praktik KKN
3. Gratifikasi
4. Jamuan bisnis
5. Pencatatan
6. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
7. Aktivitas Politik
8. Narkotik
9. Perjudian
10. Penggunaan Aset Perusahaan
11. Perilaku rapat
12. Tanggung jawab terhadap lingkungan

C. ETHICS ON SPECIAL MATTERS

In addition, code of conduct of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk also regulates special matters as follows:

1. Conflict of interest
2. KKN practices
3. Gratification
4. Business entertainment
5. Recording
6. Transparency and Information Confidentiality
7. Political Activities
8. Narcotics
9. Gambling
10. Use of the Company's Assets
11. Meeting
12. Environmental responsibilities

UPAYA PENYEBARLUASAN DAN PENEGAKAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA PERUSAHAAN

Sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan

Pedoman perilaku akan disebarluaskan secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan, di semua tingkatan mulai agar dapat dipahami secara tepat, baik dan benar.

EFFORTS TO DISSEMINATE AND ENFORCE BUSINESS ETHICS AND WORKING ETHICS OF THE COMPANY

Dissemination of Guidelines on the Company's Ethics

Code of conduct will be disseminated periodically to all stakeholders in all levels to be understood appropriately and correctly.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Penandatanganan Pakta Integritas

Seluruh pengurus dan karyawan di semua level organisasi diwajibkan menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku guna memastikan semua organ Perusahaan memiliki komitmen untuk membangun etika dan kultur bisnis yang sehat serta membangun pemahaman, kepedulian, dan komitmen di semua jajaran Perseroan.

Penegakan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan

Penegakan terhadap pelanggaran kode etik dilakukan secara serius yang dapat mengakibatkan tindakan indisipliner sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku. Pelaksanaan pengawasan terhadap jalannya kode etik ini menjadi tanggung jawab setiap atasan. Lebih jauh akan dibentuk Komite SDM berdasarkan Surat Keputusan Direksi apabila terdapat ketidakjelasan berperilaku yang berkaitan dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Sanksi atas Pelanggaran Pedoman Perilaku

Seluruh SDM PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang terbukti melakukan pelanggaran akan menerima sanksi atau bentuk disiplin lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sedangkan penerapan sanksi terhadap Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku menjadi kewenangan RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Signing of Integrity Pact

All managements and employees at all levels of the organization are required to sign the statement of compliance with the Code of Conduct to ensure that all organs of the Company has the commitment to building ethics and healthy business culture. This includes enhancing the understanding, care and commitment in all levels of the Company.

Enforcement of Business Ethics and Working Ethics in the Company

Enforcement of sanction to the violation of code of conduct is performed with commitment to create discipline, as required in the Company's regulations. The monitoring on the compliance with code of conduct is under the responsibility of each supervisor. Furthermore, HR Committee will be set up based on the Decision of the Board of Directors in the event that there is deviation in the personnel's duty performance.

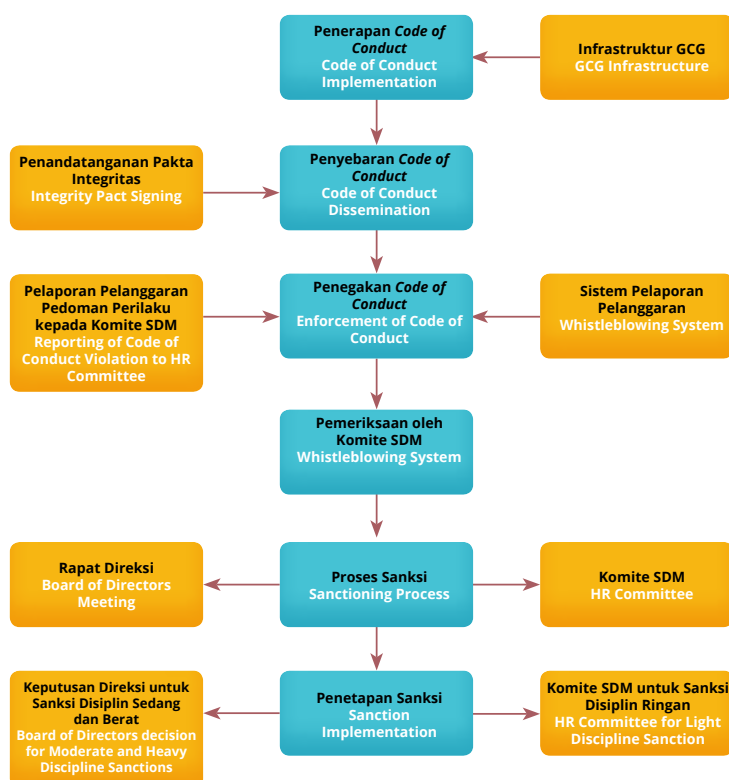
Sanction on the Violation to Code of Conduct

All human resources of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk proven to violate the code will receive sanctions or any other disciplinary actions according to the applicable laws. Meanwhile, the sanction for Members of Board of Directors or Board of Commissioners that violate the Code of Conduct will be determined by the GMS according to the applicable regulations.



Bagan Penyebaran dan Penegakan Etika Perilaku Perusahaan

Chart of Dissemination and Enforcement of Code of Conduct of the Company



Tata Nilai Perusahaan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menerapkan nilai-nilai utama sebagai dasar penegakan etika usaha dan tata perilaku di lingkungan Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam budaya perusahaan:

- Jujur:** Merupakan sikap ketulusan dan kelurusan hati dengan bertindak sebagaimana mestinya sesuai fungsi dan tugasnya, tanpa berusaha untuk mengambil maupun memperoleh keuntungan pribadi dalam bekerja.
- Kompeten:** Merupakan kemampuan memutuskan, menentukan atau mengambil tindakan yang diperlukan sebatas kewenangan dan sesuai bidang

Corporate Values

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk implements core values as basis of enforcement of business ethics and behavioural standards in the Company as stated in the corporate culture:

- Honest:** Sincerity and determination in taking actions based on their functions and duties without seeking to obtain personal gain.
- Competent:** The ability to decide, determine, or take the necessary action on the principles of knowledge, expertise or skills possessed in order to perform all



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

ilmu, keahlian ataupun keterampilan yang dimiliki dalam rangka melaksanakan atau menyelesaikan tugas pekerjaannya di Semen Baturaja secara optimal.

c. Profesional: Merupakan kemampuan memutuskan, menentukan atau mengambil tindakan yang diperlukan sebatas kewenangan dan sebatas bidang ilmu, keahlian, maupun keterampilan yang dimiliki dengan mengindahkan kode etik profesi, norma serta kaidah yang berlaku dalam rangka melaksanakan atau menyelesaikan tugas pekerjaannya secara optimal.

d. Kerjasama: Merupakan upaya melibatkan rekan kerja dan selalu berkoordinasi dengan atasan atau bawahan untuk melaksanakan aktivitas kegiatan bekerja dalam rangka mencapai tujuan, visi dan misi Perusahaan.

e. Tanggungjawab: Merupakan keadaan menanggung, memikul dan mematuhi apa yang dijanjikan, diwajibkan maupun ditugaskan serta menanggung atau menerima beban atas segala sesuatu terkait adanya tuntutan sebagai akibat tindakan sendiri atau orang lain dalam menjalankan fungsi dan tugasnya di Perusahaan.

f. Peduli: Merupakan kesiapan dan kesediaan memberikan perhatian ataupun mengambil tindakan yang dianggap perlu oleh rekan kerja, bawahan ataupun atasan serta lingkungan dalam rangka melaksanakan aktivitas bekerja sesuai fungsi dan tugasnya sebatas kewenangan yang dimiliki demi kepentingan Perusahaan.

g. Disiplin: Merupakan taat dan patuh kepada peraturan yang ditetapkan, serta senantiasa menjalankan tugas mengikuti aturan, pedoman dan tata tertib yang berlaku.

activities or complete all tasks at Semen Baturaja optimally.

c. Professional: Capability to decide, determine, and take necessary action within the person's authority and according to his/her knowledge, expertise or skills by upholding applicable code of professional ethics, norms, and rules in order to implement and complete duties optimally.

d. Cooperation: Efforts to engage working partners and always coordinates with supervisors and subordinates to perform activities in order to achieve objectives, vision and mission of the Company.

e. Responsibilities: Efforts to bear, take responsibility of, and fulfill what has been promised or required or assigned to, as well as bearing or accepting loads on any matters related to obligation that arises from the person's or others' own action in performing functions and duties in the Company.

f. Care: Readiness to pay attention or take necessary action to be performed by working partners, subordinates, supervisors, and the surrounding people to conduct activities according to the functions and duties and within the authority of the person for the interest of the Company.

g. Discipline: Comply with the regulation and continues to implement duties according to the applicable regulations and guidelines.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) merupakan falsafah, nilai dan norma-norma yang dijunjung oleh semua unsur di dalam Perseroan. Berikut skema alur pembentukan nilai hingga menghasilkan reputasi perusahaan.



Tujuan budaya perusahaan adalah melengkapi setiap anggota atau sdm perusahaan dengan rasa (identitas) organisasi serta menimbulkan komitmen terhadap nilai-nilai yang dianut oleh organisasi. Sesuai dengan bagan di atas, nilai-nilai yang dianut perusahaan diperkuat dengan visi, misi dan strategi perusahaan akan menghasilkan budaya atau proses berfikir perusahaan yang kemudian membentuk citra perusahaan dan akhirnya menghasilkan reputasi bagi perusahaan.

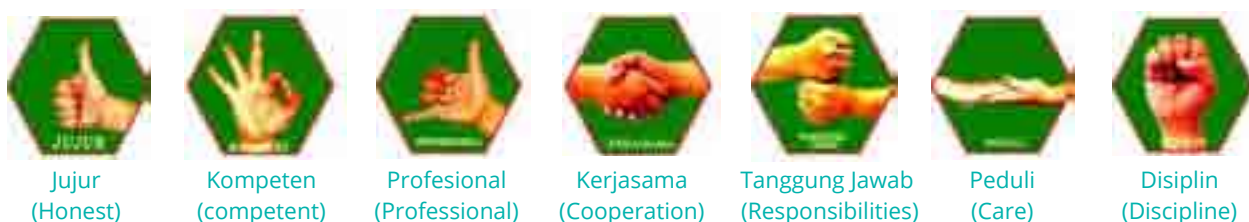
Corporate Culture

Corporate culture is philosophy, values and norms upheld by all elements in the Company. The following is the scheme of value creation that culminates in the improved reputation of the Company

Corporate culture is expected to create sense of belonging (identity of the organization) among each employee and enhance commitment to the values embraced by the organization. According to the chart, the values embraced by the company is strengthened by vision, mission and strategies, which in turn will shape up certain mindset, thus becoming culture and mould company image.

Tujuh budaya yang mewakili Perseroan

Seven cultures of the Company





Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Corporate Information and Data

Bidang Field	Contact Person	Nomor Telepon Telephone Number	Alamat E-mail E-mail Address
Semua Akses Informasi dan data Perseroan dapat dihubungi melalui Sekretaris Perusahaan / All Company's information and data can be accessed through the Corporate Secretary	Staf Sekretaris Perusahaan / Staff of Corporate Secretary	(62) -711-511261 Ext 1502	sekper@semenbaturaja.co.id

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan terus memperkuat implementasi GCG Perseroan dengan memiliki kebijakan tentang pelaporan atas dugaan pelanggaran (*Whistleblowing System*). Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan tentang *Whistleblowing System*, Perseroan menyediakan sarana/ media pelaporan untuk memudahkan akses pelaporan yang meliputi:

Website : www.semenbaturaja.co.id
email : baturajabersih@semenbaturaja.co.id
Surat : Sekretaris Perusahaan
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PO Box 1175 Palembang 30001.

Mekanisme Whistle Blowing System

Berikut alur tindak lanjut dari laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor : PH.01.04/156/2013.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company continues to strengthen the implementation of GCG by carrying out the whistleblowing system. In order to support whistleblowing system, the Company provides the following facilities/reporting media to ease the reporting process:

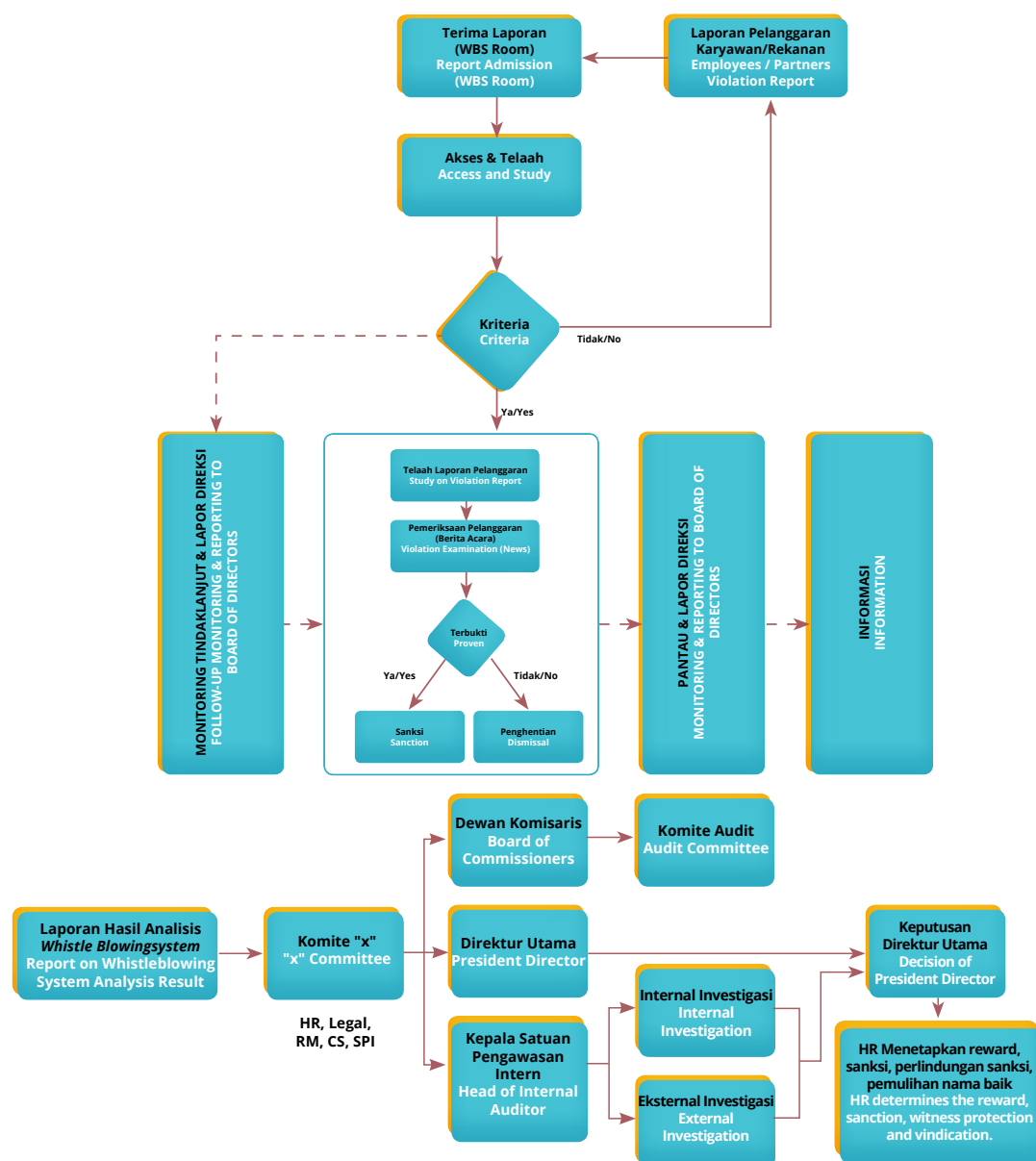
Website : www.semenbaturaja.co.id
email : baturajabersih@semenbaturaja.co.id
Letter : Corporate Secretary
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PO Box 1175 Palembang 30001.

Whistleblowing System Mechanism

The following is follow-up of whistleblowing report received by the Company pursuant to Decision of the Board of Directors No : PH.01.04/156/2013.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance





Perlindungan bagi Pelapor

Pedoman penerapan *Whistleblowing System* mengatur perlindungan terhadap pelapor, pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran, kewajiban untuk melakukan pelaporan atas pelanggaran, mekanisme penyampaian pelanggaran, pelaksanaan investigasi, pelaporan atas penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran. Perseroan berkomitmen menindaklanjuti setiap laporan dugaan atas pelanggaran yang disampaikan oleh baik internal maupun eksternal Perseroan.

Jumlah Laporan Dugaan Pelanggaran Tahun 2014

Sepanjang tahun 2014, Perseroan belum menemukan adanya indikasi dugaan pelanggaran serta tidak menerima adanya pengaduan pelanggaran.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Kebijakan

Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG. Perseroan berupaya menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Kebijakan anti korupsi Perusahaan didasari penerapan beberapa peraturan perundang-undangan, meliputi:

- Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang, dan
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Oleh karena itu, Perseroan telah membuat Pedoman Perilaku yang memuat nilai-nilai etika bisnis. Pedoman tersebut tertuang dalam *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) yang menyatakan dengan singkat, jelas, dan rinci dalam memberikan arahan yang jelas perihal perilaku etika bisnis, sebagai berikut:

Protection to the Whistleblower

Guidelines on the implementation of Whistleblowing system regulates the protection to whistleblowers, management of whistleblowing system, obligation to report any violation, mechanism of whistleblowing system, investigation, reporting on the implementation of whistleblowing system. The Company is committed to following-up each report on the suspected violation that is reported by internal and external party to the Company.

Total Report on the Suspected Violation in 2014

Throughout 2014, the Company has not found any indication of violation and did not receive any violation report.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Policies

Through the implementation of GCG principles, the Company strives to create healthy business climate, avoid action or any activities that may cause conflict of interests, Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and always uphold the Company's interest over personal, family, or group's. The anti-corruption policy is based on the implementation of several laws as detailed below:

- Law No. 8 year 2010 regarding the prevention and eradication of money laundering, and
- Law No. 20 year 2001 on Changes in Law No. 31 year 1999 on Eradication of Corruption

Therefore, the Company has prepared Code of Conduct that regulates business ethics. The code of conduct is stated briefly, clearly, and comprehensively to provide clear direction regarding business ethics. The direction is detailed below:



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- Pengurus dan karyawan Perusahaan dan keluarga dilarang menerima gratifikasi, baik langsung maupun tidak langsung, dan mitra usaha dan pihak lainnya yang akan memengaruhi independensi serta objektivitas pelaksanaan tugasnya di Perusahaan.
- Pengurus dan karyawan Perusahaan dan keluarga harus menolak pemberian yang diduga akan terkait dengan fungsi, tanggung jawab dan wewenangnya dengan tetap memperhatikan norma-norma kesopanan.
- Pengurus dan karyawan Perusahaan dan keluarga dilarang memberikan hadiah dengan menggunakan fasilitas Perusahaan kepada pihak ketiga yang dilakukan untuk kepentingan pribadi.
- Management and employees of the Company and their family receive gratification, both directly and indirectly, from business partners and other parties that may affect their independency and objectivity in performing duties in the Company.
- Management and employees, and their family, must reject any gift that is potential to degrade the integrity of the person in performing functions, responsibilities and authority by taking account of decency value.
- Management and employees, and their family, is not allowed to give gift using facilities of the Company to the third party for personal gain.

Pelatihan

Pada 2014, belum terdapat pelatihan khusus terkait sosialisasi Anti Korupsi di Perseroan. Perseroan sedang mempertimbangkan diadakannya pelatihan terkait anti korupsi pada periode berikutnya.

Sosialisasi Anti-Korupsi

Hingga tahun 2014, Perseroan belum memiliki divisi khusus yang berfokus pada penegakan anti-Korupsi di lingkungan Perseroan. Namun, secara internal upaya pencegahan senantiasa dilakukan dengan mengoptimalkan peran Audit Internal Perseroan serta sosialisasi secara informal.

Training

In 2014, the Company did not held special training on Anti-Corruption dissemination and currently considered the implementation of anti-corruption training in the next period.

Dissemination of Anti-Corruption

In 2014, the Company did not establish a special division that focused on Anti-Corruption in the Company's environment. Nevertheless, internal prevention was consistently enforced by optimizing the roles of Internal Audit and informal dissemination.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

PRAKTIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Praktik *bad corporate governance* senantiasa menjadi ancaman karena dapat membawa dampak buruk terhadap para pemangku kepentingan. Selain menguatkan fungsi tata kelola Perusahaan, Perseroan senantiasa memperhatikan praktik bisnis dengan upaya pelestarian lingkungan. Guna menunjang hal tersebut, Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan dan aktivitas operasionalnya berdasarkan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan kajian dokumen, tidak ditemukan penyimpangan yang dapat mengurangi kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan, seperti perkara tindak pidana korupsi yang dihadapi oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, pencemaran lingkungan, adanya permohonan pailit, pembekuan produk utama Perseroan. Dengan demikian tidak ada pengurangan nilai pada parameter ini.

Praktik *bad corporate governance* lainnya juga diindikasikan pada ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan serta ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan audited dengan Standard Akuntansi Indonesia. Pada tahun 2014, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan serta penyesuaian penyajian laporan keuangan audited dengan Standar Akuntansi Indonesia.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

Bad Corporate Governance practice is a threat as it can bring adverse impact on the stakeholders. In addition to strengthening the function of Corporate Governance, the Company continues to take account of business practice by preserving environment. In order to support it, the Company continues to perform operational activities based on the applicable regulations. Based on the review result on documents on GCG practice implementation, there were no deviations that may dampen the quality of GCG implementation in the Company. The deviations may be in the form of corruption by members of the Board of Directors and Board of Commissioners, environmental pollution, bankruptcy, and banning of the Company's main product. Therefore, there is no reduced point in this parameter.

Other bad corporate governance practice can also be identified through non-compliance in fulfilling taxation obligation and non-conformity in the presentation of Audited Financial Statements with Indonesia Accounting Standard. In 2014, the Company has met the taxation regulation and adjusted the presentation of Audited Financial Statements with Indonesia Accounting Standards.





06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

Perseroan menjadikan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan lainnya sebagai prinsip dalam menjalankan bisnis, termasuk memperhatikan dampak lingkungan dari setiap aktivitas bisnis Perusahaan.

Responsibility to other stakeholders becomes a principle in business, including concern on impacts to the environment caused by any activity.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility



KEBIJAKAN CSR PERUSAHAAN

Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan wujud tanggung jawab Perseroan untuk mengintegrasikan bisnis Perseroan dengan keseimbangan kepada kepentingan masyarakat dan lingkungan dalam upaya mencapai keberlanjutan. Perseroan menjadikan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan lainnya sebagai prinsip dalam menjalankan bisnis, termasuk memperhatikan dampak lingkungan dari setiap aktivitas bisnis Perusahaan. Berikut prinsip-prinsip CSR yang menjadi latar belakang pelaksanaan CSR dan PKBL Perseroan, meliputi:

CSR POLICY OF THE COMPANY

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) and Partnership and Community Development Program (PKBL) are implementations of the Company's responsibility in balancing an integrated business with the interests of the communities and environmental condition to create sustainability. Responsibility to other stakeholders becomes a principle in business, including concern on impacts to the environment caused by any activity. The CSR principles that serve as background of CSR and PKBL implementation are as follows:



Selain mengejar keuntungan (*profit*), Perseroan ikut berupaya memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

While striving for profit, the Company also takes into account the fulfilment of the people's welfare and actively contributes in preserving the planet.



- Akuntabilitas
- Transparansi
- Perilaku Etis
- Penghormatan kepada Kepentingan *Stakeholder*
- Kepatuhan kepada Hukum
- Penghormatan kepada Norma Perilaku Internasional
- Penegakan Hak Asasi Manusia

- Accountability
- Transparency
- Ethical behavior
- Compliance with Stakeholders' Interests
- Compliance with the Law
- Compliance with International Norms
- Honoring Human Rights

Adapun konsep CSR PT Semen Baturaja (Persero) Tbk adalah *Tripple Bottom Line* atau "3P" yaitu "Profit, People, Planet". Selain mengejar keuntungan (*profit*), Perseroan ikut berupaya memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Triple Bottom Line, namely "Profit, People, Planet" is referred to as a concept for PT Semen Batujara (Persero) Tbk CSR. The concept underlines that, while striving for profit, the Company also takes into account the fulfilment of the people's welfare and actively contributes in preserving the planet.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility

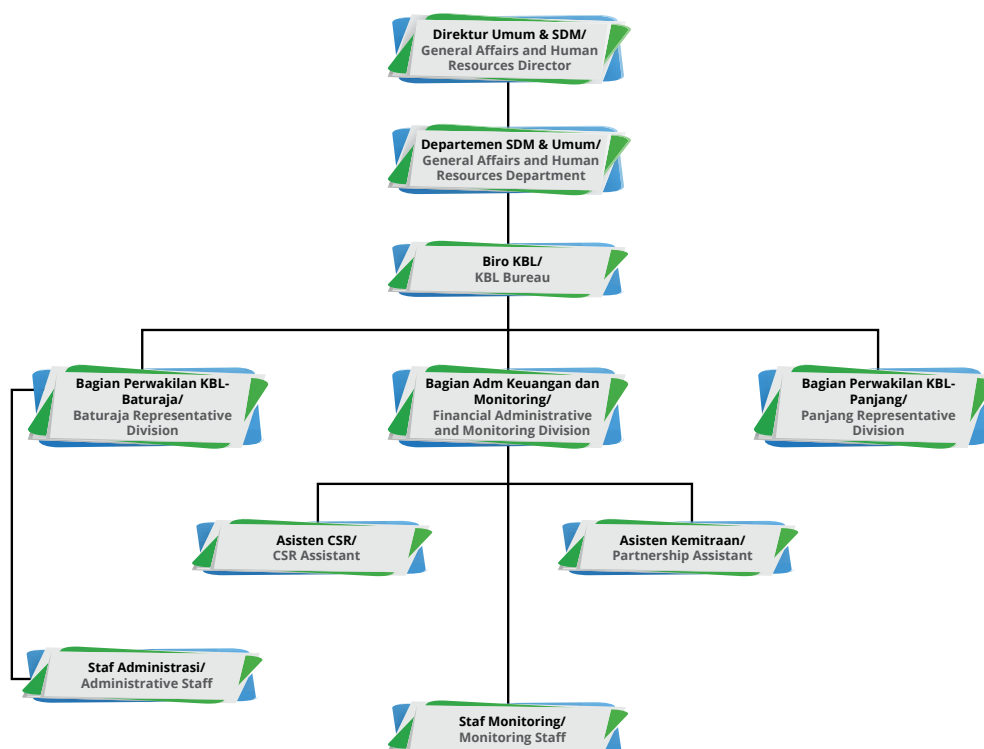


Struktur CSR Perusahaan

Struktur Organisasi Biro Kemitraan dan Bina Lingkungan (KBL) yang membawahi pengelolaan CSR dan PKBL PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai berikut:

CSR Structure of the Company

The Organization Structure of Partnership and Community Development Bureau (KBL) Supervising CSR and PKBL management for PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is as follows:





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility

Berdasarkan skema struktur organisasi Biro Kemitraan & Bina Lingkungan (KBL) yang membawahi pengelolaan CSR dan PKBL, maka uraian tugas dari masing-masing jabatan sebagai berikut:

Based on the organization structure scheme of KBL, which supervised CSR and PKBL management, the following list describes duties of each division and staff:

No	Jabatan / Position	Uraian Tugas	Job Description
1	Direktur Umum & SDM / General Affairs & HR Director	1. Menetapkan kebijakan program CSR & KBL 2. Mengevaluasi efektivitas program CSR & KBL 3. Pengawasan terhadap pelaksanaan program	1. Determine CSR & KBL program policy 2. Evaluate the effectiveness of CSR & KBL program 3. Monitor program implementation
2	Ka. Departemen SDM & Umum / Head of General Affairs & HR Department	1. Menetapkan sasaran program CSR & KBL 2. Memastikan kesesuaian kebijakan dengan program CSR & KBL 3. Mengevaluasi efektivitas program CSR & KBL 4. Pengawasan terhadap pelaksanaan program	1. Determine the goals of CSR & KBL program 2. Ensure the policy compliance with CSR & KBL program 3. Evaluate the effectiveness of CSR & KBL program 4. Monitor program implementation
3	Ka. Biro KBL / Head of KBL Bureau	1. Mengkoordinir penyusunan RJP bersama staf, pelaksanaan survei & penyusunan RKA 2. Mengkoordinir pelaksanaan RKA 3. Memastikan efektivitas pelaksanaan RKA termasuk pencapaian target Program CSR & KBL 4. Mengusulkan penyaluran Program Binaan & CSR yang diberikan 5. Bekerjasama dengan unit-unit lainnya dalam hal penyusunan program 6. Pengawasan terhadap pelaksanaan program 7. Memastikan kesesuaian kebijakan dengan program CSR & KBL 8. Mengevaluasi efektivitas program CSR & KBL	1. Coordinate RJP composition with staff, perform survey & RKA composition 2. Coordinate RKA implementation 3. Ensure the effectiveness of RKA implementation, including target achievement for CSR & KBL Program 4. Propose the distribution of Supervised & CSR Program given. 5. Cooperate with other units for program composition 6. Monitor program implementation 7. Ensure the policy compliance with CSR & KBL program 8. Evaluate the effectiveness of CSR & KBL program
4	Ka. Bag. Keuangan & Monitoring / Head of Finance & Monitoring Division	1. Melakukan penyusunan RKA 2. Melaksanakan RKA 3. Memastikan efektifitas pelaksanaan RKA termasuk pencapaian Program CSR & KBL 4. Mengusulkan penyaluran Program Binaan & CSR yang diberikan 5. Bekerjasama dengan unit-unit lainnya dalam hal penyusunan program 6. Menyusun laporan realisasi kegiatan dan pencapaian bulanan program CSR & KBL 7. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan program 8. Melaksanakan penyaluran program 9. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan 10. Menyusun laporan aktivitas secara berkala	1. Compose RKA 2. Implement RKA 3. Ensure an effective RKA implementation, including the achievement of CSR & KBL Program 4. Propose donation for CSR & Supervision Program 5. Cooperate with other units in composing program 6. Compose reports on activities realization and monthly achievement for CSR & KBL program 7. Compose program planning & implementation 8. Distribute the program 9. Monitor and evaluate ongoing program 10. Compose regularly all activity reports



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility

No	Jabatan / Position	Uraian Tugas	Job Description
5	Ka. Bag. KBL PBR / Head of KBL PBR Division	1. Mengusulkan penyaluran Program Binaan & CSR yang diberikan 2. Bekerjasama dengan unit-unit lainnya dalam hal penyusunan program 3. Menyusun laporan realisasi kegiatan dan pencapaian bulanan program CSR & KBL 4. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan program 5. Melaksanakan penyaluran program 6. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan 7. Menyusun laporan aktivitas secara berkala	1. Propose distribution of CSR & Supervisory Program 2. Cooperate with other units in composing program 3. Compose reports on activities realization and monthly achievement for CSR & KBL program 4. Compose program planning and implementation 5. Distribute the program 6. Monitor and evaluate the ongoing program 7. Compose activity report regularly
6	Ka. Bag. KBL PPJ / Head of KBL PPJ Division	1. Mengusulkan penyaluran Program Binaan & CSR yang diberikan 2. Bekerjasama dengan unit-unit lainnya dalam hal penyusunan program 3. Menyusun laporan realisasi kegiatan dan pencapaian bulanan program CSR & KBL 4. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan program 5. Melaksanakan penyaluran program 6. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan 7. Menyusun laporan aktivitas secara berkala	1. Propose distribution of CSR & Supervisory Program 2. Cooperate with other units in composing program 3. Compose reports on activities realization and monthly achievement for CSR & KBL program 4. Compose program planning and implementation 5. Distribute the program 6. Monitor and evaluate the ongoing program 7. Compose activity report regularly
7	Asisten CSR / CSR Assistant	1. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan program 2. Melaksanakan penyaluran program 3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan 4. Menyusun laporan aktivitas secara berkala	1. Compose program planning and implementation 2. Distribute the program 3. Monitor and evaluate the ongoing program 4. Compose activity report regularly
8	Asistem Kemitraan / Partnership Assistant	1. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan program 2. Melaksanakan penyaluran program 3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan 4. Menyusun laporan aktivitas secara berkala	1. Compose program planning and implementation 2. Distribute the program 3. Monitor and evaluate the ongoing program 4. Compose activity report regularly
9	Staff Monitoring / Staff Monitoring	1. Menyusun laporan aktivitas secara berkala 2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan 3. Melaksanakan penyaluran program 4. Mengkomunikasikan aktivitas program secara internal dan eksternal	1. Compose program planning and implementation 2. Monitor and evaluate the ongoing program 3. Distribute the program 4. Communicate all activities internally and externally
10	Staff Administrasi / Administrative Staff	1. Menyusun laporan aktivitas secara berkala 2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan 3. Melaksanakan penyaluran program 4. Mengkomunikasikan aktivitas program secara internal dan eksternal	1. Compose program planning and implementation 2. Monitor and evaluate the ongoing program 3. Distribute the program 4. Communicate all activities internally and externally



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility

Dampak CSR Bagi Perseroan

Dengan Implementasi Program CSR Perseroan yang berlandaskan *triple bottom line* diharapkan memberikan dampak positif terhadap *Stakeholder* yang memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat, mendukung pelestarian lingkungan hidup serta memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Manfaat yang diharapkan oleh Perseroan dari Program-Program CSR tersebut bagi Perseroan di antaranya: peningkatan citra Perseroan, hubungan yang harmonis dengan masyarakat, dan keseimbangan Sumber Daya Alam. Dari manfaat tersebut akan sangat berpengaruh terhadap tujuan utama program CSR yang berkelanjutan dan tumbuh.

Visi & Misi CSR

1. Menjadi unit pengelola kegiatan CSR dan TJSL Perusahaan yang fleksibel sehingga mampu menjaga hubungan baik dengan masyarakat untuk menunjang sasaran perusahaan;
2. Sebagai inisiator dalam kehidupan sosial dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan bagi masyarakat sekitar perusahaan.

Anggaran CSR

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terus meningkatkan pelaksanaan kegiatan CSR sebagai suatu program yang disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan berkelanjutan program dalam jangka panjang yang menciptakan keseimbangan antara Perseroan, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Dana CSR yang telah dikeluarkan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sepanjang tahun 2014 berasal dari RKAP Perusahaan dan penyisihan laba berdasarkan amanat RUPS, dengan realisasi sebagai berikut :

CSR Impact on the Company

The CSR implementation based on triple bottom line is expected to generate positive impact for the shareholders that meets the community's need and expectation, support environmental preservation and comply with the prevailing law and regulations.

Through the implementation of such CSR Programs, the Company expects the realization of benefits such as: improvement of the company's image, harmonious relationship with the community and balanced Natural Resources; all of which greatly affect the realization of a sustainable and growing CSR program.

CSR Vision and Mission

1. To become a flexible management unit for CSR and Social and Environmental Responsibility (TJSL) to maintain relationship with the community and support the company's goals
2. To become an initiator in social life and economy empowerment for the communities living in the vicinity of the company.

CSR Budget

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk continuously improves CSR implementation as a program conducted based on sustainable demand and program in the long term that creates balance between the company, community and environment.

The CSR fund allocated by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in 2014 came from Work plan and Budget and allowance from profit based on the GMS resolution with the following realization:



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

No	Uraian / Description	2011		2012		2013		2014	
		RKAP	Penyisihan Laba / Profit Allowance	RKAP	Penyisihan Laba / Profit Allowance	RKAP	Penyisihan Laba / Profit Allowance	RKAP	Penyisihan Laba / Profit Allowance
1	Bencana Alam / Natural Disaster	-	50.768	5.770	-	55.914	57.750	-	160.000
2	Pendidikan dan Latihan / Education & Training	343.570	561.550	415.894	127.848	516.700	230.877	680.600	574.232
3	Peningkatan Kesehatan / Health Improvement	234.342	755.297	1.087.425	105.500	328.100	965.026	826.241	456.275
4	Sarana & Prasarana / Facilities & Infrastructure	522.654	428.687	811.933	492.989	1.180.067	701.037	489.421	908.904
5	Sarana Ibadah / Praying Facilities	1.202.454	293.325	802.259	151.000	1.112.339	59.220	806.434	379.702
6	Pelestarian Alam / Environmental Preservation	97.254	15.500	113.800	159.905	217.508	185.993	254.913	204.536
7	Pengembangan Masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan / Community Development to combat poverty	-	-	-	-	-	-	-	970.650
8	Program Kemitraan / Partnership Program	-	8.209.178	-	10.219.232	-	4.522.360	-	10.845.056
TOTAL		2.400.274	10.314.305	3.237.081	11.256.474	3.410.628	6.722.263	3.057.609	14.499.355

Realisasi 2014

Berdasarkan *table* di atas, realisasi penyaluran program CSR di 2014 meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan program kemitraan banyak menjaring usaha kredit rakyat/mikro di wilayah Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Lampung yaitu sebesar Rp14,5 miliar. Berikut uraian kegiatan CSR PT Semen Baturaja (Persero) Tbk selama 2014 sebagai berikut :

Kebijakan dan Realisasi CSR Bidang Lingkungan

Planet atau Lingkungan adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang dalam kehidupan manusia. Perseroan menyadari bahwa keuntungan merupakan inti dari upaya bisnis namun dengan pendekatan

Realization In 2014

Based on the above table, the realization for CSR program increased in 2014 compared with the previous years due to the success of partnership program in gaining Micro-Credit Program (KUR) amounting to Rp14.5 billion in South Sumatera Province and Lampung Province. The following is the description of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk CSR activities in 2014:

CSR Policy and Realization in Environment Sector

Planet or Environment is connected with all elements of human's life. While the Company understands that profit serves as the core of business activities, a safe approach to nature is required to actively preserve the



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility

yang aman terhadap lingkungan sekaligus secara aktif melestarikan lingkungan. Perseroan memahami bahwa Perusahaan dan umat manusia dapat memperoleh keuntungan lebih dari alam yang lestari seperti kesehatan, kenyamanan, di samping ketersediaan sumber daya yang lebih terjamin kelangsungannya.

Sepanjang 2014, Perseroan telah menginisiasi beberapa program maupun kegiatan dalam upaya melestarikan lingkungan, sebagai berikut:

1. Penanaman Bibit Pohon Buah dan *Launching* Pembuatan Lubang Biopori

Pada 26 Juni 2014 bertempat di kantor Camat Baturaja Barat dilaksanakan *launching* penanaman bibit pohon sebanyak 500 (lima ratus) bibit dan *launching* pembuatan lubang biopori sebanyak 2.000 (dua ribu) tutup biopori.

Program Penanaman Pohon & Pembuatan Lubang Biopori ini merupakan wujud kepedulian terhadap lingkungan dan sekaligus sinergi program Uk. KBL dan Uk. K3LH PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.



Penanaman pohon dan pembuatan lubang biopori ini nantinya akan distribusikan ke sekolah-sekolah SD berada di wilayah Ring 1 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang dilaksanakan secara bertahap.

environment. In doing so, both the Company and human being will benefit more from everlasting nature, such as in terms of health, comfort and sustainable resources.

In 2014, the Company initiated a number of activities for environmental preservation as follows:

1. Planting of Fruit Tree Seeds and Launching of Biopore Absorbing Hole Creation

On June 26, 2014, the Company launched the plantation of 500 (five hundreds) fruit tree seeds and construction of 2,000 (two thousand) biopore absorbing holes at Baturaja Barat District Office.

The Tree Planting & Biopore Absorbing Hole Construction program demonstrated the Company's concern on environment, as well as the synergy between Uk. KBL program and Uk. K3LH program of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.



This program would be gradually disseminated throughout elementary schools located at Ring 1 area of the Company.



Penanaman 1.000 bibit Pohon Mangrove /
The planting of 1,000 Mangrove Tree Seeds

Pemberian 800 bibit durian
unggul / Donation of 800
quality durian seeds



2. Penanaman 1.000 bibit Pohon Mangrove

Kegiatan penanaman bibit pohon mangrove sebanyak 1.000 (seribu) pohon merupakan kerjasama antara Perseroan dengan Himpunan Mahasiswa Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung yang berlokasi di Pantai Sari Ringgung Desa Sidodadi Kecamatan Padang Cermin, Persawaran, Lampung.

Adapun penanaman bibit pohon mangrove mempunyai manfaat antara lain menjaga garis pantai agar tetap stabil, menghasilkan oksigen dan menyerap karbondioksida, sebagai kawasan untuk berlindung, bersarang, serta berkembang biak bagi burung dan satwa lain, sebagai sumber plasma nutfah dan sumber genetika, sebagai habitat alami bagi berbagai jenis biota darat dan laut lainnya.

3. Pemberian 800 bibit durian unggul

Perseroan menginisiasi program "One Man One Tree" dan pada tahap awal pencahangan, Perseroan memfokuskan program di Desa Ulak Pandan, Kec. Semidang Aji, Kab. OKU.

Dalam tahap awal ini, Perseroan memberikan sebanyak 800 bibit pohon durian unggul yang diserahkan langsung kepada warga Desa Ulak Pandan, Kec. Semidang Aji, Kab. OKU.

2. Planting of 1,000 Mangrove Tree Seeds

The Company cooperated with Agriculture Faculty Student Union of Lampung University in the planting program of 1,000 (one thousand) mangrove trees at Sari Ringgung Beach, Sidodadi Village, Padang Cermin District, Persawaran, Lampung.

The planting of mangroove trees was aimed to preserve the shoreline and produce more oxygen, as well as providing shelter for birds and other animals to build nests and breed, as the source of germplasm and genetic, and as natural habitat for both land and marine biota.

3. Donation of 800 quality durian seeds

The Company initiated "One Man One Tree" program, in which it focused on Ulak Pandan Village, Semidang Aji District, OKU Regency.

In this stage, the Company donated 800 quality durian trees for the communities of Ulak Pandan Village.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility



Pemberian Vaksinasi Flubio
Anak Kelas VI SD Di OKU / Flubio
Vaccination for 6th grade of
Elementary School in OKU

Kebijakan dan Realisasi CSR Bidang Sosial Kemasyarakatan

People atau masyarakat merupakan *stakeholders* yang sangat penting bagi keberlangsungan usaha Perseroan, karena dukungan masyarakat sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan usaha Perseroan. Untuk menjaga keseimbangan dan hubungan yang baik dengan masyarakat, Perseroan berkomitmen memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat. Sebagai realisasinya, Perseroan melakukan berbagai kegiatan yang menyentuh kebutuhan masyarakat karena menyadari bahwa operasi Perseroan sangat berpotensi memberi nilai lebih bagi masyarakat.

Sepanjang 2014, Perseroan telah menginisiasi beberapa program maupun kegiatan dalam upaya memberi manfaat bagi kehidupan sosial kemasyarakatan, sebagai berikut:

1. Pemberian Vaksinasi Flubio Anak Kelas VI SD Di OKU

Suntik vaksinasi flubio merupakan Program CSR Perseroan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan sosial kemasyarakatan dan sekaligus

CSR Policy and Realization On Social and Community Sector

The People or the community is an important stakeholder for the sustainability of the Company's business, as their support is detrimental for the presence, continuation and development of the business. In order to maintain a balanced and harmonious relationship with the community, the Company commits to delivering higher benefits by implementing a number of activities that are close to the community's needs due to the potential added value generated through business operation for the community.

In 2014, the Company has initiated the following activities in an attempt to bring benefits for social and community life:

1. Flubio Vaccination For Sixth Grade Students At OKU

Flubio vaccination was one of the Company's CSR Program for social and community care, as well as a synergy of SOE CSR Program between PT Semen



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility

sinergi Program CSR BUMN antara PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan PT Bio Farma (Persero) yang merupakan satu-satunya produsen vaksin dan serum.

PT Bio Farma (Persero) menjadi produsen vaksin flubio di Asia Tenggara dengan kualitas International dengan uji klinis vaksin influenza milik PT Bio Farma (Persero) dilakukan langsung di Indonesia sehingga sangat cocok untuk masyarakat Indonesia.

Sasaran vaksinasi flubio diberikan kepada siswa/ siswi kelas VI SD di wilayah Ring PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dan sekitarnya dengan jumlah peserta vaksinasi flubio sebanyak 600 (enam ratus) anak. Vaksinasi flubio untuk anak sekolah sangat penting mengingat umumnya setiap tahun rata-rata penyakit influenza adalah penyebab terbesar atas ketidakhadiran siswa/siswi sehingga menurunkan produktifitas proses belajar mengajar dan meningkatkan biaya pengobatan.

Melalui Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta manfaat bagi peserta vaksinasi flubio sehingga dapat meningkatkan dan menjaga kesehatan bagi siswa/siswi kelas VI SD di wilayah Ring 1 Perswroan dan sekitarnya yang ketika itu akan menempuh ujian sekolah, sedangkan bagi orang tua siswa/siswi dapat menurunkan biaya pengobatan serta kunjungan ke dokter akibat dari penularan virus influenza.

Baturaja (Persero) Tbk and PT Bio Farma (Persero), a sole producer of vaccine and serum.

PT Bio Farma became a flubio vaccine producer in Southeast Asia that earned international quality, in which clinical tests for influenza vaccine were conducted in Indonesia. As such, the vaccines produced were conditioned to suit with the needs of Indonesian people.

Flubio vaccination was give to sixth grade elementary school students in the Ring area of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and its surrounding with a total of 600 (six hundred) participants. The vaccination played an important part for students as influenza was the major cause of school absency, thus reducing productivity and increasing medical treatment cost.

It was expected that this program may contribute and deliver benefit for the participant, particularly in enhancing immunity system for sixth grade elementary school students at Ring 1 area and its surrounding prior to national examination days. The vaccination also supported the parents by reducing treatment cost and visitation to doctors due to influenza epidemic.

2. Sumbangan 23 ekor sapi Hewan Qurban untuk Warga Ring 1

2. Donation of 23 Qurban cows for the Community of Ring 1

Size	Qty	Wilayah Distribusi / Distribution Area
PBR	10	Desa Pesar, Kel. Sukajadi, Kel. Air Gading, Kel. Talang Jawa, Kel. Tanjung Agung, Kel. Saung Naga, Kel. Batu Kuning, Desa Laya, Desa Sukamaju, Lubuk Rambai (Kec. Baturaja Barat & Kec. Baturaja Timur). / Pesar Village, Sukajadi Sub-District, Air Gading Sub-District, Talang Jawa Sub-District, Tanjung Agung Sub-District, Saung Naga Sub-District, Batu Kuning Sub-District, Laya Village, Sukamaju Village, Lubuk Rambai (Baturaja Barat & Baturaja Timur Districts)



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility

Size	Qty	Wilayah Distribusi / Distribution Area
PPG	7	Musholla Istiqomah RT 12 Kel. Kemang Agung, Musholla Nurul Huda RT 34 & 36 Kel. Kertapati, Musholla Al-Hidayah RT 35 & 37 Kel. Kertapati, Masjid Nurul Iman Jalan Gotong Royong Kel. Kemang Agung, Masjid Al-Muhajirin Komplek Bumi Sembaja Indah, Masjid Bairurrahman Komplek Kiwal Taman Kenten / Musholla Istiqomah RT 12, Kemang Agung Sub-District; Musholla Nurul Huda RT 34 & 36, Kertapati Sub-District; Musholla Al-Hidayah RT 35 & 37, Kertapati Sub-District; Nurul Iman Mosque, Jalan Gotong Royong, Kemang Agung Sub-District; Al-Muhajirin Mosque, Bumi Sembaja Indah Housing Complex; Bairurrahman Mosque, Kiwal Housing Complex, Taman Kenten
PPJ	6	Suka Indah Jl. Soekarno Hatta, RT 07 Kel. Pidada, RT 15 Jl. Baru PPJ, RT 28 Way Lunik, dan Umbul Gula Garuntang / Suka Indah Jl. Soekarno Hatta, RT 07 Pidada Sub-District, RT 15 Jl. Baru PPJ, RT 28 Way Lunik, and Umbul Gula Garuntang
Total	23	

Seperti kegiatan tahun lalu, Perseroan kembali memberikan bantuan hewan qurban sapi Idul Adha 1435 H sebanyak 23 (dua puluh tiga) ekor sapi untuk warga yang berada di wilayah Ring 1 PBR, PPG, dan PPJ dengan total biaya sebesar ± Rp500 juta. Jumlah hewan qurban yang diberikan pada tahun ini mengalami peningkatan dari tahun yang lalu. Hal ini merupakan wujud nyata kontribusi / kepedulian Perseroan melalui Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap masyarakat khususnya di wilayah Ring 1 PBR, PPG, dan PPJ.

As in the previous year, the Company donated 23 (twenty three) cows for Ied Al Adha 1435 H to the community residing at Ring 1 area of PBR, PPG and PPJ with total cost of Rp500 million; an increase in number compared with the previous year. This activity served as a contribution in the form of CSR Program for the community.

3. Menggelar Peringatan 1 Muharram 1436 H Bersama Warga Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kab. OKU

Pada tanggal 2 November 2014 Perseroan mengadakan kegiatan Peringatan 1 Muharram 1436 H dengan menghadirkan penceramah agama berasal dari Kota Palembang. Kegiatan ini bertempat di Masjid Al-Maghfiroh Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat, Panitia Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) Masjid Al-Maghfiroh Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat bekerjasama dengan Unit Kerja KB. Melalui acara ini, diharapkan keimanan dan ketaqwaan masyarakat terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

3. Celebration of 1 Muharram 1436 H With Puser Village Community, West Baturaja District, OKU Regency

On November 2, 2014, the Company held 1 Muharram Celebration 1436 H by inviting local ulemas from Palembang to give religious speeches at Al-Maghfiroh Mosque, Puser Village, Baturaja Barat District, in cooperation with KB Work Unit. It was expected that this event may enhance the community's spirituality and faith in God.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility



4. Dukungan Peralatan untuk Menunjang Keterampilan Ibu-Ibu PKK

Perseroan mendukung kegiatan para Ibu PKK yang tergabung dalam Ibu-Ibu PKK Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat. Bantuan tersebut berupa peralatan keterampilan memasak dan tata boga. Melalui bantuan peralatan ini, Perseroan bertujuan memberikan fasilitas yang memadai untuk Ibu-Ibu PKK Desa Puser sehingga dapat lebih inovatif, maju, dan mandiri. Selanjutnya melalui kelompok usaha mikro binaan Perseroan ini lapangan pekerjaan baru dapat diciptakan sehingga dapat meningkatkan taraf perekonomian khususnya Desa Puser Kec. Baturaja Barat Kabupaten OKU

4. Equipment Donation For Supporting PKK Members

The Company supported the activities of PKK housewives of Puser Village, Baturaja Barat District by donating cooking equipment. By donating the equipment, the Company helped the housewives to become more innovative, self-developed and independent. This micro enterprise also created new job vacancies, which resulted in the improvement of the economy for Puser Village.

5. Bantuan Perahu Karet Promosi Wisata Air Sungai Ogan

Perseroan senantiasa mendukung dan mendorong kegiatan Pemerintah Daerah dalam mempromosikan potensi wisata di Kabupaten OKU. Untuk itu, Perseroan memberikan bantuan perahu karet sebanyak 1 unit yang juga bertujuan mempromosikan wisata air Sungai Ogan. Selain itu, diadakan pula kegiatan arung jeram yang juga diisi dengan kegiatan kepedulian lingkungan dengan membersihkan tepian sungai dari sampah rumah tangga dan penanaman pohon di beberapa titik pinggir Sungai Ogan.

5. Inflatable Boat Donation To Promote Ogan River Water Tourism

The Company supported and encouraged Regional Government's activity in promoting potential tourism spots at OKU Regency. As such, 1 unit inflatable boats were donated as part of promoting Ogan River water tourism. In addition, the Company also held whitewater rafting and community service activity by cleaning the riverbank from household wastes, as well as planting trees in designated spots along the bank of Ogan River.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility

6. Kegiatan Revitalisasi & Renovasi Tahap I Masjid At-Taqwa Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kab. OKU

Perseroan menginisiasi sebuah program revitalisasi dan renovasi Masjid At-Taqwa Desa Puser Kec. Baturaja Barat secara bertahap di Baturaja, Sumatera Selatan. Hal ini bertujuan ikut meningkatkan rasa kenyamanan dan menjaga kekhusukan dalam menjalan ibadah warga Desa Puser Kec. Baturaja Barat Kab. OKU. Kegiatan ini dilaksanakan pada 3 November 2014

Pada 2014, tahap I telah diselesaikan pembangunan pondasi-pondasi utama, kuba, atap dan lain-ain yang selanjutnya tahap *finishing* direncanakan selesai pada tahap II di 2015. Pada 2015, direncanakan akan dilakukan serah terima kepada pengurus masjid dan perangkat Desa.

7. Pembangunan Tugu Batu Kuning Kecamatan Baturaja Barat Kab. OKU

Dalam rangka mendukung Program Pemerintah Kabupaten OKU, Baturaja Perseroan membangun tugu perbatasan di Kelurahan Batu Kuning Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU. Pembangunan tugu ini merupakan salah satu dukungan Perseroan dalam memenuhi kriteria penilaian kandidat penerima piala Adipura di 2014.

8. Pembangunan Ruang Perkuliahan & Penghijauan Universitas Baturaja

Bentuk kontribusi Perseroan berikutnya adalah pembangunan ruang perkuliahan Universitas Baturaja (Unbara) guna menunjang kenyamanan dan kelancaran akademik mahasiswa Universitas Baturaja Kabupaten OKU. Selain itu Perseroan memberi bibit pohon untuk penghijauan di wilayah sekitar Kampus Unbara.

6. Stage I of At-Taqwa Mosque Revitalization & Renovation at Puser Village, Baturaja Barat

The Company initiated the stages of revitalization and renovation of At-Taqwa Mosque of Puser Village, Baturaja Barat District at Baturaja, South Sumatera, to improve comfort and spirituality in praying for Puser Village Community in Baturaja Barat District, OKU Regency. This activity was held on November 3, 2014.

In 2014, the Company completed stage I with the construction of main foundations, dome, roof and others. The finishing stage was planned to be completed in stage II in 2015, followed by handover ceremony to mosque management and Village instruments.

7. The Construction of Batu Kuning Monument at Baturaja Barat District, OKU Regency

The Company erected a borderline monument at Batu Kuning Subdistrict, Baturaja Barat District, OKU Regency to support OKU Regency Government Program and as part of the Company's initiative in meeting the assessment criteria to be nominated for Adipura award 2014.

8. The Construction of Lecture Room & Greenery at Baturaja University

The Company made another contribution by constructing lecture room at Baturaja University (Unbara) to enhance comfort and success in academic study for the students. In addition, the Company donated tree seeds to be planted in Unbara Campus area.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility

9. Pemberian Paket Sembako Ramadhan 1435 H dan Santunan Anak Yatim Piatu di Wilayah Ring 1 Pabrik Baturaja

Perseroan memberikan paket sembako Ramadhan 1435 H sebanyak 11.500 Paket untuk wilayah Ring 1 Pabrik Baturaja, Palembang, dan Panjang. Sembako tersebut diberikan kepada warga kurang mampu yang berada di wilayah Ring 1. Perseroan melaksanakan kegiatan pemberian Paket Sembako Ramadhan ini secara rutin setiap tahun dengan jumlah paket sembako yang terus bertambah.

Santunan Anak Yatim Piatu dilaksanakan pada bulan Ramadhan dengan target penerima santunan anak-anak yatim piatu yang berada disekitaran wilayah Ring 1 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

9. Staple Food Donation and Allowances For Orphans On Ramadhan 1435 H at Ring 1 Area of Baturaja Factory

The Company donated 11,500 staple food package for underprivileged community living in Ring 1 area of Baturaja Factory, Palembang and Panjang. This activity was implemented annually, with increasing number of package each year.

Allowance for Orphans program was held at Ramadhan month for orphans living within Ring 1 area of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

10. Pembagian Masker Gratis Untuk Warga di Sekitaran Kecamatan Kertapati Palembang

Perseroan membagikan gratis masker pernapasan sebanyak 10.700 masker. Pembagian masker ini dimaksudkan agar dapat melindungi warga dari kabut asap yang pada saat itu semakin meningkat sehingga dapat terhindar dari gangguan penyakit pernapasan. Pembagian ini dilaksanakan secara langsung dengan target warga yang melintas disekitaran Kecamatan Kertapati, Palembang atau yang akan bepergian untuk melaksanakan aktivitas.

10. Free Masks Giveaway For The Community at Kertapati District, Palembang

The Company gave 10,700 free masks to protect the communities from the increasing smog activities and respiratory diseases. The activity was held for the people passing by Kertapati District, Palembang or the people who were about to travel a long distance.

11. Pemasaran dan Promosi Mitra Binaan pada Event MTQ International Expo 2014

Perseroan ikut memeriahkan event MTQ International bertempat di Gedung Palembang Sport Center Club (PSCC) Palembang pada 22 - 27 September 2014, yang diselenggarakan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Dalam *event* tersebut, dihadirkan produk-produk kerajinan nasional Indonesia yang berasal dari berbagai macam daerah dan instansi yang membawahi atau yang membinanya. Adapun peserta yang ambil bagian di event ini adalah BUMN & BUMD yang berada di wilayah Provinsi Sumatera Selatan serta Swasta Nasional lainnya.

11. Marketing and Promoting Supervised Partners at MTQ International Expo 2014

The Company participated in MTQ International event held by the Government of South Sumatera Province at Palembang Sport Center Club (PSCC) Palembang on September 22 - 27, 2014. A variety of art and craft products from all regions were displayed along with the supervising institutions, as well as a number of State-Owned Enterprises (SOE) and Private-Owned Enterprises (POE) from South Sumatera Provinces and other National and Private institutions that participated in the event.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility



Pada kesempatan tersebut, Perseroan dan BUMN lainnya menghadirkan produk usaha masing-masing dan produk mitra binaan kerajinan nasional.

Perseroan juga menghadirkan 2 (dua) mitra binaan yaitu "Songket Dua Saudara dan Batik Putri Sriwijaya" yang seluruhnya merupakan khas kerajinan nasional yang berasal dari Kota Palembang. Di akhir event MTQ International Expo 2014 Perseroan mendapatkan predikat juara ke III stand terbaik.

In the event, the Company and other SOE presented their respective business products and national craft products from development partners.

The Company also exhibits 2 (two) products from development partners, namely "Songket Dua Saudara and Batik Putri Sriwijaya" all of which is a national craft from Palembang. At the end of the event of MTQ International Expo 2014, the Company was awarded the third rank in the category of the best stand.

12. Pekan Lingkungan Indonesia 2014 Menghadirkan Mitra Binaan Perseroan

Perseroan turut berpartisipasi pada event nasional "Pekan Lingkungan Indonesia 2014" yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia di Jakarta Convention Center Jakarta pusat bertempat di hall B pada 29 Mei 2014 - 1 Juni 2014.

12. Indonesia Environment Week 2014 With Development Partners

The Company also took part in the national event of "Indonesia Environment Week 2014" held by the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia in Jakarta Convention Center, Central Jakarta, at B hall on May 29 - June 1, 2014.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility

Event yang berjudul Pekan Lingkungan Indonesia 2014 rutin diadakan setiap tahun yang diikuti oleh banyak Perusahaan BUMN dan Swasta Nasional maupun internasional dengan menampilkan sekilas *company profile*, produksi dan pengelolaan lingkungan serta produk-produk dan Program CSR dari masing-masing peserta *event* Pekan Lingkungan Indonesia 2014.

Pada *event* “Pekan Lingkungan Indonesia 2014”, Perseroan turut juga menampilkan sekilas *company profile*, produksi dan pengelolaan lingkungan serta produk-produk dan Program CSR yang telah dilaksanakan. Materi yang ditampilkan pada *event* tersebut melibatkan unit kerja yang menangani dan melaksanakan langsung di antaranya unit kerja Sekretaris Perusahaan, Produksi, Departemen Litbang (K3LH), Departemen SDM & Umum (Umum & KBL).

Pada pembukaan Pekan Lingkungan Indonesia 2014 yang resmi dibuka oleh Kementerian Lingkungan Hidup pada 30 Mei 2014, Bapak Ir. Pamudji Rahardjo (Direktur Utama Perseroan) yang didampingi Bapak Zulman (Ka. Biro Umum) menyampaikan secara lisan mengenai harapan dan manfaat partisipasi pada *event* “Pekan Lingkungan Indonesia 2014” dapat memberikan kontribusi serta *share* produk berwawasan yang ramah lingkungan dari masing-masing peserta yang mengikuti *event* tersebut.

Pada *event* tersebut, *booth* BLH Provinsi Sumsel yang membawahi stand salah satunya Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan harapan ke II untuk kategori Eco-Creative “Pekan Lingkungan Indonesia 2014”.

This “Indonesia Environment Week 2014” event is routinely held every year and attended by many SOE and Private Companies, both national and international, by presenting a glance of company profile, production, environmental management, and products and CSR programs of each participant.

Through this event, the Company also presents a brief overview of company profile, production, environmental management, and products and CSR programs that have been implemented. Materials in the presentation are presented by working units that directly handle such programs, among others, Corporate Secretary, Production, Training and Development Department (K3LH), HR & GA Department (GA & KBL).

At the inauguration of Indonesia Environment Week 2014 executed by the Ministry of Environment on May 30, 2014, the President Director of the Company, Ir. Pamudji Rahardjo, accompanied by the Head of GA Bureau of the Company, Zulman, spoke about his hope and benefit that can be derived from this event. According to him, this event can contribute and disseminate knowledge on eco-friendly products from each participant that attends the event.

In that event, *booth* BLH from South Sumatera Province of the Company’s stand manages to obtain consolation prize winner II for eco-creative category “Indonesia Environment Week 2014”.



Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Manpower, Health and Occupational Safety

Perseroan memberikan perhatian penuh bagi pemenuhan tanggung jawab dalam aspek ketenagakerjaan dan kesehatan kerja. Karyawan, sebagai partner strategis Perseroan memiliki hak-hak yang wajib dipenuhi termasuk jaminan atas pelayanan kesehatan, kompensasi maupun *benefit* serta dilengkapi dengan instrumen yang memadai dalam menjamin keselamatan kerja.

KETENAGAKERJAAN

Kebijakan

Sumber daya manusia yang andal merupakan kunci serta kekuatan utama Perseroan dalam menjalankan roda usaha. Selain itu, menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan dipercaya menjadi mitra utama Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab operasional, mitra dalam menghasilkan kinerja positif dan pertumbuhan usaha serta mitra dalam membangun produktivitas.

Penerapan kebijakan Perseroan terkait ketenagakerjaan mengacu kepada Undang-Undang No.13 tentang Ketenagakerjaan. Dalam menjalankan praktik terkait ketenagakerjaan, Perseroan berupaya meminimalkan terjadinya setiap pelanggaran atas hak asasi manusia dalam hubungan kerja. Komitmen terkait ketenagakerjaan tersebut diimplementasikan, melalui:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku.
2. Menjamin hak asasi setiap pekerja dan menjamin setiap keluhan seluruh karyawan dapat disampaikan.
3. Menjunjung kesetaraan gender dan menyediakan skema jenjang karir.

The Company gives full attention to the fulfillment of responsibilities in manpower and occupational health aspect. Employees, as a strategic partner of the Company has the rights to obtain guarantee on health services, compensation, and benefit, equipped with proper instruments in assuring occupational safety.

MANPOWER

Policy

Reliable human resources are a key to the main strength of the Company in running business. In addition, in order to deal with tight business competition, the Company is trusted to be the Company's main partner in running responsibilities on operations, in delivering positive performance and business growth, and in enhancing productivity.

The implementation of the Company's policy related to manpower refers to Law No. 13 on Manpower. In implementing practice related to manpower, the Company strives to minimize violation to human rights in working relation. Commitment related to the manpower is implemented through the following:

1. Compliance with the applicable manpower regulations.
2. Ensuring human rights of each worker and guaranteeing that every complaint of the employee can be handled.
3. Upholding gender equality and providing scheme of career ladder.



Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manpower, Health and Occupational Safety



4. Kebebasan berserikat dan berkumpul dengan dibentuknya Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB).

4. Freedom of union with the establishment of Labor Union of Semen Baturaja (SKSB).

Pengelolaan Hubungan Karyawan dengan Manajemen

Hubungan ketenagakerjaan yang terjadi antara Manajemen dan karyawan Perseroan saat ini berlangsung dengan baik. Perseroan memberikan hak kepemilikan saham baik kepada manajemen maupun karyawan melalui program ESOP/MSOP sebagai wujud kesetaraan kesempatan. Selain itu, telah dibentuk pula Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit yang berfungsi sebagai forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial yang anggotanya terdiri dari wakil Perusahaan dan wakil dari Serikat Karyawan)

Management of Employee Relation with the Management

Manpower relation between the Management and employees is good. The Company provides management and employee stock ownership facilities through ESOP/MSOP as form of equality. In addition, Bipartite Cooperation Institution functions as a communication and consulting forum regarding matters related to industrial relation whose members comprised of representative of Company and representative of the Labor Union.

Program Rekrutmen

Guna memperoleh kandidat calon karyawan dengan kompetensi dan karakter yang dibutuhkan Perseroan, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk melaksanakan beberapa program rekrutmen melalui Management Trainee dengan tahapan sebagai berikut:

- Seleksi Tertulis yaitu :
- Tes Kejuruan, Tes Psikologi / Tes Potensi Akademik dan Tes Bahasa Inggris
- Tes Wawancara

Recruitment Program

In order to recruit candidates for employees that possess competency and character that is required by the Company, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk implements recruitment program through Management Trainee with the following stages:

- Written Selection, namely:
- Test to determine major, Psychology Test / Academic Potential Test and English Test
- Interview



Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manpower, Health and Occupational Safety

- Tes Kesehatan
- Program Pendidikan dan dan Pelatihan dengan rangkaian kegiatan:
 - » Pembinaan Mental Fisil dan Disiplin
 - » Training Motivasi
 - » In Class Training berupa Training Umum, Training Dasar dan Training Khusus
- Program Pembinaan orientasi di unit kerja dalam bentuk On The Job Training / Magang

Remunerasi Karyawan

Pemberian kompensasi dan benefit akan berdampak pada kinerja dan kondusivitas kerja seluruh karyawan. Oleh karena itu, Perseroan bersedia memberikan program remunerasi yang kompetitif dengan remunerasi pada industri sejenis. Selain itu, program penentuan tingkat remunerasi dilakukan berdasarkan tingkat / level jabatan, masa kerja karyawan, tugas dan tanggung jawab, kinerja perusahaan serta penilaian performance individu karyawan.

Program Pensiun

Perseroan menyediakan program pensiun kepada karyawan Perseroan dengan kriteria, dan bentuk program sebagai berikut:

- Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)
- Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)

Penghargaan karyawan

Sebagai bentuk penghargaan dan motivasi terhadap karyawan untuk terus dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas, Perseroan memberikan apresiasi kepada para karyawan berprestasi. Hal ini juga dimaksudkan agar tercipta iklim kompetisi sesama karyawan sehubungan dengan persaingan yang ketat dalam industri. Kriteria para penerima penghargaan adalah karyawan yang dianggap mampu menunjukkan KPI yang baik, loyalitas yang teruji dan memberikan prestasi kerja yang memuaskan. Bentuk penghargaan kepada karyawan Perseroan di antaranya pemberian Penghargaan Setia Kerja bagi karyawan yang memasuki Masa Kerja 10, 20,

- Health
- Education and Training Program with the following activities:
 - » Mental and Physical Development and Discipline
 - » Motivational Training
 - » In class training in the form of general training, basic training and special training
- Orientation development program at working unit in the form of on the job training

Employee Remuneration

The provision of compensation and benefit will affect the performance and effectiveness of work of all employees. Therefore, the Company is well-prepared to provide competitive remuneration as in the similar industry. In addition, remuneration rate is determined based on level of position, term of office, duties and responsibilities, company performance and assessment on performance of employees' individuals.

Pension Program

The Company provides pension program to employees with certain criteria and through the following program:

- Defined Benefit Pension (PPMP)
- Defined Benefit Fund (PPIP)

Employee Appreciation

As form of appreciation and motivation to employees to keep improving performance and productivity, the Company gives appreciation to high-performing employees. This is intended to create competition climate among employees to be well-prepared in addressing tough competition in the industry. Criteria of the employees that deserve to obtain reward is those considered having good achievement in KPI, demonstrating loyalty, and delivering satisfactory performance. One of the forms of appreciation to employees is Setia Kerja award for those whose tenure approaching 10, 20, 25, 30, and 35 years. Another one



Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manpower, Health and Occupational Safety

25, 30 dan 35 tahun serta dengan diberikannya insentif berupa Tunjangan Perangsang Efisiensi dan Tunjangan Kinerja sesuai dengan Pencapaian Kinerja Perusahaan dan *Performance* individu.

Kesetaraan gender dan kesempatan kerja

Salah satu pemenuhan tanggung jawab Perseroan terkait ketenagakerjaan adalah penjaminan atas hak seluruh tenaga kerja untuk dapat diperlakukan secara adil dan setara tanpa ada kebijakan internal yang membedakan hak-hak karyawan berdasarkan suku, agama, ras, golongan maupun terkait dengan gender. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap gender secara adil, memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri serta memperoleh peningkatan karir.

Beberapa bentuk implementasi lainnya yang merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan melalui:

- Pemberian imbal jasa pekerja yang sesuai dengan jenjang karir, tanggung jawab serta kompetensi.
- Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan karirnya
- Kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan

Berikut gambaran rasio remunerasi tertinggi dan terendah Perseroan

Rasio / Ratio	2014	2013
Gaji Pejabat Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Executives	1,1	1,1
Gaji Pekerja Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Employees	4,3	4
Rasio Gaji Pria dan Wanita / Ratio of Male and Female Employees' Salary	1	1
Rasio Gaji Terendah Karyawan & UMP / Ratio the Lowest Salary of Employee and Provincial Minimum Wages	1,94	2,29

is incentives in the form of allowance to stimulate efficiency and allowance of performance given based on KPI achievement.

Gender equality and fair job opportunities

One of the fulfillment of the Company's responsibilities on manpower is the assurance of rights of all manpower to be treated fairly and equally without internal policy that discriminates employees' based on their race, religion, groups or gender. This equality principle is upheld by providing fair job opportunities, providing maternity leave to female employees, and providing fair opportunities to each employee to develop themselves and career.

The following are other activities that reflect the implementation of equality principles in the Company:

- Provision of salary according to their level of position, responsibilities and competency.
- Fair opportunities to employees in developing their career.
- Fair opportunities to obtain training to develop their position competency

The following is the highest and lowest remuneration ratio of the Company



Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manpower, Health and Occupational Safety

Hubungan Industrial

Dalam rangka membangun Hubungan Industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan antara Manajemen Perseroan dan Karyawan Perseroan telah memberikan kebebasan kepada karyawan untuk membentuk serikat pekerja dalam wadah Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB) sebagai wadah penyalur aspirasi untuk menciptakan sinergi antara Perusahaan dan karyawan sehingga sasaran strategis Perusahaan dapat tercapai.

Untuk menjamin kepastian hak dan kewajiban masing-masing pihak telah disusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berisi tentang hubungan kerja, waktu kerja dan cuti, remunerasi, dispensasi dan fasilitas & kesejahteraan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan menyediakan serangkaian program pengembangan sebagai wujud kepedulian Perseroan untuk menambah nilai lebih bagi setiap individu di lingkungan Perseroan. Peningkatan nilai tersebut termasuk memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui pementoran, seminar maupun workshop. Sepanjang tahun 2014, Perseroan telah memfasilitasi pendidikan dan pelatihan dengan total jam pelatihan sebesar 27,58 jam per karyawan dengan total peserta 1.126 orang. Data terkait pelatihan dan pengembangan karyawan dapat dilihat pada pembahasan Sumber Daya Manusia dalam laporan ini.

Survei Kepuasan Pekerja

Guna mengukur tingkat kepuasan pekerja, Perseroan melaksanakan survei kepuasan pekerja melalui metode Kaiser Mayer Oikin (KMO) and Barlett's Test.

Lingkungan Kerja

Lingkungan dan iklim kerja yang kondusif turut mendorong para karyawan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas kerja. Mengingat pentingnya hal tersebut, Perseroan berupaya dapat menciptakan

Industrial Relations

In order to develop a harmonious, dynamic, and fair Industrial Relations between the Company's Management and Employees, the Company has provided freedom of union to establish Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB) as a platform to voice aspiration and to create synergy between the Company employees in order to help achieve the Company's strategic targets.

A Collective Labor Agreement (PKB), consisting of work relations, work time and leave, remuneration, exemption, facilities & welfare, had been composed to ensure the fulfilment of rights and responsibilities for each individual.

Training and Development of Competency

The Company provides a series of programs as a form of commitment to increase value-added to each individual in the Company's environment. The improvement of value includes giving training and development of competency through guidance, seminars and workshops. During 2014, the Company has facilitated education and training with total training hours of 27.58 hours per employee and total participants of 1,126 people. Data related to employee development and training program can be seen in the Human Resources discussion in this report.

Employee Satisfaction Survey

In order to measure employee satisfaction level, the Company conducts employee satisfaction survey through Kaiser Mayer Oikin (KMO) and Barlett's Test methods.

Work Environment

Convenient workplace will encourage employees to improve their working performance and productivity. With this in mind, the Company creates effective and convenient workplace for employees to work optimally.



Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manpower, Health and Occupational Safety

suasana kerja yang kondusif bagi karyawan untuk dapat bekerja secara maksimal. Upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman tersebut diimplementasikan melalui penerapan K3L yang profesional dan hasilnya terukur.

Peningkatan Kesejahteraan

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai wujud kepedulian dan agar karyawan dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja.

Dalam realisasinya, Perseroan senantiasa melakukan peninjauan terhadap penetapan kesejahteraan karyawan dengan pemberian upah yang memenuhi penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP). Adapun rasio gaji terendah karyawan Perseroan terhadap UMP pada 2014 adalah sebesar 1,94%

Selain itu, Perseroan memberikan program kesejahteraan lainnya meliputi BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, fasilitas kesehatan, program pensiun, tunjangan Hari Raya Keagamaan, tunjangan cuti, santunan kematian, seragam dinas, dan sebagainya.

Tingkat Perputaran Karyawan

Angka Perputaran karyawan dilatarbelakangi oleh beberapa faktor. Sepanjang 2014, tingkat perputaran karyawan (turn over) tercatat sebesar 14,68%, dengan rincian dan deskripsi sebagai berikut:

Tingkat Perputaran Karyawan 2012-2014

Deskripsi / Description	2014	2013	2012
Pensiun / Retired	67	61	77
Meninggal / Deceased	3	4	6
Mengundurkan diri / Resigned	5	2	3
Lainnya / Others	1	0	1
Jumlah / Total	75	67	87

Tingginya tingkat Turn Over dipengaruhi oleh tingginya jumlah karyawan yang pensiun

One of the efforts to create safe working environment is implemented through the implementation of professional and measurable K3L.

Welfare Improvement

The Company continues to take account of employees' welfare as form of the Company's commitment to make each employee feel safe and convenient at work.

In its implementation, the Company continues to evaluate the policy on employees' welfare, one of which is by determining salary according to Provincial Minimum Wages (UMP). The Company's lowest salary ratio against UMP was 1.94% in 2014.

In addition, the Company provides other welfare programs such as Social Security Management Agency on Health and Manpower, health facilities, pension program, allowance, Religious Holidays, leave, death allowance, uniform allowance, and so forth.

Employee Turnover Rate

Employees' turnover rate is influenced by several factors. Throughout 2014, employee turnover rate was recorded at 14.68% with the following detail and description:

Employee Turnover Rate in 2012-2014

2014	2013	2012
67	61	77
3	4	6
5	2	3
1	0	1
75	67	87

High number of retired employees accounted for high turnover rate



Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manpower, Health and Occupational Safety

Alokasi Dana Kegiatan CSR Terkait Ketenagakerjaan

Alokasi dana untuk pelaksanaan pelatihan dan pendidikan adalah sebesar Rp1.382.000.000 atau rata-rata sebesar Rp2.145.963 per karyawan.

Fund Allocation for Manpower Activities

Overall, the Company has allocated fund of IDR1,382,000,000, or amounting to IDR2,145,963 for each employee, to support the implementation of training and development.

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap para konsumen atau pelanggan. Perseroan meyakini bahwa pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang memiliki peran signifikan dalam menunjang pengembangan usaha kini dan di masa mendatang. Untuk itu, Perseroan senantiasa menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas.

RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

The Company has strong commitment to customers, as the Company believes that customers are stakeholders who have significant role in supporting business development today and in the future. Therefore, the Company continues to prioritize customer satisfaction.

Jenis Program

Perseroan senantiasa menjaga komunikasi yang baik dengan pelanggan Perseroan. Realisasi komitmen ini dilakukan dengan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Dilakukan survey kepuasan pelanggan setiap tahunnya.
- Melakukan kunjungan rutin ke pelanggan dalam rangka *survey* pasar.
- Melakukan *gathering* dengan distributor Perseroan.

Type of Program

The Company continues to maintain good communications with customers. This commitment is implemented through the following strategic initiatives:

- Conducting customer satisfaction survey every year
- Performing routine visit to customers to survey market.
- To hold gathering events with the Company's distributors.

Beberapa program yang dilaksanakan dalam upaya menjamin terpenuhinya hak-hak pelanggan dilaksanakan, antara lain:

- Menyediakan Laboratorium pelayanan teknis untuk uji beton dan uji kualitas semen.
- Menjaga kontinuitas *supply* untuk pelanggan dengan melakukan pengisian gudang - gudang *distributor* di sentra pasar yang dekat dengan pelanggan.
- Memberikan papan nama toko kepada pelanggan semen Baturaja.

A number of programs implemented to ensure the fulfillment of rights of customers are as follows:

- Providing laboratory for use of technical test, such as concrete test and cement quality test.
- Ensuring supply to customers by supplying products to distributors' warehouse in the market near the Company's customers base.
- Providing board for use of stall's name to customers of Semen Baturaja.



Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manpower, Health and Occupational Safety

Survey Kepuasan Pelanggan 2014

Pada 2014, telah dilakukan survey pasar kepada pelanggan PTSB guna mengevaluasi kepuasan pelanggan terhadap penjualan dan pemakaian semen selama 2014. Survey dilakukan kepada sebanyak 300 responden yang terdiri dari distributor, toko, ready mix, kontraktor dan konsumen rumah tangga sdi dua provinsi yaitu Sumatera Selatan (5 kota/kab.) dan Lampung (5 kota/kab.). Dari hasil survey yang diperoleh, terjadi peningkatan kepuasan pelanggan dari 77,20 pada 2013 menjadi 85,16 di 2014. Berikut hasil suvey pelanggan Perseroan 2014:

Customer Satisfaction Survey in 2014

A market survey was conducted for PTSB customers in 2014 to evaluate the level of satisfaction on cement selling and usage in 2014. The survey was conducted toward 300 respondents such as, among others, distributors, shops, ready-mix, contractors and household consumers in South Sumatera (5 cities / regencies) and Lampung (5 cities / regencies). Based on the results, the satisfaction rate increased from 77.20 in 2013 to 85.16 in 2014, as described in the following table:

No	Kategori / Category	2014	2013
1	Distributor / Distributors	3,97	4,49
2	Toko / Shops	4,25	3,90
3	Ready Mix / Ready Mix	4,26	4,25
4	Kontraktor / Contractors	4,46	3,33
5	Konsumen Rumah Tangga / Household Consumers	4,35	3,87
6	Total Indeks (Skala 1-5) / Total Index (Scale 1 – 5)	4,26	3,86
7	Total Indeks (Skala 100) / Total Index (Scale 100)	85,16	77,20

Skala Likert (1 -5) / Likert Scale (1-5)	Skala Likert (100) / Likert Scale (100)	Keterangan Indeks Ketidakpuasan / Description of Satisfaction Index
1,0 - 1,9	20,0 -39,9	Buruk/Tidak Memuaskan / Very Unsatisfied
2,0 - 2,9	40,0 -59,9	Kurang Memuaskan / Unsatisfied
3,0 - 3,9	60,0 -79,9	Biasa Saja / Fair
4,0 - 4,5	80,0 -90,0	Cukup Memuaskan / Satisfied
4,5 - 5,0	90,1 -100	Istimewa/Sangat Memuaskan / Very Satisfied



Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manpower, Health and Occupational Safety

Perlindungan terhadap Konsumen

Dalam rangka senantiasa meningkatkan pelayanan kepada para konsumen, Perseroan menerapkan hal-hal sebagai berikut:

- Menyediakan web untuk kritik dan saran: cds.semenbaturaja.co.id
- Menyediakan email pelayanan pelanggan: layananpelanggan@semenbaturaja.co.id
- Menyediakan email di masing-masing site penjualan.ppg@semenbaturaja.co.id, penjualan.bta@semenbaturaja.co.id, penjualan.ppj@semenbaturaja.co.id

Tindak Lanjut Pengaduan Konsumen

Tindak lanjut atas keluhan pelanggan akan dilakukan maksimal 1 hari setelah laporan / pengaduan keluhan pelanggan diterima baik melalui telepon, surat, maupun email.

Alokasi Dana Kegiatan Tanggung Jawab Pelanggan

Selama 2014, nilai biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan yang berhubungan dengan tanggung jawab kepada pelanggan adalah sebesar Rp1,9 miliar.

Akses terhadap Informasi dan Data Perseroan

Guna memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan terkait informasi Perseroan, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang media informasi. Melalui dukungan teknologi informasi, Perseroan menjaga dan meningkatkan kemutakhiran penyediaan informasi secara terintegrasi, melalui website www.semenbaturaja.co.id

Protection to Customers

In order to improve service to customers, the Company implements the following matters:

- Providing web as a media to direct suggestions and complaints via cds.semenbaturaja.co.id
- Providing customer service email at layananpelanggan@semenbaturaja.co.id
- Providing email address in each website: penjualan.ppg@semenbaturaja.co.id, penjualan.bta@semenbaturaja.co.id, penjualan.ppj@semenbaturaja.co.id

Follow-up of Customer Complaints

Follow-up on customer complaints will be conducted 1 day at maximum after the report/the complaints are received through telephone, letters and emails

Fund Allocation for Responsibility to Customer Activities

Throughout 2014, fund incurred for activities related to the fulfillment of responsibility to customers amounted to IDR1.9 billion.

Access to Company's Information and Data

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk continuously updated the facilities and infrastructure to support information media and to ease the stakeholders in accessing Company information. Through the support from information technology, the Company maintained and improved integrated information provision through its official website: www.semenbaturaja.co.id.



TESTIMONI PELANGGAN

Kepuasan Pelanggan merupakan indikator keberhasilan Perseroan dalam upaya memberikan pelayanan yang terbaik. Menurut hasil *survey* terhadap para pelanggan, para pelanggan Perseroan mayoritas menyatakan bahwa kualitas Semen Baturaja lebih baik dibandingkan semen lainnya, dengan harga bersaing dengan semen lainnya. Berikut beberapa petikan testimoni dari para pelanggan:

CV Mitra Serasi, Tebing Tinggi, Empat Lawang

"Sangat terbantu dengan Semen Baturaja khususnya Kabupaten Empat Lawang"

CV BungoBaturaja, Musi Rawas Utara, Sumsel

"Manajemen PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sangat komunikatif, mudah dihubungi, antisipatif dan cepat di dalam memberikan Informasi. Kualitas Kantong Semen Baturaja sangat kuat"

PT Wahana Rahadja, Teluk Betung Bandar Lampung

"Kerjasama PT Wahana Rahadja dengan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sudah berjalan dengan baik dan PT Wahana Rahardja secara konsisten dan professional turut mendukung dan meningkatkan penjualan Semen Baturaja"

PT Lima Saudara Prima, Bandar Lampung

"Adanya Jaminan *Supply* dari PT Semen Baturaja (Persero) Tbk"

CV Kitab Sembilan Matahari, Kabupaten Banyuasin

"Stock Semen Baturaja pada saat ini jauh lebih banyak"

CV Imam Makmurabadi Jaya, Palembang

"Pelayanan dari pihak PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sekarang lebih baik dan masalah pengaduan sekarang lebih cepat mendapat tanggapan dari pihak PT Semen Baturaja (Persero) Tbk"

CUSTOMERS TESTIMONIALS

Customer satisfaction is one of the Company's success indicators in giving the best services. According to the customer satisfaction survey result, most customers stated that quality of Semen Baturaja is better than any other cement products, and so is the competitive price. The following is several testimonials from the customers:

CV Mitra Serasi, Tebing Tinggi, Empat Lawang

"Semen Baturaja was really helpful , especially in Empat Lawang Regency"

CV BungoBaturaja, Musi Rawas Utara, South Sumatera

"Management of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is very communicative, easy to contact, very responsive in giving information. Semen Baturaja has a strong bag quality."

PT Wahana Rahadja, Teluk Betung Bandar Lampung

"Cooperation between PT Wahana Radja with PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has been well-maintained and PT Wahana Rahardja has consistently and professionally supported and improved sales of Semen Baturaja"

PT Lima Saudara Prima, Bandar Lampung

"Guarantee on supply from PT Semen Baturaja (Persero) Tbk"

CV Kitab Sembilan Matahari, Banyuasin Regency

"Today's cement stock of Semen Baturaja is far greater."

CV Imam Makmurabadi Jaya, Palembang

"Customer service from PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is better with quicker response from PT Semen Baturaja (Persero) Tbk"



Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manpower, Health and Occupational Safety



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk senantiasa berupaya memelihara lingkungan kerja yang sehat, aman serta berwawasan lingkungan. Pemenuhan tersebut mengacu kepada standar keselamatan kesehatan kerja dan peraturan atau undang-undang lingkungan hidup yang mengacu pada Manual Sistem Manajemen Semen Baturaja yang merupakan integrasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008, Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2004 dan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3).

Sehubungan dengan hal tersebut, pada 2013 Perseroan telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OSHAS 18001:2007 dari PT TUV NORD Indonesia dan sertifikasi SMK3 yang dilakukan oleh

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk continues to maintain healthy, safe and eco-friendly work environment. The Company seeks to create such environment in accordance with the occupational health and safety standard, as well as environmental-related laws that refer to Semen Baturaja Management System Manual, an integration of Quality Management System of ISO 9001:2008, Environmental Management System (SML) of ISO 14001:2004, and Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

In connection with this standard, in 2013, the Company has obtained 9001:2008, ISO 14001:2004 and OSHAS 18001:2007 certifications from PT TUV NORD Indonesia and SMK3 certification conducted by PT Sucofindo



Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manpower, Health and Occupational Safety

PT Sucofindo CIS, Perseroan memperoleh peringkat Bendera Emas dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta kinerja ketaatan terhadap pengelolaan lingkungan (PROPER) dengan peringkat Biru, baik ditingkat Propinsi maupun Nasional dari Badan Lingkungan Hidup Propinsi Lampung dan Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Pada tahun 2014 juga mendapatkan penghargaan kecelakaan nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi.

Selaras dengan kebijakan K3 yang dipegang, Perseroan menjalankan bisnisnya dengan selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan serta setiap individu yang berada di Lingkungan Perseroan, menjaga aset perusahaan dari kerusakan dan kebakaran, mencegah dari sumber bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dengan cara memelihara lingkungan kerja yang sehat dan aman secara berkesinambungan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran K3 tersebut, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menyediakan sarana dan prasarana K3, sumber daya manusia yang profesional dibidangnya dan selalu mentaati peraturan perundang-undangan K3 yang berlaku.

Di tahun 2014 program kerja dibidang keselamatan dan kesehatan kerja menitikberatkan pada kegiatan:

- *Accident Prevention*
- *Fire Prevention*
- *Emergency Respons Team*
- *Zero Accident*
- Penerapan SMK3 secara berkesinambungan
- *Housekeeping*
- Pengecekan lingkungan fisik di area pabrik dan perkantoran seperti pencahayaan, kelembaban, suhu, dan kebisingan dilakukan 3 bulan sekali sesuai dengan Rencana Kerja K3 & LH

CIS. The Company also obtained Bendera Emas (Gold Flag) rank from the Ministry of Manpower and Transmigration and BLUE PROPER as an assessment to its environmental management, both in provincial and national level from Environmental Agency of Lampung and the Ministry of Environment, Republic of Indonesia. In 2014, the Company obtained zero accident award from the Ministry of Manpower and Transmigration.

In line with K3 policy, the Company runs business by upholding occupational health and safety of its employees and each individual within the Company's environment, protecting assets from harm and fire, or any danger that may cause accident at work or disease outbreak due to work. This is done by continuously maintaining work environment to be healthy and safe. In order to achieve such objective and purposes of K3, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk provides K3 facilities, professional human resources in its field, and complies with K3 regulations.

In 2014, work program in occupational health and safety emphasized on the following activities:

- Accident Prevention
- Fire Prevention
- Emergency response team
- Zero accident
- Continuous SMK3 implementation
- Housekeeping
- Inspection/site visit to plant area and office to check lighting, humidity, temperate, which routinely conducted 3 times in a month according to K3 & LH Work Plan



Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manpower, Health and Occupational Safety

Data Fasilitas K3

Sepanjang 2014, Perseroan memiliki ketersediaan fasilitas penunjang K3 berupa:

K3 Facilities Data

In 2014, the Company was equipped with the following K3 supporting facilities:

Fasilitas K3 Tahun 2014 / K3 Facilities In 2014			
No	Fire Prevention	Jumlah / Total	Satuan / Unit
1	APAR POWDER 6 KG	80	PCS
2	WATER JET NOZZLE 1 1/2"	6	PCS
3	WATER JET NOZZLE 2 1/2"	3	ROLL
4	FIRE HOSE 1 1/2" MERK FIRE FIRETECH	10	PCS
5	FIRE HOSE 1 1/2" MERK OSW	3	PCS
6	PRESSURE GAUGE FIRE HYDRANT	4	PCS
7	VALVE HYDRANT	5	PCS
8	BREACHING	5	PCS

Fasilitas K3 Tahun 2014 / K3 Facilities In 2014			
No	Fire Prevention	Jumlah / Total	Satuan / Unit
1	Sarung Tangan 1/2 Kulit / Semi-Leather Gloves	1400	PASANG / PAIR
2	Sarung Tangan Katun / Cotton Gloves	600	PASANG / PAIR
3	Sarung Tangan Latex (Sensi Glove) / Latex Gloves (Sensi Gloves)	200	PASANG / PAIR
4	Sarung Tangan Las / Welding Gloves	250	PASANG / PAIR
5	Masker ACC / ACC Mask	400	PCS
6	Masker Catridge NP 303 / Cartridge NP 303 Mask	100	PCS
7	Filter Dust	125	PCS
8	Masker Kertas / Paper Mask	1000	PCS
9	Ear Muff	25	PCS
10	Ear Plug	300	PCS
11	Sepatu Safety / Safety Shoes	320	PASANG / PAIR
12	Helm Pengaman Kuning / Yellow Safety Helmet	75	PCS
13	Baju Apron / Apron Clothing	6	PCS
14	Safety Line	12	ROLL
15	Safety Belt	25	PCS
16	Body Harness	20	PCS
17	Shower & Eye Wash	2	PCS



Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manpower, Health and Occupational Safety

Fasilitas K3 Tahun 2014 / K3 Facilities In 2014			
No	Fire Prevention	Jumlah / Total	Satuan / Unit
18	Senter Merk Police Swat Type / Police Swat Flashlight	5	PCS
19	Sepatu Boots	7	PCS
20	Lampu Emengency / Emergency Lamp	2	PCS
21	Kacamata Las V30 Nemesis / V30 Nemesis Welding Safety Glasses	50	PCS
22	Kacamata Bubut / Lathe Safety Glasses	50	PCS
23	Kacamata Plasma Cuting / Plasma Cutting Glasses	5	PCS
24	Kacamata Flame Cuting / Flame Cutting Glasses	10	PCS
25	Kacamata King KY 733 / King KY 733 Glasses	100	PCS
26	Kacamata Vis Google / Vis Google	50	PCS
27	Kaca Las Hitam / Black Welding Safety Glasses	300	PCS
28	Kaca Las Bening / Transparent Welding Safety Glasses	300	PCS
29	Rompi Safety / Safety Vest	95	PCS

Sertifikasi K3

Sertifikasi bidang K3 yang diperoleh karyawan Perseroan di 2014, antara lain:

1. Sebanyak 6 tenaga kerja Perseroan telah menerima sertifikat bidang K3 yaitu "Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja" yang diterbitkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. Masa berlaku sertifikat tersebut adalah 11 Juli 2014 - 1 Agustus 2019.
2. Sebanyak 2 karyawan PTSB mengikuti Sertifikasi Kompetensi Instalasi Listrik yang diadakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Kompetensi, dengan masa berlaku 14 Maret 2014-15 Maret 2017.

K3 Certifications

K3 certifications obtained by employees in 2014 were as follows:

1. 6 workers of the Company have obtained K3 certificates, namely "Occupational Health and Safety Development in First Aid at Workplace" issued by the Ministry of Manpower and Transmigration of RI. The certificate is valid from July 11, 2014 - August 1, 2019.
2. 2 employees of PTSB follows Certification for Electricity Installation Competency issued by National Competency Certification Agency with validity from March 14, 2014 - March 15, 2017.



Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manpower, Health and Occupational Safety

Pelatihan K3

Dalam upaya menunjang penguatan pelaksanaan dan kesadaran terhadap implementasi K3 di lingkungan kerja, karyawan Perseroan telah mengikuti pelatihan selama 2014, meliputi:

K3 Trainings

In an effort to support the implementation and raise the awareness of it in the work environment, the Company's employees were required to attend the following trainings in 2014:

No	Jenis Pelatihan / Training Type	Peserta / Participant	Tanggal Pelaksanaan / Date of Implementation	Batas Akhir / Deadline	Penyelenggara / Organizer
1	Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja / Occupational Health and Safety (K3) on First Aid in Workplace	2 orang Karyawan PTSB / 2 PTSB Employees	11 Juli 2014 / July 11, 2014	1 Agustus 2019 / August 1, 2019	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI / Ministry of Manpower and Transmigration of RI
2	Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja / Occupational Health and Safety (K3) on First Aid in Workplace	2 orang Karyawan PTSB / 2 PTSB Employees	11 Juli 2014 / July 11, 2014	6 Oktober 2014 / October 6, 2014	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI / Ministry of Manpower and Transmigration of RI
3	Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja / Occupational Health and Safety (K3) on First Aid in Workplace	1 orang Karyawan PTSB / 1 PTSB Employee	6 Oktober 2011 / October 6, 2011	6 Oktober 2014 / October 6, 2014	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI / Ministry of Manpower and Transmigration of RI
4	Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja / Occupational Health and Safety (K3) on First Aid in Workplace	1 orang Karyawan PTSB / 1 PTSB Employee	6 Oktober 2011 / October 6, 2011	6 Oktober 2014 / October 6, 2014	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI / Ministry of Manpower and Transmigration of RI
5	Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja / Occupational Health and Safety (K3) on First Aid in Workplace	1 orang Karyawan PTSB / 1 PTSB Employee	22 Juli 2013 / July 22, 2013	22 Juli 2016 / July 22, 2016	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI / Ministry of Manpower and Transmigration of RI
6	Pelatihan Ahli K3 Umum / General K3 Expert Training	1 orang Karyawan PTSB / 1 PTSB Employee	November	November	BPJS Ketenagakerjaan & Sucofindo / Employment BPJS & Sucofindo
7	Pelatihan Pencegahan dan Pemadaman Kebakaran (Inhouse Training) / Training on Fire Prevention and Extinguishing (Inhouse Training)	Seluruh Karyawan Tingkat Pelaksana & Anggota Security / All Employees on Clerical Level and Security services	Oktober-Desember 2014 / October - December 2014	17 April 2015 / April 17, 2015	Diklat & K3 PBR / Training Education & K3 PBR



Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manpower, Health and Occupational Safety

No	Jenis Pelatihan / Training Type	Peserta / Participant	Tanggal Pelaksanaan / Date of Implementation	Batas Akhir / Deadline	Penyelenggara / Organizer
8	Kompetensi Instalasi Listrik / Electricity Installation Competency	2 orang Karyawan PTSB / 2 PTSB Employees	14 Maret 2014 / March 14, 2014	15 Maret 2017 / March 15, 2017	Badan Nasional Sertifikasi Kompetensi / National Competency Certification Agency
9	Pelatihan Forklift Baru (Inhouse Training) / New Forklift Training (Inhouse Training)	Tiga Karyawan PTSB dan Mekanik Pemeliharaan Alat Berat) / Three PTSB Employees and Heavy Equipment Maintenance Mechanics	22 September 2014 / September 22, 2014	-	PT Berca Mandiri Perkasa
10	Simulasi Tanggap Darurat (3 site) / Emergency Response Simulation (3 sites)	Seluruh Anggota P2K3 dan Seluruh Karyawan & Kontraktor PTSB / All P2K3 Members and All PTSB Employees & Contractors	8, 11, 18 Januari 2014 / January 8, 11, 18, 2014		Dinas Pemadam Kebakaran, Badan Penanggulangan Bencana Daerah ppg, pbr, ppj / Indonesia Fire Department, Regional Disaster Recovery Agency, PPG, PBR, PPJ

Tingkat Kecelakaan Kerja

Kegiatan Monitoring Safety Permit, Safety induction, Pengendalian Alat Pelindung Diri menjadi prioritas utama dalam implementasi bidang keselamatan dan kesehatan kerja dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, Perseroan senantiasa menginternalisasikan nilai budaya *Jump For Win* pada bidang keselamatan dan kesehatan kerja.

Sebagai hasilnya, Perseroan dapat mencapai kesuksesan dalam implementasi K3 dengan diraihnya penghargaan "Nihil Kecelakaan Kerja" serta berhasil mempertahankan bendera emas SMK3 untuk ke 3 Site di Pabrik Palembang, Baturaja dan Panjang. Didasari pemahaman yang tinggi tentang penerapan K3 serta difasilitasi oleh pembinaan melalui wadah P2K3, menjadikan program K3 Perseroan dapat berjalan dengan baik. Kini setiap karyawan Perseroan semakin terbangun kesadaran serta motivasinya dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Accident at Work Rate

Monitoring Safety Permit, Safety Induction, and Control of Personal Protective Equipmetn becomes the main priority in implementing occupational health and safety in daily activity. In addition, the Company continues to internalize Jump For Win culture value in occupational health and safety.

As a result, the Company managed to achieve success in the K3 implementation with the award of "Zero Accident" and maintained golden flag of SMK3 for 3 sites in Palembang, Baturaja, and Panjang Plants. Based on understanding on the implementation of K3 and facilitated by development through P2K3, K3 may run well. Each employee now has the awareness and motivation to implement Occupational Health and Safety Management System.



Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manpower, Health and Occupational Safety

Alokasi Dana K3

Berikut dana yang telah dialokasikan Perseroan untuk menunjang kegiatan, pelatihan, serta penyediaan alat kelengkapan K3 Perseroan sepanjang 2014, meliputi:

Allocation of K3 Fund

The following is fund allocated for the Company in supporting activities, trainings, and provision of K3 equipment in 2014:

No	Deskripsi / Description	Biaya 2014 / Expenses In 2014
1	Apd K3lh 3 Site	Rp250.000.000
		Rp80.000.000
		Rp80.000.000
Jumlah / Total		Rp410.000.000
2	Kesehatan Lingkungan Rambu K3lh 3 Site / Environmental Health For K3lh 3 Site Signs	Rp350.000.000
		Rp170.000.000
		Rp170.000.000
Jumlah / Total		Rp690.000.000
3	Perlengkapan Pbk Rambu K3lh 3 Site / PBK Completion for K3LH 3 Site Signs	Rp180.000.000
		Rp60.000.000
		Rp50.000.000
Jumlah / Total		Rp290.000.000
4	Rambu K3lh 3 Site / K3LH 3 Sites Signs	Rp170.000.000
		Rp100.000.000
		Rp100.000.000
Jumlah / Total		Rp370.000.000
5	Kalibrasi Alat K3lh 3 Site / Equipment Calibration for K3LH 3 Site	Rp40.000.000
Total		Rp1.800.000.000



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Annual Report Contents Reference
To The Financial Services Authority Regulations



REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
I. Umum / General				
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.			√
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.			√
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman	Name of company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Side; 3. Back Cover; 4. Each page	√
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Annual Report is presented in the company's website			√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial data Highlights				
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	The information includes: 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss) 3. Comprehensive profit (loss) 4. Profit (loss) per share	20
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau joint venture 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	The information includes: 1. Net operating capital 2. Total investment in associate entities and/or joint venture 3. Total Assets 4. Total Liabilities 5. Total equities	20
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	20
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of chart and table.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Kapitalisasi pasar; 3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan 4. Volume perdagangan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	Information in the form of chart and table includes: 1. Total outstanding shares 2. Market capitalization 3. The highest, lowest, and closing price of share 4. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years.	24-25
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information contains: 1. The number of bonds/sukuk/outstanding bonds 2. The interest rate / exchange 3. Date of maturity 4. The rating of bonds / sukuk	N.A
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Report				
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).	32-40
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Analysis of company's performance, encompassing strategic policies, comparison between achievement of results and targets and challenges faced by the company 2. Description of business outlooks 3. The implementation of good corporate governance 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any)	43-54



REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	56
IV. Profil Perusahaan / Company Profile				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the Company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.	60
Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any)	61
Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan	Description about: 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Description of products/services	65
Struktur organisasi	Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.	66-67
Visi dan misi perusahaan	Company Vision and Mission	Mencakup: 1. visi perusahaan; 2. misi perusahaan; dan 3. keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris	Including: 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners	6
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Commissioners	68-73
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Directors	74-79
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan	The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Training of employee that has been and will be conducted 4. Availability of equal opportunity to all employees	80-94
Komposisi pemegang saham	Composition of shareholders	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya	Should include: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Names of Directors and Commissioners owning shares 3. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage	98-99
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiaries and/or affiliated companies	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	The information should include: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)	99
Struktur grup perusahaan	Structure of company's group	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup	Structure of company's group describing subsidiaries, associate entities, joint venture, and special purpose vehicle (SPV), or statement of having no group.	100



REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Kronologis pencatatan saham	Share-listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	Includes: 1. Share-listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of shares 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed	100
Kronologis pencatatan efek lainnya;	Other securities listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek	Includes: 1. Other securities listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of securities 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed 5. Rating of the securities	100
Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of institution and or profession supporting the capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	The information contains: 1. Name and address of BAE 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar	101
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/certification 4. Period of validity (for certification)	12-17
Nama dan alamat entitas anak dan/ atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)			103
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Managament Discussion and Analysis				
Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	Includes description of: 1. Products/line of business; 2. Increase/decrease in production capacity 3. Sales/operating income 4. Profitability For each business segment disclosed in the financial statement (if any)	113-116
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning: 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow	117-127
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	Explanation on: 1. Capacity to pay short term and long term debts 2. Receivables collectability level	128
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure, management policies on capital structure	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure), dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies)	Explanation on: 1. Capital structure, and 2. Capital structure policies	129
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Discussion on material ties for the investment of capital goods	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation on: 1. The purpose of the ties 2. Fund resources expected to fulfill the said ties 3. Currency of denomination 4. Steps taken by the company to protect the position of related currency against risks. Notes: if the company does not have tie related to investment of capital goods, the information should be disclosed.	130
Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	If the financial statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, an explanation should be disclosed concerning the extent to which such changes can be linked to the amount of goods or service offered and/or new products/services.	Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	Description of: 1. Amount of an increase/decrease of sales/net income 2. Factors causing the material increase/decrease from sales or net income related to total goods or services and or new products/services.	N.A.
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital structure, and others considered important for the company.	Informasi memuat antara lain: 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	Information should include: 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year	131



REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Information and material fact subsequent to the date of accountant	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future Note: if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed	131
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Description of the company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Description of the company's prospects related to overall industry and economy, complete with quantitative data and reliable sources	140
Uraian tentang aspek pemasaran	Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	Description of marketing aspect of products and/or services, such as marketing strategy and market share	139
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/paid for the last 2 (two) financial years.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen kas 2. Jumlah dividen kas per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	Information includes: 1. Total cash dividend 2. Total cash dividend per year 3. Payout ratio for each year Notes: if there is no dividend distribution, the reason should be disclosed	135
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	The information should include: 1. total funds obtained, 2. budget plan, 3. details of budget plan, 4. balance, and 5. Date of approval from General Meeting of Shareholders regarding the changes in fund utilization (if any)	136
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.	Material information concerning investment, expansion, divestment, consolidation/merger, acquisition or debt/capital restructuring.	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include: 1. The purpose of transaction 2. Transaction value or number of transaction 3. Fund resource Note: If there is no such transaction, the information should be disclosed	133
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include: 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction 4. Realization of transaction within the period 5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to provisions and concerned regulation Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	134
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description on changes in regulation having significant effect on the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description should include: changes in the regulation and its effect on the company Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed	136
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	Description on changes in the accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	Description includes changes in accounting policy, its reasons and impacts on financial report Notes: if there is no change in accounting policy, such information should be disclosed	137
VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance				
Uraian Dewan Komisaris	Description of Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris (Dewan Komisaris dan Komisaris Jera Dewan Komisaris) 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris)	Description includes: 1. Description of responsibilities of Board of Commissioners 2. Disclosure of procedures of determining remuneration 3. Remuneration structure that represents remuneration component and amount per component for each member of Board of Commissioners 4. Meeting frequency and attendance level of Board of Commissioners 5. Training programs to increase the competency of Board of Commissioners 6. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners)	169-174
Uraian Direksi	Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)	Description includes: 1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Directors 2. Meeting frequency 3. Attendance level of each member of the Board 4. Training programs for improving the competence of the Board 5. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors)	178-190
Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	Includes: 1. Assessment on performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors' performance 2. Criteria used in the assessment process 3. Parties conducting assessment	164-168



REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	Description on remuneration policies for Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	Includes: 1. Disclosure of procedure of determining remuneration 2. Remuneration structure which shows type and total short term and long term returns, post employment, and other long term kinds of remuneration for each member of the Board of Directors 3. Disclosure of performance indicator to assess the performance of the Board of Directors.	190
Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information on the Majority and Controlling Shareholders, direct and indirectly, and the individual shareholder	Dalam bentuk skema atau diagram	In the form of scheme or diagram	196
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	Include: 1. Affiliation among internal members of the Board of Directors 2. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners 3. Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliation among internal members of the Board of Commissioners 5. Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	195
Komite Audit	Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	Includes: 1. Name and position of each member of audit committee 2. Educational background and working experience of audit committee member 3. Independency of audit committee member 4. Description of roles and responsibilities 5. Brief report of the implementation of audit committee activity 6. Meeting frequency and attendance level of audit committee	197
Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi	Includes: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of member of remuneration and nomination committee 2. Independency of remuneration and nomination committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of remuneration and/or nomination committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of remuneration and/or nomination committee	N.A.
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	Includes: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of other committees 2. Independency of other committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of other committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of other committees	202
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Description on roles and functions of corporate secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	Includes: 1. Name and professional record of corporate secretary 2. Description on the implementation of corporate secretary's duties	203
Uraian mengenai unit audit internal	Description on internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal	Includes: 1. Name of head of internal audit unit 2. Number of employees (internal auditor) within internal audit unit 3. Qualification/certification as professional internal audit 4. Position of internal audit unit in the company structure 5. Description of duty implementation 6. Parties appointing/dismissing head of internal audit unit	217
Akuntan Perseroan	Company accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Information includes: 1. Total period when the accountant has audited the yearly financial statements 2. Total period when the Public Accounting Firm has audited yearly financial statements 3. The amount of fee for each service given by the public accountant 4. Other service given by the accountant other than audit for financial reports Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	219



REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / <i>Financial Services Authority Reference</i>				
KRITERIA / <i>CRITERIA</i>		PENJELASAN / <i>DESCRIPTION</i>		HALAMAN / <i>PAGE</i>
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description on risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	Includes: 1. Explanation on risk management system 2. Explanation on evaluation of risk management system effectiveness 3. Explanation on risks posed to the company 4. Efforts to managae such risks	221
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	Includes: 1. Brief explanation on internal control system, including financial and operational control 2. Explanation of the conformity of internal control system to the internationally-recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation of the evaluation on the effectiveness of internal control system.	227
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description on corporate social responsibility program that relates to environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the environmental programs that relates the company's operational activity, such as the use of eco-friendly and recyclable material, energy saving, waste management, and others 4. Certification for environmental programs	252
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to employment and occupational health and safety such as gender equality, facilities for safety, employee turnover level, accident at work rate, etc	273
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Explanation on corporate social responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to social and community development programs, such as the empowerment of local manpower and society in the vicinity of the company, the improvement of social facilities and infrastructure, donation, others.	255
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to product reliability, such as aspects of customer health and safety, product information, facilities, number of customer complaint management, etc	269
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners for the period	Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan 3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	Includes: 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Potential impacts on the company 4. Administrative sactions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) Note: if there is no litigation, such information should be disclosed	220
Akses informasi dan data perusahaan	Information access and corporate data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description on the availability of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.	239
Bahasan mengenai kode etik	Description on code of conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	Includes: 1. Content of code of conduct 2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels 3. Efforts in its implementation and enforcement 4. Statement of corporate culture owned by the company	227



REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosure on whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan	Includes description on whistleblowing system such as 1. Submission of violation reports 2. Protection for the whistleblowers 3. Complaint management 4. Parties managing the complaint 5. Results from the complain handling	239
VII. Informasi Keuangan / Financial Information				
pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Opini auditor independen atas laporan keuangan	Opinion of independent auditor on the financial reports			
Deskripsi auditor independen di opini	Description of the independent auditor in the opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	Description includes: 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF and Public Accountant license	
Laporan keuangan yang lengkap	Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	Contains all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. Income statement 3. Equity statement 4. Cash flow report 5. Notes to the financial statements 6. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statements (if relevant)	
Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya	Disclosure in the notes to the financial statements when the entity implements accounting policy retrospectively or to make the restatement of financial statements items, or when the entity reclassify items in financial statements.	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	In the event that there is disclosure according to PSAK or otherwise, the information should be disclosed	
Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of the levels of profitability	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Comparison of income for the year and the previous year	
Laporan arus kas	Cash flow report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Meet the following propositions: 1. Classification for three activities: operation, investment, and funding 2. The utilization of direct method to report cash flow from operational activity 3. Separated presentation of the cash receipt and or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity. 4. Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance to SAK 2. Benchmark of preparing financial report 3. Recognition of income and expense 4. Fixed asset 5. Financial instrument	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Disclosure of transaction from related parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Disclosure materials: 1. Name of the related parties and its affiliation 2. Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and 3. Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements



REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / <i>CRITERIA</i>		PENJELASAN / <i>DESCRIPTION</i>		HALAMAN / <i>PAGE</i>
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Disclosure related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Disclosure materials: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return 4. Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet 5. Disclosure of whether there is tax dispute or not	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosure related to fixed asset	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Disclosure material: 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model 3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclosure of addition, deduction, and reclassification.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan imbalan kerja	Accounting policies related to benefit	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; 2. Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh perusahaan; 3. Kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan 4. Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk kurtailmen dan penyelesaian.	Disclosure material: 1. Types of benefit given to the employees; 2. Overview of types of post-employment benefits program held by the company 3. Accounting policy for the recognition of actuarial profit and loss; and 4. Recognition of profit and loss for curtailment and completion	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosure related to financial instrument	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Material disclosure: 1. Requirements, accounting condition and policy for each financial instrument classification; 2. Classification of financial instruments; 3. Fair value of each financial instrument; 4. Objective and policy of risk management; 5. Explanation of risk related to financial instruments; market risk, credit and liquidation; and 6. Risk analysis with quantitative method related to financial instruments	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Penerbitan laporan keuangan	Publishing of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	Material disclosure: 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements





LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

PT SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2014
dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

The Financial Statements
As of 31 December 2014
and For The Year Then Ended
and
Independent Auditors' Report

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT

	Halaman/ <u>Page</u>	
1. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		1. BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENTS
2. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		2. INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
3. LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014, yang terdiri dari:		3. FINANCIAL STATEMENTS - For the year ended on December 31, 2014, are as follow:
- Laporan Posisi Keuangan	i - ii	- Statements of Financial Position
- Laporan Laba Rugi Komprehensif	iii	- Statements of Comprehensive Income
- Laporan Perubahan Ekuitas	iv	- Statements of Change in Shareholders Equity
- Laporan Arus Kas	v	- Statements of Cash Flows
- Catatan atas Laporan Keuangan	1 - 100	- Notes to Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING TO
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
FOR THE YEAR ENDED
AT DECEMBER, 31st 2014**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the under signed :

1. Nama	Pamudji Rahardjo	1. Name
Alamat Kantor	Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang	Office Address
Alamat Domisili/ sesuai Ktp atau kartu identitas lain	Graha Hijau 2 Blok F-10 RT.05 RW.06	Domicile as state
Nomor Telepon	Kel.Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten	Telephone
Jabatan	(0711) 511261 Ext 1200	Position
	Direktur Utama	
2. Nama	Ageng Purboyo Angrenggono	2. Name
Alamat Kantor	Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang	Office Address
Alamat Domisili/ sesuai Ktp atau kartu identitas lain	Jl. Bahagia 5 No.18 Bukit Kencana RT.04 RW.16	Domicile as state
Nomor Telepon	Kel. Jati Makmur Kec. Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat	Telephone
Jabatan	(0711) 511261 Ext 1200	Position
	Direktur Keuangan	

Menyatakan bahwa :

Declare :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk;	1. Responsible for the preparation and presentation of the PT Semen Baturaja (Persero) Tbk financial statement;
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The company's financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting standard;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. All information in the Company's financial statement is complete and correct;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. The Company's financial statement do not contain false material information or fact;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan;	4. Responsible for the Company's internal control system

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This declaration is made truthfully

Palembang, 13 Februari 2015

Direktur Utama

Direktur Keuangan



Pamudji Rahardjo

Ageng Purboyo Angrenggono

Nomor : R.4.3/012-GA/SB/02/15

Number : R.4.3/012-GA/SB/02/15

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, which comprise the statements of financial position statements as of December 31, 2014 and 2013 and the statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flow for the years then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**The Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian intern yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and the fair presentation of this financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditor's responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and the fair presentation of financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as of December 31, 2014 and 2013, and its financial performance and cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI
Izin Usaha / License Firm No. KEP-42/KM.1/2013



Robert Ricker Sianipar, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration Number
AP 0401

Jakarta, 13 Pebruari / February 13, 2015

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / 2014	December, 31 2013
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas			
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya -			
Jatuh tempo dalam satu tahun	2.c, 2.d, 2.j, 2.k, 4, 15	2.053.923.878	1.882.847.828
Piutang usaha	2.c, 2.d, 2.j, 2.k, 5, 15	50.000	20.050.000
Piutang ketiga - setelah dikurangi penyisihan	2.c, 2.e, 2.j, 6, 15		
penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013,			
masing-masing sebesar Rp 1.316.558 dan Rp 1.317.895			
Piutang berelasi		76.654.031	35.608.067
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang		3.899.215	128.191
per 31 Desember 2014 dan 2013			
sebesar Rp 5.016.066	2.f, 7	187.421.121	132.308.906
Pajak dibayar dimuka	2.m, 13.a	-	15.037.805
Aset lancar lainnya	8	13.820.502	20.660.590
Jumlah Aset Lancar		2.335.768.747	2.106.641.387
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi			
penyusutan per 31 Desember 2014 dan 2013			
masing-masing sebesar Rp 644.631.303 dan			
Rp 569.466.151	2.g, 9	557.907.013	589.671.589
Aset tak berwujud	10	3.329.479	754.260
Aset tidak lancar lainnya	2.p, 11	29.355.618	14.349.099
Jumlah Aset Tidak Lancar		590.592.110	604.774.948
JUMLAH ASET		2.926.360.857	2.711.416.335
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Restricted cash and cash equivalents -			
Current portion			
Trade receivables			
Third parties - net of allowance of impairment			
in December 31, 2014 and 2013			
amounting Rp 1,316,558 and Rp 1,317,895, respectively			
Related parties			
Inventories - net of provision			
for obsolete in December 31, 2014 and 2013 of			
Rp 5,016,066, respectively			
Prepaid tax			
Other current assets			
Total Current Assets		2,335,768,747	2,106,641,387
NON CURRENT ASSETS			
Fixed assets - net of accumulated			
depreciation, as of December 31, 2014 and 2013			
amounting Rp 644,631,303 and,			
Rp 569,466,151 respectively			
Intangible assets			
Other non current assets			
Total Non Current Assets		590,592,110	604,774,948
TOTAL ASSETS		2,926,360,857	2,711,416,335

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
 Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2014

(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / 2014	December, 31 2013
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang usaha			
Pihak ketiga	2.c, 2.j, 12, 15	83.885.942	62.650.827
Pihak berelasi		7.373.391	5.323.460
Utang pajak	2.m, 13.b	13.581.209	22.705.788
Beban akrual	2.c, 2.j, 14, 15	30.427.062	48.837.585
Utang kepada pihak berelasi - jatuh tempo dalam satu tahun	2.c, 2.j, 15, 18, 31	13.500.000	13.500.000
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.i, 2.j, 3.b, 15, 16	29.078.161	39.092.042
Liabilitas jangka pendek lainnya	17	1.903.475	1.521.584
Jumlah Liabilitas Lancar		179.749.240	193.631.286
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Liabilitas pajak tangguhan	2.m, 13.d	9.265.591	13.070.272
Liabilitas imbalan kerja	3.b, 2.i, 16	13.248.673	17.099.836
Utang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo lebih satu tahun	2.c, 2.j, 15, 18, 31	-	13.500.000
Provisi reklamasi dan pasca tambang	19	6.850.242	7.158.187
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		29.364.506	50.828.295
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar 30.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 9.837.678.500 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham	20	983.767.850	983.767.850
Agio Saham	21	1.034.031.977	1.034.031.977
Saldo laba	22		
Telah dicadangkan		371.110.968	136.973.091
Belum dicadangkan		328.336.316	312.183.836
Jumlah Ekuitas		2.717.247.111	2.466.956.754
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.926.360.857	2.711.416.335
LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Trade payable			
Third parties			
Related parties			
Taxes payable			
Accrued expenses			
Due to related parties			
net of current maturity			
Employee benefits liabilities			
Other current liabilities			
Total Current Liabilities			
LONG TERM LIABILITIES			
Deferred tax liabilities			
Employee benefit liabilities			
Due to related parties			
net of current maturity			
Mine reclamation fees and services			
Total Long Term Liabilities			
SHAREHOLDERS' EQUITY			
Share capital			
Authorized 30,000,000,000 common shares, issued and fully paid up capital 9,837,678,500 common shares with per value Rp 100 per share			
Additional paid-in capital			
Retained earnings			
Appropriated			
Unappropriated			
Total Shareholders' Equity			
TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2014	31 Desember / December, 31 2013
PENJUALAN - BERSIH	2.1, 23	1.214.914.932	1.168.607.832
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.1, 24	(842.453.608)	(706.399.933)
LABA KOTOR		<u>372.461.324</u>	<u>462.207.899</u>
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	2.1, 25	(8.461.236)	(9.504.145)
Beban umum dan administrasi	2.1, 26	(127.809.487)	(125.389.795)
Pendapatan (beban) operasi lainnya	2.1, 27	6.945.080	1.864.048
Jumlah Beban Usaha		<u>(129.325.643)</u>	<u>(133.029.892)</u>
LABA USAHA		243.135.681	329.178.007
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN			
Pendapatan keuangan	2.1, 28	151.672.647	71.288.267
Beban keuangan	2.1, 29	(156.791)	(64.370)
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		<u>151.515.856</u>	<u>71.223.897</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		394.651.537	400.401.904
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.m, 13.c	(66.315.221)	(88.218.068)
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		328.336.316	312.183.836
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		328.336.316	312.183.836
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	2.o, 30	33	37

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
 Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENT OF CHANGE IN SHAREHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid in capital	Saldo laba / Yang telah dicadangkan/ Appropriated	Retained earnings Yang belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total Shareholders equity
Saldo Per 31 Desember 2012		640.000.000	-	15.625.886	298.512.523	954.138.409
Hasil Penawaran Umum	20, 21	233.767.850	1.075.553.479	-	-	1.309.321.329
Biaya emisi	21	-	(41.521.502)	-	-	(41.521.502)
Dividen	2.n, 22	-	-	-	(59.702.505)	(59.702.505)
Pencadangan saldo laba	22	-	-	231.347.205	(231.347.205)	-
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	22	-	-	-	(7.462.813)	(7.462.813)
Kapitalisasi saldo laba	22	110.000.000	-	(110.000.000)	-	-
Laba bersih periode 2013		-	-	-	312.183.836	312.183.836
Saldo Per 31 Desember 2013		983.767.850	1.034.031.977	136.973.091	312.183.836	2.466.956.754
Dividen	2.n, 22	-	-	-	(78.045.959)	(78.045.959)
Pencadangan saldo laba	22	-	-	234.137.877	(234.137.877)	-
Laba bersih periode 2014		-	-	-	328.336.316	328.336.316
Saldo Per 31 Desember 2014		983.767.850	1.034.031.977	371.110.968	328.336.316	2.717.247.111

Balance as of December 31, 2012

Initial Public Offering result
Emission fee
Dividend
Appropriate on retained earnings
Partnership Program & Environment Development
Retained earning capitalization
Net income for the year 2013

Balance as of December 31, 2013

Dividend
Appropriate on retained earnings
Net income for the year 2014
Balance as of December 31, 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 31, (Satu Tahun/ One Year) 2014	2013
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.169.927.628	1.133.190.642
Pembayaran kas kepada pemasok		(929.673.731)	(739.212.890)
Pembayaran kas kepada karyawan		(56.617.433)	(53.961.891)
Penerimaan bunga		153.974.357	71.143.950
Pembayaran bunga atas liabilitas jangka pendek		(156.791)	(64.370)
Penerimaan restitusi pajak		15.037.721	-
Pembayaran pajak penghasilan		(68.964.413)	(102.055.574)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		283.527.338	309.039.867
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap		(31.837.071)	(138.585.110)
Pembelian lahan untuk pengembangan		(11.037.613)	(8.354.255)
Hasil penjualan aset tetap		1.955.028	-
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(40.919.656)	(146.939.365)
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Dana IPO		-	1.286.227.517
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek		-	(2.765.620)
Pembayaran dividen		(78.045.959)	(59.702.505)
Penyerahan dana program kemitraan	2, n, 22	-	(1.492.563)
Penyerahan dana bina lingkungan	22	-	(5.970.250)
Pembayaran pokok utang pihak berelasi	22	(13.500.000)	(14.090.469)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(91.545.959)	1.202.206.110
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		151.061.723	1.364.306.612
PENGARUH SELISIH KURS		14.327	144.315
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.907.397.828	542.946.901
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		2.058.473.878	1.907.397.828

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Legalitas pendirian perseroan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, notaris di Jakarta tanggal 14 Nopember 1974 No. 34, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 21 Nopember 1974 No. 49; akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 Nopember 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Ny. Macharani Moertolo Soenarto, notaris di Jakarta, tanggal 26 Januari 1998 No. 62; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-1994.HT.01.04.TH.98 tanggal 20 Maret 1998, didaftarkan dengan No. TDP 06066300041, diumumkan dalam tambahan No. 2600 pada Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998.

Selanjutnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Rumonda Kesuma Lubis, Notaris di Jakarta, No. 4 tanggal 13 Juni 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 tanggal 12 Agustus 2008.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dalam rangka rencana IPO Perseroan dilakukan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 21 tanggal 14 Maret 2013 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13747.AH.01.02.TH.2013 tanggal 21 Maret 2013, juncto akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

1. GENERAL

a. Company's establishment legality

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("the Company") was established by Deed of Notary Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai No. 34, in Jakarta, dated November 14, 1974, amended by the same notary on November 21, 1974, Deed No. 49; the deeds were approved by approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A5/422/18 dated November 22, 1974 register in District Court of Palembang No. 376/1974 dated November 22, 1974 and published in Supplement No. 15 of State Gazette No. 2 dated January 7, 1975.

The Company's articles of association have been amended several times, amended to conform with the Law No. 1, 1995, about Limited Company based On Notarial Deed of Mrs. Macharani Moertolo Soenarto, in Jakarta dated January 26, 1998 No. 62; Deed was approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1994.HT.01.04. TH.98 dated March 20, 1998 registered with No. TD06066300041 published in Supplement No. 2600 of State Gazette No. 39 dated May 15, 1998.

Furthermore, to conform with the law No. 40, 2007 about Limited Company based on Notarial Deed of Rumonda Kesuma Lubis, in Jakarta, No. 4 dated June 13, 2008 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 dated August 12, 2008.

Last Amended of Company's articles in planning of Initial Public Offering (IPO) was on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 21 dated March 14, 2013 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-1374. AH.01.02.TH.2013 dated March 21, 2013, juncto Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated Januari 24, 2014 and was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perseroan

Berdasarkan Surat No. S-176/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perseroan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 28 Juni 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp 560 (Rupiah penuh) per saham.

c. Lingkup dan jaringan usaha Perseroan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen.

Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang. Lokasi pabrik yang dimiliki Perseroan terdapat di tiga lokasi yaitu masing-masing di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). Fasilitas Pabrik di Baturaja meliputi pabrik penghasil terak (intermediate good) dengan kapasitas produksi 1.200.000 ton per tahun dan pabrik penghasil semen (cement mill) dengan kapasitas produksi semen curah 2.000.000 ton per tahun.

Jumlah kapasitas ini diperoleh setelah selesainya proyek Cement Mill & Packer yang diselesaikan pada akhir tahun 2013. Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Bengkulu.

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan Panjang, Perseroan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama Lantai 9 Ruang B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Juni 1981.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of share the Company

According to the letter No. S-176/D.04/2013 dated June 19, 2013 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the approval of the Effective Registration Statement.

On June 28, 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has conducted an Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with nominal amount Rp 100 (full amount Rupiah) per share and the offering price of Rp 560 (full amount Rupiah) per share.

c. Scope and network of the Company's business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is involved in the cement industrial sector, including production, distribution and other services around cement industry.

The Company's head office located on Abikusno Cokrosuyoso Street, Kertapati, Palembang. Cement plants of the Company are located in three location there are in Baturaja, Palembang, and Panjang (Lampung). The facility of plant in Baturaja includes plant for producing intermediate goods (clinker) with the production capacity of 1,200,000 tons per year and plant for producing cement bulk with production capacity of 2,000,000 ton per year.

The capacity was reached after the completion of project of Cement Mill & Packer which completed at the end of the year of 2013. The entire production of cement are marketed in local market covering Southern of Sumatera and Bengkulu.

In addition to the operating office in Baturaja, Palembang and Panjang, the Company also has representative office located at Graha Irama 9th floor Room B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, South Jakarta. The Company commenced commercial operations on June 1, 1981.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

d. Commissioners, directors and employee

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**31 Desember 2014 dan 2013/
December 31, 2014 and 2013**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Anggota Dewan Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Ir. Benny Wachyudi, MBA
Ir. Chairiah, MBA
Ir. Anas Rosjidi
Ir. Darusman Mawardi
Mayjen TNI (Purn) Syahrial BP
Peliung

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner Member
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Berdasarkan dengan Keputusan Menteri BUMN No.SK-363/MBU/2012 tanggal 2 Oktober 2012, komposisi Direksi mengalami perubahan. Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision of Minister of BUMN No.SK-363/MBU/2012 dated October 2, 2012, the Directors have been changed. Directors of the Company as of December 31, 2014 and 2013, are as follows:

**31 Desember 2014 dan 2013/
December 31, 2014 and 2013**

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Produksi dan Pengembangan
Direktur Umum dan SDM
Direktur Pemasaran

Ir. Pamudji Rahardjo
Drs. Ageng Purboyo Angrenggono
Ir. Agus Wahyudin, MM
Romlan Kurniawan, SE
Rusniwati Alie, SE

Directors
President Director
Director of Financial
Director of Production and Development
Director of General and Human Resources
Director of Marketing

2014

2013

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Ir. Anas Rosjidi
Ir. Rusli
Prima Dedi Andrian SE, Ak, MM

Ir. Darusman Mawardi
Ir. Rusli
Prima Dedi Andrian SE, Ak, MM

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Kepala Audit Internal Ir. Agoes Pramoesinto, SE, M.Si.

Ir. Agoes Pramoesinto, SE, M.Si.

Head of Internal Audit

Sekretaris Perseroan Zulfikri Subli SE, Ak, MM

Zulfikri Subli SE, Ak, MM

Corporate Secretary

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan mempunyai masing-masing 644 dan 536 karyawan. Jumlah biaya karyawan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp 104.205.562 dan Rp 110.505.501. Remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, masing-masing sebesar Rp 21.995.289 dan Rp 19.324.704.

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, directors and employee (continued)

As of December 31, 2014 and 2013 the Company had 644 and 536 employees. Total employees costs for the period ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 104,205,562 and Rp 110,505,501. Remuneration paid to the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 21,995,289 and Rp 19,324,704, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian serta pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank, serta deposito berjangka dan call deposit yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by the Financial Services Authority.

Significant accounting policies have been applied consistently in preparing the financial statement for the years ended December 31, 2014 and 2013 can be summarized as follows:

a. Basic of measurement and preparation of the financial statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flow were prepared using (direct method) and present the changes of cash and cash equivalents of operating, investment and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai margin deposits atas fasilitas letter of credit, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2012.

Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar akuntansi baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014.

Penerapan ISAK baru dan revisi yang tidak berdampak signifikan dalam penyajian dan pengungkapan di laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 27 (2013), "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK No. 28 (2013), "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- ISAK No. 29 (2013), "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"

Pencabutan PSAK berikut ini tidak mengakibatkan perubahan yang substansial atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki pengaruh yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basic of measurement and preparation of the financial statements (continued)

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Amounts in the financial statements are rounded to and presented in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new and revised financial accounting standards which effectively since January 1, 2012.

Financial Accounting Standard that The Effective in the Current Period

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised financial accounting standard and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountant s that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2014.

Adoption of new and revised ISAK which have not significant impact to the presentation and disclosures of financial statements:

- ISAK No. 27 (2013), "Transfers of Assets from Customers"
- ISAK No. 28 (2013), "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"
- ISAK No. 29 (2013), "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine"

The withdrawals of the following new and interpretation did not result in substansial changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PPSAK No. 12 (2013), "Pencabutan PSAK 33: aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan".

Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi yang Telah Diterbitkan Tetapi Belum Di terapkan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2013), "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2013), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2013), "Pengukuran Nilai Wajar"

Penerapan atas PSAK dan ISAK diatas tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang diakui didalam laporan keuangan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Changes in accounting policies (continued)

- PPSAK No. 21 (2013), "Withdrawal of PSAK 33: Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining".

Financial Accounting Standard and Interpretation has been published but not yet had been implemented.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employment Benefits"
- PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 (Revised 2013), "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 (Revised 2013), "Disclosures of Interest in Other Entities"
- PSAK No. 68 (Revised 2013), "Fair Value Measurements"

The adoption of the above PSAK dan ISAK has no significant effect on the disclosure of amounts recognized in the financial statements.

c. Transactions with related parties

The Company have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan call deposit yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai margin deposits atas fasilitas letter of credit, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek". Untuk kepentingan penyajian laporan arus kas, mutasi deposito berjangka tersebut disajikan dalam kelompok kegiatan investasi.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai piutang dan pinjaman yang diberikan. Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.j.

f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan fisik setiap tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Time deposits with maturities of more than three months are classified as "Short-term investment". For statements of cash flows purposes, movements in such time deposits are classified as investment activities.

e. Trade receivables and other receivables

Accounts receivable represent financial instruments which classified as loan and receivables. Accounting policies for financial instruments are described in Note 2.j.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete of stocks are determined by physical examination every year.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

g. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap

Masa Manfaat/Usefulness

Bangunan dan Infrastruktur	20 tahun/years
Mesin	2 - 20 tahun/years
Peralatan Pabrik	2 - 4 tahun/years
Peralatan Kantor	2 - 4 tahun/years
Kendaraan Bermotor	4 tahun/years

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

g. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial the estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than one year.

Depreciation (except for mining properties) is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Fixed Assets

Buildings and Infrastructures
Machinery
Plant Equipments
Office Equipments
Vehicles

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the year in which the asset is derecognized.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya konstruksi bangunan, jalan dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas aset dalam penyelesaian termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount), maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-evaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

h. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fixed assets and depreciation (continued)

The costs of the construction of buildings, roads and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. The costs of construction in progress include the transfer of foreign exchange gains and losses on qualifying cash flow hedges for the acquisition of assets.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end. Management has reviewed the estimates of useful life, methods of depreciation and residual and there was no adjustment required.

h. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2014
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014
 For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Perseroan sebagai lessee:

The Company as a lessee:

- i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset tetap (aset sewaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

- ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

- i) For finance lease, the Company are required to recognize assets and liabilities in their statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of income.

Fixed assets (capitalized leased assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

- ii) Under operating lease, the Company recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perseroan.

Perseroan memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits liabilities

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service.

Pension and other post-employment benefits

Employee benefits related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Company's regulations, whichever benefit is higher.

The Company has program of post employment benefit comprise of defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that will be received by the employee upon retirement, which generally depends on certain factors such as age, years of service and compensation.

Defined contribution plans are pension plans under which the Company pay fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employee's services in the current and prior periods.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

i. Employee benefits liabilities (continued)

1. Liabilitas pasca-kerja

1. Post-employment obligation

a. Program Imbalan Pasti

a. Defined Benefits Plans

- i) Program Pensiun Imbalan Pasti
Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan tetap yang diterima sebelum tahun 2007 sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perseroan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan yang dihitung secara aktuarial.
- ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan lain-lain.

- i) Defined Benefit Pension Plans
The Company have defined benefit pension plans covering of their permanent employees before year 2007 which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's Regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employee's basic pensionable salaries and the Company's contributions computed on an actuarial basis.
- ii) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and others.

Estimasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuarial independen menggunakan metode projected unit credit.

The liability estimation recognized in the statements of financial position in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, if any, it is adjusted with unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The other defined benefit obligations are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah and that have terms to maturity approximating the terms of the related benefits liabilities.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi dan perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan (experience adjustments) sejumlah yang lebih besar antara 10% dari aset program atau 10% dari liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi, kecuali bila perubahan terhadap manfaat program tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang periode vesting.

b. Program Iuran Pasti

Beban sehubungan dengan program iuran pasti dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Perseroan. Perseroan mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasanya.

2. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuaria independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Employee benefits liabilities (continued)

Actuarial gains and losses arising from changes in actuarial assumptions and experience adjustments in excess of the greater of 10% of the defined benefit liabilities or 10% of the plan assets are charged or credited to the statements of income over the average remaining service lives of the respective employees.

Current service cost is recognized as expenses in the current year. Past service costs are recognized immediately in the statements of income, unless the changes to the defined benefit plans are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

b. Defined Contribution Plans

The expenses relating to defined contribution plans are determined based on certain percentages of the basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Company. The Company recognize contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.

2. Other long-term employee benefits

The Company provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans. These obligations are assessed by an independent actuary.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan

j. Financial instruments

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan keuangan.

Financial assets are classified as measured financial assets at fair value through loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determine the classification of their financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial statement year-end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets are not measured at fair value through statement of income, the fair value plus transaction costs, are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame determined by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan neraca pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial instruments (continued)

- Financial assets measured at fair value through statement of income.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through statement of income.

Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through statement of income are presented in the balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statements of income.

As of December 31, 2014, the Company did not have the financial assets measured at fair value through statement of income.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non derivatives financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables included in this classification.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2014
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014
 For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

j. Financial instruments (continued)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Held To Maturity) ("HTM")

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perseroan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual Available For Sale ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan tidak memiliki aset keuangan AFS.

- Investments Held To Maturity ("HTM")

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Financial Assets Available For Sale ("AFS")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the statement of income.

As of December 31, 2014, the Company did not have the AFS financial assets.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

j. Financial instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through statement of income, loans and borrowing, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in case of loans and borrowing including directly attributable transaction costs.

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through statement of income loans and borrowing, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in case of loans and borrowing including directly attributable transaction costs.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial liabilities measured at fair value through statement of income

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through statements of income include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through statements of income.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

j. Financial instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Financial liabilities (continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of income.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2014, the Company did not have the financial liabilities measured at fair value through statements of income.

- Pinjaman dan utang

- Loans and borrowing

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest bearing for loans and borrowing are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

All of the Company financial liabilities are classified as loans and borrowing.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

3. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

j. Financial instruments (continued)

4. Nilai wajar instrumen keuangan

4. The fair value of financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted (bid prices or demand) in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions), the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

5. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

6. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period the Company assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial assets are carried at amortized cost

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

j. Financial instruments (continued)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

6. Impairment of financial assets (continued)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

j. Financial instruments (continued)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

6. Impairment of financial assets (continued)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan. Jika pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of income.

- Aset keuangan AFS

- AFS financial assets

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

j. Financial instruments (continued)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

6. Impairment of financial assets (continued)

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of income - reclassified from equity to the statement of income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the statement of income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the statements of income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of income, the impairment loss is reversed through the statements of income.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2014
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014
 For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

j. Financial instruments (continued)

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

7. Derecognition of financial assets and liabilities

- Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

- Financial liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a the recognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

j. Financial instruments (continued)

8. Akuntansi lindung nilai

8. Hedge accounting

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

- Lindung nilai atas arus kas

- Cash flow hedges

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of income.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Amounts taken to equity are transferred to the statement of income when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

8. Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan berlaku pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 12.440 dan Rp 12.189 dalam Rupiah penuh untuk USD 1.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial instruments (continued)

8. Hedge accounting (continued)

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the statement of income. If the hedging instrument expired or sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

k. Foreign currency transactions and balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities are translated using the closing exchange rate is determined by Bank Indonesia at end of reporting period.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's statement of income, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

At balance sheet dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies have been adjusted into Rupiah at the prevailing rates of exchange. The prevailing rates at December 31, 2014 and 2013, in full amount are Rp 12,440 and Rp 12,189 for 1 US\$, respectively.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

m. Perpajakan

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kecuali untuk usaha yang pendapatannya dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (liability method).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Revenue and expense recognition

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial period.

m. Taxation

Current tax expense, is determined based on the taxable income for the year, computed using current tax rate.

Except in relation to revenue which is subject to final tax, deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent when it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

m. Taxation (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

n. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

o. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

o. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

p. Aset lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 (dua puluh) tahun.

p. Other assets

Other assets are presented at carrying value is acquisition cost less accumulated amortization and impairment losses. Assets, which have a limited useful life, are amortized over the lesser of their useful lives or 20 (twenty) years.

q. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

q. Impairment of non financial assets

The Company assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (which is an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

q. Impairment of non financial assets (continued)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi sebagai "rugl penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

q. Impairment of non financial assets (continued)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is conducted at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances. Judgement, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

a. Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Penyisihan kerugian nilai piutang

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perseroan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES

a. Judgements

Financial assets and liabilities classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2010). Accordingly the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

b. Estimasi

Penyusutan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen dan sebagainya.

Jika estimasi masa manfaat harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

a. Judgements (continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

b. Estimation

Depreciation

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets. The main estimate includes the estimated useful life of the cement plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, cement market and etc.

If the estimated useful lives should be revised, additional depreciation expense may occur in the future.

Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (continued)

Post-employment benefit (continued)

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Provision for obsolete

Provision for obsolete is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' owned physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (lanjutan)

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Perseroan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto.

Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (continued)

Provision for quarry restoration

The Company assess their quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates.

Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2014	2013	
Kas	13.288	5.398	Cash on hand
Bank	73.910.590	57.842.430	Cash in banks
Deposito berjangka dan call deposits	<u>1.984.550.000</u>	<u>1.849.550.000</u>	Time and call deposits
	<u>2.058.473.878</u>	<u>1.907.397.828</u>	
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun			Restricted cash and cash equivalents - current maturity
Deposito berjangka dan call deposits pihak berelasi			Time and call deposits related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	20.050.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun			Restricted cash and cash equivalents - non current maturity
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>4.500.000</u>	<u>4.500.000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>4.500.000</u>	<u>24.550.000</u>	
Jumlah	<u>2.053.923.878</u>	<u>1.882.847.828</u>	Total

a. Kas

a. Cash on Hand

	2014	2013	
Rupiah	<u>13.288</u>	<u>5.398</u>	Rupiah
	<u>13.288</u>	<u>5.398</u>	

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2014
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014
 For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

b. Bank

b. Cash in banks

	2014	2013	
Pihak ketiga: Rupiah			Third parties: Rupiah
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	1.434.420	--	PT Bank CIMB Niaga (Syariah)
PT Bank Mega Tbk	969.419	962.130	PT Bank Mega Tbk
PT BPD Sumsel Babel	605.318	2.221.127	PT BPD Sumsel Babel
PT Bank Central Asia Tbk	50.640	10.098.903	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>3.059.797</u>	<u>13.282.160</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	13.521.280	29.591.765	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah
Dollar Amerika Serikat	294.727	289.511	United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	56.614.145	14.266.337	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah
Dollar Amerika Serikat	416.166	407.657	United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	4.475	5.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah
	<u>70.850.793</u>	<u>44.560.270</u>	
Jumlah	<u>73.910.590</u>	<u>57.842.430</u>	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2014
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014
 For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

c. Deposito berjangka dan call deposits

c. Time and call deposits

	2014	2013
Pihak ketiga:		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	300.000.000	415.000.000
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	100.000.000	165.000.000
PT Bank Sumsel Babel	80.000.000	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.000.000	--
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	--	30.000.000
PT Bank Permata Tbk	--	20.000.000
PT Bank UOB Indonesia	--	10.000.000
	<u>510.000.000</u>	<u>640.000.000</u>
Pihak berelasi:		
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	604.500.000	569.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	600.000.000	230.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	270.050.000	320.050.000
PT Bank BRI Syariah	--	90.000.000
	<u>1.474.550.000</u>	<u>1.209.550.000</u>
Jumlah	<u>1.984.550.000</u>	<u>1.849.550.000</u>
Suku bunga tahunan atas deposito berjangka (dinyatakan dalam %)	<u>5,00 - 11,50</u>	<u>4,25 - 11,50</u>

Third parties:
 PT Bank Muamalat
 Indonesia Tbk
 PT BPD Jabar dan
 Banten Tbk
 PT Bank Sumsel Babel
 PT Bank OCBC NISP Tbk
 PT Bank CIMB Niaga
 (Syariah)
 PT Bank Permata Tbk
 PT Bank UOB Indonesia

Related parties:
 PT Bank Mandiri
 (Persero) Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia
 (Persero) Tbk
 PT Bank Negara Indonesia
 (Persero) Tbk
 PT Bank BRI Syariah

Total

Annual interest rate of
 time deposits
 (stated in %)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA - JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS - CURRENT MATURITY

	2014
Deposito berjangka dan call deposits pihak berelasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
Jumlah	50.000

	2013	
	20.050.000	Time and call deposits related parties PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	20.050.000	Total

Per 31 Desember 2014 dan 2013, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 20.000.000 digunakan sebagai jaminan pembukaan Letter of Credit (L/C) terkait dengan proyek Cement Mill & Packer dan masing-masing sebesar Rp 50.000 digunakan sebagai jaminan tambang.

In the December 31, 2014 and 2013, restricted cash and cash equivalents in form of time and call deposits on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting Nil and Rp 20,000,000, respectively are used as a collateral of the opening of Letter of Credit (L/C) related to the Cement Mill & Packer Project and Rp 50,000, respectively are used as mining collateral.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Saldo piutang usaha merupakan tagihan atas penjualan semen kepada para distributor semen:

Balance of trade receivable presents receivable for sales to distributors:

	2014
Pihak ketiga	
Rupiah	77.970.589
Cadangan penurunan nilai	(1.316.558)
	<u>76.654.031</u>
Pihak berelasi	
Rupiah	3.899.215
Cadangan penurunan nilai	--
	<u>3.899.215</u>
Jumlah	80.553.246

	2013	
	36.925.962	Third parties
	(1.317.895)	Rupiah
	<u>35.608.067</u>	Allowance for impairment
	128.191	Related parties
	--	Rupiah
	<u>128.191</u>	Allowance for impairment
Jumlah	35.736.258	Total

Proses pengangkatan distributor menggunakan sistem penilaian internal untuk menilai potensi distributor. Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja distributor yang dilakukan setiap tahun.

The distributors appointment process uses an internal assessment system to assess the potential customer. The Company evaluates distributors performance annually.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tahun 2014 dan 2013, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait dengan penerapan sistem penjualan dengan metode trust receipt, dimana distributor diberikan fasilitas pembiayaan untuk pelunasan faktur penjualan, sehingga Perseroan mendapatkan kepastian pelunasan piutang usaha pada saat jatuh tempo. Jumlah piutang usaha yang menggunakan fasilitas ini per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 56 % dan 65% terhadap jumlah piutang usaha pada tahun-tahun tersebut (Catatan 31).

Rincian piutang usaha melebihi 5% dari jumlah piutang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,			
	2014	%	2013	%
PT Esbe Niaga	9.217.359	11,30	2.874.985	7,80
PT Lima Saudara Prima	8.147.340	9,99	3.294.805	8,90
CV Sumber Semen Mandiri	6.699.540	8,20	2.504.785	6,80
PT Maju Mix Bersama Abadi	5.225.113	6,40	349.172	0,90
PT Farika Riau Perkasa	4.587.229	5,60	--	--
Jumlah	33.876.581	41,49	9.023.747	24,40

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak ketiga		
Sampai dengan 1 bulan	73.930.859	34.222.542
1 bulan s.d 3 bulan	1.082.330	1.385.525
3 bulan s.d 1 tahun	1.640.842	--
lebih dari 1 tahun	<u>1.316.558</u>	<u>1.317.895</u>
	77.970.589	36.925.962
Cadangan penurunan nilai	<u>(1.316.558)</u>	<u>(1.317.895)</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>76.654.031</u>	<u>35.608.067</u>
Pihak berelasi		
Sampai dengan 1 bulan	3.899.215	--
1 bulan s.d 3 bulan	--	128.191
Jumlah pihak berelasi	<u>3.899.215</u>	<u>128.191</u>
Jumlah	80.553.246	35.736.258

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

In the year of 2014 and 2013, the Company entered into agreement with PT Mandiri (Persero) Tbk related to the implementation of sales system using trust receipt method, in which distributors have been given the loan facility to paid the sales invoice, so then the Company would have gained the assurance of receivable payment on the due date period. The amount of trade receivables that use this facility as of December 31, 2014 and 2013 , respectively by 56 % and 65% of total trade receivables in these years (Note 31).

Details of trade receivables which supplied more than 5% of receivables for the years ended December 31, 2014 and 2013, are as follows:

PT Esbe Niaga
PT Lima Saudara Prima
CV Sumber Semen Mandiri
PT Maju Mix Bersama Abadi
PT Farika Riau Perkasa
Total

The aging of trade receivable is as follows:

Third parties
up to 1 month
1 month up to 3 months
3 months up to 1 year
over 1 year
Allowance for impairment
Total third parties
Related parties
Up to 1 month
1 month up to 3 months
Total related parties
Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Dalam menentukan pemulihan piutang usaha, Perseroan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang usaha relatif tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 31).

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perseroan tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pada awal periode	(1.317.895)	(1.317.895)
Pengurangan (penambahan) penyisihan	1.337	--
Pada akhir periode	(1.316.558)	(1.317.895)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company considers any changes in the credit quality of trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of reporting period. The Company believes that the risk of uncollectible receivables is relatively insignificant.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management of the Company believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The Company's trade receivables are pledge as collateral of loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 31).

Trade receivables disclosed above include amount that are past due at the end of the reporting period for which the Company has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

The movements of the allowance for impairment are as follows:

In the beginning of period
Reduction (addition)
allowance
At the end of period

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	2014
Bahan baku dan bahan penolong	
Bahan baku	11.026.751
Bahan bakar	5.648.834
Bahan pelumas	3.585.759
Bahan pembungkus	10.740.177
Bahan kimia	1.082.923
	<u>32.084.444</u>
Barang dalam proses	
Batu kapur	475.594
Tanah liat	186.025
Raw meal	1.354.395
Terak	17.537.057
	<u>19.553.071</u>
Persediaan barang jadi	
Semen curah	17.902.998
Semen bungkus	365.206
	<u>18.268.204</u>
Suku cadang	86.825.610
Persediaan dalam perjalanan	35.705.858
Jumlah persediaan	<u>192.437.187</u>
Cadangan keusangan/ kerugian nilai	(5.016.066)
Jumlah	<u>187.421.121</u>

Persediaan dalam perjalanan merupakan pembelian terak yang diimpor dari Vietnam melalui PT Masa Jaya Perkasa sebanyak 47.498 metrik ton yang telah sampai di Pelabuhan Panjang, Lampung pada tanggal 28 Desember 2014.

Pada tahun 2014 dan 2013 seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan per tahun masing-masing sebesar Rp 137.608.261 dan Rp 109.193.679 Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin terjadi.

7. INVENTORIES

	2013	
Raw & indirect materials supplies		
Raw material	19.879.180	
Fuel	5.272.079	
Lubricants	2.467.996	
Wrapping material	14.227.004	
Chemicals	905.131	
	<u>42.751.390</u>	
Work in process		
Limestones	727.938	
Clay	280.147	
Raw meal	927.354	
Clinker	28.750.872	
	<u>30.686.311</u>	
Finished goods		
Bulk cement	14.633.829	
Bagged cement	2.321	
	<u>14.636.150</u>	
Spare parts	49.251.121	
Inventories in-transit	--	
Total inventories	<u>137.324.972</u>	
Allowance for obsolescence/ losses	(5.016.066)	
Total	<u>132.308.906</u>	

Inventory in-transit is purchase of imported clinker from Vietnam through PT Masa Jaya Perkasa with total quantity 47,498 metric tons that has been arrived in Panjang Port, Lampung on December 28, 2014.

In the years of 2014 dan 2013 all inventories were insured against risk of fire with the coverage value per year amounting to Rp 137,608,261 dan Rp 109,193,679, respectively. The management believes that amount of insurance is sufficient to cover the possible losses.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi cadangan keusangan/kerugian adalah sebagai berikut:

	2014
Pada awal periode	(5.016.066)
Pengurangan (penambahan) penyisihan	--
Pada akhir periode	(5.016.066)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan/kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 31).

7. INVENTORIES (Continued)

The movements of allowance for obsolescence/losses are as follows:

	2013	
	(5.016.066)	In the beginning of period
	--	Deduction (addition) of allowance
	(5.016.066)	At end of period

The management believes that the above allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

The Company's inventory are pledge as collateral of loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 31).

8. ASET LANCAR LAINNYA

	2014
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	6.165.162
Uang muka pembelian	5.449.111
Asuransi dibayar dimuka	1.095.757
Sewa dibayar dimuka	1.110.472
Uang muka intern	--
Lain-lain	--
Jumlah	13.820.502

8. OTHER CURRENT ASSETS

	2013	
	8.784.268	Accrued interest income
	7.891.897	Purchase advance payment
	914.730	Prepaid insurance
	2.003.887	Prepaid rent
	720.799	Intern advance payment
	345.009	Others
	20.660.590	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2014
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014
 For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima merupakan akrual pendapatan bunga deposito berjangka dan call deposit.

Uang muka pembelian

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian impor bahan baku, bahan penolong dan suku cadang untuk kegiatan produksi Perseroan.

Asuransi dibayar dimuka

Asuransi dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka asuransi kebakaran dan gempa bumi aset tetap, asuransi persediaan dan asuransi dwiguna Direksi.

Sewa dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa kantor perwakilan Jakarta dan sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) serta sewa tanah Pabrik Panjang kepada PT Pelindo II (Persero) (Catatan 32).

Uang muka intern

Uang muka intern merupakan uang muka operasional untuk kegiatan Perseroan.

8. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Accrued interest income

Represents accrued on interest income from time and call deposits.

Purchase advance payment

Represents advance payment for purchase of imported raw material, supplies and spare parts for production activities.

Prepaid insurance

Represents prepaid payment for fixed assets insurance, inventory insurance and endowment insurance of Board of Directors.

Prepaid rent

Represents prepaid payment for Jakarta representative's office rent and land rent for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) also land rent for Panjang plant to PT Pelindo II (Persero) (Note 32).

Intern advance payment

Intern advance payment represents advance payment for company activities.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari aset tetap pemilikan langsung dan aset dalam penyelesaian. Tidak ada aset tetap yang diperoleh dari pembiayaan sewa guna usaha. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of self owned and construction in progress. No fixed assets obtained from leasing activities. The composition and balance movements of fixed assets as well as their accumulated depreciations for the years ended December 31, 2014 dan 2013, are as follows:

31 Desember / December 31, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	292.581	--	--	--	292.581	Land
Bangunan dan infrastruktur	250.362.342	3.607.610	341.226	4.395.177	258.023.903	Buildings and infrastructures
Mesin	797.683.284	16.571.505	1.412.762	27.941.834	840.783.861	Machinery
Peralatan berat	68.444.041	3.971.937	11.353.579	453.087	61.515.486	Heavy equipment
Peralatan kantor	27.150.765	4.128.818	--	--	31.279.583	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	6.860.241	142.175	482.871	--	6.519.545	Vehicles
	1.150.793.254	28.422.045	13.590.438	32.790.098	1.198.414.959	
Aset dalam pembangunan	8.344.486	28.568.969	--	(32.790.098)	4.123.357	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1.159.137.740	56.991.014	13.590.438	--	1.202.538.316	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	104.961.768	11.196.674	341.226	--	115.817.216	Buildings and infrastructures
Mesin	398.441.203	66.979.539	1.412.762	--	464.007.980	Machinery
Peralatan berat	41.929.121	6.443.321	11.353.579	--	37.018.863	Heavy equipment
Peralatan kantor	20.629.900	3.040.496	--	--	23.670.396	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	3.504.159	1.095.560	482.871	--	4.116.848	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	569.466.151	88.755.590	13.590.438	--	644.631.303	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	589.671.589				557.907.013	Net Book Value
31 Desember / December 31, 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	292.581	--	--	--	292.581	Land
Bangunan dan infrastruktur	156.279.872	1.572.097	--	92.510.373	250.362.342	Buildings and infrastructures
Mesin	598.008.163	17.273.454	--	182.401.667	797.683.284	Machinery
Peralatan berat	47.063.170	8.113.592	--	13.267.279	68.444.041	Heavy equipment
Peralatan kantor	23.177.277	3.973.488	--	--	27.150.765	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	3.500.617	3.359.624	--	--	6.860.241	Vehicles
	828.321.680	34.292.255	--	288.179.319	1.150.793.254	
Aset dalam pembangunan	192.230.951	104.292.854	--	(288.179.319)	8.344.486	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1.020.552.631	138.585.109	--	--	1.159.137.740	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	95.832.239	9.129.529	--	--	104.961.768	Buildings and infrastructures
Mesin	348.900.269	49.540.934	--	--	398.441.203	Machinery
Peralatan berat	37.268.517	4.660.604	--	--	41.929.121	Heavy equipment
Peralatan kantor	17.864.473	2.765.427	--	--	20.629.900	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	2.679.529	824.630	--	--	3.504.159	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	502.545.027	66.921.124	--	--	569.466.151	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	518.007.604				589.671.589	Net Book Value

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif sebagai berikut:

Depreciation was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	2014	2013	
Beban pokok penjualan	84.842.904	63.574.417	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	3.657.686	2.995.052	General and administrative expenses
Beban penjualan	255.000	142.606	Selling expenses
Pekerjaan dalam pembangunan	--	209.049	Construction in progress
Jumlah	88.755.590	66.921.124	Total

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2014 and 2013, are as follows:

2014			
	Biaya kumulatif/ Accumulated cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	126.654	95%	2015
Mesin	3.996.703	5 - 95%	2015
Jumlah	4.123.357		Total

2013			
	Biaya kumulatif/ Accumulated cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	380.986	10%	2014
Mesin	7.757.479	50 - 60%	2014
Peralatan berat	206.021	5%	2014
Jumlah	8.344.486		Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Proyek Cement Mill & Packer merupakan pembangunan fasilitas penggilingan dan pengantongan semen yang berlokasi di Pabrik Baturaja, dengan tujuan untuk menambah kapasitas produksi Perseroan sebesar 750.000 ton. Proyek tersebut telah memproduksi secara komersil sejak bulan Juli 2013 dan secara resmi telah disahkan pada bulan Nopember 2013.

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan penjualan aset tetap yang tidak dioperasikan lagi dengan nilai buku sebesar Rp 1,- (harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 13.590.438 dan Rp 13.590.438), berupa kendaraan dinas, alat berat dan alat bantu, bangunan pabrik serta mesin pabrik. Hasil penjualan neto atas aset tetap tersebut sebesar Rp 1.675.306, diakui sebagai laba penjualan aset tetap dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Pada tahun 2013 tidak terdapat penghapusan buku aset tetap dan penurunan nilai aset tetap.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December, 31 2014
Hasil penjualan neto	1.675.306
Harga perolehan:	
Kendaraan dinas	482.871
Bangunan pabrik	341.226
Alat berat dan alat bantu	11.353.579
Mesin pabrik	1.412.762
Jumlah	13.590.438
Akumulasi penyusutan:	
Kendaraan dinas	(482.871)
Bangunan pabrik	(341.226)
Alat berat dan alat bantu	(11.353.579)
Mesin pabrik	(1.412.762)
Jumlah	(13.590.438)
Nilai buku	--
Laba penjualan aset tetap	1.675.306

9. FIXED ASSETS (Continued)

Cement Mill & Packer Project represents the construction of cement grinding and packing facilities, which are located in Baturaja Plant, in purpose to increase the Company's production capacity of 750,000 tonnages. The project has been producing commercially in July 2013 and officially authorized in November 2013.

In the year of 2014, the Company had sold the non operating fixed assets with Rp 1 of net book value, (at cost less accumulated depreciation amounting Rp 13,590,438 and Rp 13,590,438, respectively), which consist of vehicles, heavy equipments, plant building and machineries. The net sales of those assets amounted Rp 1,675,306, are recognized as a gain on sales of fixed assets in the Statements of Comprehensive Income for the years ended December 31, 2014. During fiscal year of 2013, no fixed assets are written off and no impairment value of fixed assets.

Details of the sales profits of fixed assets project are as follows:

	Net sales
	Acquisition cost:
	Vehicles
	Buildings
Heavy equipment & supporting equipment	Machineries
	Total
	Acquisition cost:
	Vehicles
	Buildings
Heavy equipment & supporting equipment	Machineries
	Total
	Book value
Sales profit of fixed assets	

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2014 dan 2013, seluruh mesin dan peralatan pabrik semen dan terak serta tanah, bangunan dan kendaraan bermotor di Baturaja, Palembang dan Panjang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan keseluruhan, masing-masing sebesar Rp 1.649.593 dan Rp 878.477.

Aset tetap Perseroan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2014
Harga perolehan:	
Bangunan dan infrastruktur	28.392.051
Mesin dan alat bantu	113.114.785
Peralatan kantor	18.098.377
Kendaraan bermotor	1.870.815
Jumlah	161.476.028

9. FIXED ASSETS (Continued)

In the year of 2014 and 2013, all manufacturing machineries and equipment of cement and clinker as well as land, buildings and vehicles in Baturaja, Palembang and Panjang have been insured against fire, natural disasters, accidents and theft to the total amount of coverage amounting to Rp 1,649,593 and Rp 878,477, respectively.

The Company's fixed assets are pledge as collateral of loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 31).

As of December 31, 2014 and 2013, gross carrying value of each fixed assets have been fully depreciated and still in used are as follows:

	2013	
		Acquisition cost:
	28.385.128	Buildings and infrastructures
	95.116.151	Machinery and supporting equipments
	15.692.712	Furnitures and fixtures
	2.353.686	Vehicles
Jumlah	141.547.677	Total

10. ASET TAKBERWUJUD

	2014
Hak guna usaha (HGU)	
Harga perolehan	1.323.874
Akumulasi amortisasi	(618.420)
	705.454
Lisensi perangkat lunak	
Harga perolehan	2.732.500
Akumulasi amortisasi	(108.475)
	2.624.025
Jumlah	3.329.479

10. INTANGIBLE ASSETS

	2013	
		Land use right (HGU)
	1.323.874	At cost
	(569.614)	Accumulated amortization
	754.260	
		Software license
	--	At cost
	--	Accumulated amortization
	754.260	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

10. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Hak guna usaha (HGU)

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja dan diamortisasi selama 30 tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Land use right (HGU)

Represent cost to extended the land right in Baturaja and amortized for 30 years. Amortization is charged to cost of production.

Lisensi perangkat lunak

Merupakan biaya ijin penggunaan suatu perangkat lunak sistem informasi yang diamortisasi selama 5 tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai beban umum dan administrasi.

Software license

Represent a license fee for the use of an information system software which amortized over 5 years. Amortization is charged to general and administration expenses.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2014	2013	
Tanah untuk pengembangan	19.391.868	8.354.255	Land for development
Piutang denda	2.781.250	3.046.260	Penalty of trade receivable
Cadangan penurunan nilai	(2.781.250)	(3.046.260)	Allowance of impairment
	--	--	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	4.500.000	4.500.000	Restricted cash and cash equivalents with due date period over one year
Sewa tanah Pabrik Palembang dibayar di muka	--	500.972	Prepaid land rent for Palembang Plant
Uang jaminan	5.287.500	758.500	Cash deposits
Lain-lain	176.250	235.372	Others
Jumlah	29.355.618	14.349.099	Total

Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan pembelian tanah dari masyarakat di kawasan Bukit Pelawi Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu seluas 62 Hektar untuk tujuan pengembangan yang masih dalam tahap pengurusan izin ke Badan Pertanahan Nasional.

Land for development

Land for development is the purchase of land from public land in Bukit Pelawi, Baturaja Barat, Sub-District of Ogan Komering Ulu, covering an area of 62 Hectare for development purpose which are still in the stage of permit to Badan Pertanahan Nasional.

Piutang denda

Piutang denda merupakan denda distributor PT Esbe Niaga dan PT Indo Beton, pelanggan Perseroan sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang pembelian semen.

Penalty of trade receivable

Penalty of trade receivable represents penalty charged to PT Esbe Niaga and PT Indo Beton, the Company's customer, as a result of the delay of the payment of receivables from purchasing cement transactions.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2014
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014
 For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Uang jaminan

Merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Cash deposits

Represent guarantee deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2014
Pihak ketiga	83.885.942
Pihak berelasi	7.373.391
Jumlah	91.259.333

	2013	
	62.650.827	Third parties
	5.323.460	Related parties
Jumlah	67.974.287	Total

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The detail aging of trade payable that counted commencing from the date of invoice are as follows:

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
sampai dengan 1 bulan	74.452.578	44.211.892	up to 1 month
diatas 1 bulan s.d 3 bulan	7.484.129	14.916.431	over 1 month up to 3 months
diatas 3 bulan s.d 12 bulan	1.949.235	3.522.504	over 3 months up to 12 months
	<u>83.885.942</u>	<u>62.650.827</u>	
Pihak berelasi			Related parties
sampai dengan 1 bulan	5.561.691	2.061.919	up to 1 month
diatas 1 bulan s.d 3 bulan	1.811.700	3.261.541	over 1 month up to 3 months
	<u>7.373.391</u>	<u>5.323.460</u>	
Jumlah	91.259.333	67.974.287	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2014	2013	
Pajak Penghasilan			Corporate Income Taxes
Pasal 29 (Badan)	--	15.037.805	article 29
Jumlah	--	15.037.805	Total

Pada tahun 2014, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak No. KEP- 00019/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2014 tanggal 16 Juli 2014 atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp 15.037.721.

In the year 2014, the Director General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree Tax Refund Excess Introduction No. KEP-00019/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2014 dated July 16, 2014 about Corporate Income Tax overpayment in 2013 of amounted Rp 15,037,721.

b. Utang Pajak

b. Taxes payable

	2014	2013	
Pajak Pertambahan Nilai	4.499.723	7.966.499	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
- Pasal 21	1.664.523	4.800.463	Article 21 -
- Pasal 22	327.140	308.212	Article 22 -
- Pasal 23/26	156.512	134.237	Article 23/26 -
- Pasal 25 (Badan)	3.328.541	8.548.659	Article 25 (Corporate) -
- Pasal 29 (Badan)	893.800	--	Article 29 (Corporate) -
- Pasal 4 (ayat 2)	88.765	--	Article 4 (Paragraph 2) -
Utang pajak air dan retribusi	2.622.205	947.718	Tax payable water and retribution
Jumlah	13.581.209	22.705.788	Total

Selama tahun 2014 dan 2013, tidak ada Surat Ketetapan Pajak yang telah dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak selama periode berjalan.

During the years 2014 and 2013, there were no tax assessment letters issued by the Directorate General of Taxation during the period.

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2014	2013	
Pajak kini	69.589.966	89.803.554	Current tax
Pajak tangguhan	(3.274.745)	(1.585.486)	Deferred tax
Jumlah	66.315.221	88.218.068	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditujukan dalam laporan keuangan dengan taksiran laba (rugi) fiskal:

The reconciliation between before corporate income tax in the financial statement and estimate of fiscal taxable income (losses), are as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan	394.651.538	400.401.904	Net profit before corporate income tax
Perbedaan permanen:			Permanent different:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(153.319.763)	(71.143.950)	Interest income charged with final come tax
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	10.971.310	10.961.732	Non deductible operating expense
Sumbangan	4.206.747	3.677.679	Donation
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	910.608	809.846	Non deductible depreciation of fixed assets
Lain-lain	7.840.446	8.165.059	Others
Jumlah perbedaan permanen	(129.390.653)	(47.529.634)	Total permanent different
Perbedaan temporer:			Temporary different:
Penyusutan aset tetap	17.259.423	13.485.386	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	(3.851.162)	(7.320.229)	Employee benefit expenses
Penyisihan piutang	(1.337)	--	Receivable allowance
Penyisihan reklamasi	(161.373)	321.273	Reclamation allowance
Penyisihan paska tambang	(146.571)	(144.489)	Post mining allowance
Jumlah perbedaan temporer	13.098.980	6.341.941	Total temporary different
Jumlah	278.359.866	359.214.211	Total

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku:

The calculation of estimated taxable income and income at payables using the prevailing rate :

	2014	2013	
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	69.589.966	89.803.554	Provision for corporate income tax based on prevailing rate
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid income tax:
Pasal 22	4.951.871	2.257.453	Article 22
Pasal 25	63.744.295	102.583.906	Article 25
Jumlah	68.696.166	104.841.359	Total
Pajak penghasilan badan (lebih)/kurang bayar	893.800	(15.037.805)	Corporate income tax - (over) / under payment

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan dan beban (manfaat) pajak penghasilan:

The reconciliation between net profit before tax as shown in the financial statements and income tax expense (benefit):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	394.651.538	400.401.904	Income before corporate income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	98.662.885	100.100.476	Tax by prevailing tax rate
Beda permanen dengan tarif 25%	<u>(32.347.663)</u>	<u>(11.882.409)</u>	Permanent difference with tax rate 25%
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>66.315.221</u>	<u>88.218.068</u>	Total income tax expenses

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

31 Desember / December 31, 2014

	Saldo 1 Januari/ Balance January, 1	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ Credited (charged) to statements of comprehensive income	Saldo 31 Desember/ Balance December, 31	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan				Deferred tax liabilities (assets)
Penyusutan	20.188.666	(4.314.856)	15.873.810	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	(4.274.960)	962.791	(3.312.169)	Employee benefits liabilities
Penyisihan	(1.109.549)	(473.942)	(1.583.491)	Allowances
Provisi reklamasi	(185.779)	101.122	(84.657)	Provision for reclamation
Penyisihan paska tambang	<u>(1.548.106)</u>	<u>(79.796)</u>	<u>(1.627.902)</u>	Allowance post - mining
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>13.070.272</u>	<u>(3.804.681)</u>	<u>9.265.591</u>	Deferred tax liabilities - net

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

31 Desember / December 31, 2013

	Saldo 1 Januari/ Balance January, 1	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ Credited (charged) to statements of comprehensive income	Saldo 31 Desember/ Balance December, 31	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan				Deferred tax liabilities (assets)
Penyusutan	23.560.013	(3.371.347)	20.188.666	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	(6.105.017)	1.830.057	(4.274.960)	Employee benefits liabilities
Penyisihan	(1.109.549)	--	(1.109.549)	Allowances
Provisi reklamasi	(105.461)	(80.318)	(185.779)	Provision for reclamation
Penyisihan paska tambang	(1.584.228)	36.122	(1.548.106)	Allowance post - mining
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	14.655.758	(1.585.486)	13.070.272	Deferred tax liabilities - net

Tidak ada perubahan tarif pajak pada tahun 2014.

No changes of tax rate in 2014.

Terhadap aset pajak tangguhan diatas telah dilakukan kaji ulang dan kemudian disimpulkan bahwa tidak ada penurunan nilai yang belum diakui.

Against the deferred tax asset has been reviewed and then concluded that no impairment has not been recognized.

Tidak ada beda temporer dapat dikurangkan atau rugi pajak yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.

There is no deductible temporary differences or tax losses not recognized as deferred tax assets.

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	2014	2013	
Listrik	16.116.252	12.049.470	Electricity
Jasa angkutan material	7.374.984	12.680.688	Material transportation services
Jasa profesional	5.428.909	21.023.114	Professional fees
Jasa sewa alat berat	1.506.917	2.785.310	Heavy equipments rent services
Lain-lain	--	299.003	Others
Jumlah	30.427.062	48.837.585	Total

Jasa profesional merupakan kegiatan jasa yang diestimasikan berdasarkan kontrak kerja sama dengan pihak lain untuk menunjang kegiatan Perseroan.

Professional services are services that are estimated activity based contracts with other parties to support the activities of the Company.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN

Perseroan memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha. Perseroan juga memiliki liabilitas keuangan yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek, uang muka penjualan dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014
Aset keuangan	
Kas dan setara kas	2.053.923.878
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	50.000
Piutang usaha - bersih	80.553.246
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.500.000
Jumlah aset keuangan	2.139.027.124
Liabilitas keuangan	
Utang usaha	90.737.063
Beban akrual	30.427.062
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29.078.161
Utang kepada pihak berelasi - bagian jatuh tempo dalam waktu setahun	13.500.000
Utang kepada pihak berelasi - bagian jatuh tempo lebih dari setahun	--
Jumlah liabilitas keuangan	163.742.286

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrument tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang di paksakan.

15. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent, trade receivables which arise directly from operations. The Company also has financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, short term bank loan, sales advances and long term debt. The main purpose of the financial liabilities is to fund the Company's business activities.

The following table presents assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2014 and 2013:

	2013	
		Financial assets
	1.882.847.828	Cash and equivalent cash
		Restricted cash and cash equivalents - current maturity
	20.050.000	Trade receivables - net
	35.736.258	Restricted cash and cash equivalents - long term maturity
	4.500.000	Total financial assets
	1.943.134.086	
		Financial liabilities
	67.974.287	Trade payables
	48.837.585	Accrued expenses
		Short term employee benefit liabilities
	39.092.042	Due to related parties - current maturities
		Due to related parties - long term maturities
	13.500.000	Total financial liabilities
	182.903.914	

The fair value of financial assets and liabilities are presented in which the instrument could be exchange in a current transaction between willing parties, not in sales due to financial difficulties or a forced liquidation.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2014
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014
 For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, utang usaha, dan beban yang masih harus dibayar) mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

15. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Short-term financial instrument with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, cash and cash equivalents which are restricted trade receivables, trade payables and accrued expenses) approached the carrying value due to mature in the short term.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2014
Imbalan kerja jangka pendek	29.078.161
Imbalan kerja jangka panjang	13.248.673
Jumlah	42.326.834

Imbalan kerja jangka pendek

	2014
Insentif	29.078.161
Pengobatan	--
Jumlah	29.078.161

Imbalan kerja jangka panjang

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Kep 400/KM.17/1999 tanggal 15 Nopember 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Estimasi liabilitas aktuarial per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Liabilitas imbalan pensiun	--
Liabilitas imbalan pesangon	5.003.719
Liabilitas imbalan cuti & penghargaan masa kerja	8.244.954
Jumlah	13.248.673

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2013	
	39.092.042	Short - term employee benefit
	17.099.836	Long - term employee benefit
Jumlah	56.191.878	Total

Short term benefit employee

	2013	
	38.966.706	Incentive
	125.336	Medical treatment
Jumlah	39.092.042	Total

Long - term employee benefit

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep 400/KM.17/1999 dated November 15, 1999 to establish Employee Pension of PT Semen Baturaja which represents defined benefit pension fund managed by separate trustee administered, that give defined benefit for employees start working before year 2007, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

The estimated actuarial liabilities as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
	--	Pension benefits liabilities
	9.781.771	Retirement benefits liabilities
	7.318.065	Leave & services rewards benefits liabilities
Jumlah	17.099.836	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Beban bersih aktuarial untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Long - term employee benefit (continued)

The net actuarial expenses as for the period ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014
Beban imbalan pensiun	5.693.588
Beban imbalan pesangon	10.689.160
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	2.521.300
Jumlah	18.904.048

	2013	
	937.400	Pension benefits expenses
	8.849.505	Retirement benefits expenses
	1.382.670	Leave & services rewards benefits expenses
Total	11.169.575	

Dari jumlah imbalan di atas masing-masing dibebankan ke dalam:

The expenses was charged to the statement of income are as follows:

	2014
Beban pokok penjualan	12.645.254
Beban penjualan	1.066.358
Beban umum dan administrasi	5.192.436
Jumlah	18.904.048

	2013	
	7.302.032	Cost of sale
	681.631	Sale expenses
	3.185.912	General and administrative expenses
Total	11.169.575	

Program pensiun manfaat pasti

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program imbalan pasti, pada tahun 2014 dan 2013, berdasarkan laporan aktuarial independen PT Bestama Aktuarial. Untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan laporan aktuarial, masing-masing pada tanggal 11 Februari 2015 dan tanggal 28 Januari 2014, dengan rincian sebagai berikut:

Defined benefit pension program

The principal actuarial assumptions used to estimate liabilities for employee benefits under defined benefits plans, for the year of 2014 and 2013, are based on independent actuarial report of PT Bestama Aktuarial. For the ended years period as of December 31, 2014 are based on actuarial report dated February 11, 2015 and dated January 28, 2014, respectively, with details are as follows:

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2014
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014
 For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension program (continued)

Tingkat mortalita		Mortality rate
- Program pensiun	Tabel Mortalitas Anuitas 1949 (Disesuaikan)/ Annuity Mortality Table 1949 (Modified)	Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	Tabel Standar Mortalita 1980/ The 1980 Standard Ordinary Mortality Table	Other Employee benefits -
Usia pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalita/of mortality rate	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	5% (2013: 5%) per tahun/per annum	Rate of salary increase
Tingkat diskonto tahunan	2014: 7,9% (2013: 8,3%) per tahun/per annum	Annual discount rate
Tingkat pengembalian Investasi	2014: 7,9% (2013: 8%) per tahun/per annum	Return on investment
Tingkat pengunduran diri	10% untuk umur di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 56 tahun/ 10% at less than 30 years of age and reducing linearly to 0% at 56 years of age	Resignation Rate

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, tanah dan bangunan.

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, and long - term investments in shares of stock, mutual funds, bonds and land and buildings.

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

Employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2014	2013	
Biaya jasa kini	654.269	713.203	Current service cost
Biaya bunga	5.280.865	3.774.401	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	(4.084.259)	(4.528.901)	Expected return on plan assets
Amortisasi dari keuntungan aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui	3.842.713	978.697	Amortization of unrecognized actuarial gains and past service cost
Beban	5.693.588	937.400	Expense

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension program (continued)

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The total expenses charged to the statements of comprehensive income are as follows:

	2014	2013	
Beban pokok penjualan	3.530.127	730.271	Cost of sale
Beban penjualan	338.828	59.899	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1.824.633	147.230	General and administrative expenses
Jumlah	5.693.588	937.400	Total

Liabilitas bersih imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The net liability for pension benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

	2014	2013	
Nilai kini dari liabilitas	67.971.060	63.624.880	Present value of the obligations
Nilai wajar aset	(52.206.140)	(51.095.119)	Fair value of plan assets
	15.764.920	12.529.761	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(15.764.920)	(12.529.761)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	--	--	Unrecognized past service cost
Liabilitas bersih	--	--	Net liability

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the movement of the net liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	2014	2013	
Liabilitas bersih pada awal periode	--	--	Net liability at the beginning of the period
Beban/(pembalikan), bersih	5.693.588	937.400	Expense/(reversal of expense), net
Pembayaran imbalan kerja	(5.693.588)	(937.400)	Employee benefits paid
Liabilitas bersih pada akhir periode	--	--	Net liability at the end of the period

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Imbalan pesangon

Beban imbalan pesangon yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	2014
Biaya jasa kini	2.086.237
Biaya bunga	3.877.994
Amortisasi dari:	
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	4.724.929
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	--
Beban bersih	10.689.160

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2014
Beban pokok penjualan	7.555.976
Beban penjualan	588.266
Beban umum dan administrasi	2.544.918
Jumlah	10.689.160

Liabilitas bersih imbalan pesangon yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2014
Nilai kini dari Liabilitas	34.779.193
	34.779.193
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(29.775.474)
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	--
Liabilitas bersih	5.003.719

Severance benefits

Severance benefits expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2013	
	1.586.638	Current service cost
	3.006.834	Interest cost
		Amortization of:
	4.256.033	Unrecognized - actuarial gain
	--	Unrecognized past - service cost
	8.849.505	Net expense

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	2013	
	5.699.149	Cost of sale
	527.268	Selling expenses
	2.623.088	General and administrative expenses
	8.849.505	Total

The net liability for severance benefits obligations recognized in the statement of financial position are as follows:

	2013	
	43.572.968	Present value of the liabilities
	43.572.968	
	(33.791.197)	Unrecognized actuarial losses
	--	Unrecognized past service cost
	9.781.771	Net liability

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan pesangon (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2014
Liabilitas bersih pada awal periode	9.781.771
Beban/(pembalikan), bersih	10.689.160
Pembayaran imbalan kerja	<u>(15.467.212)</u>
Liabilitas bersih pada akhir periode	<u>5.003.719</u>

Cuti besar dan penghargaan masa kerja

Beban cuti besar dan penghargaan masa kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	2014
Biaya jasa kini	1.354.103
Biaya bunga	651.308
Amortisasi dari:	
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	515.889
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	--
Beban bersih	<u>2.521.300</u>

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2014
Beban pokok penjualan	1.559.151
Beban penjualan	139.264
Beban umum dan administrasi	822.885
Jumlah	<u>2.521.300</u>

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Severance benefits (continued)

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	2013	
16.652.405		Net liability at the beginning of the period
8.849.505		Expense/(reversal of expense), net
<u>(15.720.139)</u>		Employee benefits paid
	<u>9.781.771</u>	Net liability at the end

Leaves and gratuity

Leaves and gratuity expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2013	
1.093.220		Current service cost
442.757		Interest cost
		Amortization of:
		Unrecognized actuarial - gain
<u>(153.307)</u>		Unrecognized past service cost -
	<u>1.382.670</u>	Net expense

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	2013	
872.611		Cost of sale
94.464		Selling expenses
415.595		General and administrative expenses
	<u>1.382.670</u>	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Cuti besar dan penghargaan masa kerja (lanjutan)

Liabilitas bersih cuti besar dan penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2014
Nilai kini dari liabilitas	8.244.955
	8.244.955
Kerugian aktuarial yang belum diakui	--
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	--
Liabilitas bersih	8.244.955

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2014
Liabilitas bersih pada awal periode	7.318.065
Beban/(pembalikan), bersih	2.521.300
Pembayaran imbalan kerja	(1.594.411)
Liabilitas bersih pada akhir periode	8.244.954

Program iuran pasti

a. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Karyawan Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang masuk mulai tahun 2007. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.KEP-106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 6% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi beban Perseroan.

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Leaves and gratuity (continued)

The net liability for Leaves and gratuity obligations recognized in the statements of financial position is as follows:

	2013	
	7.318.065	Present value of the liabilities
	7.318.065	
	--	Unrecognized actuarial losses
	--	Unrecognized past service cost
	7.318.065	Net liability

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	2013	
	7.767.660	Net liability at the beginning of the period
	1.382.670	Expense/(Reversal of expense), net
	(1.832.265)	Employee benefits paid
	7.318.065	Net liability at the end of the period

Defined benefit program

a. Pension Fund of Financial Institutions (DPLK)

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees whose join since 2007. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), for which the deed of establishments were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letters No.KEP-106/KM.10/2009, respectively, dated May, 13, 2009. Pension benefit will be distributed to the employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 6% of the employees' monthly salaries, which are borne by the Company.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program iuran pasti (lanjutan)

b. Program tunjangan kesejahteraan hari tua

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT) bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP). Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Perseroan membayar premi asuransi kepada AJB BP masing-masing sebesar 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji dibatasi maksimum sebesar 7,5% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

Utang premi asuransi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 275.514 dan Rp 296.437.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp 349.789 dan Rp 426.724.

Dari jumlah yang dibebankan tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 219.348 dan Rp 253.018, termasuk dalam beban pokok penjualan tahun 2014 dan 2013 masing-masing Rp 130.441 dan Rp 154.893 dan dalam beban usaha termasuk dalam pelaksanaan tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Nihil dan Rp 18.814.

Perseroan tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini liabilitas dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen Perseroan berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Defined benefit program (continued)

b. Old-age benefit program

The Company provide post-employment benefits under old-age benefit programs. The Company have entered into agreements with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP) under which the Company (SP and ST) pay insurance premiums to AJB BP at rates of 10%, respectively, of employees' insurable salaries, which salaries are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependants upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

Insurance premiums payable as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 275,514 and Rp 296,437, respectively.

The total expenses in relation to these programs for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 349,789 and Rp 426,724, respectively.

From the total expense, of years 2014 and 2013 amounting Rp 219,348 and Rp 253,018, respectively, included in cost sale of years 2014 and 2013 amounting Rp 130,441 and Rp 154,893, respectively, and in operating expenses as of year 2014 and 2013 amounted Nil and Rp 18,814, respectively.

The Company do not recognize any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since management of the Company believe that AJB BP will be able to fulfill its obligations under these programs on the due dates.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2014
Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek)	853.758
Utang perjalanan dinas	400.385
Yayasan dana pensiun karyawan	321.993
Asuransi jiwa bersama Bumiputera 1912	235.171
Lainnya	92.168
Jumlah	1.903.475

Yayasan Dana Pensiun Karyawan

Merupakan jumlah yang harus dibayar oleh Perseroan selaku pendiri kepada Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912

Merupakan iuran Tunjangan Hari Tua (THT) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 sesuai dengan Addendum Perjanjian No.HK.00.05/090/2006 tanggal 18 September 2006.

Lainnya

Antara lain merupakan utang dinas operasional, angsuran pinjaman karyawan, iuran karyawan untuk Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB), Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan.

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

Utang kepada pemegang saham jangka panjang tersebut merupakan kredit modal kerja tanpa bunga ("Rekening Dana Investasi" - pinjaman RDI) yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham tunggal, untuk membiayai proyek Terminal Terapung Panjang, Lampung dengan rincian sebagai berikut:

17. OTHERS CURRENT LIABILITIES

	2013	
	638.013	Employees social security (Jamsostek)
	408.076	Debt to intern employment
	249.663	Employees pension fund
		Bumiputera Life Insurance
	50.401	1912
	175.431	Others
	1.521.584	Total

Employees Pension Fund

Represents the amount should be paid by the Company as the founder Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912

Represent Retirement Retribution (THT) of Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912, in accordance with Addendum of Agreement No.HK.00.05/090/2006 dated September 18, 2006.

Other

Among others, an operational service debt, installment of employees loans, employee contributions to Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB), Donation of Society Care/ Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), through employee payroll deduction mechanism.

18. DUE TO RELATED PARTY

Payable to long term share holder represents non interest bearing of working capital loan (Investment Fund Account/RDI) given by the Government of the Republic of Indonesia, as the sole shareholder, to financing Floating Terminal Panjang, Lampung with details are as follow:

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

18. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

	2014	2013	
Pokok pinjaman - RDI	--	--	Loan principal of RDI
Denda	27.000.000	41.090.469	Penalty
Jumlah	27.000.000	41.090.469	Total
Pelunasan tahun berjalan	(13.500.000)	(14.090.469)	Current year payment
Saldo akhir	13.500.000	27.000.000	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(13.500.000)	(13.500.000)	Less: current maturity
Jumlah bagian yang jatuh tempo lebih dari setahun	--	13.500.000	Total net of current maturity

Pada bulan Maret tahun 1995, Perseroan telah ditugaskan oleh Pemerintah Republik Indonesia, sebagai pemegang saham penuh (100%), untuk memasok semen impor ke pasar lokal dalam rangka menstabilkan harga pasar semen yang terus berfluktuasi sepanjang tahun. Semen diimpor dari Cement Trade Inc., ("CTI"), Yordania, dan Perseroan akan melakukan pengemasan dan penyaluran saat kapal tiba di Panjang, Lampung, melalui pengoperasian sebuah Terminal Terapung. Dalam perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 10 Maret 1995, Perseroan setuju untuk menjualkan 600.000 ton semen yang dipasok oleh CTI. Pengapalan pertama tiba pada tanggal 28 April 1995.

Karena tingginya beban operasi dan denda keterlambatan (demurrage), Perseroan mengalami kerugian sampai masa proyek selesai. Untuk memperkecil kerugian yang timbul karena kenaikan harga impor semen akibat depresiasi Rupiah yang signifikan terhadap Dollar Amerika Serikat pada bulan Oktober tahun 1997, Perseroan memutuskan kontrak dengan CTI pada tanggal 4 Desember 1997. Sebagai akibatnya, Perseroan harus menanggung denda sebesar USD 1.000.000.

Denda tersebut dibayar dengan dana Perseroan dan sisanya dibiayai dari fasilitas Kredit Modal Kerja yang diperoleh dari PT Bank Dagang Negara (Persero) yang sekarang menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perseroan pada saat penyelesaian utang dengan BPPN.

In March 1995, the Company has been assigned by the Government of the Republic of Indonesia, as a full shareholder (100%), to supply import cements into the local market in order to stabilize the cement market prices continued to fluctuate throughout the year. The Cement is imported from the Cement Trade Inc., ("CTI"), Jordan, and the Company will do the packaging and distribution when the ship arrived at Panjang, Lampung, through the operation of a Floating Terminal. In an agreement signed on March 10, 1995, the Company agreed to sell 600,000 tons of cement supplied by CTI. The first shipment arrived on April 28, 1995.

Because of the high operating expenses and late fees (demurrage), the Company experienced a loss until the project is completed. To minimize losses due to rising import prices of cement due to the significant depreciation of the Rupiah against the U.S. dollar in October 1997, the Company decided to terminate contract with CTI on December 4, 1997. As a result, the Company shall bear the penalty amounting of US\$ 1,000,000.

Fines are paid with funds of the Company and the rest is financed from working capital credit facilities obtained from PT Bank Dagang Negara (Persero) is now a PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This facility has been repaid by the Company on completion of the debt to IBRA.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2014
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014
 For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perseroan telah meminta Kredit Modal Kerja tanpa bunga dari Pemerintah sebesar Rp 27.559.000, yang telah disediakan melalui Dana Investasi ("Rekening Dana Investasi – Pinjaman RDI") berdasarkan Surat Menteri Keuangan No.680/MK-016/1995 tertanggal 20 Nopember 1995.

Pinjaman ini harus dilunasi pada tanggal 30 Januari 1999. Pada perkembangan selanjutnya, sesuai usulan Perseroan, Menteri Keuangan telah menyetujui penjadwalan kembali (rescheduling) pelunasan pinjaman tersebut melalui Surat No.S-409a/MK.016/1997 tanggal 16 Oktober 1997.

Pada tahun 1998, Perseroan mengajukan permohonan kepada Menteri Keuangan untuk menghapus pinjaman RDI atas dasar bahwa proyek Terminal Terapung merupakan proyek pemerintah dan oleh karena itu jika proyek ini mengalami kerugian maka kerugian harus ditanggung pemerintah. Hal ini dilakukan guna menindaklanjuti salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 1998 yang menyetujui penghapusan pinjaman RDI senilai Rp 27.559.000 dan memerintahkan Direksi Perseroan agar mengajukan usul penghapusan kepada Departemen Keuangan.

Permohonan tersebut kemudian diperkuat dengan rekomendasi dari Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara ("PBUMN") kepada Menteri Keuangan, bersamaan dengan saran mengkonversi pinjaman dari PT Bank Dagang Negara (Persero) – saat ini menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 43.000.000 ke modal saham melalui Surat No.S-263/M-PBUMN/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan No.S-28/MSU4-PBUMN/1999 tanggal 28 Januari 1999. Atas dasar ini, Perseroan tidak melakukan pelunasan pinjaman RDI yang jatuh tempo tanggal 30 Januari 1999.

Melalui Surat No. S-87/P-BUMN/1999 tanggal 25 Pebruari 1999, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") menyatakan bahwa kerugian pengoperasian Terminal Terapung tidak dibebankan ke dalam pembukuan Perseroan, namun keputusan dari Menteri Keuangan mengenai hal ini belum diterima.

18. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

The Company has asked for the Working Capital Loan without interest from the Government amounting to Rp 27,559,000, which has been provided through the Investment Fund ("Investment Fund Account - RDI Loan") pursuant to a letter from the Minister of Finance No.680/MK-016/1995 of November 20, 1995.

These loans must be repaid on January 30, 1999. In further progress, according to the Company's proposal, the Minister of Finance has approved the rescheduling (rescheduling) repayment of the loan by mail the Letter No.S-409a/MK.016/1997 dated October 16, 1997.

In 1998, the Company applied a proposal to the Minister of Finance to wipe out the RDI loan on the basic that Floating Terminal project is a government project and therefore if the project getting loss then the loss must be borne by the government. This was done to follow up on one of the General Meeting of Shareholders held on July 21, 1998 which approved the removal of RDI loans worth Rp 27,559,000 and ordered the Board of Directors of the Company to propose abolition of the Ministry of Finance.

The request is then strengthened with the recommendation of the Minister of State for Administrative State Owned Enterprises ("PBUMN") to the Minister of Finance, together with advice to convert the loan from PT Bank Dagang Negara (Persero) - currently a PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting Rp 43,000,000 to the capital stock by Letter No.S-263/M-PBUMN/1998 dated August 14, 1998 and No.S-28/MSU4-PBUMN/1999 dated January 28, 1999. On this basis, the Company does not perform RDI repayment which due on January 30, 1999.

By the Letter No. S-87/P-BUMN/1999 dated February 25, 1999, Minister of State Owned Enterprises ("BUMN") states that the loss of a Floating Terminal operations are not charged to the accounts of the Company, but the decision of the Minister of Finance on this matter has not been received.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2014

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014

For the Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tahun 2003, melalui surat No. S-3862/LK/2003 tanggal 2 Juli 2003, Direktur Pengelolaan Penerusan Pinjaman Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan menegaskan bahwa skema penyelesaian pinjaman RDI yang dapat dilakukan adalah melalui penjadwalan kembali pelunasan pinjaman. Untuk itu, Direksi Perseroan telah menyampaikan proposal penjadwalan kembali pinjaman RDI melalui surat No.KU.01.07/1010/2003 tanggal 4 Agustus 2003, yang menyatakan bahwa jadwal pelunasan pinjaman tersebut akan dimulai pada tahun 2008.

Perseroan mengajukan Surat No. KU.01.07/242/2006 tanggal 3 Maret 2006 kepada Menteri Negara BUMN untuk meneruskan permohonan Perseroan untuk mendapatkan pembebasan utang RDI kepada Presiden Republik Indonesia.

Sebagai langkah awal penyelesaian pinjaman RDI, Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah melakukan cut off date per tanggal 31 Maret 2007, sehingga diperoleh saldo utang pokok RDI sebesar Rp 27.559.000 dan denda sebesar Rp 41.090.469.

Pada tanggal 25 Pebruari 2010, Perseroan telah menyampaikan revisi Rencana Perbaikan Kinerja Perusahaan (RPKP) kepada Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No.KU.02.01/012/2010 tanggal 25 Pebruari 2010 dan perkembangan terakhir pada tanggal 2 Maret 2010 telah dilakukan konsultasi dengan Direksi Perseroan guna pembahasan bersama tentang pinjaman pokok RDI sebesar Rp 27.559.000 dan liabilitas lainnya denda pokok sebesar Rp 41.090.469.

Berdasarkan Surat dari Direktur Sistem Manajemen Investasi Kementerian Keuangan RI, No.853/PB-4/2010 tanggal 26 Maret 2010 bahwa surat permohonan restrukturisasi beserta dokumen pendukung dinyatakan lengkap dan akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

18. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

In 2003, through letter No. S-3862/LK/2003 dated July 2, 2003, Managing Director of the Directorate General of Financial Institutions Forwarding Loan Finance Ministry confirmed that the RDI loan settlement scheme that can be done through the rescheduling of repayment of loans. Therefore the Board of Directors of the Company has submitted a proposal of rescheduling RDI loans through letter No.KU.01.07/1010/2003 dated August 4, 2003, stating that the loan repayment schedule will begin in 2008.

The Company proposed a Letter dated March 3, 2006 No.KU.01.07/242/2006 to the Minister of State Enterprises to forward the Company's request to obtain RDI Loan relief to the President of the Republic of Indonesia.

As a first step RDI loan settlement, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has made the cut off date as of March 31, 2007, so it obtained the outstanding principal of RDI loan for amount of Rp 27,559,000 and a penalty of Rp 41,090,469.

On February 25, 2010, the Company has submitted a revised Performance Improvement of Company Plan (RPKP) to the Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance of the Republic of Indonesia by letter No.KU.02.01/012/2010 dated February 25, 2010 and the latest developments on March 2, 2010 has been done in consultation with the Directors of the Company to discuss together about the RDI loan principal amounting to Rp 27,559,000 and other obligations of the principal penalty of Rp 41,090,469.

Based on the Letter from the Director of Investment Management Systems Ministry of Finance, No.853/PB-4/2010 dated March 26, 2010 has stated that the letter of restructuring application along with supporting documents has been declared are completed and will be processed in accordance with applicable regulations.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2010, bertempat di ruang rapat Direktorat Jenderal Perbendaharaan, telah dilakukan rapat pembahasan permohonan restrukturisasi pinjaman PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan Kasubdit Pinjaman BUMN, permasalahan penyelesaian piutang negara pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk akan disampaikan ke Komite Teknis untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

Pada tanggal 19 Juli 2010, melalui Surat No.KU.02.01/1576/2010, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah menyampaikan Laporan Perkembangan Pinjaman RDI kepada Menteri BUMN Republik Indonesia dengan alternatif penyelesaian pinjaman RDI sebagai berikut:

- a. Pokok pinjaman RDI sebesar Rp 27.559.000 dijadikan Penyerahan Modal Negara (PMN).
- b. Atau dilakukan Rescheduling.

Pada tanggal 23 Juli 2010 telah dilakukan rapat dengan Tim kerja penyelesaian pinjaman RDI/SLA BUMN/PT berikut staf Deputi Teknis yang terkait pada Kantor Kementerian BUMN.

Pada tanggal 17 September 2010 melalui Surat No.S-576/MBU/2010, Menteri BUMN telah mengirim surat kepada Menteri Keuangan perihal Restrukturisasi pinjaman RDI PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan usulan sebagai berikut:

- a. Denda dihapuskan dan pinjaman pokok di-PMN-kan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka mempersiapkan go public.
- b. Namun, jika opsi butir (a) diatas tidak dimungkinkan, maka penjadwalan pembayaran pinjaman pokok dan denda dapat dilakukan dalam jangka waktu 20 tahun secara prorata.

Pada tanggal 2 Desember 2010 diadakan pembahasan penyelesaian Piutang Negara (RDI) bersama Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan selaku Ketua Komite Teknis dan Ketua Tim Penyelesaian Pinjaman SLA/RDI.

18. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

On May 7, 2010, located at the Directorate General of Treasury boardroom, has been conducted discussion meeting on request of loan restructuring of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with Kasubdit BUMN loans, settlement of the Government accounts receivable problems in PT Semen Baturaja Tbk will be submitted to the Technical Committee to be further discussion.

On July 19, 2010, by letter No.KU.02.01/1576/2010, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has submitted a Progress Report of RDI Loan to the Minister of BUMN Loan of the Republic of Indonesia with an alternative settlement following loans are as follows:

- a. RDI loan principal amounting to Rp 27,559,000 be used as State Capital (PMN).
- b. Or do rescheduling.

On July 23, 2010 meeting has been carried out with the loan settlement teamwork RDI/SLA BUMN/PT accompanied by the related Deputy Technical staff at the Office of the Ministry of Enterprise.

On September 17, 2010, the through a Letter No.S-576/MBU/2010, Minister has sent a letter to the Minister of Finance concerning the restructuring of loans RDI PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with the proposal are as follows:

- a. Fines waived and principal loan will be PMN formed to strengthen the capital structure in order to prepare to go public.
- b. However, if option (a) above is not possible, then principal payments and fines scheduling can be prorated done within a period of 20 years prorated.

On December 2, 2010 settlement discussions held State Receivables (RDI) with the Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance as Chairman of the Technical Committee and Chairman of the Settlement Loan SLA/RDI.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2014

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014

For the Year Then Ended

(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Pebruari 2011, Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan mengirimkan Surat No.S-230/PB.4/2011 perihal Konfirmasi Piutang RDI posisi per 31 Desember 2010 kepada Perseroan untuk memberikan jawaban konfirmasi selambat-lambatnya 20 (dua puluh) hari kerja. Jika dalam jangka waktu yang telah ditentukan tersebut Perseroan tidak memberikan jawaban maka saldo pinjaman RDI atas tunggakan pokok dan tunggakan non-pokok adalah benar.

Pada tanggal 19 Juni 2012, melalui Surat No.S-435/MK.05/2012 perihal Persetujuan Restrukturisasi Pinjaman PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan Perseroan untuk melakukan restrukturisasi pinjaman yang bersumber dari Perjanjian Pinjaman Rekening Dana Investasi, dengan ketentuan dan persyaratan adalah kewajiban pokok dibayar seluruhnya pada tahun 2012, sedangkan liabilitas lainnya dibayar selama 3 tahun (dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015).

Pada tanggal 1 Agustus 2012, melalui Surat No.AMA-162/RDI-294/DSMI/2012 perihal Perubahan (Amandemen) terhadap Naskah Perjanjian Pinjaman (NPP) No. RDI-294/DP3/1996 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah sepakat untuk melakukan amandemen sebagai berikut:

- Pembayaran kembali kewajiban pokok dibayar sebesar Rp 27.559.000.000 (dua puluh tujuh milyar lima ratus lima puluh sembilan juta rupiah) dilakukan seluruhnya pada tahun 2012 dengan jadwal pembayaran tanggal 30 Juli 2012 sebesar Rp 9.559.000.000, 30 September 2012 sebesar Rp 9.000.000.000 dan 30 Nopember 2012 sebesar Rp 9.000.000.000. Untuk kewajiban yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2012 dan 30 September 2012, Perseroan telah melakukan pembayaran ke kas negara.
- Pembayaran kewajiban lainnya sebesar Rp 41.090.469.000 (empat puluh satu milyar sembilan puluh juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu rupiah) dilakukan selama 3 (tiga) tahun, mulai tahun 2013 s.d. 2015 dengan jadwal pembayaran tahun 2013 sebesar Rp 14.090.469.000 tahun 2014 sebesar Rp 13.500.000.000 dan tahun 2015 sebesar Rp 13.500.000.000.

18. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

On February 1, 2011, Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance sent a letter No. S-230/PB.4/2011 regarding the Confirmation of RDI Accounts Receivable per December 31, 2010 to the Company to provide confirmation answer not later than 20 (twenties) working days. If the predetermined time period the Company does not provide answers there fore the outstanding balance of RDI on principal and non-principal are loan correct.

On June 19, 2012, through a Letter of the Minister of Finance Republic of Indonesia No. S-435/MK.05/2012 regarding the Approval of Loan Restructure of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, the Minister of finance of the Republic of Indonesia agree to the Company's proposal to perform loans restructuring, which comes from Investment Fund Account Loan Agreement, with terms and conditions are the principal obligation is paid entirely in the years of 2012, while other obligations are paid for 3 years (from year 2013 up to year 2015).

On August 1, 2012, through the Letter No.AMA-162/RDI-294/DSMI/2012 concerning Amendment (Amendment) to the Loan Agreement Manuscript (NPP) No. RDI-294/DP3/1996 between the Government of the Republic of Indonesia and PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has agreed to amend as follows:

- Repayment of the principal obligation will be paid amounting Rp 27,559,000,000 (twenty-seven billion five hundred fifty nine million dollars) settled entirely in 2012 with the repayment schedule on July 30, 2012 at Rp 9,559,000,000, 30 September 2012 amounted to Rp 9,000,000,000 and November 30, 2012 at Rp 9,000,000,000. For obligations which due on July 30, 2012 and 30 September 2012, the Company has paid to the state treasury.
- Payment of other obligations amounting Rp 41,090,469,000, (forty-one billion ninety million had hundred and sixty nine thousand dollars) conducting for the 3 (three) years, from 2013 till 2015 with a payment schedule for Rp 14,090,469,000 in 2013, the year 2014 amounted to Rp 13,500,000,000, and in 2015 amounted to Rp 13,500,000,000.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PROVISI REKLAMASI DAN JASA TAMBANG

Merupakan provisi reklamasi dan pasca tambang kapur dan tanah liat. Adapun peraturan yang mendasari timbulnya liabilitas hukum ini adalah Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2008. Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp 6.850.242 dan Rp 7.158.187.

19. MINE RECLAMATION FEES AND SERVICES

Represent the provision for reclamation and post mining of limestone and clay mines. The rules that underlie the emergence of this legal obligation are the Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal, the Government Regulation No. 78 Year 2010 and Energy and Human Resources Minister Regulation No. 18 Year 2008. Balance as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 6,850,242 and to Rp 7,158,187, respectively.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

31 Desember 2014 dan 2013/ December 31, 2014 and 2013				
Nilai Nominal/Par value				
Rp 100 (dalam angka penuh)				
Lembar saham	Jumlah	% Kepemilikan		
Modal dasar	30.000.000.000	3.000.000.000		Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh Negara Republik Indonesia	7.500.000.000	750.000.000	76,24	Issued and fully paid up capital Negara Republik Indonesia
Masyarakat	2.337.678.500	233.767.850	23,76	Public
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.837.678.500	983.767.850	100,00	Total issued and fully paid up capital
Saham dalam portafel	20.162.321.500	2.016.232.150		Total share in portfolio

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perseroan mengalami peningkatan menjadi masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dan Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

1. Modal dasar Perseroan semula sejumlah Rp 2.560.000.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh milyar Rupiah) terbagi atas 2.560.000 (dua juta lima ratus enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp. 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) terbagi atas 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).

Based on the General Meeting of Shareholders - Extra Ordinary on March 14, 2013 that covered by notarial deed Fathiah Helmi, S.H., No. 20 dated March 14, 2013, related to the changes of the Article of Association, the Company's Authorized Capital and Issued and Fully Paid up Capital has been increased, becoming Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) and Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah), with details are as follows:

1. The authorized capital of the Company was originally amounting to Rp 2,560,000,000,000 (two trillion five hundred and sixty billion Rupiah) divided into 2,560,000 (two million five hundred sixty thousand) shares, to be Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) divided into 30,000,000,000 (thirty billion) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

2. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia semula Rp 640.000.000.000 (enam ratus empat puluh milyar Rupiah) yang terbagi atas 640.000.000 (enam ratus empat puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah) terbagi atas sebanyak 7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah).
3. Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut diatas, atau seluruhnya berjumlah Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut:
 - Sebesar Rp 60.414.000.000 (enam puluh miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan akta No. 4 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Rumonda Kesuma Lubis, S.H., yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 tahun 2008.
 - Sebesar Rp 979.432 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan penyertaan modal Pemerintah.
 - Sebesar Rp 579.585.020.568 (lima ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta dua puluh ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
 - Sebesar Rp 110.000.000.000 (seratus sepuluh milyar Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatan Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham dengan harga nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

2. Capital had been placed and taken part by the Republic of Indonesia was originally amounting Rp 640,000,000,000 (six hundred and forty billion Rupiah) divided into 640,000,000 (six hundred and forty million) shares with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah) to be Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) divided into 7,500,000,000 (seven billion and five hundred billion) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
3. Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion rupiah) have been fully paid by of the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way:
 - Amounting to Rp 60,414,000,000 (sixty billion four hundred and fourteen million Rupiah) a capital contribution in accordance with the Deed No. 4 dated June 13, 2008, made before Notary Rumonda Kesuma Lubis, SH, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-50 057.AH.01.02 in 2008.
 - Amounting Rp 979,432 (nine hundred and seventy-nine thousand four hundred and thirty-two Rupiah) sources from the reserve capitalization of government capital equity.
 - Amounting of Rp 579,585,020,568 (five hundred and seventy-nine billion, five hundred and eighty-five million, twenty thousand five hundred and sixty-eight Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2011.
 - Amounting of Rp 110,000,000,000 (one hundred ten billion Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2012.

On June 28, 2013, the company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with a nominal price of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Posisi modal saham Perseroan per 31 Desember 2013 pada daftar diatas, berdasarkan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 mengenai Komposisi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

Selisih antara harga jumlah modal yang disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai Agio Saham.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

The position of the share capital of the Company as of December 31, 2013 based on Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated January 24, 2014 and was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal January 29, 2014.

The difference between the total par value of shares and the amount actually paid up by the government of the Republic of Indonesia, was recognized as share premium.

21. AGIO SAHAM

Agio saham Perseroan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Agio saham	1.075.553.479
Biaya emisi efek ekuitas	(41.521.502)
Bersih	1.034.031.977

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham (angka penuh) dengan harga nominal Rp 560 per saham. Hasil Penjualan adalah Rp 1.309.321.329, Perseroan mencatat modal disetor Rp 233.767.850 dan jumlah agio saham sebesar Rp 1.034.977 setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital of the Company as of December 31, 2014 and 2013 are as followed:

	2013	
	1.075.553.479	Additional paid in capital
	(41.521.502)	Emission fee
	1.034.031.977	Net

On June 28, 2013 the Company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesian Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares (full amount) with a nominal price of Rp 560 per share. Result initial public offering Rp 1,309,321,329, Rp 233,767,850 is share capital and Rp 1,034,977 is additional paid in capital after the deduction of the equity emission costs.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Maret 2014 dan 14 Maret 2013, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih sebagai berikut :

	2014
Belum dicadangkan	
Dividen Pemerintah Republik Indonesia	59.500.287
Dividen publik	18.545.672
Program Kemitraan & Bina Lingkungan	--
Cadangan tujuan	234.137.877
Jumlah	312.183.836
Telah dicadangkan	
Kapitalisasi saldo laba	--
Jumlah	--

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Maret 2014 dan 14 Maret 2013 masing-masing sebesar Rp 312.183.836 dan Rp 298.512.523.

Dividen tersebut di atas telah dibayarkan selama tahun 2014 dan 2013. Tidak ada pengalokasian Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahun 2014, sedangkan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahun 2013 telah diserahkan ke unit kerja PKBL.

Penggunaan saldo laba yang telah dicadangkan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 110.000.000 terkait dengan kapitalisasi laba ditahan untuk tujuan peningkatan modal disetor Perseroan, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Maret 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No.19 tanggal 28 September 2012 (Catatan 20).

22. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Shareholders General Meeting dated March 24, 2014 and March 14, 2013, the Shareholders agreed to distributed net profit as follows:

	2013	
		Unappropriated
		Dividend of the Government of the Republic of Indonesia
		Public dividend
		Partnership & Environment Development Program
		Appropriated reserve
		Total
		Appropriated
		Retained earnings capitalization
		Total

The allocation of unappropriated retained earnings as of December 31, 2014 and 2013 are based on the Shareholders General Meeting dated March 24, 2014 and March 14, 2013, amounting Rp 312,183,836 and Rp 298,512,523, respectively.

The above dividend have been paid in 2014 and 2013. There is no allocation to The fund of Partnership Program and Environment Development (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan – PKBL) for the year 2014, whereas The fund of Partnership Program and Environment Development for the year 2013 has been transferred to the PKBL unit.

The allocation of appropriated retained earnings as of December 31, 2013 amounting Rp 110.000.000 based on the Shareholders General Meeting dated March 14, 2013 notarized by Fathiah Helmi, S.H., No.19 dated September 28, 2012 (Note 20).

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENJUALAN

23. SALES

	2014	2013	
Penjualan pada pihak ketiga:			Sales to third parties:
Penjualan semen bungkus	754.383.874	852.538.595	Sales of bagging cement
Penjualan semen curah	<u>449.612.100</u>	<u>295.595.956</u>	Sales of bulk cement
	1.203.995.974	1.148.134.551	
Penjualan pada pihak berelasi:			Sales to related parties:
Penjualan semen bungkus			Sales of bagging cement
PT Perusahaan Perdagangan			PT Perusahaan Perdagangan
Indonesia (Persero)	10.674.736	19.037.663	Indonesia (Persero)
Penjualan semen curah			Sales of bulk cement
PT Perusahaan Perdagangan			PT Perusahaan Perdagangan
Indonesia (Persero)	<u>244.222</u>	<u>1.435.618</u>	Indonesia (Persero)
	10.918.958	20.473.281	
Jumlah	<u>1.214.914.932</u>	<u>1.168.607.832</u>	Total

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Details of sales in excess of 10 % of total sales for the years ended December 31, 2014 and 2013, are as follows :

	2014	2013	
PT Lima Saudara Prima	<u>124.924.721</u>	<u>78.783.730</u>	PT Lima Saudara Prima
Jumlah	<u>124.924.721</u>	<u>78.783.730</u>	Total
% dari total penjualan	<u>10,28%</u>	<u>9,88%</u>	% of total sales

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2014
Bahan baku dan penolong	246.607.641
Listrik	119.644.533
Pengangkutan	68.465.173
Biaya tenaga kerja	60.937.670
Penyusutan	84.842.904
Pemeliharaan	52.565.287
Biaya pabrikasi lainnya	38.518.495
	<u>671.581.703</u>
Persediaan barang dalam proses:	
Persediaan awal	30.686.311
Pembelian	163.370.719
Persediaan akhir	<u>(19.553.071)</u>
Beban pokok produksi	846.085.662
Persediaan barang jadi	
Persediaan awal	14.636.150
Persediaan akhir	<u>(18.268.204)</u>
Beban pokok penjualan	<u>842.453.608</u>

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
PT Bunga Pangi	36.810.575
% dari total pembelian	5,72%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	124.182.364
% dari total pembelian	19,31%
Jumlah	<u>160.992.939</u>
% dari total pembelian	<u>25,03%</u>

24. COST OF SALES

	2013	
	250.876.555	Raw material and supplies
	108.396.914	Electricity
	75.864.789	Transportation
	65.924.473	Labor costs
	63.574.417	Depreciation
	47.754.141	Maintenance
	<u>31.387.302</u>	Other manufacture expenses
	643.778.591	
		Work in process:
	41.211.888	Beginning balance
	64.488.413	Purchase
	<u>(30.686.311)</u>	Ending balance
	718.792.581	Cost of goods manufacture
		Finish goods:
	2.243.502	Beginning balance
	<u>(14.636.150)</u>	Ending balance
	<u>706.399.933</u>	Cost of sales

Details of suppliers who supplied more than 10% of purchasing for the years ended December 31, 2014 and 2013, are as follows :

	2013	
	75.248.164	PT Bunga Pangi
	12,79%	% of total purchase
	111.633.126	PT Perusahaan Listrik Negara
	18,97%	(Persero)
		% of total purchase
	<u>186.881.290</u>	Total
	<u>28,27%</u>	% of total purchase

25. BEBAN PENJUALAN

	2014
Gaji, upah dan tunjangan	5.191.006
Promosi	1.902.346
Perjalanan dinas	520.048
Penyusutan	255.000
Telekomunikasi	116.297
Beban pemeliharaan	179.282
Lainnya	297.257
Jumlah	<u>8.461.236</u>

25. SELLING EXPENSES

	2013	
	6.469.708	Salaries, wages and allowances
	1.713.622	Promotion
	499.330	Business trip
	142.606	Depreciation
	27.775	Telecommunication
	233.080	Maintenance
	<u>418.024</u>	expenses
	<u>9.504.145</u>	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2014
Gaji, upah dan tunjangan	64.335.065
Beban pemeliharaan	13.571.191
Perjalanan dinas	10.457.875
Sewa	6.168.605
Listrik dan air	4.537.830
Sumbangan	4.117.597
Telekomunikasi	4.026.724
Penyusutan	3.657.685
Jasa profesional	3.291.956
Alat tulis kantor	2.890.527
Rapat dinas	2.795.399
Penelitian dan pengembangan	2.146.602
Asuransi	1.418.789
Pembinaan jasmani dan rohani	1.203.598
Pendidikan dan latihan	1.186.550
Keamanan	671.321
Pajak	662.945
Lainnya	669.228
Jumlah	127.809.487

Beban umum dan administrasi - Lainnya, antara lain merupakan beban sosialisasi Amdal, asuransi, pemanfaatan limbah, kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan mess.

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2013	
	64.030.660	Salaries, wages and allowance
	7.905.780	Maintenance
	11.750.330	Business trip
	7.625.800	Rent
	3.575.179	Electricity and water
	3.646.329	Donation
	3.605.398	Telecommunication
	2.995.052	Depreciation
	3.735.929	Professional Fee
	2.023.388	Stationeries
	2.573.958	Meeting
	874.119	Research and development
	1.478.881	Insurance
	1.317.880	Mental and physical development
	4.516.368	Education and training
	1.534.648	Security
	1.050.805	Taxes
	1.149.291	Others
Jumlah	125.389.795	Total

General and administrative - Other expenses, represent Amdal socialization cost, insurance, waste utilization, household needs and the needs of the mess.

27. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

	2014
Pendapatan klaim	5.393.145
Pendapatan denda	5.082
Pendapatan (beban) lainnya	2.524.996
Laba (rugi) selisih kurs transaksi - bersih	(978.143)
Jumlah	6.945.080

27. OTHERS OPERATING INCOME (EXPENSE)

	2013	
	1.142.795	Claim Income
	562	Claim and invoice
	841.231	Other income
	(120.540)	Gain (losses) from foreign exchange rate transactions
Jumlah	1.864.048	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN KEUANGAN

	2014
Pendapatan bunga deposito	150.149.530
Pendapatan jasa giro	1.215.205
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	307.912
Jumlah	151.672.647

28. FINANCIAL INCOME

	2013	
	69.577.983	Interest income from deposits
	1.565.968	Income on current accounts
	144.316	Gain (losses) from foreign exchange rate
Jumlah	71.288.267	Total

29. BEBAN KEUANGAN

	2014
Beban bunga Kredit Modal Kerja	(156.791)
Jumlah	(156.791)

29. FINANCIAL EXPENSE

	2013	
	(64.370)	Working capital loan interest
Jumlah	(64.370)	Total

Beban bunga adalah beban bunga atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Interest expense represents interest on credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

30. LABA PER SAHAM

	2014
Laba bersih	328.336.316.300
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	9.837.678.500
Laba bersih per saham	33

30. EARNINGS PER SHARE

	2013	
	312.183.833.754	Net profit
	8.480.673.642	Weight average of number of shares issued and fully paid
Laba bersih per saham	37	Net profit per share

(Dalam angka penuh/
in full amount)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak berelasi:

Below are the summary of balance and transactions with related parties:

	2014	2013	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	618.305.661	599.381.279	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	327.080.311	334.723.994	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	600.004.475	230.005.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	--	90.000.000	PT Bank BRI Syariah
	<u>1.545.390.447</u>	<u>1.254.110.273</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>53,48%</u>	<u>46,26%</u>	Percentage of total assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	20.050.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>50.000</u>	<u>20.050.000</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,74%</u>	Percentage of total assets
Piutang usaha			Trade receivables
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	3.899.215	128.191	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
	<u>3.899.215</u>	<u>128.191</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,13%</u>	<u>0,01%</u>	Percentage of total assets
Aset lancar lainnya			Other current assets
Fasilitas Letter of Credit			Letter of Credit Facility
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>4.500.000</u>	<u>4.500.000</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,16%</u>	<u>0,16%</u>	Percentage of total assets
Utang usaha			Trade payable
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	6.993.821	2.668.387	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	228.505	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Nindya Karya (Persero)	--	1.554.382	PT Nindya Karya (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	379.570	872.186	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
	<u>7.373.391</u>	<u>5.323.460</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>3,52%</u>	<u>2,18%</u>	Percentage of total liabilities

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

31. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)

	2014	2013	
Utang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam setahun Pemerintah Republik Indonesia	<u>13.500.000</u>	<u>13.500.000</u>	Due from related parties - current maturity the Government of the Republic of Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>7,86%</u>	<u>5,63%</u>	Percentage of total liabilities
Utang jangka panjang pihak berelasi Pemerintah Republik Indonesia	<u>--</u>	<u>13.500.000</u>	Long term payable to related party the Government of the Republic of Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>--</u>	<u>5,54%</u>	Percentage of total liabilities
Penjualan			Sales
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	<u>10.918.958</u>	<u>20.473.281</u>	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>0,9%</u>	<u>1,75%</u>	Percentage of total sales
Pembelian bahan baku dan penunjang			Purchase of raw material and supplies
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	<u>45.804.900</u>	<u>37.490.550</u>	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	<u>17.196.210</u>	<u>17.548.219</u>	PT Pertamina (Persero)
	<u>63.001.110</u>	<u>55.038.769</u>	
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>9,79%</u>	<u>9,35%</u>	Percentage of total purchase
Biaya angkutan material			Transportation expenses for material
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	<u>27.378.539</u>	<u>31.358.031</u>	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>4,26%</u>	<u>5,33%</u>	Percentage of total Purchase
Biaya listrik PT PLN (Persero)	<u>123.474.157</u>	<u>111.633.126</u>	Electricity Expenses PT PLN (Persero)
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>19,20%</u>	<u>18,97%</u>	Percentage of total purchase

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2014
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014
 For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
 dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature and type of transaction with the
 related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat berelasi / Nature of relationship	Transaksi berelasi/ Related parties transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penerimaan pinjaman/ Loan facility Penempatan dana/ Placement of fund Pembayaran bunga/ Loan interest payment
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund
PT Bank Syariah Mandiri	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund
PT Bank BRI Syariah	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan bakar/ Purchase of coal
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa angkutan/ Railway service
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw material
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan bakar/ Purchase of coal
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian energi listrik/ Purchase of electricity
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan semen/ Sales of cement
PT Barata Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa konstruksi/ Purchase of construction
PT Nindya Karya (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa konstruksi sipil/ Purchase of civil construction
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Utang kepada pihak berelasi jatuh tempo dalam setahun dan lebih dari setahun/ Payable from related parties - current maturity and net of current maturity

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Komitmen pembelian batubara

a. PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Pada tahun 2011, Perseroan memperbaharui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian HK.01.02/103/2011 berlaku selama 1 Januari - 31 Desember 2011, dimana Perseroan akan membeli batubara bukit asam 180.000 MT $\pm 10\%$ (BA-63) dengan harga satuan Rp 610.000 (dalam rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kcal/kg (adb). Selanjutnya kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan Addendum I untuk periode penyerahan 1 Januari - 31 Desember 2012. Sesuai perjanjian tersebut, Perseroan akan membeli batubara bukit asam 150.000 MT $\pm 10\%$ (BA-63) dengan harga satuan Rp 635.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kcal/kg (adb).

Pada Tahun 2013, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian HK.01.02/030/2013 berlaku selama 2 Tahun yang dimulai pada 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2014, dimana untuk tahun 2013 Perseroan akan membeli batubara bukit asam 150.000 MT $\pm 10\%$ dengan harga satuan Rp 610.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kcal/kg (adb). Sedangkan untuk tahun 2014 akan disepakati kemudian.

Pada tanggal 20 Juni 2014, disepakati kenaikan harga batubara menjadi Rp 630.000 (dalam Rupiah penuh) yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014 dengan jumlah 100.000 MT $\pm 10\%$ batubara tipe BA-63.

b. PT Bunga Pangsi

Perseroan mempunyai perjanjian pembelian batubara dengan PT Bunga Pangsi sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. 01.02/303/2012 berlaku selama 1 tahun, dimulai sejak tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan 1 Agustus 2013. Berdasarkan perjanjian, Perseroan akan membeli batubara milik PT Bunga Pangsi 70.000.000 kg $\pm 10\%$ dengan nilai Rp 40.950.000.000 (dalam Rupiah penuh).

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Purchase of coal commitments

a. PT Bukit Asam (Persero) Tbk

On year 2011, The Company has renewal contract new contract a coal purchase agreement with PT Bukit Asam (Persero) Tbk as stated in the agreement HK.01.02/103/2011 to delivery January 1, to December 31, 2011. In which the Company will purchase coal from PT Bukit Asam (Persero) Tbk are 180,000 MT $\pm 10\%$ (BA-63) with a unit price of Rp 610,000 (in full rupiah) per metric ton in the base of the calorific value 6,300 kcal/kg (adb). Furthermore, both parties agreed to hold the Addendum I to the delivery period 1 January to December 31, 2012. Based on the agreement, the Company will purchase 150,000 MT of coal Bukit Asam for $\pm 10\%$ (BA-63) with a unit price of Rp 635,000 (in full Rupiah) per metric ton in the base of the calorific value 6,300 kcal / kg (adb).

In the year of 2013, the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero) Tbk as stated in the agreement No. HK.01.02/030/2013 valid for 2 years beginning on January 1, 2013 through December 31, 2014, whereby the Company for the year 2013 will buy 150,000 MT $\pm 10\%$ of bukit asam coal at a unit price of Rp 610,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 6,300 kcal / kg (adb). As for the year 2014 will be agreed later.

On June 20, 2014, coal price increase agreed to Rp 630,000 (in full Rupiah) since January 1, 2014 until to December 31, 2014 with the amount of 100,000 MT $\pm 10\%$ coal type BA-63.

b. PT Bunga Pangsi

The Company has a coal purchase agreement with PT Bunga Pangsi as stated in the agreement No. 01.02/303/2012, starting from August 2, 2012 to August 1, 2013. Based on that agreement, the Company will purchase 70,000,000 kg of coal $\pm 10\%$ with total value of Rp 49,950,000,000 (in full Rupiah amount).

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. PT Bunga Pangi (lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2013, Perseroan sepakat untuk menambah kontrak pembelian batubara yang baru bersama PT Bunga Pangi sebagaimana dituangkan dalam perjanjian jual beli No.HK.01.02/108/2013, dimana Perseroan sepakat untuk membeli 70.000.000 kg $\pm 10\%$ batubara dengan harga Rp 585 (dalam Rupiah penuh) dengan ketentuan penyesuaian harga dan pinalti berdasarkan Total Moisture (ARB Basis) dan Gross Calorific Value (ADB Basis). Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama 1 Tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2014.

Pada tanggal 6 Nopember 2013, Perseroan sepakat membeli batubara dari PT Bunga Pangi yang dituangkan dalam perjanjian jual beli No.HK.01.02/363/2013 sebanyak 70.000.000 kg $\pm 10\%$ batubara dengan harga Rp 585 (dalam Rupiah penuh) dengan ketentuan penyesuaian harga dan pinalti berdasarkan Total Moisture (ARB Basis) dan Gross Calorific Value (ADB Basis). Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 1 Tahun terhitung sejak tanggal 6 Nopember 2013 sampai dengan 5 Nopember 2014.

Pada tanggal 21 Agustus 2014, Perseroan dan PT Bunga Pangi sepakat untuk menambah jumlah pembelian batubara sebanyak 10.000.000 kg $\pm 10\%$ batubara yang dituangkan dalam addendum pertama perjanjian No. HK.01.02/363/2013 berlaku sejak 1 Agustus 2014.

c. PD Baturaja Multi Gemilang

Pada tanggal 1 September 2014, Perseroan sepakat membeli batubara dari PD Multi Gemilang yang dituangkan dalam perjanjian jual beli No.HK.01.08/163/2014 sebanyak 10.000.000 kg $\pm 10\%$ batubara dengan harga Rp 585 (dalam Rupiah penuh) dengan ketentuan penyesuaian harga dan pinalti berdasarkan Total Moisture (ARB Basis) dan Gross Calorific Value (ADB Basis). Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 1 Tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.

Komitmen pembelian terak

Pada tanggal 9 Januari 2014, Perseroan dan PT Masa Jaya Perkasa bersepakat menandatangani perjanjian pembelian terak No. HK.01.16/001/2014 sebanyak 100.000 ton $\pm 10\%$ dengan harga \$ 56,90 (dalam US Dollar penuh) per ton untuk masa penyerahan sejak 9 Januari 2014 sampai dengan 8 Januari 2015.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

b. PT Bunga Pangi (continued)

On March 25, 2013, the Company agreed to add new coal purchase contract with PT Bunga Pangi as stated in the purchase agreement No.HK.01.02/108/2013 which the Company agreed to purchase 70,000,000 kg $\pm 10\%$ of coal at a price of Rp 585 (full Rupiah amount) with the price adjustment provisions and penalties on Total Moisture (ARB Based) and the Gross Calorific Value (ADB Based). This Agreement is valid for 1 year from the date of April 1, 2013 until March, 31 2014.

On November 6, 2013, the Company agreed to buy coal with PT Bunga Pangi as stated in the purchase agreement No. HK.01.02/363/2013 which the Company agreed to purchase 70,000,000 kg $\pm 10\%$ of coal at a price of Rp 585 (full Rupiah amount) with the price adjustment provisions and penalties on Total Moisture (ARB Based) and the Gross Calorific Value (ADB Based). This agreement is valid for 1 year from the date of November 6, 2013 until November 5, 2014.

On August 21, 2014, the Company and PT Bunga Pangi agreed to add volume 10,000,000 kg $\pm 10\%$ of coal purchase as stated in first addendum of the agreement No. HK.01.02/363/2013 with valid since August 1, 2014.

c. PD Baturaja Multi Gemilang

On September 1, 2014, the Company agreed to buy coal with PD Baturaja Multi Gemilang as stated in the purchase agreement No. HK.01.08/163/2014 which the Company agreed to purchase 10,000,000 kg $\pm 10\%$ of coal at a price of Rp 585 (full Rupiah amount) with the price adjustment provisions and penalties on Total Moisture (ARB Based) and the Gross Calorific Value (ADB Based). This Agreement is valid for 1 year from the date of September 1, 2014 until Desember 31, 2014.

Clinker purchase commitments

On January 9, 2014, the Company and PT Masa Jaya Perkasa agreed to has signed a clinker purchase agreement No. HK.01.16/001/2014 for 100,000 ton $\pm 10\%$ clinker at a price of \$ 56.90 (in full US Dollar) per ton for periode of January 9, 2014 until to January 8, 2015.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2014
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014
 For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan

Transport Service Commitments

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada tanggal 5 Mei 2009, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan batubara yang memuat kesepakatan biaya angkutan klinker sebesar Rp 360 (dalam Rupiah penuh) per ton/km dan angkutan batubara sebesar Rp 355 (dalam Rupiah penuh) per ton/km terhitung mulai tanggal 1 Februari 2009 sampai dengan 31 Januari 2010. Perpanjangan perjanjian angkutan yang tertuang dalam perjanjian No.41/HK/UM/2010 HK.01.15/101/2010 menyepakati biaya per ton/km angkutan terak dan batubara masing-masing sebesar Rp 387 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 381.625 (dalam Rupiah penuh). Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal 1 Februari 2010 sampai dengan 31 Januari 2012 dengan ketentuan setiap 6 (enam) bulan sekali diadakan evaluasi bersama.

On May 5, 2009, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed a contract clinker and coal transportation agreement that includes an agreement clinker transport costs Rp 360 (full Rupiah amount) per ton/km and the transportation of coal amounted to Rp 355 (full amount) per ton/km, starting from February 1, 2009 until January 31, 2010. Extension of transport agreements contained in the agreement No.41/HK/UM/2010 HK.01.15/101/2010 agree on cost per ton/km of freight clinker and coal respectively Rp 387 (full amount) and Rp 381,625 (full Rupiah amount). This agreement is valid for 2 (two) years from the date of February 1, 2010 to January 31, 2012 with provisions of every 6 (six) months conducted a joint evaluation.

Pada tanggal 29 Mei 2011, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani kontrak perjanjian angkutan klinker dan batubara yang memuat kesepakatan biaya angkutan klinker dan batubara sebesar Rp 480 (dalam Rupiah penuh) per ton/km terhitung mulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Januari 2017, dengan ketentuan setiap 6 (enam) bulan sekali akan dilakukan evaluasi bersama. Terhitung sejak bulan Mei 2012 tarif angkutan klinker dan batubara berubah menjadi Rp 442 (dalam Rupiah penuh) per ton/km.

On May 29, 2011, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed a contract clinker and coal transportation agreement that includes an agreement clinker and coal transport costs Rp 480 (full Rupiah amount) per ton / km starting from February 1, 2012 until January 31, 2017. with provisions of every 6 (six) months conducted a joint evaluation. Starting from May, 2012 clinker and coal transport costs are changed Rp 442 (full Rupiah amount) per ton/km.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani Addendum perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 455 per ton/km (dalam Rupiah penuh) berlaku surut sejak 1 Februari 2013.

On June 24, 2013 the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed an Addendum in change to clinker and coal transportation cost to Rp 445 (full Rupiah amount) per ton/km retroactive since February 1, 2013.

Pada bulan Nopember 2013, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menyepakati perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 489 per ton per km (dalam Rupiah penuh).

On November 2013, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) agreed to adjust the price to Rp 489 per ton per km (full Rupiah amount).

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

b. PT Karya Nusa Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/302/2012, Perseroan dan PT Karya Nusa Perkasa menandatangani kontrak perjanjian angkutan klinker dan material lainnya dengan kesepakatan biaya angkutan klinker sebesar Rp 113.300 (dalam Rupiah penuh) per ton, dengan jangka waktu selama 2 tahun dimulai sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 1 Januari 2014.

Pada tanggal 11 September 2012 Perseroan dan PT Karya Nusa Perkasa sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga menjadi Rp 113.200 (dalam Rupiah penuh) per ton.

Pada tanggal 25 September 2013 Perseroan dan PT Karya Nusa Perkasa sepakat untuk kembali mengadakan penyesuaian harga menjadi Rp 160.914 (dalam Rupiah penuh) per ton yang berlaku surut sejak 11 April 2013.

c. PT Bangun Lautan Berlian

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/392A/2012, Perseroan dan PT Bangun Lautan Berlian bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang dan sebaliknya dengan biaya angkutan klinker sebesar Rp 94.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 75.200 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 24 bulan dimulai sejak tanggal 4 Desember 2012 sampai dengan 4 Desember 2014.

Pada tanggal 21 Agustus 2013, Perseroan dan PT Bangun Lautan Berlian menandatangani Addendum perubahan harga angkutan terak dan material lainnya menjadi Rp 107.200 (dalam Rupiah penuh) per ton dan angkutan balik menjadi Rp 85.760 (dalam Rupiah penuh) per ton.

Perseroan dan PT Bangun Lautan Berlian menandatangani addendum perubahan harga angkutan terak dan material lainnya menjadi Rp 128.300 (dalam Rupiah penuh) per ton dan angkutan balik menjadi Rp 102.640 (dalam Rupiah penuh) per ton yang berlaku sejak tanggal 18 Nopember 2014.

b. PT Karya Nusa Perkasa

Based on agreement No. HK.01.15/302/2012, the Company dan PT Karya Nusa Perkasa signed a contract for clinker and other material transportation with the value of contract of Rp 113,300 (in full Rupiah amount) per tonne, with 2 years periods of contract, starting from January 1, 2012 to January 1, 2014.

On September 11, 2012 the Company and PT Karya Nusa Perkasa agreed price adjustment to Rp 113,200 (full Rupiah amount) per ton.

On September 25, 2013 the Company and PT Karya Nusa Perkasa agreed re-adjustment of the price to Rp 160,914 (full Rupiah amount) per ton retroactive since April 11, 2013.

c. PT Bangun Lautan Berlian

Based on the agreement No. HK.01.15/392A/2012, the Company and PT Bangun Lautan Berlian signed a contract agreement for clinker and other material transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Palembang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 94,000 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 75,200 (in full Rupiah amount) for a period of 24 months commencing on December 4, 2012 until December 4, 2014.

On August 21, 2013, the Company and PT Bangun Lautan Berlian signed an Addendum in change to freight price for clinker and other materials transport cost to Rp 107,200 (in full Rupiah amount) per ton and the reverse transport to Rp 85,760 (in full Rupiah amount) per ton.

The Company and PT Bangun Lauan Berlian has signed addendum in change to freight for clinker and other material transport cost to Rp 128.300 (in full Rupiah) per ton and the reverse transport to Rp 102.640 (in full Rupiah) per ton since of date November 18, 2014.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

d. PT Sembaja Lampung

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/024/A/2011, Perseroan dan PT Sembaja Lampung menandatangani kontrak perjanjian angkutan kantong kosong dan material lainnya yang disepakati sebesar Rp 133.000 (dalam Rupiah penuh) per rit (kendaraan berkapasitas angkut 17 ton/rit) dan Rp 60.800 per rit (kendaraan berkapasitas 8 ton/rit) dengan jangka waktu selama 2 tahun, terhitung mulai tanggal 12 Februari 2012 sampai dengan 11 Februari 2014.

d. PT Sembaja Lampung

Based on agreement No. HK.01.15/024/A/2011, the Company and PT Sembaja Lampung signed a contract for empty bags and other materials transportation with the value of contract of Rp 133,000 (in full Rupiah) per trips (for 17 tonne/trip capacity of vehicle) and Rp 60,800 (for 8 tonne/trip capacity of vehicle), with 2 years periods of contract, starting from February 12, 2012 to February 11, 2014.

e. PT Merdeka Panji Mulia

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/006/2014, Perseroan dan PT Merdeka Panji Mulia bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan klinker sebesar Rp 160.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 112.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 10 Januari 2014 sampai dengan 9 Januari 2015.

e. PT Merdeka Panji Mulia

Based on the agreement No. HK.01.15/006/2014, the Company and PT Merdeka Panji Mulia signed a contract agreement for clinker and other material transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 160,000 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 112,000 (in full Rupiah amount) for a period of 12 (twelve) months commencing on January 10, 2014 until January 9, 2015.

Perseroan dan PT Merdeka Panji Mulia menyepakati perubahan harga angkutan terak dan material lainnya dengan rincian kontrak masih dalam proses.

The Company and PT Merdeka Panji Mulia agreed to adjust the price for clinker and other materials transport cost with details of contract in process.

Komitmen Pembelian Energi Listrik

Purchase Electricity Commitments

Perseroan memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 18.500 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 21 April 1997 untuk jangka waktu tidak terbatas. Uang Jaminan Lagganan (UJL) sebesar Rp 5.287.500.000 (dalam Rupiah penuh).

The Company has the purchase agreement of electricity power for 18,500 KVA with PT PLN (Persero) Region IV which applied since April 21, 1997 for unlimited period. The security deposit buyer (UJL) amounted to Rp 5,287,500,000 (in full Rupiah).

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Konsesi Penambangan Batu Kapur

Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 tanggal 7 Pebruari 2006, izin konsesi penambangan batu kapur kepada Perseroan diperpanjang selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 7 Pebruari 2011. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi, yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui surat keputusan No.01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

Konsesi Penambangan Tanah Liat

Perseroan memiliki konsesi penambangan tanah liat di area seluas 96,84 hektar yang terletak di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Izin konsesi ini ditinjau kembali setiap 10 (sepuluh) tahun. Sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No.047/SK/VII/1995 tentang "Pemberian Izin Pertambangan Daerah Eksploitasi Kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" tanggal 2 Pebruari 1995, izin penambangan kepada Perseroan diperpanjang selama 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 2 Pebruari 2005. Melalui Surat Keputusan Bupati OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 tanggal 7 April 2005, izin tersebut diperpanjang kembali untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 2 Pebruari 2010. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No.01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Limestone Mining Concession

In accordance with Decree of the Regent of Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 February 7, 2006, limestone mining concessions permit to the Company was extended for 5 (five) years up to February 7, 2011. In the years of 2010, PT Semen Baturaja (Persero) has applied for adjustment petition SIPD Exploitation into IUP operating production which later validated by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No.01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. This Decree valid from the date of determination on March 23, 2010 for a period of 20 years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years.

Clay Mining Concession

The Company has a clay mining concession in an area of 96.84 hectares located in Desa Puser, Kecamatan Baturaja Barat, Ogan Komering Ulu. This concession permit is reviewed every 10 (ten) years. By the Decree of the Governor of South Sumatra Province No.047/SK/VII/1995 on "Regional Mining Exploitation Permit to PT Semen Baturaja (Persero)" dated February 2, 1995, the Company's mining permit was extended for 10 (ten) years up to February 2, 2005. Through Decree of the Regent OKU No.01/K/SIPD/IX/2005 dated April 7, 2005, the permit was extended for a period of five (5) years up to February 2, 2010. In the years of 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu through Decree No.01/K/IUPII.A3/XXVII/2010. This decree is valid from the date of March 23, 2010 for a period of 20 (twenty) years and can be extended twice each for 10 (ten) years.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Komitmen Pembelian Kantong Semen

Commitment of Cement Bags Purchased

a. PT Yanaprima Hastapersada

a. PT Yanaprima Hastapersada

Perseroan mempunyai perjanjian pembelian kantong semen dengan PT Yanaprima Hastapersada sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.03/131/2012 pertanggal 07 Maret 2012, dengan jangka waktu selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 7 Maret 2012 sampai dengan 6 Maret 2013. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan akan membeli kantong semen 1 Ply Type Bottom Block @ 50kg sebanyak 12.000.000 lembar dengan harga Rp 26.940.000.000 (dalam Rupiah penuh).

The Company has a cement bag purchase agreement with PT Yanaprima Hastapersada, as stated in the agreement No.HK.01.03/131/2012 dated March 7, 2012, with one year period of contract starting from March 7, 2012 to March 6, 2013. Based on that agreement, The Company will purchased 1 Ply Type Bottom Block @ 50kg cement bags of 12,000,000 pieces amounting to Rp 26,940,000,000 (in full Rupiah amount).

Pada tanggal 28 Februari 2013 Perseroan dan PT Yanaprima Hastapersada, Tbk sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian tersebut diatas sampai dengan tanggal 30 Juni 2013.

On February 28, 2013 the Company and PT Yanaprima Hastapersada agreed to extend the term of the agreement up to June 30, 2013.

Pada tanggal 7 Juni 2013 Perseroan dan PT Yanaprima Hastapersada, Tbk sepakat untuk kembali memperpanjang jangka waktu perjanjian tersebut sampai dengan tanggal 31 Agustus 2013.

At the date of June 7, 2013 the Company and PT Yanaprima Hastapersada agreed to re-extend the term of the agreement until the date of August 31, 2013.

b. PT Sami Surya Indah Plastik

b. PT Sami Surya Indah Plastik

Perseroan mempunyai perjanjian pembelian kantong semen dengan PT Sami Surya Indah Plastik sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.03/139/2013 pertanggal 11 April 2013, dengan jangka waktu selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 11 April 2013 sampai dengan 10 April 2014. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan akan membeli kantong semen 1 Ply Type Bottom Block @ 50kg sebanyak 25.000.000 lembar dengan harga Rp 2,260 (dalam Rupiah penuh) per lembar.

The Company has a cement bag purchase agreement with PT Sami Surya Indah Plastik, as stated in the agreement No.HK.01.03/139/2011 dated April 11, 2012, with one year period of contract starting from April 11, 2013 to April 10, 2014. Based on that agreement, The Company will purchased 1 Ply Type Bottom Block @ 50kg cement bags of 25,000,000 pieces amounting Rp 2,260 (in full Rupiah amount) per pieces.

Pada tanggal 2 April 2014, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian kantong semen dengan PT Sami Surya Indah Plastik sebagaimana tertuang dalam Addendum pertama dengan diperpanjang jangka waktu kontrak sampai 30 Nopember 2014.

On April 2, 2014, the Company continued to renew the a cement bag purchase contract agreement with PT Sami Surya Indah Plastik as stated in the first addendum with the extended period of contract until November 30, 2014.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

c. PT Kerta Rajasa Raya

Pada tanggal 17 September 2014, Perseroan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 5.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.260 (dalam Rupiah penuh) per lembar. Waktu penyerahan barang sejak 17 September - 17 Nopember 2014 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/197/2014.

c. PT Kerta Rajasa Raya

On September 17, 2014, the Company agreed to buy cement bag from PT Kerta Rajasa Raya as much as 5.000.000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2.260 (in full Rupiah) with delivery period start September 17, to November 17, 2014 with the contract No. HK.01.03/197/2014.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan

Commitment of Tools Rent Services Procurement

a. PT United Tractors Semen Gresik

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT United tractors Semen Gresik untuk jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.008/073/2011 dengan biaya Jasa sewa alat bor sebesar Rp 725.000/Jam; Rp 21.987/Meter dan Rp 912 /ton serta jasa tenaga ahli peledakan sebesar Rp 4.213/ton dengan jangka waktu selama 36 bulan terhitung mulai tanggal 01 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2014.

a. PT United Tractors Semen Gresik

The Company has a agreement with PT United tractors Semen Gresik for a rent tools drills and limestone blasting expert services in Baturaja Plant sas stated in the agreement No. HK.008/073/2011, with total rent tools drills amounting Rp 725,000/hour; Rp 21,987/Meter and Rp 912/ton; and limestone blasting expert services amounting Rp 4,213/ton with 36 months period of contract starting from April 1, 2011 to March 31, 2014.

Pada tanggal 18 April 2013, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga kontrak No.HK.008/073/2011 biaya jasa sewa alat bor sebesar Rp 774.235/jam (dalam Rupiah penuh).

On April 18, 2013, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment in aggrement No.HK.008/073/2011 for drill tool rental service fee of Rp 774,235/hour (in full Rupiah amount).

Kontrak kedua antara Perseroan dengan PT United Tractors Semen Gresik mengenai Jasa Sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat berdasarkan kontrak No.HK.02.06/199/2013 dengan kesepakatan harga sebesar Rp 9.287 (dalam Rupiah penuh) per ton berlaku sejak 1 Agustus 2013 sampai 31 Juli 2016.

The second contract between the Company and PT United Tractors Semen Gresik the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay No.HK.02.06/199/2013 at price of Rp 9,287 (full Rupiah amount) per ton effective August 1, 2013 to July 31, 2016.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. PT Ratri Sempana

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk jasa sewa Excavator Backhoe sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/147/2010 dengan biaya sebesar Rp 413.000/HM dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung mulai tanggal 01 Agustus 2010 sampai dengan 31 Juli 2013.

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk Jasa sewa alat Wheel Loader sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/242/2011 dengan biaya Rp 272.000/HM dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 20 Desember 2014.

c. PT Rizky Patra Nusa

Perseroan dan PT Rizky Patra Nusa bersepakat untuk melakukan repeat order atas Jasa Sewa Alat Buldozer dan Excavator untuk Pekerjaan Development Tambang di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No.HK.02.06/326/2013 dengan biaya sewa Alat Buldozer Rp 448,500 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Excavator Rp 440,300 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 24 bulan dimulai sejak tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan 15 Agustus 2015.

Perseroan dan PT Rizky Patra Nusa memiliki kontrak lainnya, yaitu Jasa Sewa Alat Wheel Loader dan Compactor di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No.HK.02.06/351.A/2013 dengan harga sewa Alat Wheel Loader tipe ZW 180 atau yang setara sebesar Rp 485,000 (dalam Rupiah penuh) per HM, Alat Wheel Loader tipe ZW 140 atau yang setara sebesar Rp 455,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Alat Vibro Compactor tipe CS 533E atau yang setara sebesar Rp 200,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 36 bulan.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

b. PT Ratri Sempana

The Company has a agreement with PT Ratri Sempana for Excavator Backhoe service rent as stated in the agreement No.HK.02.06/147/2010 with total cost of Rp 413,000/HM, 3 years period of contract starting from August 1, 2010 sampai dengan Juli 31, 2013.

The Company has a agreement with PT Ratri Sempana for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No.HK.02.06/242/2011, with total cost of Rp 272,000/HM, with 3 years period of contract starting from December 10, 2010 to December 20, 2014.

c. PT Rizky Patra Nusa

The Company and PT Rizky Patra Nusa agreed to do repeat orders over Bulldozer and Excavator Heavy Equipment Rental Services for Mine Development in Baturaja Plant based on agreement No.HK.02.06/326/2013 with bulldozer equipment rental costs Rp 448,500 (full Rupiah amount) per HM and Excavator Rp 440,300 (full Rupiah amount) per HM with a period of 24 months commencing on August 16, 2013 until August 15, 2015.

The Company and PT Rizky Patra Nusa has another contracts for Vibro Compactor and Wheel Loader Heavy Equipment Rental Services based on agreement No.HK.02.06/351.A/2013 with rents equipment type ZW 180 Wheel Loader or the equivalent of Rp 485,000 (full Rupiah amount) per HM, Equipment Wheel Loader type ZW 140 or equivalent of Rp 455,000 (full Rupiah amount) per HM and Vibro Compactor tool type CS 533E or the equivalent of Rp 200,000 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 months.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sewa tanah di Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.00.08/395/2012 untuk periode 30 tahun dimulai sejak 1 April 2012 sampai dengan 31 Maret 2042. Pembayaran akan dilakukan setiap 3 tahun sekali dengan biaya sewa untuk 3 tahun pertama sebesar Rp 6.011.662.138 (dalam Rupiah penuh).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk kerjasama penggunaan bagian-bagian tanah, hak pengelolaan di Jalan Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar Lampung untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.00.08/007/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 39.272/M/tahun dengan jangka waktu selama 30 tahun dihitung mulai tanggal 01 Januari 2013 sampai dengan 1 Januari 2043.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Gedung

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra untuk kerjasama penggunaan ruang kantor di Gedung Graha Irama lantai 9 Unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, dengan luas ruangan adalah ± 425 m2 yang telah dilengkapi dengan furniture dan sekat partisi sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.02/111/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 160.000/M2/bulan dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dihitung mulai tanggal 01 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2018.

Komitmen Pengadaan Jasa Pengamanan

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Bravo Satria Perkasa untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.21.188.2013 dengan biaya sebesar Rp 4.187.532.000 per tahun (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 bulan dihitung mulai tanggal 01 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2015.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Land Rent Procurement Commitment

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

The Company has a agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for land rent for cement plant and office with all the facilities, as stated in the agreement No.HK.00.08/395/2012 with 30 years period of contract starting from April 1, 2012 to Maret 31, 2042. Land rent will be payment every 3 years with total cost of beginning 3 years amounted of Rp 6,011,662,138 (in full Rupiah amount).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

The Company has a agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the cooperation the use of portions of land, the rights management for Cement plant and office in Jalan Yos Sudarso Road Km. 7, Panjang, Bandar Lampung, as stated in the agreement No. HK.00.08/007/2013, with total value of contract of Rp 39,272/M/year, with 30 years period of contract starting from January 1, 2013 to January 31, 2043.

Commitment of Building Rent Procurement

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra for the cooperation the use of office room in Graha Mustika Chandra Building 9th Floor unit B & C, H.R. Rasuna Said street Block X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, within room area ± 425 m2 with furniture and partition as stated in the agreement No. HK.02.02/111/2013, with total value of contract of Rp 160,000/M2/month, with 5 (five) years period of contract starting from May 1, 2013 to April 30, 2018.

Commitment of Security Services Procurement

The Company has a agreement with PT Bravo Satria Perkasa for security services as stated in the agreement No.HK.01.21.176.2011, with total value of contracts of Rp 4,187,532,000 per year (in full Rupiah amount), with 24 months period of contract starting from July 1, 2013 sampai dengan June 30, 2015.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2014
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014
 For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Two Years Spare parts

Perseroan mempunyai kesepakatan pembelian suku cadang untuk operasional selama 2 (dua) tahun dengan PT Claudius Peters Project Gmbh yang tertuang dalam Perjanjian Jual Beli No.HK.01.16/306/2013 tanggal 23 April 2013, dengan total nilai sebesar EUR 36.267,75 dimulai sejak tanggal kontrak.

Komitmen Pengadaan Generator Gas Panas

Perseroan mempunyai kesepakatan jual beli untuk pengadaan generator gas panas dengan Loesche Gmbh yang dituangkan dalam perjanjian No.HK.01.16/368/2013 tanggal 11 Nopember 2013, dengan total senilai EUR 230.000, termasuk pengiriman, dokumentasi, commissioning dan 1 tahun garansi.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang terdiri dari:

a. Fasilitas kredit modal kerja revolving

Pinjaman ini merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja revolving yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 30.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia, S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja Industri Semen.

Berdasarkan Addendum Perjanjian kesebelas tanggal 28 Pebruari 2013, pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,50% pertahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2012, berdasarkan Addendum Perjanjian Kesepuluh tanggal 27 Pebruari 2012, dengan tingkat bunga sebesar 10%.

Pinjaman Kredit Modal Kerja tersebut dijamin dengan:

1. Non aset tetap terdiri dari: persediaan, piutang dagang dan suku cadang.
2. Aset tetap yang terdiri dari:
 - Tanah seluas 7.040 m2 terletak di Jalan Taman Kenten No. 13-16, Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II. Palembang.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Two Years Spare

The Company has a purchase agreement of 2 (two) years spare parts with PT Claudius Peters Project Gmbh according to the Sale and Purchase Agreement No.HK.01.16/306/2013 dated April, 23 2013, with total value of contracts of EUR 36,267.75, starting from the date of agreement.

Commitment of Hot Gas Generator Procurement

The Company has a purchase agreement of hot gas generator supply with Loesche Gmbh according to the Sale and Purchase Agreement No.HK.01.16/368/2013 dated November 11, 2013, with total value of contracts of EUR 230,000, including shipping, documentation, commissioning and 1 (one) year warranty.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 31, 2014 and 2013, the Company executed loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which consists of:

a. Working capital revolving credit facility

This loan is a revolving working capital credit facility obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 30,000,000,000 (in full Rupiah amount) based on Working Capital Loan Agreement No.KP-COCD/003/PK-MK/2001, Deed No. 1 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia, S.H., Notary in Jakarta, with the purpose for using of working capital of Cement Industry.

According to Eleventh Addendum of Agreement dated February 28, 2013, the loan bears interest at 9.50% per annum, while the interest rate for 2012, based on the Tenth Addendum Agreement dated February 27, 2012, with interest rate of 10% .

Working Capital Loans are secured by:

1. Non fixed assets consist of: Inventories, trade receivables and auto parts.
2. Fixed assets consist of:
 - The land area of 7,040 m2 located on Jl. Taman Kenten No. 13-16, Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II. Palembang.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2014
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2014
 For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving (lanjutan)

- Tanah seluas 12.284 m2 terletak di Jalan AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
- Bangunan pabrik dan bangunan non pabrik berikut sarana dan prasarana terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang.
- Mesin-mesin pabrik dan peralatannya terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang.
- Kendaraan bermotor yang telah diikat dengan fidusia.

b. Fasilitas Non Cash Loan

Pinjaman ini merupakan fasilitas Non Cash Loan yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 10.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: KP-COCD/01/PK-LC/2001, Akta Nomor 2 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia SH, Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk pembukaan L/C Impor, SKBDN dan Bank Garansi untuk pengadaan bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu dan spare part industri semen. Tingkat bunga untuk tahun 2014 dan 2013, masing-masing berdasarkan Addendum Perjanjian Keduabelas tanggal 28 Februari 2014 dan Addendum Kesebelas tanggal 27 Februari 2013, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 10% dan 9,5%.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

a. Working Capital Revolving Credit Facility (continued)

- A land area of 12,284 m2 located on Jalan AKBP Cek Agus, Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
- Plant building and non infrastructure building located on Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati Palembang.
- Machineries and equipment located on Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang.
- Vehicle that has been bound by fiduciary.

b. Non Cash Loan Facility

This loan is a facility of Non Cash Loan obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 10 billion Working Capital Loan Agreement Number: KP-COCD/01/PK-LC/2001, Deed No. 2 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia SH, Notary in Jakarta, with the intended use for opening L/C Import, SKBDN and Bank Guarantee for the procurement of raw materials, fuel, supplies and spare part cement industry. Interest rate for 2014 and 2013, respectively based on the Addendum Agreement dated February 28, 2014 Twelve and Addendum Eleventh February 27, 2013, with each interest rate of 10% and 9,5%.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

c. Perjanjian Gadai Deposito

c. Deposit Pledge Agreement

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan Agustus 2005 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No.2.Sp.Prv/004/2005 berkenaan dengan Addendum III perjanjian fasilitas Letter Of Credit No.KP.COCD/01/PL-LC/2001 dengan nominal Rp 4.500.000.000 guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perseroan menyerahkan kepada Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet Deposito nomor serie CD. No. 131296, CD. No. 131307 dan CD. No. 131308 masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah), Rp 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta rupiah) dan Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) dengan jangka waktu masing-masing tanggal 18 Agustus 2005, 25 Agustus 2005 dan 26 Agustus 2005 atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

On Dated August, 2005 Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk based on time Deposit Pledge Agreement No.2.Sp.Prv/004/2005 related to the opening date of the Letter Of Credit /(LC) No.KP.COCD/01/PL-LC/2001 with a nominal Rp 500,000,000 billion to guarantee the payment of debt and costs arising from the engagement. Company submitted to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet hands the number serie CD. No. 131296, CD. No. 131307 and CD. No.131308 nominal amounting Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah), Rp 1,500,000,000 (one billion five hundred million) and Rp 2,000,000,000 (two billion rupiah) date August, 18, 2005, August 25, 2005 and August 26, 2005 on behalf name of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

1. Pada tanggal 27 Mei 2013 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No.PBG/2013/743 tanggal 27 Mei 2013 berkenaan dengan pembukaan Letter Of Credit No.ILPBG00 tanggal 27 Mei 2013 dengan nominal EUR 1.044.713,70 (satu juta empat puluh empat ribu tujuh ratus tiga belas koma tujuh puluh EURO) guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya lain yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perseroan menyerahkan kepada Bank BNI Bilyet Deposito nomor serie PAA. 0570725 AC.0297006897 nominal Rp 20.000.000.000 (dua puluh milyar rupiah) tanggal 14 Mei 2013 s/d 14 Nopember 2014 jangka waktu 6 bulan roll over atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

1. On May 27, 2013 the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by Deposit Pledge Agreement No.PBG/2013/743 dated May 27, 2013 with respect to the opening of the Letter Of Credit No. ILPBG00 dated May 27, 2013 with a nominal value EUR 1,04 million to guarantee the payment of debts and expenses incurred by such engagement. The Company submitted to Bank BNI Deposit slip the with Deposits Serial Number PAA. 0570725.AC 0297006897 nominal Rp 20,000,000,000 (twenty billion) on May 14, 2013 up to November 14, 2013 within 6 months roll over on behalf of PT Semen Baturaja(Persero)Tbk.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perjanjian Gadai Deposito (lanjutan)

2. Pada tanggal 26 April 2013 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama Dinas Pertambangan OKU qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Kesungguhan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perseroan menyerahkan kepada Bank BNI Bilyet Giro Deposito nomor seri PAA. 0570718 AC. 0295426258 dengan nominal Rp 50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) tanggal 26 April 2013 s/d 26 April 2015 dengan jangka waktu 1 Tahun.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

c. Deposit Pledge Agreement (continued)

2. On April 26, 2013 the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by Deposit on behalf of OKU Government Mining Serices qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as assurance of Seriousness Exploration Mining Bussines License in OKU regency. The Company submitted to Bank BNI Deposit slip with Deposits Serial Number PAA. 0570718 AC.0295426258 nominal Rp 50,000,000 (fifty million Rupiah) on April 26, 2013 up to April 26, 2015 within 1 year.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

31 Desember/ December 31, 2014				
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai/ Amount		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	62.337	710.893	Cash and equivalent cash
Jumlah aset	USD	62.337	710.893	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	USD	--	--	Short term bank loan
Jumlah liabilitas	USD	--	--	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	USD	62.337	710.893	Assets (liabilities) - net
31 Desember/ December 31, 2013				
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai/ Amount		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	57.197	697.168	Cash and equivalent cash
Jumlah aset	USD	57.197	697.168	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	USD	--	--	Short term bank loan
Jumlah liabilitas	USD	--	--	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	USD	57.197	697.168	Assets (liabilities) - net

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Nilai wajar dari pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia serta utang bunga dan denda ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perseroan berpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan risk appetite.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EUR, serta piutang dari penjualan ekspor dalam mata uang USD.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada saat ini diungkapkan pada Catatan 34.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The fair values of loans from the Government of the Republic of Indonesia as well as accrued interest and penalties are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

The Company got influenced to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Management applies policies of managing these risks which is summarized below.

Market risk

Market risk is the risk at fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three type of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk at fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in US\$ and EUR, as well as receivables from US\$ denominated export sales.

The current exposure risk of the foreign currency is disclosed in Notes 34.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar.

Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perseroan dan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Price risk

Price risk is the fluctuate risk of a financial instrument value as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by specific factors from the individual instrument or its factors affecting all instruments traded in the market.

The Company are effected by price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather. The impact of price risk caused the increasing of production costs. The Company may not directly shift these increasing price to its customers.

The Company policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 months or less and a joint purchase between the Company to suppliers in order to obtain favorable prices.

Interest rate risk on cash flow

Interest rate risk on Cash flow represent a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rate

Currently, the Company do not have a formal policy to protect for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

Credit risk

Credit risk is the loss risk that occurs in the Company as the result of defaulted from third parties. The third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to fulfill their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.
4. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada catatan 16. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

1. The Company will only conduct business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.
4. Provide limits or plafond to a third party who will take credit trade with the Company at amount of their guarantees.
5. Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk of doubtful accounts.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the funds placement.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in notes 16. There is no significant concentration of credit risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Consideration that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/2 - 3 years	> 3 tahun/ 3 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	91.259.333	--	--	--	91.259.333	Trade Payables
Beban akrual	30.427.062	--	--	--	30.427.062	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.903.475	--	--	--	1.903.475	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29.078.161	--	--	--	29.078.161	Employee benefit short term liabilities
Utang jangka panjang	13.500.000	--	--	--	13.500.000	Long-term liabilities
Jumlah	166.168.031	--	--	--	166.168.031	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

Capital management

The primary objective of the Company capital management is to ensure it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2012 and 2011. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and decided at the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS").

The Company manage their capital structure and makes adjustments, if necessary, in line with the changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2014 and 2013.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014 (Audited)
Pinjaman bank	--
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	13.500.000
Liabilitas sewa pembiayaan	--
Total pinjaman yang berdampak bunga	13.500.000
Total ekuitas	2.717.247.111
Rasio pengungkit (x)	0,005

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, loan to Government of The Republic of Indonesia, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2014 and 2013 are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2013 (Audited)	
	--	Bank loans
	27.000.000	Loans from the Government of the Republic of Indonesia
	--	Finance lease liabilities
	27.000.000	Total interest bearing loans
	2.466.956.754	Total equity
	0,011	Gearing ratio (x)

36. INFORMASI PENTING LAINNYA

Proyek Cement Mill & Packer

Proyek Cement Mill & Packer merupakan proyek pembangunan pabrik Cement Mill & Packer serta fasilitas pendukungnya untuk meningkatkan kapasitas produksi semen Perseroan menjadi 2 juta ton per tahun. Proyek tersebut telah diselesaikan pada tahun 2013, dengan dimulainya produksi komersial Pabrik pada bulan Juli 2013 dan peresmian pada bulan Nopember 2013 (Catatan 9). Jumlah total biaya Proyek Cement Mill & Packer sebesar Rp 319.732.631.220 (dalam Rupiah Penuh), yang terdiri dari biaya proyek yang dikapitalisasi sebagai Aset Tetap dan Biaya Komitmen untuk fasilitas pendukungnya, masing-masing sebesar Rp 283.593.593.983 dan Rp 36.139.037.237 (dalam Rupiah penuh).

36. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION

Cement Mill & Packer Project

The Cement Mill & Packer Project represent the construction of Cement Mill & Packing Plant with its supporting facilities to increase the Company's production capacity to become 2 million ton per year. This project has been completed in year of 2013, by the commercial production starting on July 2013 and the factory inauguration on November 2013 (Note 9). Total cost of Cement Mill & Packer amounting Rp 319,732,631,220 (in full Rupiah amount), which consists of capitalized of project costs as Fixed Assets and Commitment Cost for its supporting facilities amounting Rp 283,593,593,983 dan Rp 36,139,037,237 (in full Rupiah amount), respectively.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Pabrik Baturaja II

Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2012 - 2016, Perseroan merencanakan untuk meningkatkan kapasitas produksi semen dengan membangun Pabrik Baru dengan kapasitas 1,5 (satu setengah) juta ton semen per tahun. Diharapkan Pabrik tersebut selesai dan dapat berproduksi secara komersil pada awal tahun 2016, sehingga total kapasitas produksi semen baturaja tahun 2016 menjadi 3,5 (tiga setengah) juta ton semen per tahun.

Pembagian Laba Tahun Buku 2013

Melalui keputusan RUPS PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun Buku 2013 No. 32, Tanggal 24 Maret 2014, penetapan pembagian penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2013 sebesar Rp 312.183.836 adalah sebagai berikut:

- Dividen sebesar 25% atau Rp 78.045.959.
- Cadangan Lain sebesar 75% atau Rp 234.137.877.

36. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

Baturaja II Plants

As figured in company long term program on 2012-2016, the company has planned to increase the cement production capacity with develop new plant with capacity approximately 1.5 (one point five) million ton cement per year. It is expected the new plant will ready and can be commercial production at the beginning of 2016, therefore the total of production capacity Semen Baturaja will become 3.5 (three point five) million ton cement per year on 2016.

Profit Sharing for Fiscal Year 2013

Through the AGM decision PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Year Book 2013 No. 32, date March 24, 2014 determination of the distribution of the use of Company's Net Profit for the year 2013 amounting to Rp 312,183,836 is as follows:

- Dividend by 25% or Rp 78,045,959.
- Other reserves by 75% or Rp 234,137,877.

37. INFORMASI SEGMENT

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset, pengeluaran modal dan pendapatan Perseroan berdasarkan segmen geografis:

	2014
Aset	
Jakarta	248.860
Sumatera Selatan	545.770.068
Lampung	11.888.085
	<u>557.907.013</u>
Pendapatan	
Pasar Basis	
Sumatera Selatan	830.399.944
Lampung	365.461.231
	<u>1.195.861.175</u>
Pasar Non Basis	
Jambi	9.542.890
Bengkulu	9.510.867
	<u>19.053.757</u>
Jumlah	<u>1.214.914.932</u>

37. SEGMENT INFORMATION

The following table shows the distribution of the Company's assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

	2013	
		Assets
	256.064	Jakarta
	579.824.297	South Sumatera
	9.591.228	Lampung
	<u>589.671.589</u>	
		Revenue
		Basis Market
	706.358.790	South Sumatera
	389.002.162	Lampung
	<u>1.095.360.952</u>	
		Non-Basis Market
	21.995.614	Jambi
	51.251.266	Bengkulu
	<u>73.246.880</u>	
	<u>1.168.607.832</u>	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

38. RECLASSIFICATIONS OF FINANCIAL STATEMENTS

Pada laporan arus kas yang berakhir pada periode 31 Desember 2013 terdapat beberapa penyesuaian sebagai berikut :

In the cash flow statement for the period ending December 31, 2013, there are several adjustments as follows :

	31 Desember 2013/ December 31, 2013			
	Sebelum Reklasifikasi/Before Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.133.190.642	--	1.133.190.642	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(750.188.450)	10.975.560 (d)	(739.212.890)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(53.961.891)	--	(53.961.891)	Payments to employees
Penerimaan bunga	71.143.950	--	71.143.950	Interest income received
Pembayaran bunga atas liabilitas jangka pendek	(64.370)	--	(64.370)	Payment of interest on short-term loan
Pembayaran pajak penghasilan	(102.055.574)	--	(102.055.574)	Payment of income taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	298.064.307	10.975.560	309.039.867	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(138.585.110)	--	(138.585.110)	Acquisition of fixed assets
Pembelian lahan baru untuk pengembangan	--	(8.354.255) (a)	(8.354.255)	Acquisition land for development
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(138.585.110)	(8.354.255)	(146.939.365)	Net Cash Flows User for Operating Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Dana IPO	1.286.227.517	--	1.286.227.517	Payment of Initial Public Offering
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	--	(2.765.620) (c)	(2.765.620)	Payment of short term loan
Pembayaran dividen	(59.702.505)	--	(59.702.505)	Payments of dividend
Penyerahan dana program kemitraan	(1.492.563)	--	(1.492.563)	Transfer of fund of Partnership Program
Penyerahan dana bina lingkungan	(5.970.250)	--	(5.970.250)	Transfer of fund of Environmental Development
Pembayaran pokok utang pihak berelasi	(14.090.469)	--	(14.090.469)	Payment of related parties liabilities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	1.204.971.730	(2.765.620)	1.202.206.110	Net Cash Flows User for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.364.450.927	(144.315)	1.364.306.612	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS	--	144.315 (b)	144.315	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	542.946.902	--	--	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.907.397.829	--	1.907.397.829	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

- a. Merupakan pembayaran kas dalam rangka pembelian lahan untuk pengembangan yang sebelumnya disajikan dalam pos pembayaran kas pada pemasok.
- b. Merupakan selisih kurs translasi atas saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing yang sebelumnya disajikan dalam pos pembayaran kepada pemasok.
- c. Merupakan pembayaran kas dalam rangka pembayaran utang bank jangka pendek yang sebelumnya disajikan dalam pos pembayaran kepada pemasok.
- d. Merupakan pengurangan jumlah pembayaran kepada pemasok yang diakibatkan oleh jumlah pembayaran kas dalam rangka pembelian lahan untuk pengembangan sebesar Rp 8.354.255, pembayaran kas dalam rangka pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp 2.765.620 dan selisih kurs translasi atas saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing sebesar Rp 144.315.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 13 Februari 2015.

38. RECLASSIFICATIONS OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

- a. Represent the cash payment in order to acquisition land for development previously presented at post payment to suppliers.
- b. Represent the translation foreign exchange based on cash and cash equivalent balance in foreign currency previously presented at post payment to supplier.
- c. Represent the translation foreign exchange based on cash and cash equivalent balance in foreign currency previously presented at post payment to suppliers.
- d. Represent reduction of total payment to suppliers that because of the amount of cash payment in order to purchase land for the development of Rp 8,354,255, a cash payment in order to short-term bank debt payment of Rp 2,765,620 million and foreign exchange translation on cash and cash equivalents denominated in foreign currencies amounting to Rp 144,315.

39. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed on February 13, 2015.

2014

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

A Look to the Future



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

Kantor Pusat

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang - 30258
P.O. Box 1175 Palembang - 30001
Telepon: (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Fax: (62) - 711 - 512126

www.semenbaturaja.co.id

Kantor Perwakilan Jakarta

Gedung Graha Irama Lt.9 Block B dan C
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10
Jakarta 12950 Indonesia
Telepon: (62) - 21 - 5261113, 5261114
Fax: (62) - 21 - 5261411

2014
LAPORAN TAHUNAN
Annual Report